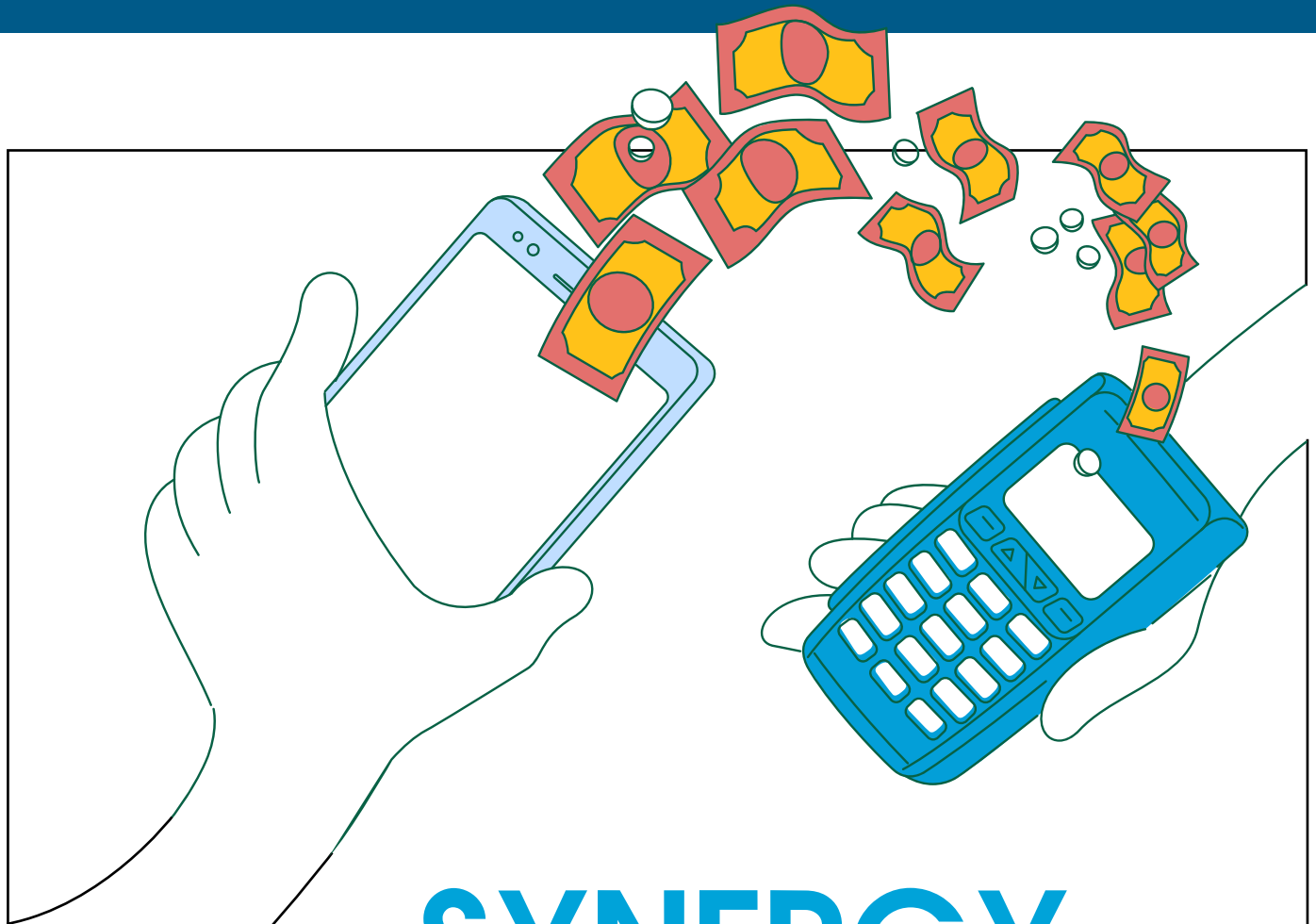
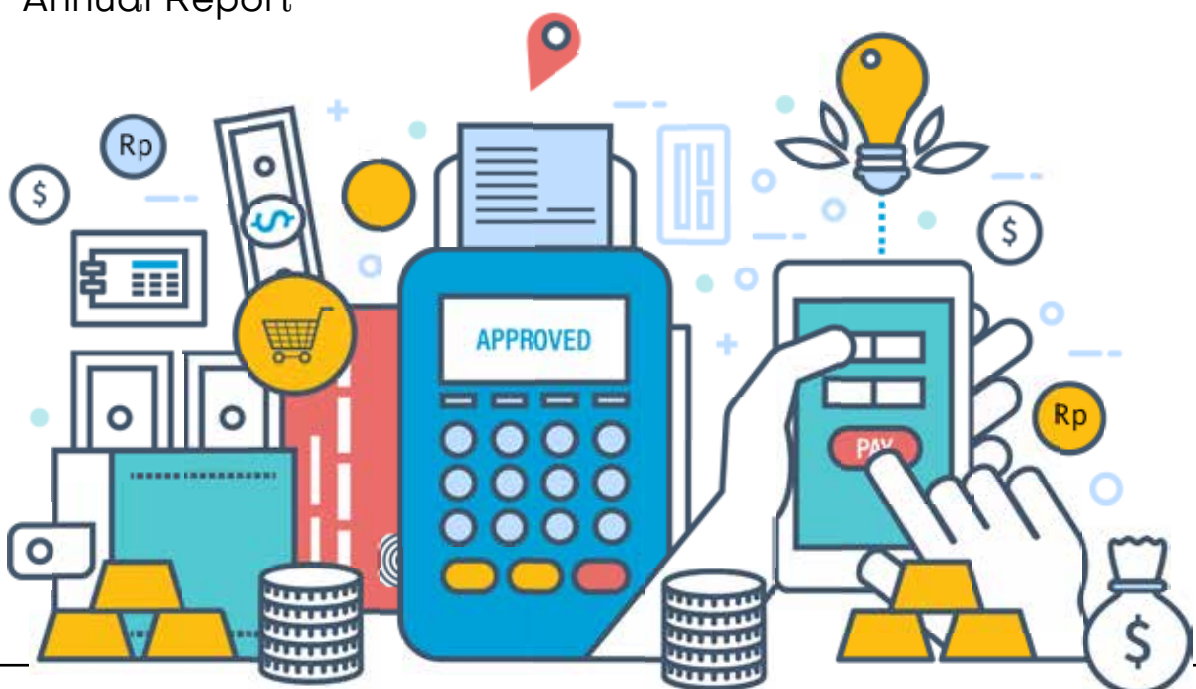




SYNERGY TO WIN

2020

Annual Report



SANGGAHAN & BATASAN TANGGUNG JAWAB

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk menyajikan Laporan Tahunan 2020 yang memuat informasi mengenai kondisi keuangan, kinerja operasional, rencana, strategi, kebijakan dan realisasinya, serta sasaran maupun tujuan perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut mengandung risiko dan ketidakpastian serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi Perseroan di masa datang serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sebagaimana diharapkan.

Laporan Tahunan ini selanjutnya memuat kata “Perseroan” yang merujuk pada PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk untuk mewakili perusahaan sekaligus memudahkan penyebutan PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk secara umum.

DISCLAIMER & BOUNDARIES

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk presents the 2020 Annual Report which contains financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policy, as well as the Company's objectives, which are classified as forward looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this Annual Report are prepared based on assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business. There is no guarantee that all the valid documents will bring particular results as expected.

This Annual Report contains the words “Company”, hereinafter referred to PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk, which is used to simply refer to PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk in general.

Tentang Laporan Tahunan 2020

About the 2020 Annual Report

SYNERGY TO WIN

Laporan Tahunan 2020 PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk memuat informasi tentang kinerja keuangan maupun operasional perusahaan serta penerapan tata kelola perusahaan untuk periode tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Laporan Tahunan 2020 ini diterbitkan sesuai dengan kondisi keuangan Perseroan sepanjang tahun 2020 dengan mengacu pada ketentuan yang termaktub dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan untuk tahun buku 2020 ini juga dilengkapi dengan Laporan Keuangan Perusahaan yang telah diaudit oleh auditor independen, dan ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 40 tahun 2007. Oleh karenanya, Laporan Tahunan 2020 ini dapat dipergunakan sebagai dasar pertimbangan bagi Investor atau Pemegang Saham dalam pengambilan keputusan investasi maupun dalam pemberian saran pengawasan terhadap Perseroan.

Laporan ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Laporan Tahunan PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk dapat dilihat dan diunduh di situs resmi perusahaan www.cashlez.com.

The 2020 Annual Report of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk contains information about financial and operational performances as well as implementation of good corporate governance for the financial year ending December 31st, 2020. The 2020 Annual Report was released in accordance with the financial condition of the Company in the course of 2020 with respect to the provisions of Financial Service Authority Regulation (POJK) No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of the Publicly Listed Company.

The 2020 Annual Report is also presented with Financial Statements audited by an independent auditor, and signed by both Board of Directors and Board of Commissioners as stipulated in Company Law No. 40 of 2007. Therefore, the 2020 Annual Report can be used as reference for both Investors or Shareholders in making investment decisions as well as in advising the Company about the oversight implementation.

This report is presented bilingually, namely in Indonesian Language and English Language. The Annual Report of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk can be downloaded from corporate website, www.cashlez.com.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity

2020



Tahun 2020 menandai satu momentum penting dalam sejarah perjalanan bisnis Perseroan. Perseroan mengawali tahun ini dengan mengubah status Perseroan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka, menyusul kesuksesan Perseroan melaksanakan Penawaran Saham Perdana Public (*Initial Public Offering/IPO*). Kesuksesan penyelenggaraan IPO ini telah membangun citra Perseroan yang baik di mata investor dan publik luas bahwa Perseroan memiliki prospek dan fundamental bisnis yang baik sehingga menumbuhkan kepercayaan yang kuat diantara merchant maupun mitra yang bersinergi dengan Perseroan. Dengan kepercayaan dan dukungan yang kuat dari para mitra dan merchantnya, Perseroan meyakini hal itu akan dengan sendirinya membangun keunggulan komparatif maupun kompetitif yang akan membantu Perseroan membangun daya saing unggul dan pada akhirnya turut meningkatkan kontribusi Perseroan terhadap kemajuan bangsa.

The year of 2020 marked a historical momentum in the business milestone of the Company. The Company started the year by changing its status from a private company to be a publicly listed company following its successful Initial Public Offering (IPO). The successful IPO indeed has built a positive corporate image among public and investors that the Company has a good prospect and solid business fundamental, thus increasing trusts of merchants and partners in the Company. With strong trust and support from the partners and merchants, the Company believes it will build up its comparative and competitive advantages, which will shape the competitiveness of the Company and increase its contribution to advancing the nation.

2019

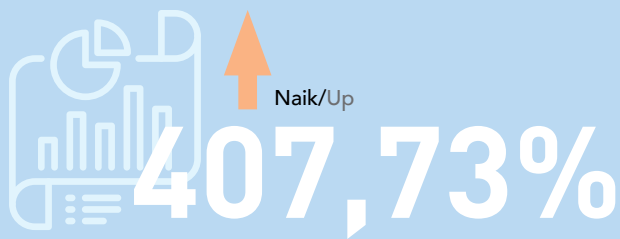


Perkembangan teknologi yang semakin pesat membuat beberapa perubahan dalam kehidupan manusia, tidak hanya pada golongan tertentu saja tapi di semua golongan, baik kalangan yang sudah berumur maupun generasi muda atau milenial. Salah satu perubahannya adalah dengan adanya digital payment yang dapat memudahkan proses transaksi tanpa perlu membayar dengan uang tunai, selain itu metode *digital payment* lebih cepat, praktis, dan aman untuk digunakan. Data yang diperoleh dari Bank Indonesia menunjukkan adanya pertumbuhan transaksi non tunai sebesar 5,71% per Agustus 2019. Bank Indonesia telah mengembangkan berbagai inisiatif serta memberi dukungan kepada Pemerintah dalam upaya mengurangi uang tunai dalam transaksi tertentu. Dengan pertumbuhan *digital payment* yang sangat pesat, serta didukung oleh upaya (ketangguhan), pemikiran, semangat, perilaku yang baik disertai kerja keras, kerja cerdas dan cepat yang mampu memutar balik tantangan dari setiap insan Perseroan di bawah pimpinan Manajemen menjadi keberhasilan bagi Perseroan, untuk tetap menghasilkan kinerja yang positif, serta bergerak maju dengan kekuatan dan kepercayaan. Hal inilah yang menjadi dasar tema Laporan Tahunan 2020 PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk yaitu "*Advancing the Growth of Digital Payment*".

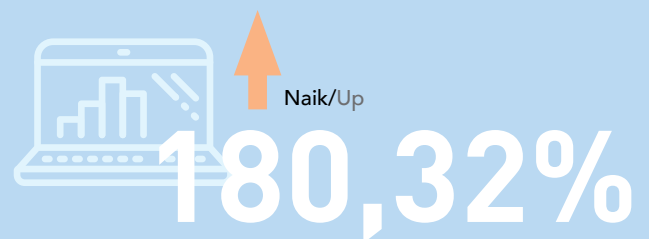
Rapid technological developments has led to some changes in human life, not only in certain groups but in all groups, both among the elderly and the younger generations or millennial. One of the changes is the presence of digital payment which will be able to facilitate the transaction process without the need to pay with cash, besides the apparent fact that the digital payment method is faster, practical, and safer to use. Based on data obtained from Bank of Indonesia, there was 5.71% non-cash transaction growth as per August 2019. Bank of Indonesia has developed various initiatives and supported the Government in an effort to reduce cash in certain transactions. With the fast-growing digital payment, supported by efforts (tenacity), thoughts and enthusiasm, good behavior accompanied by hard; smart and fast work which is able to turn the challenges of each employee of the Company under Management's leadership to be a success for the Company, to still produces positive performance, and moves forward with strength and trust. This is the foundation for the theme of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk's 2020 Annual Report, namely "*Advancing the Growth of Digital Payment*".

Kinerja Unggul

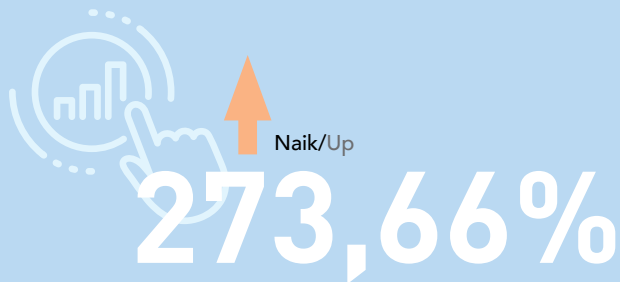
Leading Performances



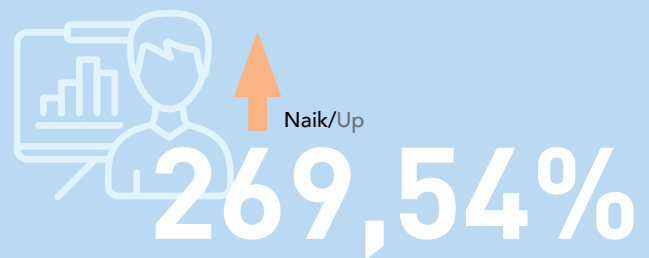
Pendapatan Neto
Net Revenues



Laba Bruto
Gross Profit



Total Aset
Total Assets



Total Ekuitas
Total Equity

Daftar Isi

Contents

Kilas Kinerja Performance Highlights		Profil Perusahaan Company Profile		Daftar Institusi Penunjang Pasar Modal 45	
Tentang Laporan Tahunan 2020 About the 2020 Annual Report		Data Perusahaan Corporate Data 26		Daftar Institusi Penunjang Pasar Modal	
Kekinambungan Tema Theme Continuity 2		Sekilas Perusahaan Company Overview 27		Struktur Grup Perusahaan Struktur Grup Perusahaan 46	
Kinerja Unggul Leading Performances 3		Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Values 28-29		Jaringan Usaha Perseroan Jaringan Usaha Perseroan 46	
Daftar Isi Contents 4		Bidang Usaha Business Field 30		Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis	
Kilas Kinerja Performance Highlights		Struktur Organisasi Organization Structure 32			
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights 7		Penghargaan dan Sertifikasi Certification and Award 33			
Ikhtisar Saham Shares Overview 8		Struktur Pejabat Eksekutif Structure of Executive Officials 34			
Ikhtisar Obligasi dan/atau Efek Lainnya Bond/Other Securities Highlight 9		Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile 35			
Aksi Korporasi Corporate Action 9		Profil Direksi Board of Directors' Profile 38		Tinjauan Makroekonomi Macroeconomic Overview 49	
Kebijakan Suspensi, Delisting dan Relisting Saham Relisting, Delisting or Suspension of Trading 9		Sumber Daya Manusia (SDM) Human Resources 40		Tinjauan Industri Pembayaran Payment Industry Overview 49	
Peristiwa Penting Event Highlight 10		Informasi Kepada Pemegang Saham Information for Shareholders 41		Tinjauan Per Segmen Usaha Business Overview 50	
Laporan Manajemen Management Report		Tentang Pemegang Saham Utama dan Pengendali About Major and Controlling Shareholder 43		Tinjauan Keuangan Financial Overview 51	
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report 16		Kronologi Pencatatan Saham Chronology of Stock Listing 43		Kemampuan Membayar Utang Ability To Pay Debts 54	
Laporan Direksi Board of Directors' Report 20		Kronologi Pencatatan Efek Chronology of Securities Listing 43		Tingkat Kolektibilitas Piutang Collectability Of Receivables 55	
		Entitas Anak & Perusahaan Asosiasi Subsidiaries & Associate Companies 44		Prospek Usaha Business Prospect 56	
				Perbandingan Target Dan Realisasi Kinerja Keuangan Di Tahun 2020 Comparison Of Financial Target And Realization In 2020 56	
				Proyeksi Keuangan Tahun 2021 Financial Target And Projection In 2021 57	
				Aspek Pemasaran Marketing Aspect 57	
				Dividen Dividend 63	

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of IPO FUND	63	Kebijakan Mengenai Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi Policy on Diversity in Compositions of The Board of Commissioners and Board of Directors	103	Akses dan Transparansi Informasi Information Access and Transparency	121
Informasi Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan Information About Transactions Containing Conflict Of Interest	63	Pengungkapan Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Disclosure of Affiliate Relations of Members of the Board of Commissioners, Directors, and Major and/or Controlling Shareholders	103	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen Management and Employee Share Ownership Program	121
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Pada Perusahaan Regulatory Changes with Impacts on the Company	65	Kebijakan Perseroan terkait Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris Policy And Remuneration Structure Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors	104	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	121
Kinerja Pendukung Bisnis Supporting Business Performance	66	Komite Audit Audit Committee	104	Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Guidelines of Corporate Governance in Public Company	122
Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance		Tanggung Jawab Sosial Perseroan Corporate Social Responsibilities			
Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	72	Komite Nominasi Dan Remunerasi Nomination And Remuneration Committee	107	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	126
Prinsip dan Implementasi GCG GCG Principles and Implementation	73	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	111	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 Pt Cashlez Worldwide Indonesia Tbk Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2020 Annual Report of Pt Cashlez Worldwide Indonesia Tbk	131
Penilaian Tata Kelola Perusahaan Tahun 2020 Assessment of Corporate Governance in 2020	75	Audit Internal Internal Audit	112		
Struktur GCG GCG Structure	75	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	114		
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	76	Akuntan Publik Public Accountant	114		
Dewan Komisaris Board Of Commissioners	88	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	115		
Direksi Board of Directors	95	Perkara Penting Tahun 2020 Legal Claims in 2020	119		
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Performance Assessment of The Board of Commissioners and Board of Directors	101	Sanksi Administratif Administrative Sanctions	119		
		Kode Etik Code of Conduct	120		
		Budaya Perusahaan Corporate Culture	121		

01



Kilas Kinerja

*Performance
Highlights*

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Angka-angka pada tabel & grafik ini menggunakan notasi Bahasa Indonesia (dalam Rupiah Penuh)

Numerical notations in tables & graphs are in Indonesian (In Rupiah full amount)

Uraian	2020	2019 ^(*)	2018 ^(*)	Remarks
Laporan Laba Rugi Statements of Profit (Loss)				
Pendapatan Neto	84.320.417.982	16.607.260.643	8.836.142.226	Net Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(52.309.309.774)	(5.187.802.886)	(942.945.607)	Costs of Revenue
Laba Kotor	32.011.108.208	11.419.457.757	7.893.196.619	Gross Profit
Beban Penjualan	(1.119.970.121)	(2.042.566.851)	(496.106.696)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(40.055.572.802)	(24.089.648.195)	(13.104.451.243)	General and Administration Expenses
Rugi Usaha	(9.164.434.715)	(14.712.757.289)	(5.707.361.320)	Operating Loss
Pendapatan Lainnya	26.538.041	396.557.585	846.361.906	Other Income
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	(9.137.896.674)	(14.316.199.704)	(4.860.999.414)	Loss Before Income Tax
Pajak Penghasilan	2.007.818.719	3.462.972.918	-	Income Tax
Rugi Bersih Tahun Berjalan	(7.130.077.955)	(10.853.226.786)	(4.860.999.414)	Net Loss for the Year
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	(6.225.262.904)	(10.826.970.733)	(4.646.264.754)	Total Comprehensive Loss for the Year
Rugi Per Saham	(5,23)	(9,42)	(4,95)	Loss per Share
Laporan Posisi Keuangan Statements of Financial Condition				
Aset Lancar	127.939.297.415	40.224.044.264	13.718.301.394	Current Assets
Aset Tidak Lancar	71.932.587.343	13.266.023.921	3.824.549.461	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	199.871.884.758	53.490.068.185	17.542.850.855	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	82.653.660.529	20.818.223.904	18.514.123.877	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	4.358.454.966	2.131.442.891	846.354.855	Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	87.012.115.495	22.949.666.795	19.360.478.732	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	112.859.769.263	30.540.401.390	(1.817.627.877)	Total Equity
Rasio-Rasio Keuangan Financial Ratios				
Marjin Laba Kotor	0,38	0,69	0,89	Margin of Gross Profit
Marjin Rugi Usaha	(0,11)	(0,89)	(0,65)	Margin of Operating Loss
Marjin Rugi Bersih	(0,08)	(0,65)	(0,55)	Margin of Net Loss
Rugi Usaha terhadap Ekuitas	(8,12%)	(48,17%)	3,14%	Operating Loss to Equity Ratio
Rugi Bersih terhadap Ekuitas	(6,32%)	(35,54%)	2,67	Net Loss to Equity Ratio
Rugi Usaha terhadap Jumlah Aset	(4,59%)	(27,51%)	(0,33)	Operating Loss to Assets Ratio
Rugi Bersih terhadap Jumlah Aset	(3,57%)	(20,29%)	(0,28)	Net Loss to Assets Ratio
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek	1,55	1,93	0,74	Current Assets to Current Liabilities Ratio
Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas	0,77	0,75	(10,65)	Total Liabilities to Equity
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,44	0,43	1,10	Total Liabilities to Assets Ratio

(*) Laporan Keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 tidak merupakan laporan konsolidasian karena tidak mencakup keuangan entitas anak.

(*) The financial statements as of December 31st, 2019 and 2018 are not consolidated financial statements as those statements were not consolidated with the financial statements of the subsidiary.



Ikhtisar Saham

Shares Overview

Pada tanggal 4 Mei 2020, Perseroan melakukan IPO dengan melepas sebanyak 250.000.000 (dua ratus lima puluh juta) lembar Saham Biasa atas Nama atau setara dengan 17,51% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan. Saham yang diterbitkan pada IPO tersebut merupakan saham baru dan dikeluarkan dari portepel dengan nilai nominal per saham Rp12 (dua belas rupiah) dan harga penawaran Rp350 per lembar saham.

Sejak tanggal 4 Mei 2020, saham Perseroan resmi diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI") dengan kode CASH. Harga saham Perseroan pada akhir 2020 ditutup pada level harga Rp468. Saham CASH menyentuh harga tertinggi pada triwulan III 2020 yang menyentuh angka Rp645, dan terendah pada triwulan II menyentuh angka sebesar 382. Perdagangan saham Perseroan membentuk kapitalisasi pasar sebesar 678,345,290,118 dengan jumlah saham yang beredar mencapai 1.431.108.207.

On May 4th, 2020, the Company conducted an IPO by releasing 250,000,000 (two hundred fifty million) new shares or equal to 17.51% of total issued and paid-in capital of the Company. Shares issued in the IPO were newly issued and taken from the additional shares at nominal value of Rp12 (twelve rupiah) and offering price of Rp350 per share.

Since May 4th, 2020, all shares of the Company have been traded on Indonesia Stock Exchange ("IDX") with ticker code: CASH. At end of 2020, the shares were closed at Rp 468. CASH shares were traded at its highest in third quarter of 2020 at Rp645 and at its lowest in the second quarter at Rp382. The share trading formed a market capitalization of 678,345,290,118 with total outstanding shares of 1,431,108,207.

Harga dan Volume Transaksi Saham

Stock Price and Trading Volume

Tahun Year	Triwulan Quarterly	Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Share	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Tertinggi Highest (dalam/in Rp)	Terendah Lowest (dalam/in Rp)	Penutupan Closing (dalam/in Rp)	Volume Transaksi (dalam ribuan) Transaction Volume (in Thousand)
2020	I	-	-	-	-	-	-
	II	1,428,004,402	771,122,377,080	580	382	540	229,361
	III	1,428,004,402	828,242,553,160	645	490	580	260,436
	IV	1,431,108,207	678,345,290,118	605	460	474	102,503



Ikhtisar Obligasi dan/atau Efek Lainnya

Bond/Other Securities Highlight

Di saat yang bersamaan dengan pelaksanaan IPO Perseroan di tahun ini, Perseroan menerbitkan 250.000.000 (dua ratus lima puluh juta) lembar Waran Seri I atau setara 21,22% (dua satu koma dua puluh dua persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh. Waran Seri I ini diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif kepada Pemegang Saham baru yang namanya tercatat di dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal penjabatan. Setiap pemegang 1 (satu) saham baru Perseroan berhak memperoleh 1 (satu) waran seri I. Waran Seri I ini merupakan efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham biasa atas nama yang bernilai nominal Rp12 per saham.

Along with IPO implementation this year, the Company issued 250,000,000 (two hundred fifty) Warrant Series I or equal to 21.22% (twenty one point twenty two percentage) of total issued and paid-in capital. Warrant Series I was released as incentive to new shareholders whose names were registered under Shareholder List on the allotment date. Every shareholder of 1 (one) new share of the Company is entitled to 1 (one) Warrant Series I. Warrant Series I gave the shareholders rights to buy founder share at nominal value of Rp12 per share.

Aksi Korporasi

Corporate Action

Pada tahun 2020, Perseroan melaksanakan IPO dengan melepas 250.000.000 (dua ratus lima puluh juta) saham baru serta pada saat yang sama, menerbitkan 250.000.000 (dua ratus lima puluh juta) Waran Seri I. Dari pelaksanaan IPO tersebut, Perseroan berhasil meraih dana sebesar Rp87.500.000.000. Dari dana yang diperoleh tersebut, sekitar 61,31% rencananya akan digunakan untuk mengambil alih 51% saham STI atau sebanyak 1.020 lembar saham. Transaksi yang tercatat sebagai Transaksi Afiliasi ini terealisasi pada tanggal 4 Mei 2020 dengan nilai transaksi sebesar Rp51,00 miliar, dan sisanya sekitar 38,69% (tiga puluh delapan koma enam puluh sembilan persen) akan digunakan sebagai modal kerja Perseroan.

In 2020, the Company issued 250,000,000 (two hundred fifty) new shares and 250,000,000 (two hundred fifty) Warrant Series I in an IPO. From executing the IPO, the Company obtained a net fund of Rp87,500,000,000. With the IPO fund, about 61.31% was planned to be used for acquiring 51% or 1,020 shares of STI. The Affiliate Transaction was realized on May 4th, 2020 with transaction value of Rp51.00 billion. Meanwhile, remaining fund or 38.69% (thirty eight point ninety nine percentage) was to be used as working capital of the Company.

Kebijakan Suspensi, Delisting dan Relisting Saham

Relisting, Delisting or Suspension of Trading

Sepanjang tahun 2020, saham Perseroan tidak pernah mengalami *suspense, delisting* ataupun *relisting*.

In 2020, there was no event suggesting that Company's shares were to be suspended, relisted or delisted.



Peristiwa Penting Event Highlight

18 Februari
February 18th

Kerja Sama dengan Fabelio Partnership with Fabelio

Perseroan bekerja sama dengan pelopor *furniture online* di Indonesia, Fabelio, merilis kampanye #bayarsekarang untuk pembayaran langsung di *showroom*, dan #bayarnanti yang memanfaatkan layanan COD untuk memfasilitasi pembayaran di tempat pengiriman. Kerja sama ini memungkinkan pelanggan Fabelio bertransaksi langsung dengan mudah dan cepat di 22 *showroom* Fabelio di Jakarta dan Bandung maupun pembayaran dengan COD di Jabodetabek.

The Company sealed a cooperation agreement with online furniture pioneer in Indonesia, Fabelio, to release #bayarsekarang campaign for cash transaction in showrooms, and #bayarnanti campaign using Cashlez-On-Delivery service for cash-on-delivery transactions. Such cooperation allows Fabelio customers to make direct transaction quickly and easily in 22 showrooms of Fabelio in Jakarta and Bandung as well as COD payment in Jabodetabek.



13 Januari
January 13th



Perseroan mengadakan syukuran atas ulang tahun yang ke 5

The Company celebrated the 5th anniversary in a simple ceremony.

7 Maret
March 7th



Perseroan mengadakan perayaan Women Day yang diikuti oleh seluruh pegawai wanita Perseroan

Perseroan mengadakan perayaan Women Day yang diikuti oleh seluruh pegawai wanita Perseroan

27 April
April 27th

Sumbangan 2.000 Masker bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Small Micro and Medium Enterprise (SMMEs)

Perseroan mendukung himbauan pemerintah bagi masyarakat untuk menggunakan masker dengan membagikan 2.000 masker kain ramah lingkungan untuk merchant UMKM di berbagai wilayah di Jabodetabek.

The Company has supported the government campaign of using masks by distributing 2,000 masks made of environmental-friendly materials to SMMEs merchants across Jabodetabek.



4 Mei
May 4th

Penyelenggaraan IPO dan Akuisisi STI IPO Implementation and STI Acquisition

Perseroan resmi melakukan IPO dan mendaftarkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia ("BEI") dengan kode CASH. Dari pelaksanaan IPO tersebut, Perseroan berhasil meraih dana bersih sebesar Rp87.500.000.000 yang antara lain digunakan untuk mengakuisisi 51% STI dan membiayai modal kerja perusahaan.

The Company officially executed an IPO and registered its stocks on Indonesia Stock Exchange ("IDX") with ticker code: CASH. From the IPO, the Company derived a fund of Rp87,500,000,000, which was to be used for acquiring 51% shares of STI and financing the working capital of the company.



15 Juni
June 15th

Kolaborasi dengan Visa A Visa Collaboration

Perseroan menjalin kerja sama dengan Visa sebagai penyedia layanan *Business Payment Solution Provider* (BPSP) Visa yang pertama di Indonesia. Kerja sama ini untuk memperluas penerimaan pembayaran antarsaha atau *Business to Business* (B2B).

The Company set cooperation with Visa as Visa's first BPSP in Indonesia. Such cooperation is to expand the payment method of B2B.

24 Juni
June 24th

Pelaksanaan RUPST The Implementation of AGMS

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") untuk tahun buku 2019 pada tanggal 24 Juni 2020. Pada RUPST, Perseroan mengumumkan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris, menyusul pengunduran diri Tan Leny Yonathan sebagai Direktur, Kenji Hasuda sebagai Komisaris dan Stefanus Ade Hadiwidjaja sebagai Komisaris Independen Perseroan.

The Company held an Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") for the financial year of 2019 on June 24th, 2020. The Company announced the changes in compositions of Board of Directors and Board of Commissioners, following the resignation of Tan Leny Yonathan from her position as Director, Kenji Hasuda as Commissioner and Stefanus Ade Hadiwidjaja from his position as Independent Commissioner of the Company.

29 Juli
July 29th

Kerja Sama dengan STI untuk Layanan CashlezOne Cooperation with STI in CashlezOne Service

Perseroan bekerja sama dengan PT Softorb Technology Indonesia (STI) untuk menyediakan layanan pembayaran e-Money di *Cashlez Card Reader*, *CashlezOne*. STI, anak usaha Perseroan yang diakuisisi bulan Mei lalu, fokus pada Radio Frequency Identification (RFID) dan *smart card technology* untuk pembayaran.

The Company has sealed a cooperation agreement with PT Softorb Technology Indonesia (STI) to provide e-Money service on Cashlez Card Reader, CashlezOne. STI, a subsidiary of the Company which was acquired in May, focuses on RFID and smart card technology to facilitate payment transactions.



31 Agustus
August 31th

Kolaborasi dengan POST A POST Collaboration

Perseroan mengumumkan kerja samanya dengan POST dalam menyediakan solusi pembayaran di aplikasi kasir POST. Solusi kasir POST memudahkan pemilik usaha untuk mengatur dan menumbuhkan bisnisnya karena pengguna aplikasi kasir POST nantinya akan dapat menerima pembayaran non tunai dari Cashlez.

The company announced the cooperation with Cashlez in area of payment transaction solution on POST cashier application. POST cashier solution eases business owners to administer and grow their businesses as POST cashier application users will be able to process non-cash payment from Cashlez.

4 September
September 4th

Sinergi dengan Bank Commonwealth Synergy with Commonwealth Bank

Perseroan menjalin sinergi dengan Bank Commonwealth untuk memperluas jangkauan permodalan bagi UMKM hanya dengan mengakses *CommBank BizLoan* di aplikasi Cashlez. *CommBank BizLoan* merupakan produk pinjaman tanpa agunan dari Bank Commonwealth untuk memberikan pinjaman modal usaha kepada merchant.

The Company held synergy with Commonwealth Bank in an attempt to expand the capital financing access for SMEs simply by accessing *CommBank BizLoan* on Cashlez application. *CommBank BizLoan* is unsecured loan product from Commonwealth Bank that provides capital financing solution for merchants.



23 September
September 23th

KERJA SAMA DENGAN VOSPAY Partnership with Vospay

Perseroan menggandeng Vospay, penyedia layanan kartu kredit digital di Indonesia, dalam rangka menawarkan fasilitas cicilan tanpa tatap muka. Melalui kerja sama ini, merchant Cashlez dapat memberikan pilihan pembayaran kartu kredit digital Vospay ke pelanggannya.

The Company held partnership with Vospay, a digital credit card provider in Indonesia, by offering installment service without face-to-face. Through the partnership, Cashlez merchants can provide their customers with option to pay their transactions using Vospay digital credit card.

14 Oktober
October 14th

PEROLEHAN SERTIFIKASI PCI DSS VERSI 3.2.1 Presentation of PCI DSS Certification

Perseroan berhasil meraih sertifikasi PCI DSS v3.2.1 pada tanggal 14 Oktober 2020 yang menunjukkan standar keamanan yang tinggi dari layanan Perseroan karena seluruh sistem, jaringan, aplikasi, staf dan proses yang terkait dengan pengguna kartu dan sebagainya dinilai telah memenuhi standar PCI DSS versi 3.2.1. Sertifikasi tersebut diberikan oleh QRC Assurance and Solutions Pvt Ltd.

The Company was awarded with PCI DSS v3.2.1 Certification on October 14th, 2020, which indicated the Company's services being protected with high security standards. The certification is presented by



25 November
November 25th

MENJADI FINALIS NTT STARTUP CHALLENGE Being an NTT Startup Challenge Finalist

Salah satu talenta terbaik Perseroan berhasil tercatat sebagai 10 besar finalis NTT Startup Challenge yang diadakan oleh NTT Communications pada tanggal 25 November 2020 yang mengusung tema "Bringing Innovative Future". Prestasi ini sekaligus menunjukkan pengakuan yang besar dari institusi yang bergengsi terhadap kompetensi SDM Perseroan.

One of the best talents of the Company was successfully selected to be among Top 10 Finalists of NTT Startup Challenge held by NTT Communications on November 25th, 2020, which put forward a theme "Bringing Innovative Future". Such achievement was indeed a recognition to the Company's HR competence.



21 Desember
December 21st

PENYELenggaraAN RUPS (LB) TAHUN BUKU 2019 The Implementation of EGMS

Pada tanggal 21 Desember 2020, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Luar Biasa (RUPSLB) untuk Tahun Buku 2019. Pada RUPSLB kali ini, pemegang saham menyetujui beberapa hal penting, termasuk penggantian anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

On December 21st, 2020, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") for the financial year of 2019. At the EGMS, the shareholders agreed in several decisions, including to change the members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.





cashlez
Teams

02



Laporan Manajemen

*Management
Report*





Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Reports

“

Direksi dalam hal ini telah menunjukkan kemampuan manajerial yang baik dalam membimbing Perseroan untuk tetap memenuhi seluruh agenda bisnis yang dicanangkan untuk tahun ini meskipun situasi bisnis dan ekonomi melemah.

With good managerial skills, Board of Directors has led the Company to be able to accomplish the whole business agenda of the year even in the weakening business and economic situations

”

Laurentius Firman Wiranata
Presiden Komisaris
(merangkap Komisaris Independen)

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Pada kesempatan ini, perkenalkan kami, Dewan Komisaris, untuk mengawali Laporan Tahunan 2020 ini dengan menyampaikan Laporan Pertanggungjawaban atas Pengawasan terhadap Kepengurusan Perseroan selama tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2020.

Dear our respected shareholders and stakeholders,

Please allow us, Board of Commissioners, to begin the 2020 Annual Report by presenting the Report on Oversight Implementation of the Company's Management for the financial year ending on December 31st, 2020.

Pada tahun ini, Dewan Komisaris telah memenuhi tugas dan tanggung jawabnya sesuai lingkup fungsi dan wewenangnya untuk melaksanakan pengawasan dan pemberian nasihat kepada jajaran Direksi terkait pencapaian target pada indikator kinerja utama Perseroan. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah melakukan Fungsi Komite Audit dan dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, di mana komite tersebut telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai fungsinya secara efisien untuk membantu memastikan bahwa Perseroan telah beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang benar dan memenuhi ketentuan regulasi yang berlaku.

Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2020, Direksi Perseroan telah menunjukkan komitmennya untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diamanahkan oleh para pemegang saham. Direksi dalam hal ini telah menunjukkan kemampuan manajerial yang baik dalam membimbing Perseroan untuk tetap memenuhi seluruh agenda bisnis yang dicanangkan untuk tahun ini meskipun situasi bisnis dan ekonomi melemah seiring merebaknya pandemi Covid-19 yang meluas ke berbagai negara di dunia.

Sebagaimana diketahui, makroekonomi global mengalami resesi sehingga menciptakan situasi yang tidak pasti. Hal ini pun dirasakan di Indonesia. Situasi makroekonomi domestik mengalami kontraksi dan mencatat pertumbuhan minus secara berturut-turut pada kuartal I dan II sehingga menutup tahun ini dengan pertumbuhan minus 2,07% (Sumber: Badan Pusat Statistik). Situasi ini diikuti dengan melemahnya daya beli masyarakat setelah pemerintah menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam upayanya memutus rantai penularan virus Covid-19.

Situasi pandemi COVID-19 yang terjadi di tahun 2020 adalah peristiwa yang berdampak luas ke hampir seluruh sektor ekonomi, termasuk industri yang terkait dengan bisnis Perseroan. Untuk itu, di tengah situasi yang tidak pasti ini, Perseroan telah mengambil sejumlah langkah penyesuaian dalam rangka mempertahankan kinerja usahanya.

Penilaian terhadap Implementasi Strategi

Namun demikian, di balik tantangan ekonomi yang terjadi di tahun 2020, secara umum, Dewan Komisaris menilai bahwa situasi pandemi ini di satu sisi juga melahirkan peluang bagi industri penyedia layanan pembayaran berbasis digital. Hal itu sejalan dengan adanya perubahan pada cara para pelaku usaha maupun konsumen dalam melakukan transaksi dengan lebih banyak menggunakan cara non-tunai.

Peluang ini mampu dioptimalkan oleh Direksi untuk meningkatkan transaksi bisnis. Pada tahun ini total transaksi bisnis mengalami peningkatan, kenaikan ini terealisasi seiring dengan kenaikan jumlah merchant yang menggunakan teknologi Perseroan, yaitu mencapai 9.000 merchant.

Kinerja operasional yang baik ini berdampak signifikan pada kinerja keuangan Perseroan. Di tahun ini, Perseroan berhasil meningkatkan pendapatannya menjadi Rp84,32 miliar sedangkan laba kotor tercatat Rp32,01 miliar.

This year, the Board of Commissioners has fulfilled the duties and responsibilities according to the scope of function and authorities to oversee and give advice to the Board of Directors about the Company's main indicator target achievements. In carrying out the duties and responsibilities, Board of Commissioners carried out the audit committee function and assisted by Nomination and Remuneration Committee, which has performed its duties and responsibilities efficiently to ensure that the Company has operated with the corridor of good corporate governance principles and complied with the prevailing regulations.

Assessment of Board of Directors' Performance

Board of Commissioners saw that in the course of 2020, Board of Directors was demonstrating its high commitment to perform all mandated duties and responsibilities. With good managerial skills, Board of Directors has led the Company to be able to accomplish the whole business agenda of the year even in the weakening business and economic situations due to the Covid-19 pandemic that spread to many countries worldwide.

The global macroeconomy fell into recession, thus creating uncertainties. The same condition also took place in Indonesia. Domestic macroeconomy was under contraction and posted minus growth in both 1st and 2nd quarters, respectively. The economy closed the year at minus 2.07% growth (Source: Central Bureau of Statistics). Such situation was followed by the weakening purchasing power among people as the government enforced the Large-Scale Social Limitation (PSBB) policy in an attempt to break the chain of Covid-19 virus transmission.

The Covid-19 pandemic that occurred almost the full year of 2020 had great impacts to each economic sector, including the industries relating to the Company's business. Therefore, amid the uncertainties, the Company has adjusted some strategies to sustain the business performance.

Assessment of Strategy Implementation

However, despite the economic impacts in 2020, Board of Commissioners generally saw that the pandemic situation on the other side offered an opportunity to digital payment provider. That was due to the shift in behaviors of customer as well as business owners, who preferred non-cash rather than cash transactions.

This opportunity was optimized by Board of Directors to boost business transactions. This year total business transactions grew, in line with the increase in number of merchants using the Company's technology, which reached to 9,000 merchants.

The good operational performance had significant impact on the financial performance of the Company. This year, the Company succeeded to boost the revenue to Rp84.32 billion whereas gross profit was realized at Rp32.01 billion.



Kinerja operasional maupun finansial yang positif ini tentunya mencerminkan implementasi strategi yang tepat dari Direksi Perseroan yang di tahun ini juga terlihat semakin proaktif dalam mendorong jalinan kemitraannya dengan berbagai institusi, mulai dari perusahaan teknologi informasi hingga perbankan. Langkah ini semata-mata dilakukan untuk memberikan layanan yang berkualitas dan handal serta mendukung visi perusahaan untuk menciptakan nilai tambah yang signifikan bagi seluruh *merchant*.

Pandangan atas IPO

Sementara itu, Dewan Komisaris juga mengapresiasi kesuksesan manajemen Perseroan untuk melaksanakan agenda korporasi penting di tahun ini, yaitu IPO. Kesuksesan pelaksanaan IPO ini mencerminkan kepercayaan yang besar dari para investor terhadap prospek bisnis Perseroan di masa depan. Oleh karenanya, Perseroan memanfaatkan dana bersih yang diperoleh dari investor strategis maupun masyarakat umum, pada pelaksanaan IPO tersebut untuk mewujudkan aksi akuisisi atas PT Softorb Technology Indonesia ("STI"). Kompetensi STI yang bergerak di bidang pembayaran seperti RFID dan *smart card technology, identification, access control*, dan *e-ticketing* diharapkan akan memperkuat *front end* dari sistem transaksi pembayaran (*payment gateway*) Perseroan. Dewan Komisaris juga berharap akuisisi atas STI yang dengan sendirinya meningkatkan sinergi di dalam ekosistem pembayaran akan dapat mendukung Perseroan untuk merealisasikan kinerja yang lebih baik.

Pandangan terhadap Prospek Bisnis

Dewan Komisaris sangat optimistis dengan prospek bisnis Perseroan di masa mendatang. Mempertimbangkan komitmen yang kuat dari pemerintah untuk akselerasi pemulihan ekonomi, Dewan Komisaris meyakini bahwa ekonomi nasional akan mulai bertumbuh pada tahun 2021 sehingga menciptakan ruang untuk bertumbuh bagi perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang penyediaan layanan pembayaran digital seperti Perseroan. Dewan Komisaris meyakini pemulihan ekonomi yang diikuti oleh penguatan ekonomi digital akan menggerakkan lebih banyak UMKM yang *go digital* sehingga akan meningkatkan permintaan terhadap teknologi pembayaran digital yang ditawarkan oleh Perseroan. Dengan dukungan permodalan yang kuat dan teknologi yang handal, Dewan Komisaris meyakini manajemen akan mampu mengoptimalkan peluang pertumbuhan di masa depan melalui peningkatan sinergi dengan berbagai institusi terkait dan inovasi layanan guna mengantisipasi potensi risiko yang mungkin ditimbulkan dari berlanjutnya pandemi Covid-19.

Pandangan terhadap Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Berdasarkan hasil pengawasan Dewan Komisaris, penerapan Tata Kelola Perusahaan GCG selama tahun 2020 telah berjalan dengan baik serta sesuai dengan praktik bisnis terbaik dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan menyandang status sebagai perusahaan terbuka, manajemen Perseroan telah menunjukkan komitmennya untuk meningkatkan kualitas penerapan Tata Kelola Perusahaan di lingkungan kerja Perseroan melalui pembentukan komite-komite dan unsur pendukung yang diperlukan.

Positive performances of both operation and finance reflected the smart strategy implementation by the Company's Board of Directors which was becoming more proactive this year by encouraging more partnerships with various institutions, from information technology company to bank. Such initiatives were simply taken to ensure the delivery of quality and reliable services while supporting the realization of corporate vision to add significant values to the merchants.

Overview to the Implementation of IPO

Meanwhile, Board of Commissioners also appreciated the management's successful effort to execute an important corporate agenda of the year, namely the IPO. The successful IPO reflected the huge trust from the investors in the Company's business prospect. Therefore, the Company plans to use the net fund derived from the strategic investors and the public to carry out its plan of acquiring PT Softorb Technology Indonesia ("STI"). STI competence which operates in payment gateway business, such as RFID and smart card technology, identification, access control, as well as e-ticketing, is expected to strengthen the front end of the Company's payment gateway system. Board of Commissioners also expects that the STI acquisition will build a stronger synergy within the payment ecosystem, thus leading the Company to accomplish higher performances.

Business Prospect

Board of Commissioners is very optimistic with the business prospect of the Company in the coming years. Seeing the strong commitment from the government to accelerate the economic recovery, the Board of Commissioners is confident that the national economy will soon recover by 2021, thus creating a room for digital payment companies, like us, to grow the business. Board of Commissioners is also confident with the prospect of the economic recovery that it will also drive the digital economic growth and create opportunities for more SMMES to go digital, thus helping to increase demand for digital payment technology. With strong capital support and reliable technology, Board of Commissioners believes the management to be able to optimize the opportunities for growth in the future years through increased synergy with related institutions and service innovations in a way to anticipate risk potentially arise from the lingering Covid-19 pandemic.

Governance Implementation Overview

The results of Board of Commissioners' oversight activity to the implementation of GCG suggested that the GCG was well implemented during the year of 2020 according to best practices and prevailing regulations. As a publicly listed company, management of the Company has demonstrated the commitment to improving the quality of good corporate governance within the business environment of the Company through the establishment of committees and the required supporting elements.

Komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Nominasi dan Remunerasi mulai menunjukkan kinerjanya di tahun ini, terutama untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris sendiri akan senantiasa mengevaluasi penerapan GCG untuk memastikan kesesuaiannya dengan Standar Operasional Perusahaan dan prinsip-prinsip GCG yang berlaku.

Dewan Komisaris juga meningkatkan komunikasi dengan Direksi dan jajaran eksekutif satu tingkat di bawah Direksi untuk membahas kinerja Perseroan secara periodik, yang di antaranya namun tidak terbatas pada pembahasan kinerja perusahaan, *talent & human resource*, serta pelaksanaan GCG dan manajemen risiko. Komunikasi antara Dewan Komisaris dan Direksi ini diwujudkan dalam bentuk rapat gabungan yang berlangsung sebanyak 12 kali pada tahun 2020.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan RUPS LB tanggal 21 Desember 2020 maka terdapat perubahan pada susunan Dewan Komisaris Perseroan, yaitu sebagaimana berikut:

Presiden Komisaris (merangkap Komisaris Independen)	: Bapak Laurentius Firman Wiranata
Komisaris Independen	: Bapak Randy Pangalila
Komisaris	: Bapak Hira Laksamana

Dengan susunan baru ini, Dewan Komisaris berkomitmen untuk mencurahkan energi dan pemikirannya untuk mendorong kemajuan perusahaan dengan mengedepankan prinsip-prinsip GCG dan *risk management* sebagai praktek umum terbaik.

Penutup

Menutup laporan ini, Dewan Komisaris ingin menyampaikan terima kasih atas dedikasi Dewan Direksi dan kerja sama yang terjalin di tahun 2020 yang telah membawa Perseroan mencapai satu momentum baru dalam sejarah perjalanan bisnisnya. Dewan Komisaris berharap Direksi, seluruh karyawan serta pemangku kepentingan lainnya senantiasa menggaungkan semangat untuk terus menciptakan inovasi dan terobosan baru, meningkatkan kerja sama dengan seluruh pemangku kepentingan, mampu beradaptasi dengan kondisi ekonomi yang dinamis, serta terus mengedepankan penerapan GCG dalam mewujudkan misi dan visi Perusahaan di tahun mendatang. Dengan semangat itu, Perseroan diharapkan akan terus berkembang menjadi salah satu perusahaan pembayaran digital terbesar di Indonesia.

Hormat kami,

The committee under Board of Commissioners, namely Nomination and Remuneration, started to carry out their effective duty performance this year, particularly to ensure the Company to be able to comply with the applying regulations. Board of Commissioners itself will evaluate the implementation of the GCG to ensure the compliance with the Company's Standard Operational Procedures and the applying GCG principles.

Board of Commissioners will also communicate with the Board of Directors and the other management officers to discuss the performances of the Company on periodical basis, among which but not limited to the business performance, talent & human resource, as well as GCG implementation and risk management. Communication between Board of Commissioners and Board of Directors was realized through 12 joint meetings held during 2020.

Change in Composition of Board of Commissioners

Pursuant to the EGMS of Shareholders on December 21st, 2020, the Company experienced a change in the structure of the members of Board of Commissioners, namely:

President Commissioner (also Independent Commissioner)	: Mr. Laurentius Firman Wiranata
Independent Commissioner	: Mr. Randy Pangalila
Commissioner	: Mr. Hira Laksamana

Under the new structure, Board of Commissioners is committed to dedicate their energy to advance the Company with respect to GCG principles and risk management as the best practices.

Closing

To conclude, the Board of Commissioners would like to express the deep gratitude for the hard word and dedication of Board of Directors in the course of 2020, which led the Company to reach a new momentum of its business. Board of Commissioners expects Board of Directors, employees, and other stakeholders all to carry on the spirit of creating new innovations and breakthroughs, while encouraging partnership with all stakeholders, being able to adapt to the dynamic economic situation and consistent GCG implementation in order to realize the corporate vision and mission. With the spirit, the Company is expected to evolve to be one of the biggest digital payment companies in Indonesia.

Sincerely yours,

Laurentius Firman Wiranata
Presiden Komisaris (merangkap Komisaris Independen)/
President Commissioner (also Independent Commissioner)



Laporan Direksi

Board of Directors' Reports

“
Bagi Perseroan, pandemi melahirkan tantangan sekaligus peluang bagi pengembangan bisnis Perseroan yang berbasis teknologi digital.

Bagi Perseroan, pandemi melahirkan tantangan sekaligus peluang bagi pengembangan bisnis Perseroan yang berbasis teknologi digital.”

Suwandi
Presiden Direktur



Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,
Tahun 2020 telah kita lalui. Di tahun yang penuh tantangan ini, Perseroan merasa bersyukur karena berhasil menorehkan sejumlah prestasi yang membanggakan baik di sisi operasional maupun finansial.

Dear our respected shareholders and stakeholders,
We have arrived at the end of 2020. In the challenging year, the Company was grateful that we still could book some proudful achievements, both operations and finance.

Pandangan terhadap Kondisi Makroekonomi & Risiko Usaha

Tidak dapat dipungkiri bahwa tahun 2020 tentunya meninggalkan catatan tersendiri bagi industri secara umum. Ketahanan ekonomi dan bisnis Indonesia di tahun ini diuji dalam situasi yang sangat sulit menyusul terjadinya pandemi Covid-19 yang berlangsung sejak awal tahun ini. Ekonomi Indonesia bahkan mengalami kontraksi setelah mencatatkan pertumbuhan minus 5,32% pada kuartal II/2020 dan minus 3,49% pada kuartal III/2020 dan akhirnya menutup tahun ini dengan pertumbuhan minus 2,07%.

Imbas dari pandemi ini yang terjadi secara global ini juga dirasakan pada nilai tukar rupiah yang mengalami volatilitas sepanjang tahun hingga akhirnya ditutup di level Rp14.050 per Dollar AS. Selain itu, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang ditransaksikan di Bursa Efek Indonesia juga mengalami pelemahan dan ditutup melemah di level 5.959,7.

Situasi pelemahan ekonomi ini sedikit banyak membawa dampak pada kinerja dunia usaha secara umum. Dunia usaha menghadapi risiko ketidakpastian ekonomi dan risiko pelemahan daya beli masyarakat yang signifikan sehingga memengaruhi permintaan atas barang dan jasa. Risiko ini memicu lahirnya keputusan-keputusan bisnis, mulai dari penerapan langkah efisiensi hingga penutupan gerai atau bisnis. Penutupan bisnis atau gerai *merchant*, terutama mereka yang menggunakan solusi teknologi pembayaran digital Perseroan, itu akan melahirkan risiko terhadap pencapaian target-target atas kinerja operasional dan keuangan Perseroan.

Implementasi Strategi di Tahun 2020

Bagi Perseroan, pandemi melahirkan tantangan sekaligus peluang bagi pengembangan bisnis Perseroan yang berbasis teknologi digital. Perubahan pola transaksi masyarakat di era new normal yang lebih memilih menggunakan transaksi non tunai menawarkan peluang pertumbuhan bagi jumlah *merchant* yang bergabung dan menggunakan solusi pembayaran digital yang ditawarkan oleh Perseroan.

Untuk dapat mengoptimalkan semua peluang bisnis di masa datang, Direksi Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan sejumlah agenda korporasi penting di tahun ini, yakni terutama terkait pelaksanaan IPO dan mendorong sinergi dengan sejumlah perusahaan untuk mendukung inovasi layanan Perseroan ke depannya.

IPO yang akhirnya berhasil terealisasi di bulan Mei tahun 2020 ini tentunya memberikan motivasi tersendiri bagi jajaran manajemen. Kepercayaan yang besar dari para investor tersebut memberikan semangat baru bagi Direksi dan jajaran manajemen Perseroan untuk memacu kinerja perusahaan melalui pengembangan produk dan layanan inovatif dan handal yang dibutuhkan para *merchant* sekaligus memberi solusi untuk membantu para *merchant* mencapai skala bisnis yang lebih besar melalui pengelolaan bisnis yang lebih baik dengan dukungan teknologi *Cashlez mPos*.

Sesuai dengan visi Perseroan, Direksi berharap solusi yang diberikan bagi para *merchant* tersebut pada akhirnya juga akan berkontribusi pada pengembangan ekosistem ekonomi digital yang diproyeksikan memiliki prospek cerah di masa datang.

Macroeconomic Overview & Business Risks

The year of 2020 was like no other year, especially for industrial sectors in general. The Indonesian economic and business resilience thus years were challenged with difficult situation due to Covid-19 pandemic which occurred since early days in 2020. Indonesian economy contracted and grew at minus 5.32% in Q2 of 2020 and minus 3.49% in Q3 of 2020 before finally closed the year at minus 2.07% growth.

The impact of the global pandemic was also indicated from the rupiah exchange rate volatility through the year before it was closed at Rp14,050 per US Dollar. In addition, Jakarta Composite Index (JCI) traded on Indonesia Stock Exchange (IDX) weakened to 5,959.7.

The weakening economy has brought adverse impact on the business sector. The business sector faced the risks of economic uncertainty and weaker people's purchasing power, thus affecting the demand for goods and services. Such risks generated business decisions, ranging from the implementation of the efficiency measures to the closing of outlets or business. The closing of business or outlets of the merchants, particularly those using digital payment technology solution, brought risk of failure of achieving operational and financial targets of the Company.

Strategy Implementation in 2020

Meanwhile for the Company, pandemic generated challenges as well as opportunities for its digital technology-based business development. Change in people's transaction behavior in new normal era that opted for cashless transactions more than cash offered room for increasing the number of merchants that used digital payment solution of the Company.

In order to optimize business opportunity in the future, Board of Directors of the Company was still committed to launch a number of major corporate actions this year, particularly relating to the plan of IPO and encouraging synergy with a number of companies to facilitate future innovations in its services.

The IPO which was successfully realized in May 2020 indeed gave motivation to the management personnel. The huge trust from the investors raised a new spirit among the Board of Directors and management of the Company to accelerate performance through developments of the innovative and reliable products and services for the merchants as well as to offer solutions to facilitate merchants to upscale their business through better management and administration with the support of *Cashlez mPos* technology.

According to the corporate vision, Board of Directors expects the solutions provided for the merchants will ultimately contribute to the further development of digital ecosystem which is expected to become more prospective in the future years.



Selain itu, melalui pelaksanaan IPO ini, Perseroan juga memiliki peluang untuk meningkatkan skala bisnisnya setelah berhasil mengakuisisi 51% saham STI. Kompetensi yang dimiliki STI tentunya akan berperan besar untuk mendukung kemajuan teknologi dan layanan Perseroan di masa datang.

Pencapaian di Tahun 2020

Atas komitmen yang kuat dari manajemen terhadap kemajuan bisnis Perseroan, maka di tahun ini Perseroan berhasil membukukan kinerja positif sebagaimana diindikasikan dari perolehan pendapatan Perseroan yang mencapai Rp84,32 miliar atau tumbuh sebesar 407,73% dan pertumbuhan aset sebesar 273,66% menjadi Rp199,87 miliar.

Pencapaian tersebut sejalan dengan meningkatnya jumlah *merchant* yang bergabung dan menggunakan layanan Cashlez, yaitu mencapai lebih dari 9.000 *merchant* pada akhir tahun 2020. didukung oleh perbaikan-perbaikan yang dilakukan oleh Perseroan, baik dalam hal strategi promosi dan pemasaran maupun proses bisnis sehingga Perseroan dapat memberikan layanan yang efisien dan kompetitif di pasaran.

Prospek Bisnis

Secara umum, Direksi memiliki keyakinan bahwa permintaan terhadap solusi pembayaran digital akan semakin tinggi ke depannya. Dengan proyeksi pemulihan ekonomi Indonesia yang disertai komitmen Pemerintah untuk memperbaiki berbagai infrastruktur yang bisa memfasilitasi kemajuan ekonomi digital, Direksi meyakini akan lebih banyak UMKM *Go Digital* sehingga berdampak pada permintaan produk dan layanan berbasis teknologi digital yang ditawarkan oleh Perseroan.

Selain itu, ke depannya, Perseroan juga terus meningkatkan kualitas produk dan layanannya melalui sinergi dengan entitas anak Perseroan serta dengan mitra strategis yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan pengembangan bisnis Perseroan ke depan.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Menyusul pelaksanaan IPO di pertengahan tahun ini, Direksi Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas penerapan prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perseroan. Perseroan memahami penerapan GCG yang sungguh-sungguh tidak hanya merupakan wujud kepatuhan perusahaan terhadap regulasi yang berlaku namun juga wujud komitmen kami untuk melindungi hak dan kepentingan para Pemegang Saham.

Di tahun ini, beberapa elemen pendukung penerapan GCG mulai menunjukkan kinerjanya. Direksi berharap dapat menegakkan integritas dan kepatuhan tinggi pada regulasi yang berlaku melalui penerapan sistem pengendalian internal yang menyeluruh di semua lini perusahaan sehingga terdapat perbaikan dari sisi pelaporan keuangan dan proses bisnis Perseroan.

Meanwhile, through the IPO, the Company will also save opportunities to upscale its business after is successful acquisition over 51% stake of STI. With STI competence, we will have supports to advancing our technologies and services in the future years.

Achievements in 2020

For the strong commitment from the management to accelerate the Company's business, this year the Company could book positive results as indicated from Rp84.32 billion revenue or represented 407.73% growth and an asset increase by 273.66% to Rp199.87 billion.

Those achievements were in line with the increase in the number of merchants using Cashlez service, namely more than 9,000 merchants at end of 2020. Such achievements were sustained by end-to-end improvements in areas of promotion and marketing strategies as well as business process, thus allowing the Company to provide efficient and competitive services in the market.

Business Prospect

Board of Directors generally believes that the demand for digital payment solution is becoming significant in the coming year. Along with the rising optimism that Indonesian economy will soon recover and the government has commitment to improve infrastructure for advancing the digital economy, then Board of Directors is confident that there will be more MSMEs to Go Digital, thus increasing demand for the Company's digital-based products and services.

Then, going forward, the Company is also keen to step up synergy with its subsidiary and strategic partners which have the required competence to improve the quality of the products and services and help boost the Company business.

Implementation of Good Corporate Governance

Following the successful IPO in the mid of the year, the Company has commitment to improving the quality of the implementation of good corporate governance principles within its business environment. The Company is fully aware of the importance of GCG not only to represent its regulatory commitment but also protect the interests of our Shareholders.

This year, some of the supporting elements of the good corporate governance of the Company have started performing effectively. Board of Directors by this way expects to be able to enact integrity and high regulatory compliance through the application of internal control across the board in order to improve the financial reporting and business process of the Company.

Selain itu, Direksi juga membangun komunikasi yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan Perseroan, mulai dari Dewan Komisaris hingga karyawan. Komunikasi antara Direksi dan Dewan Komisaris berlangsung sangat efektif, terutama untuk membahas agenda korporasi penting, seperti pelaksanaan IPO dan akuisisi STI. Selain dengan jajaran komisaris, Direksi juga berusaha membangun hubungan industrial yang konstruktif dengan karyawan guna membangun suatu kerja sama tim yang baik dengan membangun persepsi sama untuk memajukan perusahaan.

Direksi berharap komunikasi yang sudah baik itu dapat terus ditingkatkan ke depannya. Apalagi di masa pandemi, di mana perusahaan menerapkan kebijakan *work from home* (WFH) dan *work from office* (WFO) secara bergantian bagi karyawan, Direksi berharap setiap karyawan tetap menunjukkan integritas dan dedikasi yang tinggi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya demi menjaga kredibilitas Perseroan.

Perubahan Komposisi Direksi

Berdasarkan RUPS LB tanggal 21 Desember 2020 maka terdapat perubahan pada susunan Direksi Perseroan, yaitu sebagaimana berikut:

Presiden Direktur : Suwandi
Direktur : Cendy Hadiputranto

Atas penunjukkan tersebut, Direksi berterima kasih kepada para pemegang saham atas kepercayaannya yang diberikan kepada kami dan Direksi bertekad untuk melaksanakan mandat yang diberikan dengan sungguh-sungguh demi kemajuan perusahaan.

Penutup

Menutup laporan ini, Direksi ingin menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi kepada seluruh jajaran Dewan Komisaris, manajemen dan karyawan atas kerja sama tim yang baik sepanjang tahun 2020 yang akhirnya membawa dampak positif terhadap kinerja Perseroan. Kemudian, memasuki tahun 2021, Direksi berharap seluruh karyawan dapat menunjukkan sikap optimistis dan senantiasa memberikan dukungan atas berbagai kegiatan Perseroan yang telah disusun, serta berkomitmen penuh untuk melaksanakannya secara sungguh-sungguh guna meraih kinerja yang lebih baik di tahun mendatang.

Hormat kami,

In addition, Board of Directors also establishes good communication with all stakeholders of the Company, from the Board of Commissioners through the employees. Communication between Board of Directors and Board of Commissioners has run effectively, particularly to discuss the important corporate agenda, such as the IPO implementation and STI acquisition. Not only with the Board of Commissioners, the Board of Directors has also been developing constructive industrial relations with employees to establish good teamwork that shares same perception and spirit to advance the Company.

Board of Directors expects to further develop the communication in the coming years. As during pandemic, the Company applied work from home (WFH) and work from office (WFO) strategies in shift for the employees, Board of Directors encourages everyone to show high integrity and dedication in the duty implementation to secure the Company's credibility.

Change in Composition of the Board of Directors

Pursuant to the EGMS on December 21st, 2020, then the Board of Directors of the Company experienced in change of composition as follows:

President Director : Suwandi
Director : Cendy Hadiputranto

For that appointment, the Board of Directors would like to thank shareholders for their trust in us and we are committed to fulfilling the mandates in good faith and for the interest of the Company.

Closing

To conclude, the Board of Directors would like to extend our deep gratitude and appreciation to Board of Commissioners, management and the employees for their solid teamwork in the course of 2020 which ultimately brought positive impacts to the performance of the Company. Then entering the year of 2021, Board of Directors expects all employees to show optimism and support to the Company's agenda that is already prepared and have commitment to carry them out in good faith so as to lead us to another prospective year.

Sincerely yours,

Suwandi
Presiden Direktur/President Director



Direksi Perseroan oleh karena itu tetap berkomitmen untuk melaksanakan sejumlah agenda korporasi penting di tahun ini, yakni terutama terkait pelaksanaan IPO dan dan mendorong sinergi dengan sejumlah perusahaan untuk mendukung inovasi layanan Perseroan ke depannya.

Board of Directors of the Company committed to carrying out some important corporate agenda, particularly relating to the IPO and encouraging synergy with some companies to support future innovations.

03



**Profil
Perusahaan**
Company Profile



Data Perusahaan

Company Data

 Nama Perusahaan Company Name	 Bidang Usaha Line of Business	 Tahun Pendirian Year of Establishment
PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk	Jasa Finansial Teknologi dan Pembayaran Digital Financial Technology and Digital Payment Service	2015



Akta Pendirian Deed of Establishment

Akta No. 1 Tanggal 12 Januari 2015 yang diterbitkan oleh Notaris Novita Puspitarini, S.H, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0001712.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 15 Januari 2015 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 16 tanggal 24 Februari 2015, Tambahan No. 2519.

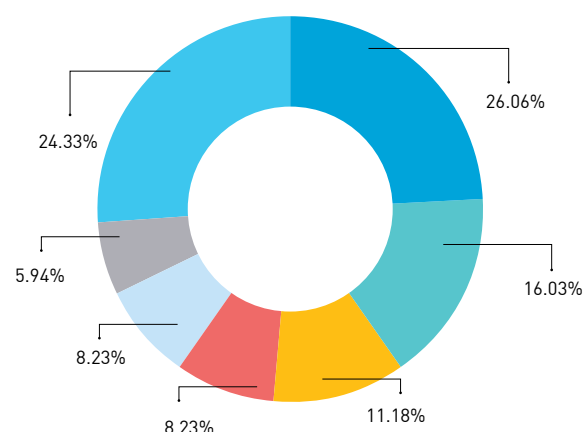
Deed No. 1 dated 12 January 2015 issued by Notary Novita Puspitarini, S.H, and was legalized by Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia through the decree No. AHU-0001712.AH.01.01.TAHUN 2015 dated 15 January 2015 and was announced in the State Gazette No. 16 dated 24 February 2015, Appendix No. 2519.

 Kode Saham Ticker Code	 Modal Dasar Authorized Capital	 Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid-in Capital
CASH	Rp56,544,211,296	Rp17,173,298,484



Pemegang Saham (per 31 Desember 2020) Shareholders (as of December 31, 2020)

Tee Teddy Setiawan	24.33%
Steven Samudera	16.03%
Hasim Sutiono	11.18%
Sumitomo Corporation	8.23%
PT Mandiri Capital Indonesia	8.23%
Andri Wijono Sutiono	5.94%
Masyarakat	26.06%



Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital

Rp136.964.039.650



Alamat Kantor Pusat Head Office Address

Garden Shopping Avenue Blok Beaufort
No. 8 BA, Central Park Podomoro City,
Jalan Letjen S. Parman, Kav. 28, Slipi,
Tanjung Duren Selatan, Grogol –
Petamburan, Jakarta Barat 11470



(+62-21) 2986 0750



corsec@cashlez.com



<https://www.cashlez.com>

Sekilas Perusahaan

Company Overview

Perseroan adalah salah satu perusahaan penyedia *payment gateway* yang mengalami pertumbuhan dinamis di Indonesia. Perseroan terus mengalami perkembangan yang signifikan sejak resmi didirikan tahun 2015 berdasarkan Akta No. 1 Tanggal 12 Januari 2015 yang diterbitkan oleh Notaris Novita Puspitarini, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah memperoleh status badan hukum dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ditegaskan dalam Surat Keputusan Nomor AHU-0001712.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 15 Januari 2015 dan terdaftar dalam Daftar Perusahaan Nomor AHU-0004087.AH.01.11. Tahun 2015 tanggal 15 Januari 2015.

Salah satu perkembangan yang dicatatkan oleh Perseroan adalah terpenuhinya ketentuan regulasi yang berlaku, yakni dengan memperoleh perizinan dari Bank Indonesia sebagai penyedia *payment gateway* ini. Perseroan juga memastikan adanya perbaikan yang berkelanjutan dalam hal produktivitas dan efisiensi proses bisnis dengan mulai menerapkan sistem manajemen mutu yang kompleks untuk mendukung seluruh aktivitas bisnis Perseroan. Konsep bisnis Perseroan yang terintegrasi juga telah membangun daya saing perusahaan, salah satunya dalam mengembangkan solusi pembayaran berbasis *Android* khususnya bagi pemilik usaha skala kecil, yaitu *CashlezONE*, memiliki keunggulan sebagai salah satu alat bantu pembayaran yang dapat memproses beragam jenis transaksi pembayaran. Tak hanya itu, Perseroan juga melakukan inovasi layanan melalui pengembangan aplikasi *Smartpoz* yang memiliki fitur yang dapat mempermudah para *merchant* untuk menjalankan usahanya.

Perseroan kemudian semakin memantapkan eksistensinya melalui Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering/IPO*) dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "CASH" pada tanggal 4 Mei 2020. Dalam aksi korporasi tersebut, Perseroan melepas 250.000.000 lembar saham dengan harga penawaran Rp350 per lembar saham dan berhasil menghimpun dana bersih Rp.87.500.000.000. Pelaksanaan IPO ini sekaligus mengubah status perusahaan dari sebelumnya perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka.

Selain itu, untuk memperkuat penetrasinya dalam penyediaan solusi pembayaran non-tunai sekaligus meningkatkan skala bisnisnya, Perseroan yang mengelola lebih dari 9.000 merchant juga merampungkan akuisisi atas 51% saham STI. Kemudian sinergi juga dibangun oleh Perseroan dengan sejumlah perusahaan, mulai dari VISA, Bank Commonwealth, Vospay hingga POST. Kerja sama ini diyakini akan mampu mengakselerasi pertumbuhan bisnis Perseroan, memperkuat kompetensi perusahaan sekaligus meningkatkan citra perusahaan sebagai penyedia layanan *payment gateway* terpercaya di Indonesia.

The Company is a payment gateway company which has been experiencing dynamic growth in Indonesia. The Company is seeing a vast development in its business since its first operation in 2015 based on Deed No. 1 dated 12 January 2015 issued by Notary Novita Puspitarini, S.H., a Notary of Administration City of South Jakarta, which earned a legal status from Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia as outlined in the Decree Number AHU-0001712.AH.01.01.Tahun 2015 dated 15 January 2015 and registered under Company List Number AHU-0004087.AH.01.11. Tahun 2015 dated 15 January 2015.

One of the significant business developments of the Company is that it has fulfilled the applying regulations as it earned license from Bank of Indonesia as a payment gateway provider. The Company also ensures a continuous improvement has taken place in both productivity and efficiency in business process which begins applying a complex quality management system to support the entire business activities. The Company's integrated business concept has built up the company's competitiveness, one of which in designing an *Android*-based payment solution particularly for small entrepreneurs, namely *CashlezONE*, which promotes advantages as one of payment solutions that can process any kinds of payment transactions. Beyond that, the Company also has launched innovation in services through development of *Smartpoz* application whose features can facilitate merchants in running their businesses.

The Company has fostered its existence through the implementation of an Initial Public Offering/IPO and listed its stocks on Indonesia Stock Exchange (IDX) under "CASH" code on May 4th, 2020. Through the corporate action, the Company released 250,000,000 stocks at offering price of Rp350 per share and successfully derived a fresh fund of Rp.87,500,000,000. The IPO implementation at the same time changed the company status from the private company into a public company.

In addition, to strengthen the business penetration into non-cash payment solution market and increase its business scale, the Company which manages more than 9,000 merchants also completed the acquisition over 51% of the STI, thus the synergy was also developed among which with VISA, Commonwealth Bank, Vospay and POST. Such is believed to be able to accelerate the Company's business growth, strengthen the Company's competence and build an image of a trustworthy payment gateway company in Indonesia.



Dengan menjadi perusahaan terbuka, Perseroan memperkuat komitmennya untuk menjaga prospek keberlanjutan usahanya dengan terus menciptakan nilai bagi para investor, publik luas, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Perseroan juga berkomitmen untuk membangun organisasi yang solid, agile dan senantiasa inovatif yang didukung oleh SDM yang kreatif, kompeten dan profesional serta menjunjung akuntabilitas dan integritas sehingga Perseroan dapat mempertahankan daya saingnya dan meningkatkan kontribusinya bagi kemajuan ekonomi digital Indonesia.

Perubahan Anggaran Dasar

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Terhitung sejak tanggal diterbitkannya Akta Pendirian Perseroan, Anggaran Dasar Perseroan terakhir diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk yang mempunyai kekuatan hukum tetap yang sama dengan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, yakni Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan No. 8 tertanggal 5 Desember 2019 yang dibuat di hadapan Edward Suhardjo Wirymartani, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Barat, dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0102919.AH.01.02.Tahun 2019.

By being a public company, the Company strengthens its commitment to maintain the sustainability prospect by continuously creating values to the investors, the public, the shareholders and other stakeholders. The Company also builds commitment to develop a solid, agile and innovative organization supported with creative, professional and competent HR that upholds accountability and integrity, thus improving the Company's competitiveness and contribution to the development of Indonesian digital economy.

Amendment of Articles of Association

The Company's Articles of Association has undergone several amendments. Since the date of the issuance of Deed of Establishment, Articles of Association has its latest amendment based on the Deed of the Meeting Resolutions of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk that has the same legal binding status as the General Meeting of Shareholders of the Company, namely the Deed of Minutes of General Meeting of Shareholders No. 8 dated 5 December 2019 which was signed before Edward Suhardjo Wirymartani, S.H., M.Kn, a Notary in West Jakarta, and obtained approval from Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia through a Decree No. AHU-0102919.AH.01.02 Year of 2019

Visi dan Misi Perusahaan

Corporate Vision and Mission

V I S I vision

Menjadi Perusahaan Pembayaran Terkemuka di Indonesia
To be the Ultimate Payment Company in Indonesia

m I S I mission

- 1 Menyediakan solusi terbaik di bidangnya.
Provide the best solution in the field
- 2 Menyediakan layanan dan dukungan yang dapat diandalkan
Providing reliable services and support
- 3 Menyediakan teknologi yang relevan
Provide relevant technology
- 4 Menyediakan produk yang aman dan mudah digunakan
Providing products that are safe and easy to use

Nilai-nilai Perseroan

Company Values



Kerjasama (Teamwork)

Kerjasama adalah tumpuan budaya kerja Perseroan guna memberikan hasil terbaik bagi seluruh mitra, baik internal maupun eksternal sebagai bagian dari komitmen Perseroan. Kerjasama yang baik akan saling melengkapi kemampuan dan pengetahuan setiap anggota tim dalam menghasilkan hasil yang efektif dan efisien dalam mencapai tujuan akhir yang telah disepakati bersama.

Teamwork is the foundation of the Company's work culture to provide the best results for all partners, both internal and external, as part of the Company's commitment. Good teamwork will complement each team's abilities and knowledge in producing effective and efficient results in achieving the agreed goals.



Integritas (Integrity)

Kepercayaan adalah tumpuan usaha Perseroan dalam mempertahankan mitra kerja Perseroan. Kepercayaan internal dan eksternal adalah bagian dari tanggung jawab Perseroan. Untuk menjaganya, Perseroan memegang teguh integritas individu dan profesional Perseroan.

Trust is the Company's business foundation in maintaining the Company's business partners. Internal and external trust is part of the Company's responsibility. To keep it, the Company strongly upholds the Company's individual and professional integrity.



Profesionalitas (Professionalism)

Profesionalitas adalah prioritas utama Perseroan dalam setiap hubungan kerja. Perseroan berusaha untuk memberikan pelayanan dan solusi usaha yang terbaik bagi kebutuhan mitra kerja.

The Company puts professionalism as main priority in developing work relation. The Company is committed to providing best services and solutions to meet the needs of the business partners.



Keunggulan (Excellence)

Memberikan yang terbaik kepada mitra kerja Perseroan. Dengan dukungan profesionalitas Perseroan dan keinginan untuk memberikan hasil kerja dengan kualitas terbaik, Perseroan percaya bahwa reputasi Perseroan sebagai rekan kerja terbaik akan tetap terjaga.

Giving the best to the Company's business partners. With the support of the Company's professionalism and the desire to provide the highest quality work, the Company believes that the Company's reputation as the best partner will be maintained.



Kreativitas (Creativity)

Sebagai rekan kerja terbaik, Perseroan berkomitmen untuk terus berinovasi dalam menghasilkan layanan dan produk baru yang kreatif serta memiliki ciri khas tersendiri guna memberikan solusi terbaik bagi mitra kerja Perseroan.

As the best partner, the Company is committed to continue to innovate in producing new services and products that are creative and have their own characteristics to provide the best solutions for the Company's business partners.



Bidang Usaha *Business Field*

Pasal 3 Akta No. 8 tanggal tahun 2019 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan bidang usaha berdasarkan tahun buku 2020 menyebutkan bahwa Perseroan menjalankan bidang usaha yang meliputi perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer, perdagangan besar piranti lunak, aktivitas pemrograman komputer lainnya, aktivasi konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya, portal web dan/ atau *platform digital* dengan tujuan komersial. Sementara itu, sesuai Anggaran Dasar, Perseroan menjalankan bisnis jasa pembayaran finansial teknologi dan pembayaran digital.

Kegiatan Usaha Yang Dijalankan Selama Tahun 2020

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup Perseroan adalah jasa *payment financial technology* dan pembayaran digital. Perseroan memberikan solusi pembayaran yang menawarkan nilai tambah bagi para Merchant agar dapat mengorganisir dan mengembangkan bisnisnya.

Solusi pembayaran yang ditawarkan disebut *CashlezONE* yang merupakan solusi pembayaran berbasis Android, yang sangat tepat terutama untuk pemilik usaha skala kecil. Dengan sistem *mPOS (mobile point of sales)* yang dibuat oleh Perseroan, pelaku usaha dapat dengan mudah memproses transaksi pembayaran yang menggunakan kartu baik kredit maupun debit via aplikasi telepon seluler (Android dan iOS) yang akan terhubung dengan *bluetooth card Reader Cashlez*. Alat bantu pembayaran ini juga dilengkapi dengan *printer* untuk mencetak struk.

Selain itu, sebagaimana visi dan misi Perseroan untuk menyediakan satu solusi bagi berbagai transaksi pembayaran, maka solusi pembayaran Perseroan juga dapat membantu para Merchant memproses pembayaran secara digital lainnya, seperti pembayaran dengan QR Code, Cashlez Link, OVO dan GO-PAY.

Di samping itu, Perseroan juga mengembangkan fasilitas lain dalam bentuk aplikasi *Smartpoz*, yaitu aplikasi *POS (Point-of-Sales)* yang terintegrasi dengan solusi pembayaran milik Perseroan dan dilengkapi dengan berbagai fitur untuk mempermudah pemilik usaha dalam menjalankan usahanya. Sistem *POS* dapat digunakan tanpa terkena biaya dan memiliki fitur pelaporan bagi para Merchant. Melalui sistem ini, merchant dapat memonitor semua transaksi secara *real-time* dan dapat menggunakan data pelaporan untuk memantau tingkat loyalitas pelanggannya, sehingga kedepannya dapat digunakan sebagai suatu patokan data untuk memberikan apresiasi kepada pelanggan. Aplikasi tersebut bahkan dapat diunduh melalui *Playstore*, sehingga mempermudah penggunaannya untuk melakukan *update* sistem secara langsung tanpa membutuhkan teknisi khusus untuk membantu proses *update* tersebut.

Sedangkan bagi pelanggan yang melakukan pembayaran melalui Cashlez, dapat menerima laporan secara elektronik baik melalui

Article 3 of Deed No. 8 of 2019 concerning the Minutes Meeting of Extraordinary General Meeting of Shareholders and fields of business based on the financial year of 2020 stated that the Company runs a business that includes big trading of computers and computer equipment, big trading of software, other computer programming activities, computer consulting and other computer facility management, web portals and/or digital platforms for commercial purposes. Then in accordance with the Articles of Association, the Company runs financial technology payment and digital payment businesses.

Business Activities in 2020

Pursuant to the Articles of Association of the Company, the Company's scope of business is financial technology payment and digital payment. The Company offers payment solution that add value for the merchants to help them organize and develop their businesses.

Payment solution is called as *CashlezONE* which offers Android-based payment solution for the small entrepreneurs. With *mPOS* application designed by the Company, entrepreneurs can easily process payment transactions using credit cards as well as debit cards through mobile application (of Android and iOS) directly connected to Bluetooth feature of Card Reader, Cashlez. The payment solution is also equipped with printer to print the bill receipt.

In addition, as the Company's vision and mission to provide a single solution for various payment transactions, the Company's payment solution can also facilitate Merchants to process other digital payments, such as payment by QR Code, Cashlez Link, OVO and GO-PAY.

Besides, the Company also develops other facilities such as *Smartpoz* application, which is *POS* application integrated with payment solution of the Company and equipped with various features to ease entrepreneurs in running their businesses. The *POS* system can be applied for free and has reporting feature for merchants. The use of the system helps merchants easily monitor all transactions at real time basis and use the reporting data to monitor the customer loyalty, thus helping them determine the best rewards for the customers. Such application is easily downloaded from *Playstore*, thus easing them for updating the system automatically without requiring them to call for technical staffs to help with the system update.

For the customers who use Cashlez application in their settling payment transactions, they can also receive reports by email and

email dan SMS. Hal ini tentunya akan lebih praktis bagi para pelanggan dan meminimalisir penggunaan kertas sebagai bukti pembayaran. Namun, jika Merchant ingin tetap memberikan bukti pembayaran yang dicetak, bukti pembayaran tersebut dapat dicetak dengan menghubungkan *Bluetooth printer* ke aplikasi Cashlez.

Produk dan Layanan

Pada tahun 2020, produk dan layanan Perseroan adalah sebagai berikut:

- Cashlez One
- Cashlez Reader Non Printer
- Cashlez Reader Printer
- Smartpoz



Cashlez One

SMS. This is more practical for the customers while minimizing the use of paper to print the transaction receipt. Meanwhile, for Merchant who still wants to print the transaction receipt, the receipt can be printed simply by connecting a printer with Bluetooth feature to the Cashlez application.

Products and Services

In 2020, the Company offered a range of products and services, they were:

- Cashlez One
- Cashlez Reader Non Printer
- Cashlez Reader Printer
- Smartpoz



Cashlez Reader Non Printer



Cashlez Reader Printer

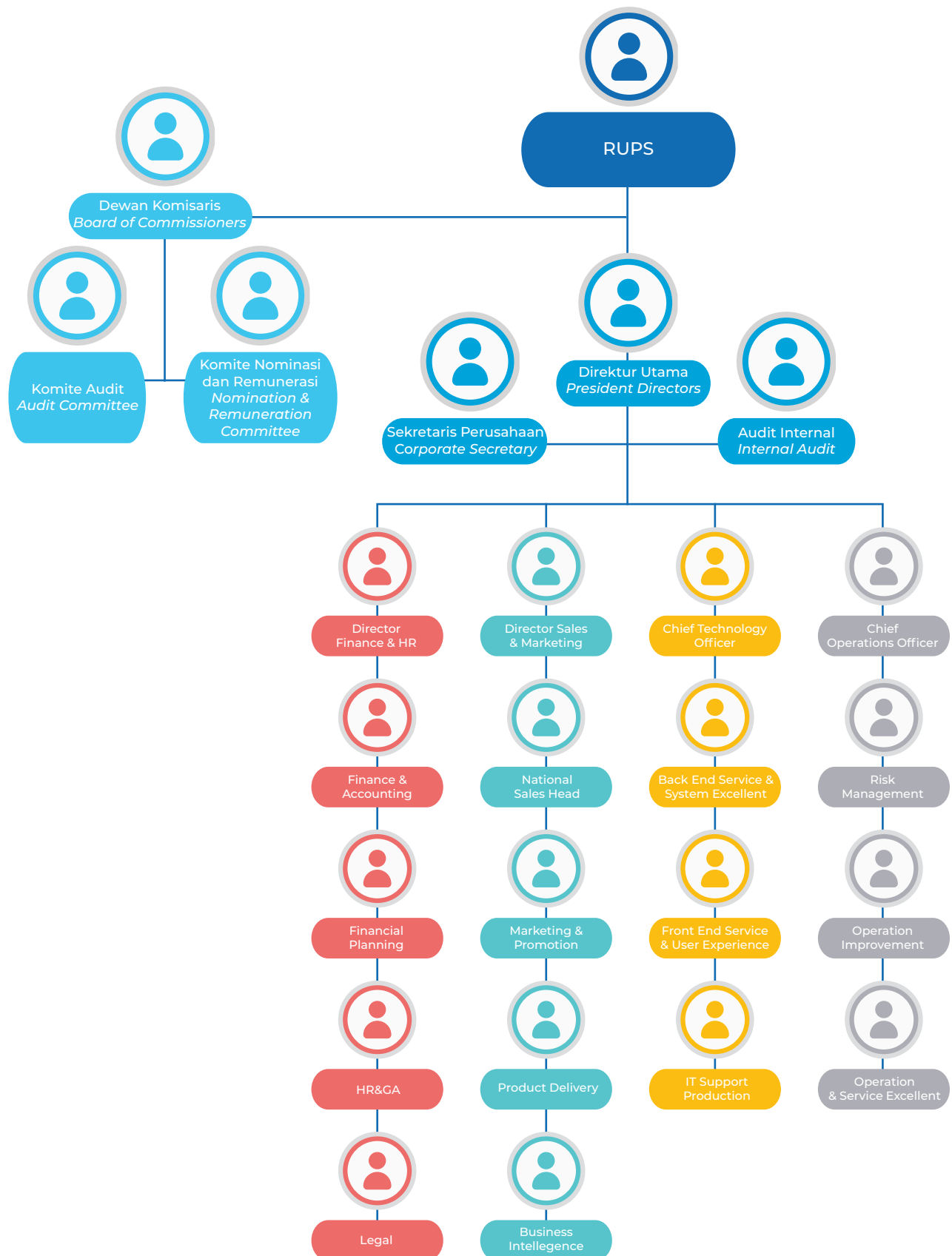


Smartpoz



Struktur Organisasi

Business Field



Penghargaan dan Sertifikasi

Certification and Award



Sertifikasi PCI DSS v3.2.1

Pada tanggal 14 Oktober 2020, Perseroan telah memperoleh Sertifikasi PCI DSS v3.2.1 kategori *Service Provider I* dari QRC Assurance and Solutions Pvt Ltd. Sertifikasi ini menerangkan bahwa sistem, jaringan, aplikasi, staf dan proses yang terkait dengan pengguna kartu dan sebagainya telah memenuhi standar PCI DSS Versi 3.2.1. Sertifikasi ini berlaku hingga 13 Oktober 2021.

PCI DSS v3.2.1 Certification

On October 14th, 2020, the Company was awarded with PCI DSS v3.2.1 Certification in the category of *Service Provider I* from QRC Assurance and Solutions Pvt Ltd. The certification confirms that the system, network, application, and process relating to card users and the others have complied with PCI DSS version 3.2.1. Certification is valid through October 13th, 2021.



Struktur Pejabat Eksekutif

Structure of Executive Officials

Profil Manajemen

Jajaran Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mengalami beberapa kali perubahan sepanjang tahun 2020. Perubahan komposisi tersebut dijelaskan berikut ini:

Management Profile

The compositions of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company underwent several changes through the year of 2020. The composition changes are explained below:

No	Nama	Jabatan
a. Jajaran Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan Periode 31 Desember 2019 – 30 Juni 2020 adalah sebagai berikut: <i>The compositions of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the period of December 31st, 2019, until June 30th, 2020, were as follows:</i>		
1	Steven Samudra	Presiden Komisaris / <i>President Commissioner</i>
2	Kenji Hasuda	Komisaris / <i>Commissioner</i>
3	Hira Laksamana	Komisaris / <i>Commissioner</i>
4	Stefanus Ade Hadiwidjaja	Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>
5	Laurentius Firman Wiranata	Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>
1	Tee Teddy Setiawan	Presiden Direktur / <i>President Director</i>
2	Tan Leny Yonathan	Direktur / <i>Director</i>
3	Suwandi	Direktur / <i>Director</i>
b. Jajaran Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan Periode 30 Juni 2020 - 21 Desember 2020 adalah sebagai berikut: <i>The compositions of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the period of June 30th, 2020, until December 21st, 2020, were as follows:</i>		
1	Steven Samudra	Presiden Komisaris / <i>President Commissioner</i>
2	Toshiya Fujisawa	Komisaris / <i>Commissioner</i>
3	Hira Laksamana	Komisaris / <i>Commissioner</i>
4	Randy Pangalila	Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>
5	Laurentius Firman Wiranata	Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>
1	Tee Teddy Setiawan	Presiden Direktur / <i>President Director</i>
2	Suwandi	Direktur / <i>Director</i>
c. Jajaran Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut: <i>The compositions of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the period of December 31st, 2020, were as follows:</i>		
	Laurentius Firman Wiranata	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen / <i>President Commissioner also Independent Commissioner</i>
	Hira Laksamana	Komisaris / <i>Commissioner</i>
	Randy Pangalila	Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>
	Suwandi	Presiden Direktur / <i>President Director</i>
	Cendy Hadiputranto	Direktur / <i>Director</i>

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Laurentius Firman Wiranata

Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen
President Commissioner also Independent Commissioner

Kewarganegaraan/Nationality: Indonesia

Usia/Age : 48 tahun

Domisili/Domicile : Jakarta

Periode Jabatan

2020 -2025

Latar Belakang Pendidikan

Master of Science in Operation Research Engineering di Stanford University (1996)

Rangkap Jabatan

Co-Founder dan Presiden Direktur PT Grha Dana Bersama

Riwayat Karir

- Management Associate Global Relationship Banking di Citibank, N.A (1996 – 1997)
- Executive Investment Banking di Credit Lyonnais Securities Asia (1997 – 1998)
- Co-founder and Business Development Manager di PT Inti Data Utama (1999 – 2002)
- Director Corporate Finance & Advisory di Moneta Capital Jakarta (2003 – 2008)
- EVP – Portfolio Manager di PT Panin Asset Management tahun 2008 – 2016
- EVP – Portfolio Manager di Star Investment (2017)
- Co-Founder dan Presiden Direktur PT Grha Dana Bersama
- Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen Perseroan (21 Desember 2020 - Saat ini)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Dasar Penunjukan

Beliau diangkat sebagai Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen Perseroan sesuai Akta Keputusan Rapat No. 52 pada tanggal 21 Desember 2020.

Term of Office

2020 -2025

Education

Master of Science in Operation Research Engineering at Stanford University (1996)

Concurrent Position

Co-Founder and President Director of PT Grha Dana Bersama

Career

- Management Associate Global Relationship Banking at Citibank, N.A (1996 – 1997)
- Executive Investment Banking at Credit Lyonnais Securities Asia (1997 – 1998)
- Co-founder and Business Development Manager at PT Inti Data Utama (1999 – 2002)
- Director of Corporate Finance & Advisory at Moneta Capital Jakarta (2003 – 2008)
- EVP – Portfolio Manager at PT Panin Asset Management in 2008 – 2016
- EVP – Portfolio Manager at Star Investment (2017)
- Co-Founder and President Director of PT Grha Dana Bersama (2018-present)
- President Commissioner also Independent Commissioner of the Company (December 21st, 2020-present)

Affiliate Relation

He does not have affiliate relationship with members of Board of Directors, Board of Commissioners as well as the major and Controlling shareholder.

Legal Basis of Appointment

He was appointed as President Commissioner as well as Independent Commissioner of the Company pursuant to the Deed of Meeting Resolution No. 52 dated 21 December 2020.



Hira Laksamana

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan/Nationality: Indonesia

Usia/Age : 48 tahun

Domisili/Domicile : Jakarta

Periode Jabatan

2020 -2025

Latar Belakang Pendidikan

Master of Business Administration dari Edith Cowan University (1999)

Rangkap Jabatan

Direktur Keuangan PT Mandiri Capital Indonesia.

Riwayat Karir

- Auditor di KPMG Int'l Public Accounting Firm (1995 – 1996)
- Financial Controller di Bank Papan Sejahtera (1996 – 1998)
- Credit Analyst di New Zealand Bank (2000)
- New Core Banking System Associate
- Project Manager di PT Bank Mandiri Indonesia Tbk (2001)
- ICBS Associate Project Manager PT Bank Danamon Tbk (2001 – 2002)
- Oracle Data Warehouse Associate Project Manager PT Bank Danamon Tbk (2002 – 2003)
- MIS Head PT Bank Danamon Tbk (2003 – 2005)
- Card & Consumer Mass Market, Business Planning Head PT Bank Danamon Tbk
- Strategy and Financial Analysis Department Head PT Bank Mandiri Indonesia Tbk (2006 – 2010)
- Capital & Investment Department Head di PT Bank Mandiri Indonesia Tbk (2012-2015)
- Direktur Keuangan PT Mandiri Capital Indonesia (2015-saat ini)
- Komisaris Perseroan (5 Desember 2019 – saat ini)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Dasar Penunjukkan

Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan sesuai Akta Keputusan Rapat No. 5 pada tanggal 5 Desember 2019.

Term of Office

2020 -2025

Education

Master of Business Administration from Edith Cowan University (1999)

Concurrent Position

Finance Director of PT Mandiri Capital Indonesia

Career

- Auditor at KPMG Int'l Public Accounting Firm (1995 – 1996)
- Financial Controller at Bank Papan Sejahtera (1996 – 1998)
- Credit Analyst at New Zealand Bank (2000)
- New Core Banking System Associate
- Project Manager at PT Bank Mandiri Indonesia Tbk (2001)
- ICBS Associate Project Manager at PT Bank Danamon Tbk (2001 – 2002)
- Oracle Data Warehouse Associate Project Manager at PT Bank Danamon Tbk (2002 – 2003)
- MIS Head at PT Bank Danamon Tbk (2003 – 2005)
- Card & Consumer Mass Market, Business Planning Head at PT Bank Danamon Tbk
- Strategy and Financial Analysis Department Head at PT Bank Mandiri Indonesia Tbk (2006 – 2010)
- Capital & Investment Department Head at PT Bank Mandiri Indonesia Tbk (2012-2015)
- Finance Director of PT Mandiri Capital Indonesia (2015 - present)
- Commissioner of the Company (December 5th, 2019 – present)

Affiliate Relation

He does not have affiliate relationship with members of Board of Directors, Board of Commissioners as well as the major and Controlling shareholder.

Legal Basis of Appointment

He was appointed as Commissioner of the Company pursuant to the Deed of Meeting Resolution No. 5 dated 5 December 2019.



Randy Pangalila

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan/Nationality: Indonesia

Usia/Age : 54 tahun

Domisili/Domicile : Jakarta

Periode Jabatan

2020 -2025

Latar Belakang Pendidikan

MBA Triple Degree (Management, Marketing dan Keuangan) dari National Institute of Science and Technology

Rangkap Jabatan

- *Independent Commissioner, Risk Management Committee Head* di PT Zurich General Insurance Indonesia
- *Group CEO & President Director* di PT Cardig Aero Services Tbk (CAS Group), member of SATS (Singapore Airport Terminal Services) Ltd

Riwayat Karir

- *Division Head Accident & Health Division* di Cigna International (1994-1998)
- *County Business Manager-Indonesia* di Aviva plc (1998-2000)
- *Group Head Liabilities, Bancassurance, Assets and Investment, Consumer Banking Group* di PT Bank Danamon Tbk (2000-2006)
- *Director-Global Consumer Banking-Decision Management* di Citibank NA (2006-2011)
- *CEO-Country Head-Country Director* di PT Western Union Indonesia (2011-2013)
- *CEO & President Director* di PT Bank Ganesha Tbk (Mei 2014-November 2014)
- *CEO dan President Director* di PT Energi Pelabuhan Indonesia (September 2017- Juli 2020)
- *CEO & President Director* di PT Pelabuhan Indonesia Investama, IPC - BUMN (September 2017-Januari 2020)
- *CEO & President Director* di PT Energi Pelabuhan Indonesia, IPC - BUMN (Januari 2020-Juli 2020)
- *Group CEO & president Director* di PT Cardig Aero Services Tbk member of SATS Ltd (Agustus 2020-saat ini)
- *Independent Commissioner, Risk Management Committee Head* di PT Zurich General Insurance Indonesia (Juli 2017-saat ini)
- *Komisaris Independen Perseroan* (24 Juni 2020-saat ini)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Dasar Penunjukan

Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan sesuai Akta Keputusan Rapat No. 46 pada tanggal 24 Juni 2020.

Term of Office

2020 -2025

Education

MBA Triple Degree (Management, Marketing and Finance) from National Institute of Science and Technology

Concurrent Position

- *Independent Commissioner, Risk Management Committee Head* at PT Zurich General Insurance Indonesia
- *Group CEO & President Director* of PT Cardig Aero Services Tbk (CAS Group), member of SATS (Singapore Airport Terminal Services) Ltd

Career

- *Head of Accident & Health Division* at Cigna International (1994-1998)
- *County Business Manager-Indonesia* at Aviva plc (1998-2000)
- *Group Head Liabilities, Bancassurance, Assets and Investment, Consumer Banking Group* at PT Bank Danamon Tbk (2000-2006)
- *Director-Global Consumer Banking-Decision Management* at Citibank NA (2006-2011)
- *CEO-Country Head-Country Director* at PT Western Union Indonesia (2011-2013)
- *CEO & President Director* at PT Bank Ganesha Tbk (May 2014-November 2014)
- *CEO & President Director* of PT Energi Pelabuhan Indonesia (September 2017-January 2020)
- *CEO & President Director* at PT Pelabuhan Indonesia Investama, IPC - SOEs (September 2017-January 2020)
- *CEO & President Director* at PT Energi Pelabuhan Indonesia, IPC - SOEs (January 2020-July 2020)
- *Group CEO & President Director* at PT Cardig Aero Services Tbk, member of SATS Ltd (August 2020-present)
- *Independent Commissioner, Risk Management Committee Head* at PT Zurich General Insurance Indonesia (July 2017-present)
- *Independent Commissioner of the Company* (June 24th, 2020-present)

Affiliate Relation

He does not have affiliate relationship with members of Board of Directors, Board of Commissioners as well as the major and Controlling shareholder.

Legal Basis of Appointment

He was appointed as Commissioner of the Company pursuant to the Deed of Meeting Resolution No. 46 dated 24 June 2020.



Profil Dewan Direksi

Board of Director



Suwandi

Presiden Direktur
President Director

Kewarganegaraan/Nationality: Indonesia

Usia/Age : 39 tahun

Domisili/Domicile : Jakarta

Periode Jabatan

2020 -2025

Latar Belakang Pendidikan

Bachelor of Arts (Hons) di Inti College Subang Jaya (2002)

Rangkap Jabatan

Komisaris di PT Softorb Teknologi Indonesia

Riwayat Karir

- Sales Executive di PT Baja Agung Kharisma Utama (2003 – 2004)
- Marketing Executive di PT Value Plus Indonesia (2004 – 2006)
- Account Executive di PT IFCA Consulting Indonesia (2006 – 2008)
- Manager Penjualan dan Direktur Penjualan dan Pemasaran di STI (sejak 2008)
- Presiden Direktur Perseroan (21 Desember 2020 - saat ini)
- Presiden Direktur Perseroan (21 Desember 2021) - saat ini

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Dasar Penunjukkan

Beliau diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan sesuai Akta Keputusan Rapat No. 52 pada tanggal 21 Desember 2020.

Term of Office

2020 -2025

Education

Bachelor of Arts (Hons) at Inti College Subang Jaya (2002)

Concurrent Position

Commissioner at PT Softorb Teknologi Indonesia

Career

- Sales Executive at PT Baja Agung Kharisma Utama (2003 – 2004)
- Marketing Executive at PT Value Plus Indonesia (2004 – 2006)
- Account Executive at PT IFCA Consulting Indonesia (2006 – 2008)
- Sales Manager also Director of Sales and Marketing at STI (since 2008)
- President Director at the Company (December 21st, 2020 - present)
- President Director of the Company since December 21st, 2020, until present

Affiliate Relation

He does not have affiliate relationship with members of Board of Directors, Board of Commissioners as well as the major and Controlling shareholder

Legal Basis of Appointment

He was appointed to serve as President Director of the Company pursuant to the Deed of Meeting Resolution No. 52 dated December 21st, 2020.



Cendy Hadiputranto

Direktur
Director

Kewarganegaraan/Nationality: Indonesia

Usia/Age : 37 tahun

Domisili/Domicile : Jakarta

Periode Jabatan

2020 -2025

Latar Belakang Pendidikan

MBA dari San Fransisco State University, California, USA

Rangkap Jabatan

-

Riwayat Karir

- *Credit Analyst Departement* pada Bank Of Tokyo Mitsubishi UFJ, Jakarta Branch (January 2009-May 2009)
- *Fund Researcher* pada PT mandiri Manajemen Investasi (June 2009-Oktober 2009)
- *Wholesale Sales & Marketing Departement* (November 2009-May 2009)
- *Overseas Sales & Marketing Departement* (June 2010-July 2010)
- *Head of Product Development & Management Departement* (Agustus 2013-April 2014)
- *Director* pada PT Digital Artha Media (Februari 2017-Juni 2018)
- *Komisaris* pada PT Bumiloka Indonesia Energi (September 2018-Januari 2019)
- *Business Development Dept. Head* (May 2014-December 2018)
- *Komisaris* pada PT Waskita Transjawa Tol Road (September 2019-2020)
- *Alternative Investment Management Division Head* pada PT Danareksa Investment Management (Desember 2018-2020)
- *Direktur Perseroan* (21 Desember 2020 - saat ini)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Dasar Penunjukkan

Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan sesuai Akta Keputusan Rapat No. 52 pada tanggal 21 Desember 2020.

Term of Office

2020 -2025

Education

MBA degree from San Fransisco State University, California, USA

Concurrent Position

-

Career

- *Credit Analyst Department* at Bank Of Tokyo Mitsubishi UFJ, Jakarta Branch (January 2009-May 2009)
- *Fund Researcher* of PT Mandiri Manajemen Investasi (June 2009-Oktober 2009)
- *Wholesale Sales & Marketing Department* (November 2009-May 2009)
- *Overseas Sales & Marketing Department* (June 2010-July 2010)
- *Head of Product Development & Management Department* (August 2013-April 2014)
- *Director* at PT Digital Artha Media (February 2017-June 2018)
- *Commissioner* at PT Bumiloka Indonesia Energi (September 2018-January 2019)
- *Business Development Dept. Head* (May 2014-December 2018)
- *Commissioner* at PT Waskita Transjawa Tol Road (September 2019-2020)
- *Alternative Investment Management Division Head* at PT Danareksa Investment Management (December 2018-2020)
- *Director of the Company* since December 21st, 2020 until present

Affiliate Relation

He does not have affiliate relationship with members of Board of Directors, Board of Commissioners as well as the major and Controlling shareholder

Legal Basis of Appointment

He was appointed to serve as Director of the Company pursuant to the Deed of Meeting Resolution No. 52 dated December 21st, 2020.



Sumber Daya Manusia (SDM) Human Resources

SDM atau karyawan merupakan faktor utama yang mendukung keberlangsungan usaha Perseroan. Oleh karenanya, penting bagi Perseroan untuk memiliki kebijakan pengelolaan karyawan yang berkesinambungan dan profesional, sehingga keberadaan mereka dapat memberikan kontribusi besar dalam peningkatan daya saing usaha Perseroan.

Perseroan menempatkan SDM yang ada sebagai *Human Capital* yang memiliki kontribusi besar terhadap kemajuan bisnis Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan secara berkelanjutan mengembangkan kebijakan pengelolaan SDM melalui serangkaian proses, mulai dari perekrutan karyawan, penilaian kinerja, pemberian remunerasi, pelaksanaan program pelatihan, hingga pengembangan karir.

Per tanggal 31 Desember 2020, Perseroan memiliki sebanyak 94 karyawan, yang merupakan penurunan dibandingkan jumlah karyawan per 31 Desember 2019, yakni sebanyak 115 orang. Berikut komposisi karyawan Perseroan:

Komposisi Karyawan berdasarkan Usia: Employee Composition based on Age:

Uraian	2020	2019
< 20 Tahun < 20 Years old	1	5
21-30 Tahun 21-30 Years old	58	73
31-40 Tahun 31-40 Years old	27	31
41-50 Tahun 41-50 Years old	7	8
>50 tahun > 50 Years old	1	2
TOTAL	94	115

Komposisi Karyawan berdasarkan Pendidikan: Employee Composition based on Education:

Uraian	2020	2019
S1-S2-S3 Bachelor - Master - PHD	77	93
Diploma	8	6
SMP-SMU Junior - Senior High School	9	16
TOTAL	94	115

Human Resources (HR) or employees are the key elements of the Company's business sustainability. Therefore, it is important for the Company to establish a consistent and professional employee management policy, thus their presence is assured to have big contributions to the improved competitiveness of the Company.

The Company places the existing Human Resources as Human Capital which share big roles of advancing the Company's business. In that case, the Company consistently develops the HR management through a series of processes, starting from the staff recruitment, performance evaluation, remuneration, training program implementation until career development.

As of December 31st, 2020, the Company managed 94 employees, decreasing from 115 employees it managed on December 31st, 2019. Below are the compositions of the Company's employees:

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin: Composition of Employees Based on Gender:

Uraian	2020	2019
Laki-Laki / Male	59	81
Wanita / Female	35	40
TOTAL	94	115

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenjang Manajemen: Employee Composition based on Management Level:

Uraian	2020	2019
Non-Staff	5	10
Staff	25	33
Officer	36	41
Manager	14	16
Senior Manager	3	5
AVP	4	3
VP	2	4
Chief	2	3
Komisaris / Commissioner	3	0
TOTAL	94	115

Komposisi Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian Composition of Employees Based on Employment Status

Uraian	2020	2019
Permanen / Permanent	73	75
Kontrak / Non-permanent	21	40
TOTAL	94	115

Informasi Kepada Pemegang Saham

Information for Shareholders

Pada tanggal 24 April 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui Surat No. KEP-28/D.04/2020 yang menyatakan bahwa efek Perseroan sebagai efek syariah dan masuk dalam daftar efek syariah. Perseroan telah melakukan IPO dan mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Mei 2020. Perseroan dalam hal ini telah melepas 250.000.000 (dua ratus lima puluh juta) lembar saham baru ke publik dengan nilai nominal Rp12 per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp350 per lembar saham. Dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham tersebut, setelah dikurangi oleh biaya emisi sebesar Rp 6,370,364,366, Perseroan menerima dana bersih sebesar Rp81.129.635.634.

On April 24th, 2020, the Company obtained an effective statement from the Chief Executive of the Capital Market Supervisory Board on behalf of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") through a Letter No. KEP-28/D.04/2020 stating that the Company's securities were categorized as sharia securities and were registered under the list of sharia securities. The Company has conducted an IPO and listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange on May 4th, 2020. The Company in this case has released 250,000,000 (two hundred and fifty million) new shares to the public with a nominal value of Rp12 per share and an offering price of Rp350 per share. From the initial public offering, after being deducted with emission expenses amounting to Rp 6,370,364,366, the Company received net fresh funds of Rp81.129.635.634.

Komposisi Pemegang Saham (Per 31 Desember 2020):

Below is the composition of the Shareholders as of December 31, 2020:

Nama Name	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Share)	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Tee Teddy Setiawan	348.124.440	4.177.493.280	24.33
Steven Samudra	229.403.190	2.752.838.280	16.02
Hasim Sutiono	159.927.774	1.919.133.288	11.18
Sumitomo Corporation	117.853.482	1.414.241.784	8.24
PT Mandiri Capital Indonesia	117.800.544	1.413.606.528	8.23
Andri Wijono Sutiono	84,955,458	1.019.465.496	5.94
Masyarakat/Public	373.043.319	4.476.519.828	26.06
Jumlah/Total	1.428.004.402	17.173.298.484	100,00

Kepemilikan Saham oleh Manajemen

Stock Ownership by Management

Nama Name	Jabatan Job Level	Kepemilikan Saham (%) Stock Ownership (%)
Laurentius Firman Wiranata	Komisaris Utama (Komisaris Independen) <i>President Commissioner (Independent Commissioner)</i>	nihil/Null
Hira Laksamana	Komisaris / Commissioner	nihil/Null
Randy Pangalila	Komisaris Independen / Independent Commissioner	nihil/Null
Suwandi	Presiden Direktur / President Director	nihil/Null
Cendy Hadiputranto	Direktur / Director	nihil/Null

Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi

Composition of Shareholders by Classification

Nama Remarks	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Kepemilikan Institusi Lokal/Ownership by Local Institutions	63	16.79
Kepemilikan Institusi Asing/Ownership by Foreign Institutions	19	10.01
Kepemilikan Individual Lokal/Ownership by Local Individuals	7.454	74.89
Kepemilikan Individual Asing/Ownership by Foreign Individuals	12	0.80
Jumlah/Total	47.112	100



Pemegang Saham Berdasarkan Badan Hukum

Shareholders based on Business Entities

Nama Name	Jenis Usaha Business Activities	Kepemilikan Saham (%) Stock Ownership (%)
Sumitomo Corporation	1. Ekspor, impor, dan penjualan barang. / Export, import, and sale of goods, 2. Pembuatan; pemrosesan, perbaikan, pemeliharaan, manajemen, inspeksi, penyewaan, dan sewa guna usaha bahan; / Manufacture; processing, repair, maintenance, management, inspection, leasing, and lease of materials; 3. Bisnis agen komisi, bisnis perantara, dan bisnis agen; / Commission agent business, intermediary business, and agent business; 4. Bisnis agen asuransi, kerusakan, bisnis agen asuransi di bawah Automobile Liability Security Act dan bisnis agen asuransi lainnya, serta bisnis yang terkait dengan permintaan asuransi jiwa; / Insurance agent business, damages, insurance agent business under the Automobile Liability Security Act and other insurance agent businesses, as well as businesses relating to life insurance requests; 1. Asuransi kerusakan dan bisnis asuransi jiwa di luar negeri; / Damage insurance and life insurance business abroad; 2. Bisnis gudang; / Warehouse business; 3. Bisnis transportasi darat, bisnis transportasi laut, bisnis transportasi udara, bisnis ekspedisi dan bisnis keagenan; / Land transportation business, sea transportation business, air transportation business, expedition business and agency business; 4. Pertambangan, penumbuhan produk pertanian, penghijauan, penebangan, penangkapan ikan, dan pemeliharaan perikanan produk dan peternakan; / Mining, growth of agricultural products, greening, logging, fishing, and maintenance of fishery products and farms; 5. Pengembangan dan penjualan produk bioteknologi; / Development and sale of biotechnology products; 6. Bisnis pariwisata, bisnis hotel dan operasi pariwisata, rekreasi, olahraga, medis atau fasilitas pendidikan dan restoran; / Tourism business, hotel business and tourism operations, recreation, sports, medical or educational facilities and restaurants; 1. Akuisisi, disposisi, pemeliharaan, manajemen, sewa, sewa guna usaha, dan penggunaan real estat lainnya, dan bisnis agen real estat; / Acquisition, disposition, maintenance, management, lease, and other real estate use, and real estate agent business; 2. Pengembangan wilayah dan bisnis pengembangan kota seperti pembuatan kontrak, perencanaan, perancangan, dan pengawasan terkait hal tersebut; / Regional and city developments, such as making contracts, planning, designing, and supervising acts relating to it; a. Survei dan investigasi darat, laut, dan udara; / Land, sea and air survey and investigation; b. Membuat kontrak, perencanaan dan pengawasan teknik dan konstruksi sipil dan pekerjaan konstruksi lainnya; / Making contracts, planning, and technical and civil construction supervision, and other civil construction works; c. Publikasi produksi dan penjualan, bahan cetak dan bahan visual; / Production publication and sales, printed and visual materials; d. Pengolahan/penyediaan informasi dan bisnis layanan informasi lainnya, bisnis periklanan dan telekomunikasi, seperti kabel, televisi nirkabel, dan televisi kabel, dan bisnis penyiaran radio; / Processing/ providing information and other information services, advertising and telecommunication services, such as cabling, wireless television, and cable television, as well as radio broadcast; 1. Akuisisi, pengembangan, pemeliharaan, penggunaan, disposisi hak kepemilikan industri, hak cipta dan hak milik tidak berwujud lainnya dan pengetahuan, rekayasa sistem dan bisnis perangkat lunak dan agensi lainnya; / Acquisition, development, maintenance, use, disposition of industrial ownership rights, copyrights and other intangible property rights and knowledge, system engineering and other software and agency businesses; 2. Jual beli hak untuk memancarkan gas efek rumah kaca; / Sale and purchase of rights for emitting greenhouse gasses; 1. Meminjamkan uang, menjamin hutang, penjualan dan pembelian pinjaman kredit, perdagangan mata uang, penjualan dan pembelian sekuritas, dan bisnis keuangan lainnya; / Lend money, guarantee debt, sale and purchase of credit loans, currency trading, sale and purchase of securities, and other financial businesses;	8,24

Nama Name	Jenis Usaha Business Activities	Kepemilikan Saham (%) Stock Ownership (%)
	a. Bisnis kartu kredit; / Credit card business; b. Layanan konsultasi investasi; / Investment consulting service; c. Bisnis pengiriman pekerja; / Sending workers; d. Pembuangan limbah biasa dan industri, dan penjualan produk yang daur ulangnya; / Common and industrial waste disposal and sale of recycled products; e. Bisnis yang berkaitan dengan pembangkit listrik dan air dan pengolahan limbah; / Businesses relating to power generators, water and waste management; f. Pasokan listrik, air dan panas. / Electricity, water and heat supplies	
PT Mandiri Capital Indonesia	Berusaha dalam modal ventur Venture business	8,23

Tentang Pemegang Saham Utama dan Pengendali

About Major and Controlling Shareholder

Tee Teddy Setiawan merupakan pemegang saham utama dan pengendali di Perseroan dengan total kepemilikan saham sebesar 24,33%. Beliau adalah salah satu pendiri Perseroan dengan jabatan terakhir sebagai Presiden Direktur Perseroan.

Tee Teddy Setiawan is the main and controlling shareholder in the Company with a total ownership of 24.33%. He is one of the founders of the Company with the last position as President Director of the Company.

Kronologi Pencatatan Saham

Chronology of Stock Listing

Keterangan / Remarks	Tanggal Pelaksanaan / Implementation Date
Bookbuilding (Masa Penawaran Awal)	16-27 Maret/March 16-27 th , 2020
Tanggal Penyataan Efektif/Effective Statement Date	24 April /April 24 th , 2020
Masa Penawaran Umum/Public Bookbuilding Date	27 April/April 27 th , 2020
Tanggal Penjatahan/ Allotment Date	29 April/April 29 th , 2020
Tanggal Pengembalian Uang Pemasaran/ Returning Date of Marketing Budget	30 April/April 30 th , 2020
Tanggal Pencatatan Saham di BEI/IDX Listing Date	4 Mei/May 4 th , 2020

Kronologi Pencatatan Efek

Chronology of Securities Listing

Perseroan tidak memiliki efek lain yang dicatatan di pasar modal sehingga informasi mengenai hal tersebut tidak dapat disajikan dalam Laporan Tahunan 2020 ini.

The Company has no other securities listed on the capital market, thus we can not present relevant information in this 2020 Annual Report.



Entitas Anak & Perusahaan Asosiasi

Subsidiaries & Associate Companies

Entitas Anak

PT Softorb Teknologi Indonesia

Pada tanggal 4 Mei 2020, Perseroan mengakuisisi 1.020 lembar saham atau setara 51% saham STI dengan harga perolehan Rp51,00 miliar. STI didirikan tahun 2004 dengan lingkup usaha meliputi Perdagangan besar, informasi dan komunikasi dan aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi. Per 30 Juni 2020, STI memiliki aset senilai Rp66,46 miliar. STI berlokasi di Komplek Mutiara Taman Palem Blok A11 No. 8 Cengkareng Timur, Jakarta Barat. Telepon: (021-29668601/602/6030), fax: (021-54350246), dan email: marketingsupport@softorb.co.id.

Susunan Direksi dan Komisaris

Dewan Komisaris

Komisaris : Suwandi

Dewan Direksi

Direktur Utama : Rendy Ardiles

Direktur : Panji Andika

Subsidiaries

PT Softorb Teknologi Indonesia

On May 4th, 2020, the Company acquired 1,020 shares or equivalent to 51% of PT Softorb Technology Indonesia (STI) shares at an acquisition price of Rp51.00 billion. STI was established in 2004 with a range of business including the big trading, information and communication and rental and lease activities without option rights. As of June 30th, 2020, STI has an asset value of Rp66.46 billion. STI is located at Komplek Mutiara Taman Palem Blok A11 No. 8 East Cengkareng, West Jakarta, Phone: (021-29668601/602/6030), fax: (021-54350246), and email: marketingsupport@softorb.co.id.

STI Board of Directors and Board of Commissioners are as follows:

Board of Commissioners

Commissioner : Suwandi

Board of Directors

President Director : Rendy Ardiles

Director : Panji Andika

Nama Perusahaan Company Name	Tahun Berdiri Establishment Year	Kegiatan Usaha Business Activities	Kepemilikan Saham Stock Ownership (%)	Total Aset Total Assets (Rp)	Domisili Domicile	Status
STI	2004	Perdagangan besar, informasi dan komunikasi dan aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi. Big trading, information and communication and rental and lease activities without option rights.	51	66,462,420,047,83	Jakarta	Beroperasi Operating

Perusahaan Asosiasi

Nama Perusahaan Company Name	Tahun Penyertaan Participation Year	Keterangan Remarks
Shoppertise Sdn. Bhd.	4 Maret 2016 March 4 th , 2020	Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Shoppertise, maksud dan tujuan pendirian Shoppertise adalah: Pursuant to the Article 3 of Articles of Association of Shoppertise, goals and objectives of establishing Shoppertise are: (1) Untuk menjalankan bisnis penyedia solusi e-commerce dan konsultan dalam segala jenis dan deskripsi teknologi informasi; / To run e-commerce and consulting solutions of any types and description of information technology; (2) Untuk menjalankan di setiap tempat baik di dalam maupun di luar Malaysia, sebagian atau seluruh usaha sebagai pedagang umum, produsen, dealer, importir, eksportir, distributor, membeli atau menjual, agen komisi dan sebaliknya berurusan dengan barang, makanan, merchandise, komoditas, pabrik dan mesin dan barang dari semua uraian, baik grosir maupun eceran, dan untuk bertransaksi setiap jenis bisnis keagenan; / To run in any place both inside and outside Malaysia, some or all businesses as general traders, manufacturers, dealers, importers, exporters, distributors, buy or sell, commission agents and otherwise deal with goods, food, merchandise, commodities, factories and machinery and goods of all descriptions, both wholesale and retail, and to make transactions on any type of agency business;

Nama Perusahaan Company Name	Tahun Penyertaan Participation Year	Keterangan Remarks
		(3) Untuk membeli atau mengakuisisi tanah investasi, rumah, bangunan, perkebunan dan properti lainnya dari kepemilikan apa pun dan keuntungan apa pun di dalamnya, dan properti bergerak apa pun dari deskripsi apa pun atau keuntungan apa pun di dalamnya, dan untuk membuat dan menjual freehold dan leasehold dan untuk meminjamkan atas tanggungan tanah atau rumah atau properti lain atau keuntungan apa pun di dalamnya dan pada umumnya untuk menjual, menyewakan atau menukar tanah dan properti rumah dan properti lainnya. /To buy or acquire investment land, houses, buildings, estates and other properties of any ownership and any profit there in it, and any moving property of any description or any profit there, and to make and sell freehold and leasehold and to lend mortgage land or house or other property or any profit there in it and generally to sell, rent or exchange land and property houses and other properties,

Daftar Institusi Penunjang Pasar Modal

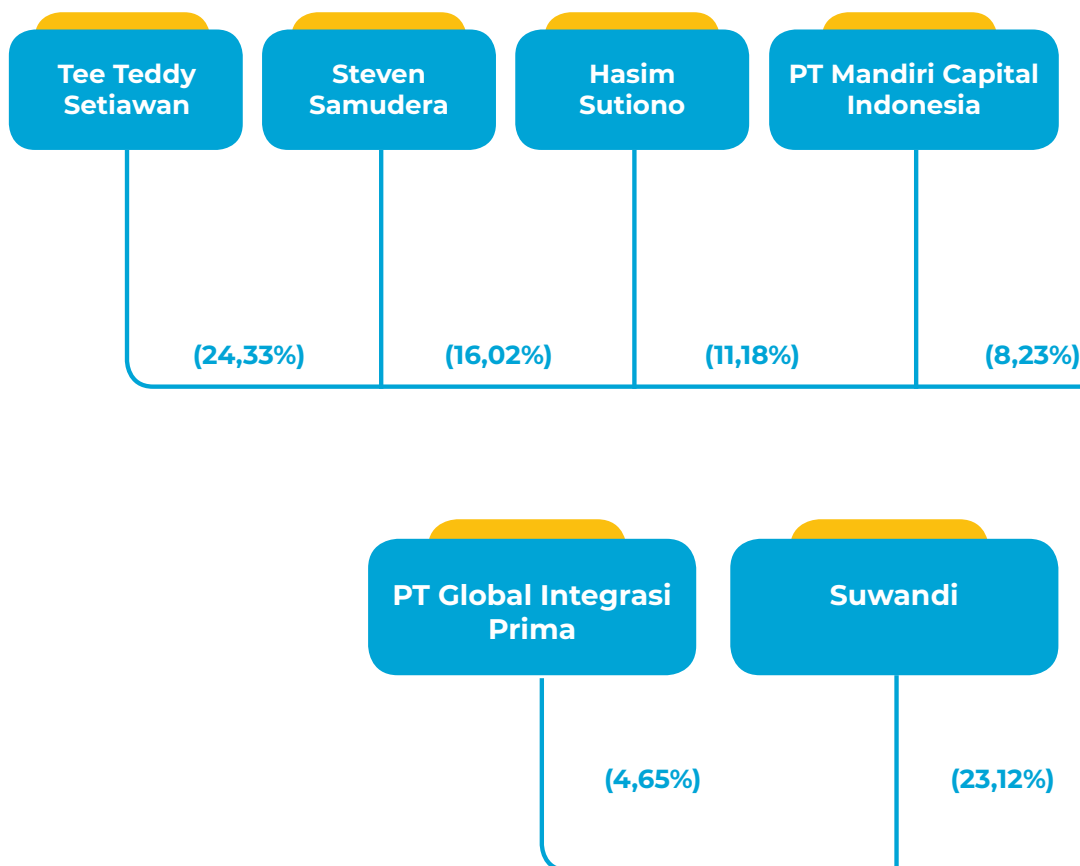
Daftar Institusi Penunjang Pasar Modal

Nama Institusi	Lingkup Penugasan
Kantor Akuntan Publik (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan Public Accountant Firm KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan and Partners	Memeriksa dan memastikan bahwa Laporan Keuangan Perseroan telah disajikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, dengan hasil akhir berupa opini auditor terhadap Laporan Keuangan Perseroan. To audit and ensure that the Company's Financial Statements are properly presented based on the applying accounting standards, thus resulting in auditor's opinion toward the Company's Financial Statements
Jl. Kebon Sirih Timur 1 No. 267 Central Jakarta 10340 Situs : www.pkf.co.id	
Biro Administrasi Efek PT Sinarmas Gunita Share Registrar PT Sinarmas Gunita	Mengelola administrasi saham atau mencatat daftar pemegang saham Perseroan. Managing the stock administration or administering the list of shareholders of the Company
Sinarmas Land Plaza Menara 1, lantai 9, No. 51, Jakarta 10350 Telp: (+62-21) 392 2332 Situs : www.sinartama.co.id	
Notaris/Notary Antonius Wahono P, S.H.	Pembuatan akta-akta Perseroan yang terdaftar dalam catatan Negara. Preparing the Company's deeds administered on State Record.
The Mansion Bougenville – Tower Fontana Lantai 50A1, Jl. Trembesi Blok D Kemayoran Jakarta Utara Telp: 021-6263333	



Struktur Grup Perusahaan

Struktur Grup Perusahaan



Jaringan Usaha Perseroan

Jaringan Usaha Perseroan

Kantor Pusat:

Garden Shopping Avenue B/08/BA,
Central Park Podomoro City,
Tanjung Duren Selatan RT.15/RW.5,
Grogol Petamburan
Jakarta Barat
11470
Telepon : +62 21 2986 0750
Website : <https://www.cashlez.com/>
Email : corsec@cashlez.com

Rukan Puri Mutiara
Jl. Griya Utama No. 85
RT 2/RW 5
Sunter Agung, Tanung Priuk
Jakarta Utara

Alamat Entitas Anak:

Komplek Mutiara Taman Palem
Blok A11 No 8
Cengkareng Timur-Jakarta Barat
Telepon : 021-29668601/602/603
Fax : 021-54350246
Email : marketingsupport@softorb.co.id

Alamat Kantor Perwakilan

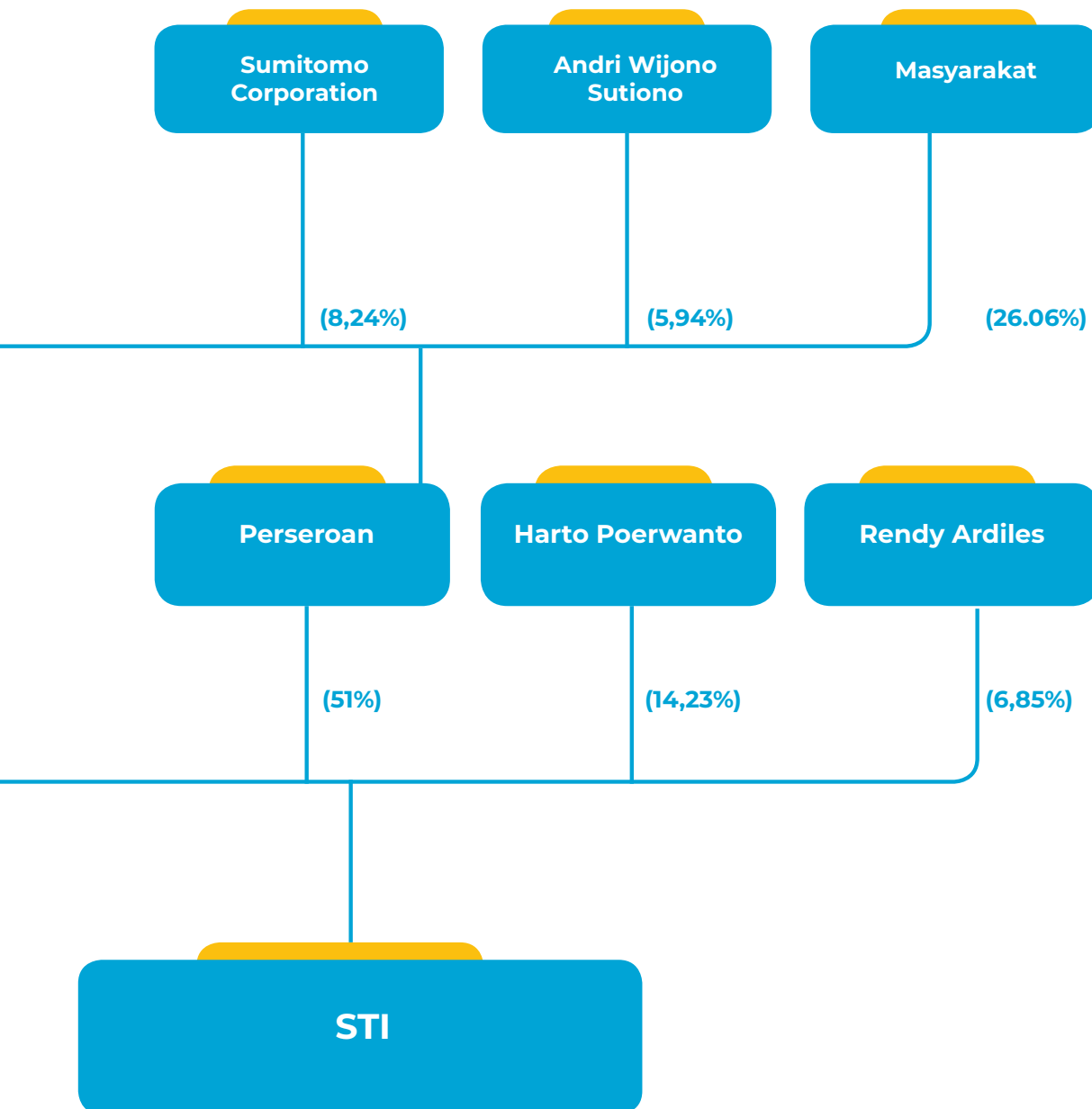
Yogyakarta
Jl. Dr Sutomo No 35
Bausasran, Kec. Danurejan
Kota Yogyakarta
Daerah Istimewa Yogyakarta

Bali

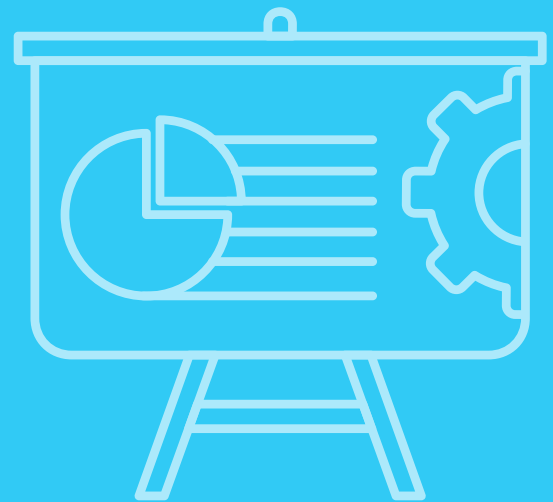
Pertokoan Sunset Permai
Jl. Sunset Road Legian, Kabupaten
Badung, Bali

Makassar

Karebosi Link, Baru
Kec. Ujung Pandang
Kota Makassar
Sulawesi Selatan



04



Analisa Dan Pembahasan Manajemen

*Management
Discussion and
Analysis*

Tinjauan Makroekonomi

Macroeconomic Overview

Pada tahun 2020, situasi makroekonomi global mengalami ketidakpastian menyusul merebaknya pandemi Covid-19 yang meluas ke berbagai negara di dunia. Bank Dunia bahkan memperkirakan perekonomian dunia memasuki masa resesi terburuk sejak Perang Dunia II akibat pandemi Covid-19.

Pelembahan kondisi makroekonomi global tentunya berimbas pada situasi makroekonomi Indonesia. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan III/2020 mengalami kontraksi 3,49% (year-on-year/yoy), di mana ekspor barang dan jasa juga masih mencatat pertumbuhan minus 10,82%.

Kontraksi ekonomi ini disebabkan antara lain penerapan kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) yang berlanjut di sejumlah wilayah di Indonesia. Penerapan PSBB meliputi pembatasan terhadap pergerakan masyarakat dan/atau barang dalam wilayah tertentu untuk mengurangi atau mencegah penyebaran dari COVID-19, yang pada akhirnya berdampak pada menurunnya kegiatan ekonomi di berbagai wilayah. BPS mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2020 terkontraksi sebesar 2,07% secara year-on-year.

Kontraksi ekonomi yang terjadi di dalam dan di luar negeri sepanjang tahun 2020 ini juga memicu koreksi di bursa saham global, tak terkecuali Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI). IHSG ditutup melemah 0,95% di level 5.979,07 pada perdagangan terakhir tanggal 30 Desember 2020 sehingga secara year-to-date, IHSG mencatat koreksi 5,13%. Padahal, selama enam bulan terakhir, IHSG sempat menguat 19,8%. Selain itu, ketidakpastian makroekonomi ini terlihat juga pada pergerakan nilai tukar Rupiah yang berfluktuasi sepanjang tahun 2020 dan akhirnya ditutup di level Rp14.050 per dolar AS pada perdagangan di hari terakhir di tahun 2020.

In 2020, the global macroeconomic situation fell into uncertain condition following the outbreak of the Covid-19 pandemic that was spreading to various countries around the world. The World Bank even indicated that Covid-19 pandemic had led the the world economy to enter its worst recession since World War II period.

The weakening global macroeconomy certainly had an adverse impact on Indonesian macroeconomy. BPS recorded Indonesian economy contracted by 3.49% (year-on-year/yoy) in the 3rd quarter of 2020, where exports of goods and services also recorded a minus growth of 10.82%.

The contraction in economy among others was due to the implementation of large-scale social restriction policy (PSBB) that carried on in a number of regions in Indonesia. The implementation of PSBB included restriction on the mobility of people and/or goods within certain regions to reduce or control the transmission of COVID-19 virus, which ultimately led to decreasing economic activities in various regions. BPS recorded that Indonesian economy in 2020 was contracted by 2.07% on year-on-year basis.

Contractions in both global and domestic economies in 2020 also triggered a correction in the global stock exchange, not to mention the Jakarta Composite Index (JCI) traded on the IDX. JCI was closed down by 0.95% at 5.979,07 on the last trading day on December 30th, 2020 so that on a year-to-date basis, JCI recorded a 5.13% correction. In fact, during the last six months, JCI had strengthened 19.8%. In addition, macroeconomic uncertainty also weighed on rupiah exchange rate that fluctuated in the course of 2020 and finally was closed at a level of Rp14,050 per US dollar on the last trading day in 2020.

Tinjauan Industri Pembayaran

Payment Industry Overview

McKinsey dalam sebuah laporan bertajuk *"The 2020 McKinsey Global Payments Report"* mencatat bahwa krisis kesehatan yang dipicu oleh pandemi Covid-19 ternyata menciptakan peluang tersendiri bagi industri pembayaran. Hal itu terjadi karena pandemi dan dampak yang ditimbulkannya telah mengubah perilaku konsumen dalam bertransaksi maupun perusahaan dalam mengembangkan rantai pasok dan melakukan aktivitas perdagangan lintas batas.

Khusus perubahan perilaku konsumen, McKinsey mencatat bahwa ada peningkatan aktivitas belanja online, penggunaan sistem pembayaran digital (termasuk *contactless payment*), dan pembayaran secara instan selama enam bulan terakhir di tahun 2020. Padahal, masih menurut McKinsey, sebelum pandemi berlangsung, industri pembayaran termasuk sektor yang lambat berkembang.

McKinsey in a report that brought a theme *"The 2020 McKinsey Global Payments Report"* said that health crisis due to the Covid-19 pandemic in fact created an opportunity for payment industry. This is because the pandemic and its impacts have changed the behavior of consumers in transactions as well as companies in developing supply chains and conducting cross-border trading activities.

The changing consumer behavior, as McKinsey reported, led to an increase in online shopping activity, the use of digital payment systems (including contactless payments), and instant payments over the last six months of 2020. In fact, before the pandemic, according to McKinsey, the payment industry was still considered among slow-growing sectors.



Namun demikian, dibandingkan dengan tahun 2019, McKinsey memperkirakan industri pembayaran global akan mengalami penurunan pendapatan sebesar 7% di tahun 2020. Pandemi dan berbagai kebijakan untuk merespon hal itu membuat industri ini sempat jatuh di semester I/2020, namun kembali menguat di semester II/2020 seiring pelonggaran kebijakan pemerintah dalam merespon pandemi. Akan tetapi, di beberapa negara dan sektor yang mendorong penetrasi digitalisasi, performa industri ini diyakini akan terus menguat jika pandemi Covid-19 berakhir di tahun 2021.

However, compared to 2019, McKinsey projected global payment industry suffered from lower income by 7% in 2020. The pandemic and the measures taken to address this health issue led the industry to fall into recession in first half of 2020, yet strengthened in second half of 2020 along with loosening PSBB policy implementation. However in some countries and sectors that drove digitalization, the industry performance is believed to continue strengthening if Covid-19 pandemic ends by 2021.

Tinjauan Per Segmen Usaha

Business Overview

Sesuai dengan bidang bisnisnya, Perseroan menjalankan usaha jasa finansial teknologi dan pembayaran digital. Pada tahun ini, Perseroan mencatat kinerja yang meningkat, baik dari sisi operasional maupun finansial. Sinergi yang dijalin dengan berbagai institusi, baik bank maupun non-bank, serta inovasi layanan yang dilakukan di tahun ini turut mendukung pencapaian pendapatan Perseroan sebagaimana yang terlihat dari jumlah merchant yang bergabung di Perseroan yang kini mencapai lebih dari 9.000 merchant. Pencapaian ini tentunya suatu prestasi tersendiri mengingat kondisi ekonomi maupun bisnis tengah mengalami guncangan diakibatkan oleh pandemi Covid-19.

In accordance with its business characteristics, the Company runs technology financial services and digital payments business. This year, the Company recorded an improved performance, both operational and financial. Synergy established with various institutions, both banks and non-banks, as well as service innovations all contributed to the achievement of the Company's revenue as seen from the number of merchants joining in the Company which then reached more than 9,000 merchants. It was certainly an achievement given the turbulence in the economy and business conditions due to the Covid-19 pandemic.

Kenaikan jumlah merchant tentunya berpengaruh pada pendapatan Perseroan yang tercatat naik 407.73% atau lebih dua kali lipat dibandingkan pencapaian di tahun 2019. Pendapatan terbesar dikontribusi dari penjualan perangkat yang mencapai Rp60,38 miliar atau 71,61% dari total pendapatan di tahun ini. Pencapaian ini juga ditopang oleh pendapatan dari merchant terkait transaksi kartu kredit dan pembayaran digital yang mencapai Rp17,59 miliar. Pos penjualan instalasi dan sewa perangkat masing-masing berkontribusi pendapatan sebesar Rp4,34 miliar dan Rp2,01 miliar.

The increase in the number of merchants certainly has an effect on the Company's revenue which was recorded to rise 407.73% or more than double the achievement in 2019. The sales of equipment made the biggest contribution with total revenue of Rp60.38 billion or equal to 71.61% to the Company's total revenue of the year. Such achievement was also sustained by the revenue from merchants relating to credit card transactions and digital payments which amounted to Rp17.59 billion. Installation service and device rental each contributed Rp4.34 billion and Rp2.01 billion revenue, respectively.

Tabel Pendapatan Bersih

(Dalam Rupiah penuh)

Uraian/Description	2020	2019 ^(*)
Penjualan perangkat/Sales of Device	60.382.085.646	2.077.590.659
Merchant terkait transaksi kartu kredit dan pembayaran digital/ Merchants related to credit card transactions and digital payments	17.588.986.749	9.947.244.562
Jasa instalasi/Installation service	4.339.289.003	3.943.636.735
Sewa perangkat/Device Rental	2.010.056.584	638.788.687
Jumlah/Total	84.320.417.982	16.607.260.643

^(*) Laporan keuangan per tanggal 31 Desember 2019 merupakan laporan keuangan non konsolidasi

Table of Net Income

(in rupiah full amount)

^(*) Financial Statement as of December 31st, 2019 is a non-consolidated financial statement

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

Laporan keuangan ini disajikan dengan membandingkan laporan keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2020 dengan laporan keuangan non-konsolidasi per tanggal 31 Desember 2019.

The financial report is presented by comparing the consolidated financial statements as of December 31st, 2020, and the non-consolidated financial statements of 2019.

Laporan Posisi Keuangan

(Dalam rupiah)

Statements of Financial Position

(In Rupiah)

Uraian/Description	2020	2019 ^(*)
Aset Lancar/Current Assets	127.939.297.415	40.224.044.264
Aset Tidak Lancar/Non-Current Assets	71.932.587.343	13.266.023.921
Total Aset/Total Assets	199.871.884.758	53.490.068.185
Liabilitas Jangka Pendek/Current Liabilities	82.653.660.529	20.818.223.904
Liabilitas Jangka Panjang/Non-Current Liabilities	4.358.454.966	2.131.442.891
Total Liabilitas/Total Liabilities	87.012.115.495	22.949.666.795
Ekuitas/Equity	112.859.769.263	30.540.401.390

(*) Laporan keuangan per tanggal 31 Desember 2019 merupakan laporan keuangan non konsolidasi

(*) Financial Statement as of December 31st, 2019 is a non-consolidated financial statement

Total Aset

Total aset yang dibukukan Perseroan pada 2020 mencapai sebesar Rp199,87 miliar. Total aset tersebut mengalami pertumbuhan sebesar Rp146,38 miliar dibandingkan dengan periode tahun buku sebelumnya.

Total Assets

Total assets of the Company in 2020 reached to Rp199.87 billion. The total assets grew by Rp146.38 billion compared to that of the previous financial year.

Aset Lancar

Sepanjang 2020, aset lancar Perseroan mencapai Rp127,94 miliar, atau tumbuh sebesar Rp87,72 miliar dibandingkan tahun sebelumnya.

Current Assets

Throughout 2020, the Company's current assets reached to Rp127.94 billion or grew by Rp87.72 billion compared to that of the previous year.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Pada 2020, mencapai Rp71,93 miliar, atau tumbuh sebesar Rp58,67 miliar dibandingkan tahun sebelumnya.

Non-Current Assets

Non-current assets in 2020, was realized at Rp71.93 billion or grew by Rp58.67 billion compared to that of the previous year.

Total Liabilitas

Perseroan mencatatkan total liabilitas pada 2020 mencapai sebesar Rp87,01 miliar atau mengalami peningkatan sebesar Rp64,06 miliar dibandingkan pada 2019.

Total Liabilities

The Company recorded total liabilities in 2020 amounting to Rp87.01 billion or increased by Rp64.06 billion compared to that of 2019.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek yang dimiliki Perseroan pada 2020 adalah sebesar Rp82,65 miliar. Liabilitas jangka pendek mengalami kenaikan sebesar Rp61,84 miliar jika dibandingkan tahun sebelumnya.

Current Liabilities

The Company's current liabilities in 2020 amounted to Rp82.65 billion. Current liabilities experienced a hike amounting to Rp61.84 billion compared to that of the previous year.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami peningkatan sebesar 104,48% menjadi Rp4,36 miliar jika dibandingkan tahun sebelumnya, di mana liabilitas jangka panjang pada 2019 tercatat sebesar Rp2,13 miliar.

Non-Current Liabilities

The Company's non-current liabilities increased by 104.48% to Rp4.36 billion when compared to the previous year, where non-current liabilities in 2019 amounted to Rp2.13 billion.



Ekuitas

Total ekuitas Perseroan pada 2020 mencapai sebesar Rp112,86 miliar. Posisi tersebut mengalami peningkatan sebesar Rp82,32 miliar jika dibandingkan pada tahun sebelumnya.

Laporan Laba Rugi

(Dalam rupiah)

Uraian/Description	2020	2019 ^(*)
Pendapatan Neto/Net Revenue	84.320.417.982	16.607.260.643
Beban Pokok Pendapatan/Cost of Revenue	(52.309.309.774)	(5.187.802.886)
Laba Kotor/Gross Profit	32.011.108.208	11.419.457.757
Beban Penjualan/Selling Expense	(1.119.970.121)	(2.042.566.851)
Beban Umum dan Administrasi/ General and Administrative Expenses	(40.055.572.802)	(24.089.648.195)
Rugi Usaha/Operating Loss	(9.164.434.715)	(14.712.757.289)
Pendapatan Lainnya/Other Income	26.538.041	396.557.585
Pajak Penghasilan/Income Tax	(9.137.896.674)	(14.316.199.704)
Rugi Bersih Tahun Berjalan/Net Loss for the Year	2.007.818.719	3.462.972.918
Rugi Tahun Berjalan/Loss for The Year	(7.130.077.955)	(10.853.226.786)
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan/ Total Comprehensive Loss for the Year	(6.225.262.904)	(10.826.970.733)

^(*) Laporan keuangan per tanggal 31 Desember 2019 merupakan laporan keuangan non konsolidasi.

Pendapatan

Total pendapatan yang diraih Perseroan sepanjang 2020 mencapai sebesar Rp 84, 32 miliar. Total pendapatan yang dibukukan Perseroan mengalami peningkatan 407,73% atau sebesar Rp 67,71 miliar jika dibandingkan tahun sebelumnya. Pendapatan sepanjang tahun 2020 ditopang oleh penjualan perangkat yang mencapai Rp 60,38 miliar.

Beban Usaha

Beban umum dan administrasi Perseroan pada 2020 tercatat sebesar Rp40,06 miliar. Pada 2020, beban usaha mengalami peningkatan dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut dikarenakan meningkatnya beban-beban secara keseluruhan karena konsolidasi anak usaha.

Beban Penjualan

Pada 2020, Perseroan membukukan beban penjualan sebesar Rp1,12 miliar atau mengalami penurunan sebesar 45,17% dibandingkan dengan tahun 2019. Penurunan ini dikarenakan efektivitas strategi pemasaran yang diterapkan oleh manajemen.

Laba Kotor

Di tahun ini, Perseroan mencatatkan laba bruto sebesar Rp 32,01 miliar atau merupakan peningkatan Rp 20,59 miliar dibandingkan performa di tahun sebelumnya.

Equity

The Company's total equity in 2020 was realized at Rp112.86 billion. The figure has increased by Rp82.32 billion when compared to that of the previous year.

Statements of Profit Loss

(In rupiah)

^(*) Financial Statement as of December 31st, 2019 is a non-consolidated financial statement

Revenue

The total revenue of the Company in 2020 was realized at Rp84.32 billion. The total revenue of the Company was experiencing a hike by 407.73% or Rp67.71 billion compared to that of the previous year. The revenue in 2020 was supported by sales of equipment that reached to Rp60.38 billion.

Operating Expenses

The Company's operating expenses in 2020 were recorded at Rp40.06 billion. In 2020, operating expenses increased compared to that of the previous year. Those increases were in line with the increasing overall expenses following the consolidated report with the subsidiary

Selling Expenses

In 2020, the Company posted a sales expense of Rp1.12 billion, or a decrease of 45.17% compared to that of 2019. This decrease was resulted from the effective implementation of marketing strategy by the Board of Directors.

Gross Profit

This year, the Company recorded a gross profit of Rp32.01 billion or an increase of Rp20.59 billion compared to the previous year's performance.

Pendapatan Lainnya

Sepanjang 2020, Perseroan membukukan pendapatan (beban) usaha lain sebesar Rp 26,54 juta. Penghasilan lain yang dibukukan mengalami penurunan sebesar 3.346,12% dibandingkan dengan tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp 396,56 juta.

Rugi Komprehensif Tahun Berjalan

Pada 2020, Perseroan masih mencatatkan rugi komprehensif tahun berjalan sebesar Rp 6,23 miliar pada 2020, di mana rugi komprehensif tahun berjalan itu telah menurun sebesar 42,47% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Laporan Arus Kas

(mohon diisi data dan informasinya)

Other Income

Throughout 2020, the Company booked other income (expenses) amounting to Rp26.54 million. Other income recorded a decrease by 3,346.12% compared to Rp396.56 million in 2019.

Comprehensive Loss for the Year

In 2020, the Company still recorded a comprehensive loss for the year of Rp6.23 billion, in which the performance of the comprehensive loss for the year was a decline by 42.47% compared to that of the previous year.

Statement of Cash Flow

(mohon diisi data dan informasinya)

Uraian/Description	2020	2019 ^(*)
Kas Bersih Diperoleh dari (Dipergunakan Untuk) Aktivitas Operasi/Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities	17.926.384.445	(18.505.361.443)
Kas Bersih untuk Aktivitas Investasi/Net Cash Used for Investing Activities	(80.298.433.758)	(1.640.421.938)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan/Net Cash Provided by Financing Activities	79.788.740.253	35.741.461.528
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas/Net Increase in Cash and Cash Equivalents	17.416.690.940	15.595.678.147
Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun/Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	26.014.198.933	10.418.520.786
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun/Cash and Cash Equivalents at End of the Year	43.430.889.873	26.014.198.933

^(*) Laporan keuangan per tanggal 31 Desember 2019 merupakan laporan keuangan non konsolidasi.

^(*) Financial Statement as of December 31st, 2019 is a non-consolidated financial statement

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasional

Arus kas bersih yang berasal dari aktivitas operasional yang dibukukan Perseroan pada 2020 tercatat sebesar Rp 17,93 miliar atau mengalami peningkatan sebesar Rp 36,43 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut sebagian besar dikarenakan kas penerimaan dari pelanggan mengalami kenaikan yang sangat signifikan sebesar 396,66%.

Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Investasi

Arus kas bersih untuk aktivitas investasi yang digunakan Perseroan pada 2020 mengalami peningkatan sebesar 4.794,99% dibandingkan tahun sebelumnya, atau menjadi Rp 80,29 miliar.

Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Pendanaan

Sepanjang 2020, arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan Perseroan tercatat sebesar Rp 79, 79 miliar. Arus kas tersebut mengalami peningkatan sebesar 123,24% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Net Cash Flow from Operating Activities

Net cash flow from operating activities of the Company in 2020 was recorded at Rp17.93 billion, or increased by Rp36.43 billion compared to that of the previous year. Such increasing figure was mostly due to a 396.66% hike in cash receipts from customers.

Net Cash Flow Used in Investment Activities

Net cash flow used in investment activities of the Company in 2020 increased by 4,794.99% compared to the previous year, or to Rp80.29 billion.

Net Cash Flow Used in Funding Activities

In 2020, net cash flow used in funding activities of the Company was recorded at Rp79.79 billion. The cash flow increased by 123.24% compared to that of the previous year.



Kemampuan Membayar Utang

Ability To Pay Debts

Perseroan selalu menjaga tingkat likuiditas perusahaan dengan memantau arus kas dan kecukupan dana untuk membayar kewajiban utang jangka pendek maupun jangka panjang. Terkait hal tersebut, kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya tersebut diukur dengan menggunakan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.

a. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas Perseroan menunjukkan kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek Perseroan. Rasio likuiditas dihitung dengan membandingkan antara aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek. Pada tahun 2020, rasio likuiditas Perseroan tercatat sebesar 1,55 dibandingkan dengan 1,92 yang tercatat di tahun 2019, di mana hal tersebut menunjukkan bahwa Perseroan memiliki kemampuan yang memadai untuk membayar kewajiban jangka pendek.

Likuiditas Jangka Pendek

Jenis Rasio/Type of Ratio	2020	2019 ^(*)
Rasio lancar/current ratio	1,55	1,92
Rasio cepat/quick ratio	1,38	1,56
Rasio kas/cash ratio	0,53	1,25

^(*) Laporan keuangan per tanggal 31 Desember 2019 merupakan laporan keuangan non konsolidasi

b. Rasio Solvabilitas

Sementara itu, rasio solvabilitas Perseroan menunjukkan kemampuan Perseroan dalam membayar seluruh kewajiban keuangannya. Rasio solvabilitas Perseroan diukur dengan membandingkan jumlah liabilitas konsolidasi terhadap jumlah ekuitas. Di tahun 2020, rasio solvabilitas Perseroan tercatat sebesar 0,77 dibandingkan 0,75 kali yang dicatatkan di tahun 2019.

Likuiditas Jangka Panjang

Jenis Rasio/Type of Ratio	2020	2019 ^(*)
Rasio utang terhadap ekuitas/debt to equity ratio	0,77	0,75
Rasio utang terhadap Aset/debt to asset ratio	0,44	0,43

^(*) Laporan keuangan per tanggal 31 Desember 2019 merupakan laporan keuangan non konsolidasi

Di samping itu, rasio utang terhadap aset tercatat 0,44 dibandingkan 0,43 yang tercatat di tahun 2019.

The Company always maintains its liquidity level by monitoring cash flow and adequacy of funds to pay both short-term and long-term financial obligations. The Company's ability to meet its obligations is measured using liquidity ratio and solvency ratio.

a. Liquidity Ratio

The Company's liquidity ratio confirmed the ability to pay the short-term liabilities. Liquidity ratio is calculated by comparing current assets to short-term liabilities. In 2020, the Company's liquidity ratio was recorded at 1.55 compared to 1.92 recorded in 2019, thus confirming that the Company has adequate ability to pay short-term liabilities.

Short-Term Liquidity

b. Solvency Ratio

On the other hand, the solvency ratio of the Company confirms its ability to pay the entire financial liabilities. The Company's solvency ratio is calculated by comparing total consolidated liabilities to total consolidated equity and total consolidated liabilities to total consolidated assets. In 2020, the Company's solvency ratio was at 0.77 compared to 0.75 times in 2019.

Long-term Liquidity

In addition, debt to asset ratio was recorded at 0.44 compared to 0.43 in 2019.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Collectability Of Receivables

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Perseroan selalu berupaya menjaga dan mempertahankan rasio permodalan yang kuat dan sehat agar mampu mendukung perkembangan usaha dan memberikan imbalan yang maksimal bagi pemegang saham. Struktur modal Perseroan terdiri dari pendanaan yang berasal dari liabilitas jangka panjang, ekuitas dan aset.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian saat itu. Penyesuaian yang dilakukan untuk memperkuat struktur modal Perseroan adalah melakukan penyesuaian dividen, pembayaran imbalan kepada pemegang saham dan atau dengan menerbitkan saham baru. Perseroan dalam mengawasi permodalannya menggunakan rasio pengungkit (gearing ratio) dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung sebagai seluruh akun utang kecuali utang pajak dan liabilitas yang diestimasi atas imbalan kerja karyawan dikurangi kas dan setara kas.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

Jumlah Utang

Uraian/Description	2020	2019 ^(*)
Jumlah utang/Total debts ^(**)	82.467.307.738	21.396.663.328
Dikurangi kas dan setara kas/Deducted by cash and cash equivalents	(43.430.889.873)	(26.014.198.933)
Utang bersih/Net debt	39.036.417.865	(4.617.535.605)
Jumlah ekuitas/Total equity	112.859.769.263	30.540.401.390
Rasio pengungkit/Gearing ratio	0,35	(0,15)

^(*) Laporan keuangan per tanggal 31 Desember 2019 merupakan laporan keuangan non konsolidasi

^(**) Tidak termasuk utang pajak dan liabilitas imbalan pascakerja

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

The Company always strives to maintain a strong and healthy capital ratio in order to support business development and deliver optimum benefits for shareholders. The Company's capital structure consists of funding derived from long-term liabilities, equity and assets.

The Company manages the capital structure and makes adjustments by taking into account the current economic condition. The adjustments aimed at strengthening the Company's capital structure are completed by adjusting dividends, paying benefits to shareholders and/or through issuance of new shares. The Company oversees its capital structure with consideration to a gearing ratio calculated by dividing net debt with the total capital. Net debt is calculated as all payable accounts, except tax payables and liabilities estimated for employee benefits yet minus cash and cash equivalents.

Gearing ratio is calculated as follows:

Total Debts

Material Commitments for Capital Goods Investment

In 2020, the Company did not have material commitments for capital goods investment, thus such relevant information could not be disclosed in the Annual Report.

Realized Capital Goods Investment in 2020

In 2020, the Company did not make any investment in capital goods, thus such relevant information could not be disclosed in the Annual Report.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak melakukan ikatan yang material untuk investasi barang modal, sehingga informasi tersebut tidak dapat disajikan pada Laporan Tahunan ini.

Realisasi Investasi Barang Modal 2020

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak mempunyai investasi barang modal sehingga informasi tersebut tidak dapat disajikan pada Laporan Tahunan ini.



Prospek Usaha

Business Prospect

Berkembangnya ekonomi digital dan perubahan perilaku masyarakat dalam berbelanja pada era normal baru tentunya akan berdampak pada prospek dan keberlangsungan usaha yang dijalankan oleh Perseroan. Pada tahun 2025, pertumbuhan ekonomi digital bahkan diproyeksikan bisa mencapai US\$ 82 miliar.

McKinsey dalam laporan bertajuk *"The 2020 McKinsey Global Payments Report"* mengatakan bahwa dengan semakin meningkatnya transaksi digital, perusahaan penyedia layanan pembayaran digital diharapkan untuk mempercepat transformasi model operasinya agar dapat beradaptasi terhadap peningkatan permintaan terhadap layanan pembayaran digital. Transformasi ini dibutuhkan untuk mendorong efisiensi, skala usaha, payments as a service, dan sebagainya. Dalam hal ini, McKinsey mempertimbangkan potensi bahwa perbankan mungkin tidak akan melakukan investasi besar untuk memodernisasi infrastruktur pembayaran mereka sehingga hal ini akan memberikan peluang untuk perusahaan penyedia layanan pembayaran digital tumbuh dan bersinergi dengan mereka.

Di Indonesia sendiri, dengan komitmen Pemerintah untuk mempercepat pemulihan ekonomi di tengah berbagai upaya yang diambil untuk meredam penyebaran virus Covid-19, pertumbuhan ekonomi digital diharapkan akan melanjutkan penguatannya di tahun 2021. Hal ini tentunya menciptakan peluang pertumbuhan bagi Perseroan. Dengan berbagai sinergi yang telah dibangun di tahun ini yang diikuti dengan penguatan infrastruktur teknologi informasi, Perseroan berharap dapat mengoptimalkan peluang bisnis di tahun 2021 dan meraih kinerja yang lebih baik.

With accelerated digital development and change in customer shopping behavior in new normal era will surely have impact on the business prospect and sustainability of the Company. By 2025, digital economic growth is projected to reach US\$ 82 billion.

McKinsey in its report *"The 2020 McKinsey Global Payments Report"* said that as the digital transactions increase, digital payment service providers are expected to accelerate transformation in operational model in order to help them adapt with the increasing demand for digital payment. Such transformation is required to drive efficiency, upscale the business, drive payments as a service, and the others. Therefore, McKinsey considers the potential that banks may not put in big investments in order to modernize the payment infrastructure, thus offering opportunities for digital payment service providers to growth the business and build synergy with them.

In Indonesia, as the Government commits to accelerate the economic recovery amid various efforts to control the transmission of Covid-19 virus, digital economic growth is projected to continue strengthening by 2021. That creates room for growth for the Company's business. Through synergy built this year, followed by the development of information technology infrastructure, the Company expects to optimize the business opportunities in 2021 and achieve better results.

Realisasi Kinerja Keuangan di Tahun 2020

Comparison Of Financial Target And Realization In 2020

Uraian/Description	Realisasi/Realization
Pendapatan Neto/Net Revenue	84.320.417.982
Laba (rugi)/Profit (Loss)	32.011.108.208
Laba Kotor/Gross Profit	37,96%

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Kegiatan pemasaran merupakan salah satu faktor penentu yang menjadi fokus dari Perseroan. Saat ini Perseroan secara konsisten menerapkan langkah strategis melalui penerapan inisiatif-inisiatif yang inovatif dan kreatif, dalam rangka mengkomunikasikan produk, layanan dan penawaran-penawaran Perseroan, baik secara *soft-selling* maupun *hard-selling*, untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan serta sejalan dengan visi dan misi Perseroan.

Perencanaan dan kegiatan pemasaran merupakan suatu rancangan, baik dari sisi penerapan sumber daya pemasaran itu sendiri dan langkah-langkah inisiatif, agar mampu menciptakan nilai tambah bagi *merchant* yang menggunakan layanan Perseroan sehingga mampu mengantisipasi kebutuhan dan keinginan pasar dengan kondisi saling menguntungkan.

Kanal Pemasaran

Secara garis besar, Perseroan menerapkan dan mengimplementasikan strategi pemasaran melalui optimalisasi kedua kanal, baik kanal digital (*online*) dan kanal konvensional (*offline*).

Kanal Digital (Online)

Pada kanal ini, Perseroan melakukan optimalisasi situs resmi Perseroan www.cashlez.com, dan berbagai akun *social media* Perseroan sebagai salah satu jalur alternatif aktivitas Penjualan dan pemasaran produk dan layanan Perseroan. Adapun kanal digital (*online*) Perseroan saat ini adalah:

- Website: www.cashlez.com
- Akun Social Media:

Marketing activities is one key factor that is always the focus of the Company. currently, the Company has been consistently applying strategic steps in the forms of innovative and creative initiatives of communicating products, services, and offers, both *soft-selling* and *hard-selling*, to achieved determined goals and support the corporate vision and mission.

Planning and marketing activities are a design, both in terms of the application of marketing resources itself and initiatives, so as to add value for merchants who use the Company's services and to anticipate the market needs and interestss in condition where we share mutual benefits.

Marketing Channels

In overall, the Company has carried out and implements marketing strategies through the optimization of both digital channels (*online*) and conventional channels (*offline*).

Digital (Online) Channels

This channel facilitates optimization of the Company's official website, www.cashlez.com, and social media accounts as alternatives to sales and marketing of products and services of the Company. Below are the existing of digital (*online*) channels:

- Website : www.cashlez.com
- Social Media Accounts:



dan lain-lain sesuai dengan situasi dan kondisi pemasaran di lapangan.

The others according to the marketing condition in the field.



Melalui kanal digital ini, Perseroan mendorong berbagai inisiatif pemasaran, antara lain:

- **Beyond Website through Optimization and Acceleration**
Perseroan menjadikan situs korporat Perseroan tidak hanya sebagai jendela untuk memperoleh informasi mengenai Perseroan, namun juga menjadi sarana komunikasi produk, layanan dan penawaran-penawaran, termasuk di dalamnya melakukan transaksi penjualan secara langsung sampai dengan proses pembayaran secara *online*.
- **Digital Marketing – Push to Website and Push to Install**
Perseroan melakukan kegiatan pemasaran melalui *digital ads (inorganic growth)* pada media-media dengan mempertimbangkan banyak hal, termasuk di dalamnya *targeted audience*, waktu, moment dan lain sebagainya dalam meningkatkan jumlah *installers*, jumlah '*leads*' dan *digital asset* di samping memperluas awareness dari sisi jangkauan maupun *engagement*. Di dalam pelaksanaannya, Perseroan mempersiapkan Kalender Aktivitas Tahunan terkait kampanye dan/atau aktivitas baik tematik maupun *tactical* di *digital ads*.
- **Social Media Management**
Perseroan melakukan kegiatan pemasaran melalui pemanfaatan berbagai akun social media Perseroan (*organic growth*), sebagai bagian dari upaya *engagement* dan *retention* serta menjaga *sustainability* dari *digital asset* secara terus menerus dan berkesinambungan, melalui:
 - » *Attractive contents*; dalam bentuk artikel, *quiz/games*, testimoni, informasi terkait Perseroan, ucapan hari besar/ raya dan lain sebagainya.
 - » *Exclusive campaign* dan/atau aktifitas baik tematik maupun *tactical*.
 - » *Selected influencer partners* yang disesuaikan dengan obyektivitas atas komunikasi pemasaran yang akan disampaikan untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan
- Kanal digital (*online*) berkolaborasi menuju sinergi dengan *strategic partners* termasuk di dalamnya *customers (Merchants)* untuk saling mendukung kegiatan pemasaran di kanal digital (*online*) masing-masing *partners*, termasuk di dalamnya pemanfaatan *e-tailing* baik untuk komunikasi dan promosi serta penjualan.
- Menjalin hubungan, komunikasi dan kerja sama positif dengan mitra *online* di industri media, terkait *e-publikasi* dari sisi kanal digital (*online*) mengenai Perseroan.

Dalam rangka mengukur efektifitas kegiatan pemasaran melalui kanal digital ini, Perseroan melakukan pemantauan terhadap perkembangan tren di kanal digital (*online*) sehingga Perseroan dapat menentukan langkah-langkah inisiatif untuk meningkatkan aktifitas kanal digital (*online*), termasuk pengembangan strategi yang diperlukan untuk memfasilitasi penerapan strategi pemasaran yang terkini dan tepat sasaran. Termasuk dalam penerapannya adalah dengan mengoptimalkan *hashtag*, pengembangan kanal digital (*online*) ke dalam SEM dan SEO serta lain sebagainya.

Semua inisiatif aktivitas di atas merupakan satu kesatuan rancangan kegiatan pemasaran Perseroan yang dalam pelaksanaannya memiliki saling keterkaitan untuk mencapai efektifitas dan efisiensi serta kinerja yang optimal.

Through the channel, the Company has introduced various marketing initiatives, they are:

- **Beyond Website through Optimization and Acceleration**
The Company's official website not only serves as the gateway to all information about the Company, but also to communicate products, services and offerings, including direct sales transactions, through the online payment process.
- **Digital Marketing – Push to Website and Push to Install**
The Company launches marketing activities through digital ads (*inorganic growth*) on the media by taking into account many aspects, including target audience, timing, moment and the others in an attempt to increase the number of installers, 'leads' and digital assets in addition to widening awareness as indicated from the reach and engagement. In its implementation, the Company prepares Calender of Activity relating to campaigns and/or activities, both thematic and tactical, on digital ads.
- **Social Media Management**
The Company conducts marketing activities through the utilization of various social media accounts of the Company (*organic growth*), as part of engagement and retention efforts and maintain the sustainability of digital assets on continuous basis, through:
 - o *Attractive contents*; in the forms of articles, *quiz/games*, testimonials, information about the Company, messages on Religious Days/National Holiday celebrations and the others.
 - o *Exclusive campaign* and/or activities, both thematic and tactical.
 - o *Selected influencer partners* adjusted to the objective of the marketing communication activities so as to reach the goals effectively
- Digital (*online*) channel collaborates with strategic partners including customers (*Merchants*) to support each other's marketing activities in digital channels (*online*) of each partner, including the utilization of *e-tailings* both for communication and promotion and sales.
- Establishing positive relationships, communication and cooperation with online partners from the media industry, regarding *e-publications* about the Company on digital channels (*online*).

In order to measure the effectiveness of marketing activities through this digital channel, the Company monitors the developing of online trends so that the Company can determine initiatives to increase digital channel activities (*online*), including to develop necessary strategies to facilitate the implementation of the latest and accurate marketing strategies. Among the initiatives are by optimizing *hashtags*, developing digital channels (*online*) into SEM and SEO and the others.

All initiatives are indeed a unified design of the Company's marketing activities which are complementary one another in a way to support the effectiveness and efficiency as well as optimum performance.

Kanal Konvensional (Offline)

Kanal pemasaran konvensional dalam hal ini adalah dengan mengoptimalkan aktivitas pemasaran, komunikasi dan promosi yang dilakukan di tingkat ritel/merchant dengan tujuan menjalin kedekatan dengan pengusaha ritel/merchant serta meningkatkan awareness atas Perseroan, terutama dalam hal produk, layanan dan penawaran-penawaran Perseroan, baik melalui jalur *below the line* maupun *above the line*. Aktivitas pemasaran yang termasuk di dalamnya adalah sebagai berikut ini:

- **Marketing collateral**
Perseroan dalam hal ini mengoptimalkan Merchant premises terkait penempatan *marketing collateral* di lokasi Merchant sebagai area komunikasi dan promosi. Penempatan *marketing collateral* sebagaimana dimaksud tetap menitik beratkan pada *win-win business relationship*. *Marketing collateral* yang dimaksud di sini adalah semua materi seperti spanduk, *banner*, *tent-card*, *flag-chain*, poster, brosur, stiker, dan lain sebagainya.
- **Merchandise**
Sama seperti halnya *marketing collateral*, *merchandise* merupakan salah satu langkah praktis dalam pelaksanaan pemasaran terkait komunikasi dan promosi. Perseroan mengoptimalkan penyebaran merchandise melalui berbagai aktivitas pemasaran yang dilakukan secara *online* maupun *offline* dalam lingkup internal maupun eksternal. Salah satu kegiatan penyebaran merchandise adalah sebagai bagian dari *gimmick/goody bag* saat *brand activation*, sebagai salah satu pilihan atas barang hadiah dari suatu aktivitas bahkan dapat menjadi bagian dari penyertaan *sponsorship*.
- **Brand Activation (Existing to Cashlez (ETC) and New to Cashlez (NTC))**
Ini merupakan bentuk kegiatan pemasaran yang dikaitkan dengan penyelenggaraan suatu kegiatan, di mana pada kesempatan ini merchant akan berhubungan langsung dengan *brand*, sehingga tercipta suatu komunikasi antara *brand* dengan *merchant*. Perseroan dalam hal ini telah merancang sejumlah kegiatan *Brand Activation* yang secara rutin dilakukan, yaitu:
 - » **Cashlez Merchant Gathering**
Kegiatan pemasaran ini menitikberatkan kepada *Merchant Engagement* (ETC dan NTC). Kegiatan ini bertujuan untuk membangun hubungan yang baik antara Perseroan dan para merchant-nya guna mengetahui kebutuhan serta mengukur kontribusi Perseroan terhadap upaya merchant dalam memajukan usahanya sekaligus memberikan sarana atau wadah bagi para *merchant* baik dalam usaha yang sama maupun berbeda namun saling terkait, untuk lebih mengenal dan bahkan membuka potensi-potensi usaha baru melalui perluasan jaringan antar *merchant*.
 - » **Cashlez Focus Group Discussion (ETC dan NTC)**
Kegiatan pemasaran ini ditujukan untuk memperoleh "The Real Voice of Customer" ketika Perseroan mengkaji produk, layanan dan penawaran-penawaran yang sudah tersedia maupun yang akan disediakan oleh Perseroan. Kegiatan ini tidak hanya untuk melibatkan partisipasi *merchant* untuk menjadi bagian dari Perseroan dan memperkuat hubungan yang erat antara *Merchant* dan Perseroan, namun juga

Conventional (Offline) Channels

Conventional marketing channels among which are to optimize marketing activities, communication and promotion conducted at the retail / merchant level with the aim at promoting a close relationship with retail entrepreneurs / merchants and increasing awareness of the Company, especially in terms of products, services and offers of the Company, by benefiting from both below-the-line and above-the-line channels. Among the marketing activities are:

- **Marketing collateral**
The Company in this case optimizes merchant premises related to the placement of collateral marketing in merchant locations as media of communication and promotion. Placement of marketing collateral is intended,] to focus on win-win business relationship. Marketing collateral referred to here are all materials such as banners, banners, tent-cards, flag-chains, posters, brochures, stickers, and so forth.
- **Merchandise**
Similar to marketing collateral, merchandise is one of the practical marketing steps relating to communication and promotion. The Company optimizes the distribution of merchandise through various online and offline marketing activities within the internal and external scopes. Activities of distributing merchandise can be making them as part of gimmick / goody bag during a brand activation program, as a reward of an activity and part of sponsorship.
- **Brand Activation (Existing and New to Cashlez- ETC & NTC)**
This is a marketing activity held during an event, where on this occasion, the merchant will directly be connected to the brand, thus creating a communication between the brand and the merchant. The Company in this regard has regularly designed a number of Brand Activation activities, which have been regular agenda, namely:
 - » **Cashlez Merchant Gathering**
This marketing activity is targeting at Merchant Engagement (ETC and NTC). This activity aims to build a good relationship between the Company and its merchants in order to understand the needs and measure the Company's contribution to the merchants in an effort to advancing their business while providing facilities for the merchants of same business or different sectors yet being connected one another, and to better acknowledge and even open new business potentials through the expansion of the network between merchants.
 - » **Cashlez Focus Group Discussion (ETC dan NTC)**
Such marketing activity is intended to collect "The Real Voice of Customer" when the Company reviews products, services and offers that are already available and to be provided by the Company. This activity is not only to encourage merchant participation to be part of the Company and build the stronger relationship between merchants and the Company, but also serve as a means



sebagai sarana untuk mengumpulkan ide kreatif bagi pengembangan produk, layanan dan penawaran agar lebih efektif, efisien dan tepat sasaran.

» **Cashlez Room**

Kegiatan pemasaran ini diselenggarakan oleh Perseroan dalam rangka edukasi digital dan gerakan non-tunai atas produk, layanan dan penawaran-penawaran dari Perseroan secara khusus serta edukasi digital lainnya secara umum. Pada kesempatan ini, Perseroan mengundang para *merchant* (ETC) untuk mengetahui mengenai produk, layanan dan penawaran-penawaran yang diberikan oleh Perseroan, serta langkah dan strategi-strategi terbaru terkait pemanfaatan teknologi Perseroan untuk mendukung kemajuan usaha para *merchant*.

» **Cashlez Zone**

Ini merupakan kegiatan pemasaran yang diselenggarakan oleh Perseroan bekerja sama dengan pihak perbankan dan atau *non-Bank partner* serta para *merchant* (ETC) untuk melakukan kegiatan jual beli berbasis digital yang memanfaatkan teknologi pembayaran non-tunai.

» Melakukan kegiatan pemasaran dalam bentuk *co-partnership* dengan membuka *stand* pada acara-acara yang bermitra dengan Bank, Non-Bank dan *merchant* yang memiliki target pasar serta industri yang sama.

» Bergabung dalam kegiatan pemasaran, melalui bentuk *sponsorship* atau tidak *sponsorship*, pada acara-acara yang sesuai dengan target pasar Perseroan serta acara-acara dan kegiatan *Merchant get Merchant* untuk mendorong aktivitas pemasaran *mouth-to-mouth*.

• **Network & People (Support Office) di beberapa area**

Cashlez merupakan suatu aplikasi mobile yang tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Namun penerapan *network and people* sebagai bagian dari strategi pemasaran merupakan salah satu langkah strategis yang dibutuhkan oleh Perseroan untuk lebih dekat lagi dengan para pelaku usaha pada umumnya dan para *merchant* khususnya.

• **Media Massa & Biro Iklan**

Selain itu, Perseroan juga melakukan kegiatan pemasaran *above the line*, yakni antara lain dengan mengadakan atau berpartisipasi dalam acara-acara bincang-bincang di radio dan televisi, membuat konten iklan video atau *ad-lips* – produk, layanan dan penawaran-penawaran tertentu dari Perseroan pada lokasi-lokasi tertentu yang sesuai dengan sasaran Perseroan.

to gather creative ideas for the development of products, services and offers to be more effective and efficient and meet the target market.

» **Cashlez Room**

This Company holds the marketing activity as part of educating digital and cashless campaign of products, services and offers from the Company in particular, as well as other general digital education. On this occasion, the Company invites merchants (ETC) to understand about the products, services and offers of the Company, as well as the latest steps and strategies relating to the utilization of the Company's technology to help advance merchants' business.

» **Cashlez Zone**

This Company holds such marketing activity in collaboration with banks and or non-Bank partners and merchants (ETC) to conduct digital buying and selling activities that utilize non-cash payment technology.

» It conducts marketing activities in the form of *co-partnerships* by opening booths at events that are held in partnership with Banks, Non-Banks and merchants who have the same target market and industry.

» Join in marketing activities as sponsor or non-sponsor at events that are in accordance with the Company's target market as well as *Merchant-get-Merchant* events and activities to encourage word of mouth marketing activities.

• **Network & People (Support Office) in some areas**

Cashlez is a mobile application that is not limited by space and time. However, the implementation of *network and people* as part of the marketing strategy is one of the strategic and important steps for the Company to bring it closer to business owners and merchants in particular.

• **Mass Media & Advertising Agencies**

In addition, the Company also conducts *above-the-line* marketing, namely by holding or participating in Radio and television talkshows, creating video ad content or *ad-lips* of certain products, services and offers of the Company in certain locations that are in accordance with its objectives.

Strategi Pemasaran

Perseroan telah merancang strategi pemasaran yang terukur dan terarah dalam rangka mendukung terwujudnya visi Cashlez 2020, yaitu menjadi Bisnis Pembayaran *Unicorn* Pertama di Indonesia. Strategi pemasaran yang dirancang Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Program Pemasaran Tahun 2020

OBJECTIVE:

Tujuan

1. Create the right message

- ✓ Create Product Message
- ✓ Increase Cashlez Brand Exposure

Membuat Pesan yang Tepat

- Menyampaikan pesan dari produk
- Meningkatkan eksposur merek Cashlez



2. Get the right audience

- ✓ Develop Activity Plan
- ✓ Support Sales Activities
- ✓ Sponsorship

Menjangkau audiens yang tepat

- Membuat rencana aktivitas
- Kegiatan Pendukung Penjualan
- Sponsor

3. Utilize the right Channel

- ✓ Media Channel Execution

Memanfaatkan kanal yang tepat

- Pemanfaatan kanal media

2. Framework to Maximize

Perseroan menerapkan pendekatan strategi pemasaran *Pull & Push* guna mendorong eksposur Cashlez di pasar dengan menyelaraskan sasaran, target segmen dan strategi komunikasi Cashlez.

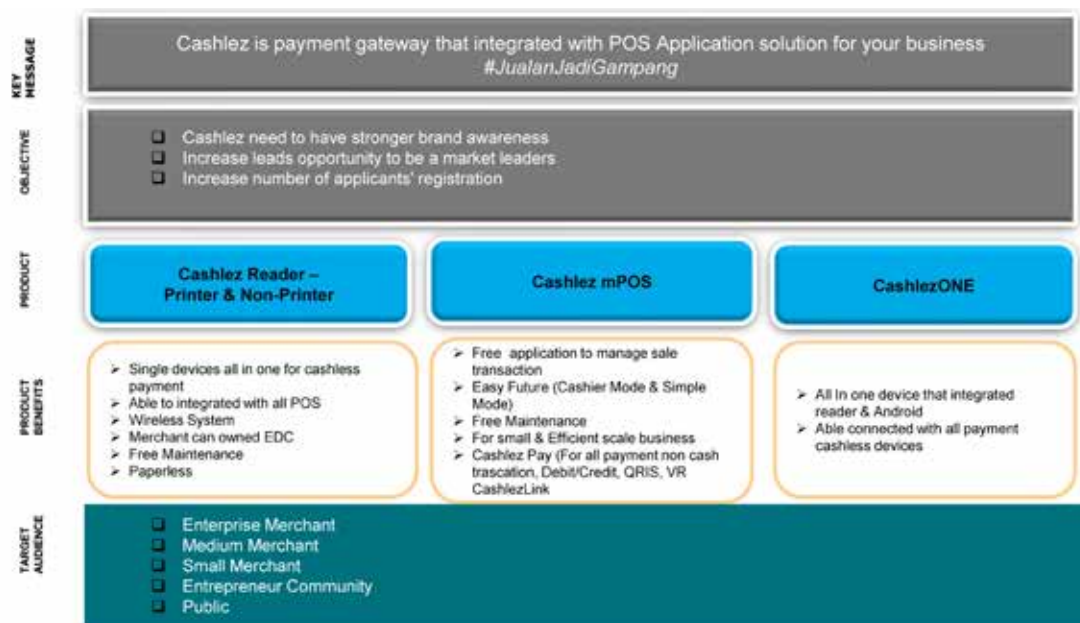
2. Framework to Maximize

The Company has applied Pull & Push marketing strategy approach to promote the Company's exposure in the market by aligning targets, segment targets, and Cashlez communication strategies.

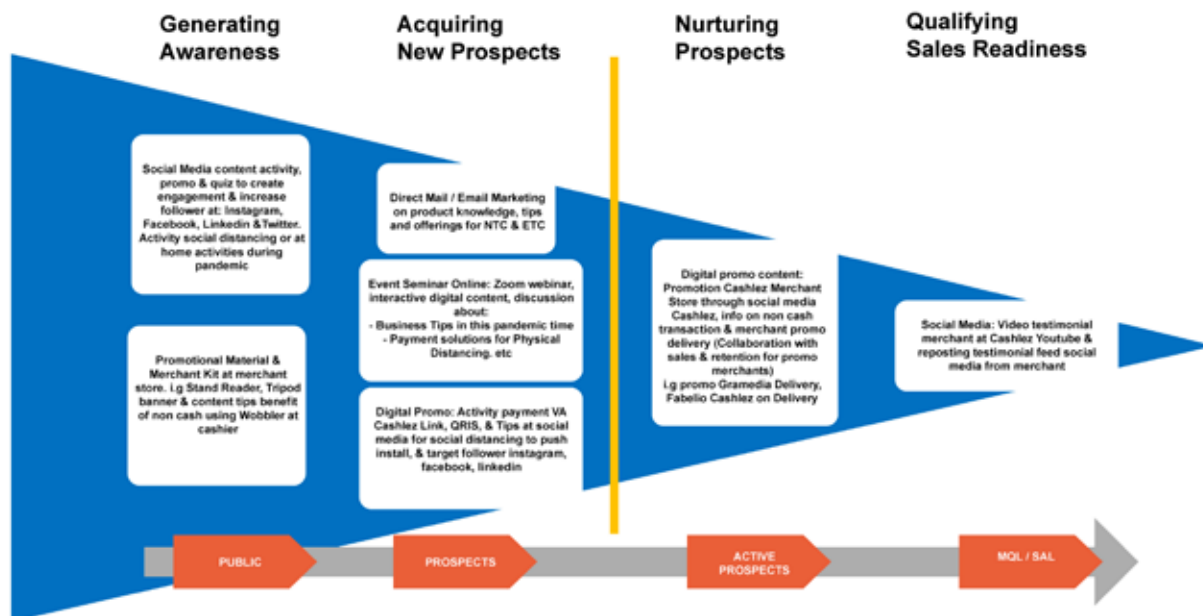




3. Kerangka Strategi



4. Mapping Program



Pangsa Pasar

Secara umum pelanggan dari Perseroan adalah pengusaha ritel atau *merchant* yang menggunakan layanan dari Cashlez sebagai solusi pembayaran sekaligus solusi bisnis yang terintegrasi bagi para *merchant* sehingga mereka dapat mengelola dan mengembangkan bisnisnya secara lebih baik. Pelanggan dari Perseroan dapat menggunakan sistem mPOS yang dibuat oleh Cashlez sehingga mereka dapat menerima pembayaran dengan kartu, baik kartu kredit maupun kartu debit, via aplikasi telepon seluler serta memperoses pembayaran digital lainnya.

Market Shares

The Company generally serves retail entrepreneurs or merchants who use Cashlez service as an intergrated payment and business solutions for merchants to help them better manage and grow their business. Customers of the Company can use the mPOS system from Cashlez to process any payments by card, both credit and debit cards, connected to mobile phone application as well as other digital payments.

Dividen

Dividend

Pada tahun 2020 Perseroan masih membukukan rugi usaha, sehingga manajemen Perseroan memutuskan untuk tidak membagikan deviden.

In 2020 the Company still recorded operating loss, thus management decided not to distribute dividend.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of IPO FUND

Perseroan berhasil melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham (Initial Public Offering/IPO) pada 4 Mei 2020 dan mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dari pelaksanaan IPO tersebut, Perseroan berhasil meraih dana sebesar Rp87.500.000.000.

The Company successfully carried out Initial Public Offering (IPO) on May 4th, 2020, and listed all stocks on Indonesia Stock Exchange (IDX). From the IPO, the Company derived Rp87,500,000,000.

Dana hasil dari Penawaran Umum Perdana yang akan diterima oleh Perseroan, setelah dikurangi seluruh biaya-biaya emisi yang berhubungan dengan Penawaran Umum, akan digunakan untuk:

1. Sekitar 61,31% (enam puluh satu koma tiga satu persen) akan digunakan Perseroan untuk mengambilalih saham STI sebanyak 1.020 (seribu dua puluh) lembar saham atau setara dengan 51% (lima puluh satu persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh STI.
2. Sisanya sebesar 38,69% (tiga puluh delapan koma enam sembilan persen) akan digunakan untuk membiayai modal kerja Perseroan

Net fresh fund from IPO after being deducted by emission expenses, will be used for:

1. An amount of 61.31% (sixty one point thirty one percentage) to be used for acquiring 1,020 (one thousand twenty) stocks of STI or equal to 51% (fifty one percentage) from the total issued and paid-up capital of STI.
2. An amount of 38.69% (thirty eight point sixty nine percentage) to be used for financing the Company's working capital.

Informasi Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan

Information About Transactions Containing Conflict Of Interest

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.

In the course of 2020, the Company did not make transactions containing conflict of interest and/or transactions with affiliate parties.

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Dan Restrukturisasi Utang/Modal

Pada tanggal 4 Mei 2020, Perseroan melakukan akuisisi 51% saham atau sebanyak 1.020 lembar saham STI, dengan harga perolehan sebesar Rp 51 miliar. Didirikan tahun 2004, STI adalah Perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan besar, informasi dan komunikasi, dan Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi.

Material Information Relating Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, And Debt/Capital Restructuring

On May 4th, 2020, the Company completed 51% acquisition or 1,020 stocks of STI, with acquisition price of Rp 51 billion. Established in 2004, STI runs big trading business, information and communication, and Lease and Finance Lease.



Perubahan Kebijakan Akuntansi

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh OJK.

Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

(SAK) Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan dengan merujuk pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh OJK, khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran No. Kep- 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 Tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar Pengukuran Dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing- masing akun terkait. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas, disusun dengan dasar aktual. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata Uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang juga sekaligus merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak (Grup).

Changes In Accounting Policy

The Company's consolidated financial statements are prepared and presented in accordance with the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) as well as related regulations issued by the OJK.

Compliance with Financial Accounting Standards

This consolidated financial statement has been prepared and presented by referring to Financial Accounting Standard (SAK) in Indonesia which includes statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) as well as related regulations issued by FSA, specifically Regulation No. VIII.G.7, Appendix No. Kep-347/BL/2012 dated 25 June 2012 concerning "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies".

Measurement Indicators and Preparation of Consolidated Financial Statements

The reference of measurement applied in the consolidated financial statements is historical costs, except for certain accounts which are measured based on other indicators as outlined in the accounting policies of each related account. Consolidated financial statements, except for statements of cash flow, are prepared on an actual basis. The statements of cash flow are prepared using direct methods by grouping cash flow into operating, investment and funding activities.

The Company uses Rupiah exchange rate in presenting the consolidated financial statements, which is also functional currency rate of the Company and its subsidiary (Group).

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Pada Perusahaan

Regulatory Changes with Impacts on the Company

Pada tahun 2020, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kegiatan operasional dan pengembangan bisnis Perseroan.

In 2020, the Company reported no regulatory change having significant impact on the Company's business operation and development.

Perubahan Pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Penerapan dari amandemen, penyesuaian tahunan serta penerbitan Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang berlaku efektif 1 Januari 2018 dan relevan bagi Grup namun tidak memiliki dampak yang substansial terhadap pelaporan kinerja ataupun posisi keuangan secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

Changes to The Statement of Financial Accounting Standards (SAK) And Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK)

The implementation of amendments, annual adjustments and issuance of a new Statement and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) effective January 1st, 2018, which was relevant to the Group but had no substantial impacts on the reporting of performance or overall financial position, is explained as follows:

Tanggal /Date	Uraian/Description
1 Januari 2018 January 1 st , 2018	Amandemen PSAK No.2 Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan Amendment of PSAK No.2 Statement of Cash Flow about Disclosure Initiatives
	Amandemen PSAK No. 46 Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi Amendment of PSAK No. 46 Income Tax about Recognition of Deferred Tax Assets for unearned loss
	Amandemen PSAK No. 15 Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama Amendment of PSAK No. 15 Investment in Association Entity and Joint Venture
	Amandemen PSAK No. 67 Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain Amendment PSAK No. 67 Disclosures of Interests in Other Entities

Sedangkan amandemen dan penerbitan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru yang berlaku efektif 1 Januari 2019 dan 2020 Perseroan sudah mengikuti perubahan tersebut.

Meanwhile, below is the list of the amendment and issuance of new Financial Accounting Standard (PSAK) effective as of January 1st, 2019 and 2020 which the Company has complied with.

Tanggal /Date	Uraian/Description
1 Januari 2019 January 1 st , 2019	Amandemen ISAK No. 34 Ketidak pastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan Amendment of ISAK No. 34 Uncertainty Surrounding Income Tax Implementation
	Amandemen ISAK No. 33 Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka Amendment of ISAK No. 33 Foreign Exchange Transactions and Prepaid Benefits
1 Januari 2020 January 1 st , 2020	Amandemen PSAK No. 62 Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK Amendment of PSAK No. 62 Insurance Contract about PSAK Implementation
	Amandemen PSAK No. 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK Amendment of PSAK No. 71 PSFA Financial Instruments
	Amandemen PSAK No. 62 Kontrak Asuransi Amendment of PSAK No. 62 Insurance Contract
	Amandemen PSAK No. 71 Instrumen Keuangan Amendment of PSAK No. 71 Financial Instrument
	Amandemen PSAK No. 72 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan Amendment of PSAK No. 72 Income from Contract with Customers
	Amandemen PSAK No. 73 Sewa Amendment of PSAK No. 73 Leasing

Hingga akhir tahun 2020, Perseroan sedang dalam proses analisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi kebijakan tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

Until the end of 2020, the Company was in the process of analyzing the impact of the implementation of accounting standards and the interpretation on the Company's consolidated financial statements.



Kinerja Pendukung Bisnis

Supporting Business Performance

a. Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Mengingat bisnis yang dijalankan Perseroan senantiasa dinamis, Perseroan karenanya memberikan perhatian besar terhadap pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM). Pengelolaan SDM ini disesuaikan juga dengan kebutuhan bisnis serta perkembangan organisasi Perseroan, dimana karena bidang bisnisnya, maka dibutuhkan organisasi yang *agile*, adaptif dan fleksibel terhadap berbagai dinamika bisnis yang ada. Pengelolaan dilakukan oleh Departemen SDM Perseroan.

Pada tahun 2020, Perseroan telah menetapkan rencana strategis pengelolaan SDM dengan mengadakan *Training*. *Training* ini meliputi Pelatihan In-House, Pelatihan Online, dan Pelatihan External. Selain itu perusahaan juga melakukan *Cross Train*/Rotasi kerja untuk menggali potensi karyawan agar lebih berkembang sekaligus sebagai upaya mengatasi kejenuhan karyawan dalam bekerja.

Terkait penerapan strategi pengelolaan SDM tersebut, Perseroan juga telah melakukan sejumlah kegiatan pelatihan dan pendidikan untuk meningkatkan kompetensi maupun wawasan SDM yang ada. Sehubungan dengan adanya situasi darurat pandemi COVID-19 maka sepanjang tahun 2020, Perseroan melakukan Pelatihan secara mandiri berupa *Online Training* atau *Training* secara *virtual* yang diselenggarakan Departemen SDM.

Atas seluruh kegiatan pelatihan di tahun 2020, Perseroan tidak mengeluarkan biaya meskipun telah ada pencadangan biaya kegiatan pelatihan bagi Karyawan dan Direksi karena banyak kegiatan pelatihan yang dilaksanakan secara virtual.

Berikut adalah kegiatan yang diikuti oleh karyawan Perseroan berdasarkan jenjang jabatannya:

Pelatihan yang Diikuti oleh Direksi:

No	Jenis Pelatihan/Type of Training	Penyelenggara/Organizer	Keterangan/Remarks
1	<i>The 6th Indonesia Finance Association Internasional Conference</i> dengan tema Covid 19, <i>Current Challenges Future of Financial Market</i>	PT Bursa Efek Indonesia	17-18 September 2020 September 17-18, 2020
2	Seminar Restrukturisasi dan Tindakan Korporasi dalam rangkaian acara <i>Capital Market Summit & Expo (CMSE) 2020</i> Seminar on Corporate Restructuring and Actions, an event series of Capital Market Summit & Expo (CMSE) 2020	PT Bursa Efek Indonesia	20 Oktober 2020 October 20 th , 2020
3	<i>CEO Networking</i>	PT Bursa Efek Indonesia	24 November 2020 November 24 th , 2020

a. Human Resource Management

Regarding our business nature that is increasingly dynamic, the Company therefore has set one of our focuses on development of Human Resources (HR). The HR development is also adjusted with the business needs and our organizational development, as due to our business characteristics, we need an agile, adaptive and flexible organization to respond to the existing dynamic business. It is the duty of the Company's HR Department to manage the HR.

In 2020, the Company has established a strategic plan for its human resources management through implementation of Training program. This training program includes In-House Training, Online Training, and External Training. In addition, the company also conducts Cross Train /work rotation to explore the potentials of employees and to develop them further while addressing situation of tired of work among employees.

Regarding the implementation of the HR management strategy, the Company has also conducted a number of training and education activities to improve the competence and insight of its human resources. Then particularly in the situation of the COVID-19 pandemic, throughout 2020, the Company's training activities were self-managed by its HR Departement through Online or Virtual Trainings.

Since all training activities in 2020 were conducted virtually, the Company thus did not spend any costs although the Company has reserved allocation for the implementation of training activities for Employees and Directors.

The followings are training activities attended by employees based on their job position:

Trainings followed by Board of Directors:

Pelatihan yang Diikuti oleh Karyawan

Trainings followed by Employees:

No	Jenis Pelatihan/Type of Training	Penyelenggara/Organizer	Keterangan/Remarks
1	Strategi Penerbitan Sukuk di Masa Pandemi untuk Menarik Investor Sharia Bond Issuance Strategy during Pandemic to Make it Attractive to Investors	Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority	1 Oktober 2020 October 1 st , 2020
2	<i>Online Business Coaching: Pathways to Sustainability Reporting</i> Online Business Coaching: Pathways to Sustainability Reporting	The Indonesia Capital Market Institute Institusi Pasar Modal Indonesia	15 Oktober 2020 October 15 th , 2020

Kesejahteraan Karyawan

Perseroan menempatkan karyawan sebagai *human capital* mengingat peran mereka yang sangat penting untuk mendukung pencapaian seluruh visi dan misi perusahaan sesuai amanah para pemegang saham. Untuk itu, tidak hanya memperhatikan peningkatan kompetensi mereka, Perseroan juga memastikan bahwa seluruh karyawan mendapatkan haknya sesuai dengan yang diatur dalam UU Ketenagakerjaan.

Dalam rangka memenuhi komitmennya itu, kebijakan Perseroan terkait perlindungan hak-hak karyawan telah tertuang dalam Peraturan Perusahaan, yang meliputi:

- Hak mendapatkan Upah yang layak sesuai dengan peraturan yang berlaku,
- Hak mendapatkan pelatihan kerja,
- Hak atas pembatasan waktu kerja seperti Istirahat, Cuti, Libur, dan Jam Kerja yang sesuai
- Hak mendapatkan jaminan kesehatan, kesejahteraan, serta keselamatan kerja di mana setiap karyawan didaftarkan BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan, serta mendapatkan jaminan penggantian biaya berobat rawat jalan oleh Perseroan dan rawat inap dengan bekerjasama dengan salah satu Asuransi Kesehatan Swasta.

Sanksi dan Penghargaan

Untuk menumbuhkan integritas di antara karyawan yang ada, Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pemberian penghargaan maupun sanksi bagi karyawan. Pemberian penghargaan dilakukan sebagai bentuk apresiasi Perseroan terhadap karyawan yang berprestasi dan telah memberikan kontribusi besar terhadap kemajuan Perseroan. Apresiasi yang diberikan dalam hal ini berbentuk *extrinsic reward*, yakni promosi jabatan dan penganugerahan penghargaan bagi karyawan yang telah menunjukkan kinerja yang sesuai dengan nilai-nilai dasar perusahaan, yaitu *Teamwork, Integrity, Professional, Excellent*, dan *Creative*.

Sebaliknya, pemberian sanksi diterapkan kepada karyawan yang tidak mampu menunjukkan integritasnya terhadap Perseroan, yakni dianggap lalai memenuhi tanggung jawabnya ataupun telah melanggar kebijakan perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam menentukan sanksi ini, Perseroan akan mempertimbangkan bobot pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan, dengan jenis-jenis sanksi sebagai berikut:

- a. Sanksi ringan, diberikan dalam bentuk teguran ataupun surat peringatan;
- b. Sanksi berat, diberikan dalam bentuk pemutusan hubungan kerja (PHK) dengan syarat bahwa pelanggaran yang dilakukan dikategorikan pelanggaran berat atau yang bersangkutan tidak menunjukkan perubahan sikap dan perilaku setelah memperoleh surat peringatan berjenjang atau sesuai peraturan yang berlaku.

Evaluasi atas Penerapan Kebijakan SDM di Tahun 2020

Penerapan Kebijakan SDM mengalami berbagai tantangan di sepanjang tahun 2020. Hal itu berkaitan dengan adanya pandemi Covid-19, dinamika dalam aspek sosial, ekonomi, dan politik yang sedikit banyak memengaruhi iklim bisnis di Indonesia. Dalam kondisi yang tidak pasti dan kompleks akibat pandemi yang sedang berlangsung, maka Perseroan dituntut untuk memperkuat organisasi internalnya agar lebih *agile*, adaptif, dan fleksibel dalam merespon perubahan yang sangat cepat di pasar.

Employee Welfare

The Company appreciates employees as *human capital* given their important role to support the accomplishment of vision and missions of the Company as mandated by shareholders. Therefore, besides developing their competence, the Company also ensures that everyone secures their rights in accordance with the Labor Law.

In order to fulfill its commitment, the Company's policy regarding the protection of employee rights has been contained in the Company's Regulations, with details as follows:

- The right to obtain a decent wage in accordance with applicable regulations,
- The right to obtain job training,
- Right to restrictions on working hours, such as Resting Hours, Duty Leave, Holidays, and Appropriate Working Hours
- The right to obtain health insurance, welfare, and occupational safety in which every employee is a registered member of National Health Security and National Employment Security programs, as well as get a guarantee of reimbursement of outpatient and inpatient medical expenses from the Company in cooperation with one of the Private Health Insurance providers.

Sanctions and Reward

To foster integrity among employees, the Company has applied a policy relating to reward and sanction. The reward is presented with aim to appreciate employees who demonstrate excellent performance and contribute to business advances of the Company. The forms of appreciation is in *extrinsic reward*, namely job promotion and award presentation for those who record performances in accordance with the basic values of the Company, namely *Teamwork, Integrity, Professional, Excellent*, and *Creative*.

On the other hand, sanctions are applied to employees who are unable to demonstrate their integrity to the Company, i.e. considered negligent in fulfilling their responsibilities or to have violated company policies and applicable laws and regulations. In determining these sanctions, the Company will consider the severity level of violations committed by employees, and the types of sanctions are as follows:

- a. Light sanctions, given in the form of reprimands or warning letters;
- b. Severe sanctions, given in the form of termination of employment (layoffs) on the condition that the violating act is proved to be serious violations or the employee concerned does not show any change in attitudes and behavior after obtaining several warning letters or in accordance with applicable regulations.

Evaluation of Human Resources Policy Implementation in 2020

The implementation of HR Policy experienced various challenges throughout 2020. The challenges came from the Covid-19 pandemic, dynamic in social, economic, and political aspects that slightly affected the business climate in Indonesia. In uncertain and complex conditions due to the ongoing pandemic, the Company was required to strengthen its internal organization to be more *agile*, adaptive, and flexible in responding to rapid changes in the market.



Pada saat yang bersamaan, sebagai perusahaan Finansial Teknologi yang merupakan sektor yang memiliki kontribusi penting pada pertumbuhan ekonomi digital di Indonesia, komitmen dalam menjaga sistem pembayaran yang aman, lancar, efisien, dan handal harus tetap dipertahankan. Untuk memastikan hal tersebut, Perseroan tetap beroperasi 100% dengan penerapan sistem kerja dari kantor (WFO) dan sistem kerja dari rumah (WFH) dalam rangka mendukung upaya pemerintah untuk memutus rantai penularan Covid-19 yang dimulai dari lingkungan kerja perusahaan. Dengan adanya keterbatasan pertemuan tatap muka, Perseroan telah mengoptimalkan penggunaan aplikasi *virtual meeting* sehingga alur kerja tetap dapat berlangsung secara efisien dan efektif selain menjaga komitmen perusahaan untuk menjaga sistem pembayaran yang aman, lancar, efisien, dan handal.

Dalam hal memastikan keamanan dan keselamatan karyawan semasa pandemi, maka selain menerapkan sistem kerja bergilir, antara WFO dan WFH, Perseroan juga menerapkan kebijakan pembatasan penggunaan area kerja hingga 50% dari total kapasitas area kerja yang ada. Perusahaan juga mewajibkan penerapan Protokol Kesehatan yang ketat sesuai rekomendasi pemerintah serta menyediakan fasilitas sanitasi yang memadai sehingga penularan Covid-19 di tempat kerja dapat diminimalisir.

b. Teknologi Informasi

Dengan digitalisasi di berbagai sektor, pengembangan infrastruktur Teknologi Informasi (TI) menjadi tak terelakkan. Begitupun di Perseroan, sesuai dengan bidang bisnisnya, pengembangan infrastruktur teknologi informasi menjadi vital bagi Perseroan dan diselaraskan dengan rencana bisnis Perseroan. Perseroan dalam hal ini menugaskan Departemen Teknologi Informasi untuk mempersiapkan pengembangan infrastruktur maupun solusi TI yang bertujuan untuk menciptakan efisiensi dalam proses bisnis maupun solusi TI lainnya untuk memfasilitasi inovasi produk dan layanan Perseroan.

Roadmap & Rencana TI Tahun 2020

Secara umum, Perseroan telah menetapkan Rencana Jangka Panjang Teknologi Informasi (IT Roadmap) sebagai berikut:

1. Membangun aplikasi ERP dan aplikasi pendukungnya yang dapat mengakomodasi kebutuhan bisnis dan kebutuhan operasional, serta kebutuhan manajemen sesuai dengan biaya dan waktu yang dianggarkan oleh Perseroan;
2. Mengakomodasi kebutuhan *business intelligence* dan laporan eksekutif untuk pengambilan keputusan serta *executive dashboard* melalui proses data *warehouse*;
3. Menerapkan teknologi informasi untuk mendukung operasional Perseroan, dan mendukung ekspansi atau pengembangan Perseroan sehingga memiliki nilai tambah; dan;
4. Memberikan pelayanan TI yang prima sesuai dengan target *service level agreement* yang ditentukan.

Sementara itu, pada tahun 2020, Perseroan telah menetapkan arah pengembangan teknologi informasi yang telah disesuaikan dengan pilar-pilar strategi Perseroan, yakni:

At the same time, as a Financial Technology company, namely one of important contributing sectors to the growth of the digital economy in Indonesia, we always hold commitment to maintaining a safe, smooth, efficient, and reliable payment system. To ensure this, the Company continues to operate 100% through the implementation of the Work From Office (WFO) and Work From Home (WFH) work practices in order to support the government's efforts to break the chain of transmission of Covid-19 starting from our own workplace. Due to the limitations of face-to-face meetings, the Company has optimized the use of virtual meeting applications so that workflows can still take place efficiently and effectively besides maintaining the commitment to maintaining a secure, smooth, efficient, and reliable payment system.

In terms of ensuring the safety and security of employees during the pandemic, not only that we applied a shift work practice, between WFO and WFH, the Company also implemented a policy of limiting the use of work space up to 50% of the total existing capacity. The Company also required the implementation of strict Health Protocols in accordance with government recommendations and provided adequate sanitation facilities so as to minimize the risk of Covid-19 transmission in the workplace.

b. Information Technology

With digitization in various sectors, the development of infrastructure of Information Technology (IT) is becoming inevitable. Similarly, in the Company, given the Company's business characteristics, the development of information technology infrastructure becomes vital for the Company and is aligned with the Company's business plan. The Company in this case commissioned the Information Technology Department to prepare for the development of infrastructure and IT solutions aimed at creating efficiencies in business processes and other IT solutions that can facilitate innovation of the Company's products and services.

IT Roadmap & Plan in 2020

In general, the Company has established an IT Roadmap as follows:

1. Building ERP applications and supporting applications that can accommodate business and operational needs, as well as management needs in accordance with the Company's cost and time budgets;
2. Accommodating the needs of business intelligence and executive reports for decision making process as well as executive dashboard through data warehouse process;
3. Applying information technology to support the Company's operations and the business expansion or development in order to add values; and
4. Providing excellent IT services in accordance with the specified targets of service level agreement.

Meanwhile, in 2020, the Company has set the focus of its information technology development adjusted to the pillars of the Company's strategies, namely:

Pilar Metode Pembayaran *Payment Method*

Fokus pilar bisnis ini adalah untuk meningkatkan jumlah partner - payment acceptance ke dalam aplikasi Cashlez. Partner - metode pembayaran yang dimaksud dalam pilar ini bukan hanya institusi perbankan namun juga non-bank, antara lain partner dompet elektronik seperti LinkAja, OVO dan lain sebagainya. Penambahan partner - payment acceptance juga mempertimbangkan tren tingkat kebutuhan pelaku usaha di lapangan.

The business pillar is focused on increasing number of partners - payment acceptance onto Cashlez application. Partner - payment method referred here is not only banks but also non-banks, such as e-wallets, like LinkAja, OVO and the others. The addition of partner - payment acceptance also considers business demand trend in the market.

Pilar Produk & Teknologi *Product & Technology*

Fokus dari pilar bisnis ini adalah pada pengembangan produk dan teknologi, baik fitur maupun peningkatan customer journey dan experience, antara lain untuk menciptakan proses onboarding pelaku usaha (merchant) yang lebih cepat namun nyaman dan aman serta peningkatan layanan kepada merchant yang ada maupun calon merchant yang lebih baik.

The business pillar is focused on development of products and technologies, including features and improvement of customer journey and experience, among which are to create onboarding process of the merchant so as to be faster as well as conveniently and safely while improving service to both existing and potential merchants.

Pilar Acceleration Through Synergy

Fokus dari pilar ini adalah pada pertumbuhan jumlah pelaku usaha (merchant) melalui sinergi dengan beberapa mitra strategis dalam sebuah ekosistem, yaitu antara lain: 1) Kemitraan dengan mitra akuisisi merchant; 2) Kemitraan dengan mitra POS; 3) Kemitraan dengan mitra ERP; 4) Kemitraan dengan Institusi Keuangan dalam konsep Cross Selling; dan lain sebagainya.

The business pillar is focused on merchant growth which is facilitated through synergy with some strategic partners within an ecosystem, among which are: 1) partnership with partners acquiring merchant; 2) Partnership with POS partners; 3) Partnership with ERP partners; 4) Partnership with Financial Institution under Cross Selling concept; and the others.

Mitra Bisnis Perseroan tahun 2020 *The Company's Business Partners in 2020*

Nama Mitra Name of Partner	Relasi Relation
ShopeePay	Penerimaan Pembayaran/Payment Acceptance
Mandiri	Transfer API/API Transfer
CIMB	Perolehan Dana/Acquiring
BRI	Perolehan Dana/Acquiring
Visa BPSP	Penerimaan Pembayaran B2B/ Payment Acceptance B2B
Permata	Layanan Akun Virtual/Virtual Account
Nobu	Penerimaan Pembayaran/Payment Acceptance

Nama Mitra Name of Partner	Relasi Relation
eMoney Card Base (eMoney Mandiri)	Payment Channel
Duha	Penyaluran Dana/Channeling
Commbank BizLoan	Penyaluran Dana/Channeling
VosPay	Penerimaan Pembayaran/Payment Acceptance
BCA	Layanan Akun Virtual/Virtual Account
BCA	Transfer API/API Transfer

Realisasi Kebijakan Pengembangan TI di Tahun 2020: *Realization of IT Development Policy in 2020:*

ShopeePay QRIS
BCA VA
Permata VA
Mandiri API Transfer
BCA API Transfer
POS System
Revamped Cashlez Link (Payment Link)

QRIS LinkAja/LinkAja QRIS
VosPay
Laporan Penyelesaian Transaksi Baru/New Settlement Report
Aplikasi ShopeePay Jump/ShopeePay Jump App
QRIS Statis Nobu/Nobu Static QRIS
Layanan Commbank BizLoan/Commbank BizLoan
Layanan eMoney/eMoney



Evaluasi Kebijakan TI Tahun 2020

Pada tahun 2020 Perseroan telah melakukan sejumlah pengembangan baru di area teknologi informasi yang akan terus di lanjutkan pada tahun 2021. Tahun 2020, menyusul pengembangan fitur Cashlez yang beragam, Perseroan berharap dapat menciptakan lebih banyak kemudahan bagi masyarakat dalam bertransaksi digital dan membantu UMKM untuk dapat lebih berpartisipasi dalam transaksi digital. Pada tahun 2021, Perseroan bertekad untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada pengembangan teknologi informasinya di tahun 2020 dalam rangka membangun sistem yang lebih stabil.

Tata Kelola TI

Tata Kelola TI Perseroan terdiri struktur kebijakan dan kumpulan proses yang dirancang untuk memastikan kesesuaian penerapan Teknologi Informasi (TI) terhadap pencapaian tujuan Perseroan melalui optimalisasi keuntungan dan kesempatan yang diberikan TI, pengendalian penggunaan terhadap sumber daya TI dan pengelolaan risiko terkait TI.

Sesuai dengan bidang bisnis Perseroan yang mengandalkan kemajuan teknologi informasi untuk mendukung aktivitas operasionalnya, maka Perseroan memberikan perhatian besar terhadap pengelolaan SDM TI, salah satunya dengan senantiasa meningkatkan kompetensi mereka melalui pelatihan yang dilakukan internal maupun eksternal yang bersifat teknis sesuai dengan rencana pengembangan bisnis Perseroan. Perseroan juga memberikan pembekalan dalam bentuk *self learning* dan *information seeking* agar SDM TI dapat melakukan pembelajaran TI secara individual untuk membantu mereka beradaptasi terhadap perkembangan teknologi informatika, terutama yang sesuai dengan bidang bisnis Perseroan.

Sementara itu, untuk memenuhi kebutuhan SDM TI yang sesuai spesifikasi yang diinginkan, Perseroan melaksanakan perekrutan SDM TI dengan menetapkan kriteria yang sesuai dengan perkembangan bisnis Perseroan maupun perkembangan TI. Proses perekrutan ini berlangsung secara adil, transparan dan ketat agar Perseroan dapat memperoleh kandidat SDM TI yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Pada tahun 2020, jumlah SDM TI Perseroan mencapai 28 orang.

Evaluation of IT Policy Implementation in 2020

In 2020 the Company has launched a number of new developments in the information technology area that would be carried on to the year of 2021. In 2020, following the development of Cashlez's variety of features, the Company expects to create more convenience for the society in doing digital transactions and help MSMEs to be able to better participate in digital transactions. By 2021, the Company is determined to improve some weaknesses in the development of its information technology in 2020 in order to build a more stable system.

IT Governance

The Company's Information Technology (IT) Governance consists of a policy structure and a collection of processes designed to ensure the conformity of the application of Information Technology (IT) with the achievement of the Company's objectives through optimization of advantages and opportunities provided by IT, control of the use of IT resources and management of IT-related risks.

As the Company's business nature that relies on the advances of information technology to support its operations, the Company pays great attention to the management of IT human resources, one of which is by continuously improving their technical competence through trainings, both internally and externally, in accordance with the Company's business development plan. The Company also provides access to self-learning and information seeking to facilitate our IT human resources to conduct IT learning individually and help them adapt to the development of information technology, particularly in accordance with the Company's business field.

Meanwhile, to meet the needs of IT human resources that fulfil our requirements, the Company has made recruitment of IT personnel based on criteria that are set with consideration to the Company's business development and the dynamic in IT. This recruitment process is fairly, transparently and strictly done to help the Company obtain IT candidates who meet our competence standards.

In 2020, the Company employed a total of 28 IT personnel.



Tata Kelola Perseroan

*Good Corporate
Governance*



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) menjadi salah satu unsur penting bagi Perseroan dalam menjalankan usahanya agar bisa terus berkembang dan berkesinambungan. Penerapan GCG dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan kepercayaan dan memberikan kepuasan kepada seluruh konsumen, masyarakat, dan para pemangku kepentingan, meningkatkan daya saing, serta mendorong Perseroan untuk berlandaskan pada nilai moral dan patuh terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dalam setiap keputusan dan tindakannya.

Perseroan berkomitmen untuk menjaga konsistensinya dalam meningkatkan kualitas penerapan prinsip-prinsip GCG. Upaya-upaya tersebut diwujudkan dengan didukung oleh pengukuran risiko sesuai prinsip kehati-hatian, proses pengambilan keputusan yang transparan, penguatan pengawasan dan *monitoring*, serta pengelolaan kegiatan usaha yang akuntabel dan independen dengan mengedepankan prinsip-prinsip GCG.

Pedoman Penerapan GCG

Dalam penerapan GCG di lingkungan perusahaan, Perseroan senantiasa mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, yakni:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 Tentang Perubahan atas Undang-undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
3. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tertanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka;
6. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik;
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik;
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perseroan Emiten atau Perseroan Publik;
10. Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia Tahun 2006 Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

Good Corporate Governance (GCG) is an important element for the Company in running its business and ensure its continuous development and sustainability. The implementation of GCG represents its effort to boost the trust and satisfaction among its consumers, society, and stakeholders, improve competitiveness, and encourage the Company to take decision and act based on moral values and in compliance with the prevailing laws and regulations.

The Company is committed to carrying out consistent improvement to the quality of the implementation of GCG principles. These efforts are supported by measurement of risks in accordance with the prudence principle, transparent decision-making process, stronger oversight and monitoring activities, and accountable and independent business management with respect to GCG principles.

Guideline of GCG Implementation

In implementing GCG principles within the working environment, the Company always refers to the prevailing laws and regulations, namely:

1. Law of Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Company;
2. Law Number 20 of 2001 concerning the Amendment to Corruption Eradication Law Number 31 of 1999;
3. Capital Market Law Number 8 of 1995;
4. Financial Service Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 concerning the Establishment and Audit Committee Work Guideline;
5. Financial Service Authority Regulation Number 21/POJK.04/2015 dated 16 November 2015 concerning Implementation of Governance of Public Company;
6. Financial Service Authority Circular No.32/SEOJK.04/2015 concerning Guideline of Governance of Public Company;
7. Financial Service Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning Board of Directors dan Board of Commissioners Issuer or Public Company;
8. Financial Service Authority Regulation Number 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuer or Public Company;
9. Financial Service Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning Corporate Secretary of Issuer or Public Company;
10. General Guideline of Indonesian Good Corporate Governance of 2006 by National Committee for Governance Policy (KNKG).

Prinsip dan Implementasi GCG

GCG Principles and Implementation

Sebagaimana dinyatakan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan yang berlaku, penerapan tata kelola perusahaan berlandaskan prinsip-prinsip GCG yang berlaku universal yang dijelaskan lebih lanjut berikut ini:

As stated in the Articles of Association of the Company and applicable provisions, the implementation of corporate governance shall respect the universally applied GCG principles described further below:

Prinsip/Principle	Penjelasan/Description	Implementasi/Implementation
Transparansi Transparency	Perseroan menjalankan keterbukaan informasi, baik dalam proses pengambilan keputusan maupun dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai kegiatan usaha. The Company conducts information disclosure, both in the decision-making process and in disclosing material and relevant information regarding business activities.	Prinsip transparansi diwujudkan di lingkungan perusahaan dengan mengacu pada ketentuan yang termaktub dalam POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perseroan Publik yang di antaranya memuat informasi mengenai Perseroan yang terbuka untuk umum, aktual, dan terkini. Perseroan melakukan keterbukaan informasi antara lain melalui telepon, e-mail atau situs web, siaran pers (press release) dan menyelenggarakan jumpa pers (press conference) atau paparan publik (public expose) dengan melibatkan media massa. Selain itu, prinsip transparansi juga diterapkan dalam proses pengambilan keputusan, di mana Direksi dan Dewan Komisaris mengambil keputusan secara terbuka kepada Pemegang Saham. Keterbukaan informasi lainnya dilakukan pada rapat Dewan Direksi dan rapat Dewan Komisaris yang mana setiap keputusan dalam rapat akan didokumentasikan dalam bentuk Risalah Rapat untuk kemudian didistribusikan kepada anggota Direksi maupun Dewan Komisaris. Selanjutnya, Perseroan juga menyampaikan secara terbuka informasi yang penting dan relevan yang dituangkan dalam Panduan, Alur Kerja, dan Prosedur Operasional Standar Perseroan, untuk kemudian disosialisasikan kepada seluruh karyawan. Perseroan juga telah menyampaikan secara terbuka informasi yang diperlukan kepada Merchant/Client dalam perjanjian terkait dengan produk. We carry out the principle of transparency is realized in the corporate environment by referring to the provisions contained in POJK No. 8/POJK.04/2015 concerning Website of Issuer or Public Company which among others contains information about the Company, which is open to the public, actual, and up to date. The Company's information disclosure is among others served through telephone, e-mail or website, press release and a press conferences or public expose which involves the mass media. In addition, the principle of transparency is also applied in the decision-making process, in which the Board of Directors and Board of Commissioners make open decisions to shareholders. Other forms of information disclosure are carried out at meetings of Board of Directors and Board of Commissioners where every decision in the meeting will be documented in Minutes of Meeting and then distributed to members of the Board of Directors and Board of Commissioners. Furthermore, the Company also makes public the important and relevant information as set forth in the Company's Guidelines, Workflows, and Standard Operating Procedures, which will be disseminated to all employees. The Company also discloses necessary information about the products to Merchant/Client in the agreements.
Akuntabilitas Accountability	Kejelasan fungsi, struktur, sistem dan pertanggungjawaban organ Perseroan sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif. Clear description of functions, structures, systems and responsibilities of the Company's organs to ensure the effective management of the Company.	Penerapan prinsip akuntabilitas dilakukan melalui pembagian tugas yang jelas di antara organ Perseroan, termasuk dengan menentukan secara rinci tugas dan wewenang RUPS, Dewan Komisaris, Direksi, dan indikator pencapaian kinerjanya. Perseroan juga menerapkan prinsip kehati-hatian (prudent), serta memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku dalam kaitannya dengan penegakan sistem pengendalian dan manajemen risiko. The accountability principle is applied by establishing clear description of tasks among the organs of the Company, including by providing details of the duties and authorities of the GMS, Board of Commissioners, Board of Directors, and indicators of performance achievement. The Company also applies prudence principles, as well as ensures regulatory compliance relating to the enforcement of control systems and risk management.



Prinsip/Principle	Penjelasan/Description	Implementasi/Implementation
Tanggung Jawab Responsibility	Kesesuaian pengelolaan Perseroan terhadap prinsip korporasi yang sehat serta peraturan perundangan yang berlaku termasuk dengan tanggung jawab sosial Perseroan. Conformity of the Company's management to the healthy corporate principles and applicable laws and regulations including the Company's social responsibility.	Prinsip tanggung jawab dilaksanakan oleh Direksi salah satunya terkait dengan penerapan manajemen risiko. Direksi Perseroan dalam hal ini telah membentuk fungsi manajemen risiko yang bertanggung jawab terhadap berjalannya penerapan manajemen risiko serta mengevaluasi pengelolaan risiko-risiko tersebut. Selain itu, Perseroan juga telah membentuk fungsi Audit Internal untuk memastikan seluruh pelaporan keuangan telah disajikan sesuai dengan ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku. - Terkait dengan tanggung jawab kepada Merchant, Perseroan telah menyusun pedoman yang berisi standar dalam pemberian pelayanan kepada Debitur, termasuk di dalamnya mengenai tata cara menangani pengaduan Merchant. Perseroan telah memiliki petugas atau unit yang bertanggung jawab dalam menangani pengaduan dari Merchant. Lalu, dalam hal tanggung jawab kepada Pemegang Saham, Direksi senantiasa menyampaikan laporan pertanggungjawabannya atas perkembangan usaha, pencapaian target, serta rencana Perseroan ke depan dalam rapat Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Kemudian sebagai bentuk tanggung jawab terkait aspek sosial kemasyarakatan, Perseroan mempersiapkan program Corporate Social Responsibility (CSR). The principle of responsibility is applied by the Board of Directors, one of which is in the implementation of risk management. The Company's Board of Directors has established a risk management function that is responsible for the implementation of risk management and evaluation of the risk management activities. In addition, the Company also establishes an Internal Audit function to ensure that all financial reporting has been presented in accordance with the prevailing laws and regulations. - As part of our responsibility to the Merchant, the Company has introduced a guideline that contains standards in providing services to debtors, including the procedures for handling Merchant's complaints. The Company has assigned an officer or a unit responsible for handling complaints from merchants. Then, in term of responsibility to the Shareholders, the Board of Directors always submits its accountability report on business development, achievement of targets, as well as the Company's future plans in Board of Commissioners' meetings and General Meeting of Shareholders (GMS). Then to how our social responsibility, the Company prepares Corporate Social Responsibility (CSR) programs.
Independensi Independence	Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. The Company is professionally managed without conflict of interest and interference from any parties that may confront the provisions of the prevailing laws and regulations and healthy corporate principles.	Penerapan prinsip ini antara lain diwujudkan dengan menegakkan prinsip saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang, serta tanggung jawab di antara organ Perseroan. Selain itu, prinsip independensi juga ditunjukkan oleh tidak adanya intervensi dari pemegang saham dan Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Perseroan oleh Direksi serta tidak ada benturan kepentingan dalam pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan. The application of this principle is applied among others by upholding the principle of mutual respect for the rights, obligations, duties, authorities, and responsibilities among the organs of the Company. Whereas, independence principle is also demonstrated by ensuring no intervention from shareholders and the Board of Commissioners towards the management of the Company by the Board of Directors and no conflict of interest in process of decision making by the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees.
Kewajaran Fairness	Perlakuan yang adil dan setara di dalam memenuhi hak-hak stakeholder yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundangan yang berlaku. Fair and equal treatment in fulfilling the rights of stakeholders, which emerge due to agreements and applying laws and regulations.	Perseroan menerapkan prinsip kewajaran melalui pemberian hak kepada pemegang saham untuk menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta memastikan ketersediaan lingkungan kerja yang nyaman dan aman bagi seluruh karyawan sesuai dengan kemampuan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. The Company applies the principle of fairness by granting the right to shareholders to attend and vote in the GMS in accordance with applicable regulations, while creating a comfortable and safe working environment for all employees with consideration to the Company's capabilities and applicable laws and regulations.

Penilaian Tata Kelola Perusahaan Tahun 2020

Assessment of Corporate Governance in 2020

Sepanjang tahun 2020, Perseroan belum melaksanakan penilaian atas penerapan tata kelola perusahaan sehubungan dengan Perseroan yang baru saja melaksanakan IPO.

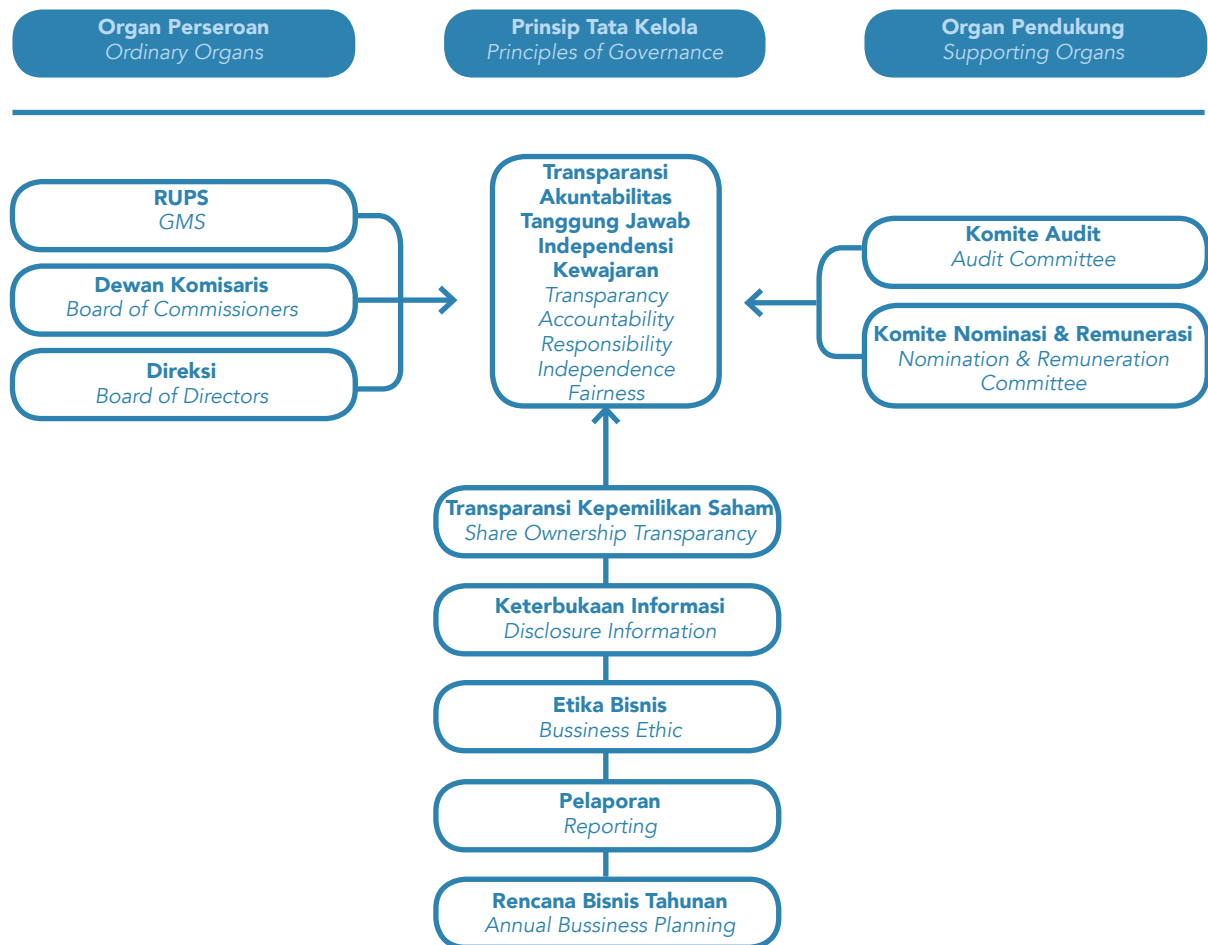
In the course of 2020, the Company did not yet launch an assessment to the implementation of good corporate governance as the Company's IPO was completed this year.

Struktur GCG

GCG Structure

Struktur GCG yang berlaku pada Perseroan mengacu pada ketentuan dalam UU No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas dan ketentuan terkait lainnya, yakni meliputi RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi.

The Company's applied GCG structure is designed with respect to the provisions in Company Law No. 40/2007 and other related provisions, which cover the GMS, Board of Commissioners, and Board of Directors.





Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

RUPS merupakan organ tertinggi di dalam organisasi Perseroan yang memiliki kewenangan yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris ataupun Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan Anggaran Dasar Perseroan. RUPS merupakan wadah untuk para pemegang saham dalam mengambil keputusan penting sebagaimana ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan. Selain itu, RUPS berfungsi sebagai forum pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris atas hasil kerjanya dalam kurun waktu yang telah ditentukan dalam batas-batas yang diatur dalam Undang-Undang Nomor. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Melalui RUPS, para pemegang saham dapat menggunakan haknya dalam mengemukakan pendapat dan memberikan suaranya dalam proses pengambilan keputusan penting secara setara. Keputusan yang diambil dalam RUPS harus didasarkan pada kepentingan dan solusi usaha Perseroan dalam jangka panjang. Adapun wewenang RUPS, antara lain:

1. Menyetujui Laporan Tahunan, termasuk mengesahkan Laporan Keuangan dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta memberikan pembebasan tanggung jawab kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan.
2. Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan.
3. Mengambil keputusan-keputusan menyangkut organisasi Perseroan, seperti perubahan Anggaran Dasar, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pembubaran, dan likuidasi Perseroan.
4. Melakukan pengangkatan dan/ atau perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
5. Memutuskan penetapan gaji, tunjangan, serta honorarium Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
6. Melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP).
7. Memutuskan hal-hal lain yang menjadi kewenangan RUPS berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan.

Tata Cara Pelaksanaan RUPS

Pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada prinsipnya sama, yakni melalui proses pengumuman dan pemanggilan yang dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku. Adapun materi informasi yang diperlukan terkait pelaksanaan RUPS disampaikan bersamaan dengan undangan yang diberikan kepada para pemegang saham untuk menghadiri RUPS.

GMS is the highest organ in the Company's organization serving the authorities which are not delegated to any members of the Board of Commissioners or the Board of Directors within the limits specified in the Law and Articles of Association of the Company. GMS serves as a forum for shareholders to take important decisions pursuant to the provisions of the Company's Articles of Association and laws and regulations. In addition, the GMS serves as a forum where the Board of Directors and Board of Commissioners present accountability reports on their duty performances within the period specified within the limits set in Law Number 40 of 2007 concerning the Limited Liability Company and/or the Articles of Association of the Company.

Through the GMS, shareholders can exercise their right to express their opinions and vote in equal manner in a process of making important decisions. Decisions taken at the GMS shall be made in the Company's interests and business solutions for the long term. The scope of authorities of the GMS, among others is:

1. Approving the Annual Report, including ratifying the Financial Statements and oversight duties of the Board of Commissioners of the Company, as well as giving full release to the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company from responsibilities of carrying out management and supervisory acts.
2. Determining the use of the Company's net profit.
3. Making decisions concerning the organization of the Company, such as changes in the Articles of Association, merger, acquisition, separation, dissolution, and liquidation of the Company.
4. Appointing and/or changing the composition of members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.
5. Deciding on the amount of salary, benefits, and honorarium of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.
6. Appointing a Public Accounting Firm (KAP).
7. Deciding on other matters that become the authority of the GMS based on the Company's Articles of Association and laws and regulations.

Procedures for GMS Implementation

The procedures for the implementation of the Annual GMS and Extraordinary GMS are basically the same, namely started with the process of announcement and notification that is in line with applicable regulations. The required information relating to the GMS was submitted in conjunction with the invitation sent to the shareholders about attending the GMS.

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB)

Selama tahun 2020, Perseroan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST, yakni pada tanggal 24 Juni 2020, dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 21 Desember 2020, yang bertempat di PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk, Garden Shopping Arcade Blok Beaufort No. 8 BA Jalan Tanjung Duren Kavling 5-9, RT 07 / RW 08, Tanjung Duren Selatan, Grogol Petamburan, Jakarta Barat.

RUPS Tahunan Tahun Buku 2020

Dalam pelaksanaan RUPS tahun 2020, telah dihasilkan sejumlah keputusan yang dijelaskan sebagaimana berikut:

a. Mata Acara RUPST

Mata Acara Rapat Meeting Agenda	Kegiatan Activities
1	Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Approval of the Company's Annual Report and Supervisory Duty Report of the Board of Commissioners of the Company, as well as the ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ended on December 31 st , 2019.
2	Persetujuan atas rencana penggunaan laba untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Approval for the plan of use of profit of the financial year ending on December 31 st , 2019
3	Penetapan honorarium anggota Dewan Komisaris Perseroan dan Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan para anggota Direksi Perseroan. Determining honorarium of members of Board of Commissioners and to authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of salaries and other benefits for members of Board of Directors of the Company
4	Penunjukkan Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020. Appointing Public Accountant to conduct auditing task over the Company's Financial Statements of the financial year of 2020
5	Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Change composition of membership of Board of Commissioners and Board of Directors
6	Laporan Penggunaan Dana Penawaran Umum Perdana Tahun 2020 Report on the Use of IPO Funds in 2020

Implementation of The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders EGMS

During 2020, the Company held 1 (one) AGMS, namely on June 24th, 2020, and Extraordinary GMS on December 21st, 2020, located at the office of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk, Garden Shopping Arcade Blok Beaufort No. 8 BA Jalan Tanjung Duren Kavling 5-9, RT 07 / RW 08, Tanjung Duren Selatan, Grogol Petamburan, West Jakarta.

AGMS for Financial Year of 2020

At 2020 GMS, it took a number of decisions, as follows:

a. Agenda of AGMS



b. Keputusan RUPST

b. AGMS Resolutions

Keputusan/Decision	Realisasi/Realization
Mata Acara Pertama dan Kedua/First and Second Agendas	
1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Morhan & Rekan dengan laporannya tanggal 4 Mei 2020, Nomor 00097/2.0961/AU.1/05/1023-2/1/V/2020, dengan pendapat wajar, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut; Approved and ratified the Company's Annual Report for the financial year ending on December 31 st , 2019, including the Company's Activity Report, Board of Commissioners' Supervisory Duty Report and Financial Statements for the financial year ending December 31 st , 2019 which was audited by Public Accounting Firm of Morhan & Partners through its report dated 4 May 2020, Number 00097/2.0961/AU.1/05/1023-2/1/V/2020, with unmodified opinion, as well as discharging and giving full release (acquitt et de charge) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners from their management and oversight responsibilities in the financial year ending December 31 st , 2019 as long as such actions were reflected in the Annual Report;	Telah Direalisasikan Realized
2. Menyetujui Perseroan tidak ada pembagian dividen untuk tahun buku 2019 dikarenakan Perseroan masih membukukan kerugian finansial. Approved no dividend distribution for financial year of 2019 as the Company still booked financial loss.	Telah Direalisasikan Realized
Mata Acara Ketiga/Third Agenda	
1. Menyetujui menetapkan honorarium berupa gaji dan tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2020, yaitu maksimal tidak lebih dari 20% dari yang ditetapkan pada tahun buku 2019. Approved honorarium in the forms of salaries and other benefits for the Company's Board of Commissioners for the financial year of 2020, which was set no more than 20% at maximum than that determined for financial year of 2019.	Telah Direalisasikan Realized
2. Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan dengan ketentuan bahwa Dewan Komisaris Perseroan wajib memperhatikan saran/pendapat yang diberikan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi. Approved to authorize the Board of Commissioners of the Company to determine salaries and other benefits for members of the Board of Directors of the Company provided that the Board of Commissioners of the Company is obliged to pay attention to the advice / opinions of Nomination and Remuneration Committee.	Telah Direalisasikan Realized
Mata Acara Keempat/Fourth Agenda	
1. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti yang telah memperoleh pengakuan dan terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia untuk melaksanakan audit atas buku-buku Perseroan Tahun Buku 2020 dan memberikan kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan biaya jasa dan persyaratan-persyaratan lain yang diperlukan sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut, dalam hal terdapat penggantian KAP mengenai pemilihan Akuntan Publik dan KAP. Authorize the Board of Commissioners of the Company to appoint a replacing Public Accounting Firm that has obtained recognition and is registered with the Financial Services Authority and Bank of Indonesia to audit the Company's books for Financial Year of 2020 and delegate power and authority to the Board of Directors of the Company to determine the service fees and other requirements required in regard to the appointment of the Public Accounting Firm, in case of replacing the Public Accounting Firm concerning the selection of Public Accountant and Public Accounting Firm.	Telah Direalisasikan Realized
2. Memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan lainnya, sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan KAP. Authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of honorarium and other requirements, regarding the appointment of a Public Accountant and a Public Accounting Firm.	Telah Direalisasikan Realized
3. Dalam hal Akuntan Publik dan KAP yang ditunjuk tersebut karena sesuatu alasan tidak dapat melaksanakan tugasnya, memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan KAP lain yang memiliki pengalaman dalam audit dan terdaftar di OJK. In the event that the Public Accountant and the appointed Public Accounting Firm for any reason cannot fulfil their duties, the Board of Commissioners of the Company is authorized to appoint other Public Accountant and other Public Accounting Firm which has already had established experience in auditing and is registered with the Financial Services Authority.	Telah Direalisasikan Realized

Keputusan/Decision	Realisasi/Realization
Mata Acara Kelima/Fifth Agenda	
1. Menerima pengunduran diri Ibu Tan Leny Yonathan selaku Direktur Perseroan dengan ucapan terima kasih atas jasa dan kinerjanya dalam Perseroan dan kepadanya diberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et de charge) atas segala tindakan yang telah dilakukan dalam masa jabatannya sepanjang tercantum dalam pembukuan Perseroan, yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini, sehingga tidak lagi mempunyai beban maupun tagihan atau tuntutan berupa apapun terhadap Perseroan. Accepting the resignation of Mrs. Tan Leny Yonathan as Director of the Company by extending our gratitude for her services and performance during her service in the Company and granting her full release (acquit et de charge) for all actions that have been done in her tenure as long as they were stated in the Company's bookkeeping, which was effective since the closing of this Meeting, so that there was no claim in any kind filed against the Company.	Telah Direalisasikan Realized
2. Menerima pengunduran diri Bapak Stefanus Ade Hadiwidjaja selaku Komisaris Independen Perseroan dengan ucapan terima kasih atas jasa dan kinerjanya dalam Perseroan dan kepadanya diberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et de charge) atas segala tindakan yang telah dilakukan dalam masa jabatannya sepanjang tercantum dalam pembukuan Perseroan, yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini, sehingga tidak lagi mempunyai beban maupun tagihan atau tuntutan berupa apapun terhadap Perseroan. Accepting the resignation of Mr. Stefanus Ade Hadiwidjaja as Independent Commissioner of the Company by extending gratitude for his services and performance during his service in the Company and granting him full release (acquit et de charge) to all actions that were done during his tenure as long as they were stated in the Company's bookkeeping, which was effective since the closing of this Meeting, so that there would be no claim in any kind filed against the Company.	Telah Direalisasikan Realized
3. Menerima pengunduran diri Bapak Kenji Hasuda selaku Komisaris Perseroan dengan ucapan terima kasih atas jasa dan kinerjanya dalam Perseroan dan kepadanya diberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et de charge) atas segala tindakan yang telah dilakukan dalam masa jabatannya sepanjang tercantum dalam pembukuan Perseroan, yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini, sehingga tidak lagi mempunyai beban maupun tagihan atau tuntutan berupa apapun terhadap Perseroan. Accepting the resignation of Mr. Kenji Hasuda as Commissioner of the Company by extending gratitude for his services and performance during his service in the Company and granting him full release (acquit et de charge) to all actions that were done during his tenure as long as they were stated in the Company's bookkeeping, which was effective since the closing of this Meeting, so that there would be no claim in any kind filed against the Company.	Telah Direalisasikan Realized
4. Mengangkat: » Bapak Toshiya Fujisawa sebagai Komisaris Perseroan; » Bapak Randy Pangalila sebagai Komisaris Independen Perseroan; Appoint: » Mr. Toshiya Fujisawa as Commissioner of the Company; » Mr. Randy Pangalila as Independent Commissioner of the Company;	Telah Direalisasikan Realized
5. Menyatakan dan menetapkan bahwa setelah ditutupnya Rapat ini, maka susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang menjabat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2025 adalah : Direksi : » Presiden Direktur : Bapak Tee Teddy Setiawan » Direktur : Bapak Suwandi Dewan Komisaris : » Presiden Komisaris : Bapak Steven Samudera » Komisaris : Bapak Hira Laksamana » Komisaris : Bapak Toshiya Fujisawa » Komisaris Independen : Bapak Laurentius Firman Wiranata » Komisaris Independen : Bapak Randy Pangalila Determining and stating that after the closing of this Meeting, the composition of members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company who would serve until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2025 were as follows: Board of Directors : » President Director : Mr. Tee Teddy Setiawan » Director : Mr. Suwandi Board of Commissioners : » President Commissioner : Mr. Steven Samudera » Commissioner : Mr. Hira Laksamana » Commissioner : Mr. Toshiya Fujisawa » Independent Commissioner : Mr. Laurentius Firman Wiranata » Independent Commissioner : Mr. Randy Pangalila	Telah Direalisasikan Realized



Keputusan/Decision	Realisasi/Realization
6. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan tentang susunan pengurus Perseroan dalam Rapat ini, untuk menuangkan/menyatakan keputusan Rapat ini dalam akta-akta tersendiri yang dibuat dihadapan Notaris, termasuk menuangkan/menyatakan susunan pengurus Perseroan setelah ditutupnya Rapat ini, dan selanjutnya memberitahukannya kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. To delegate authority to the Board of Directors of the Company with the substitution right, to take all necessary actions related to the decisions concerning the composition of the Company's management taken at this meeting, to state / declare the decision of this meeting in separate deeds signed before the Notary, including stating / declaring the composition of the Company's management after the closing of this Meeting, and further notifying the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as well as carrying out all and every necessary actions in accordance with the prevailing laws and regulations.	Telah Direalisasikan Realized

Mata Acara Keenam/Sixth Agenda

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.04/2015 tentang laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, dengan ini disampaikan bahwa dana yang diperoleh dari hasil IPO setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan Perseroan untuk mengakuisisi saham STI sebanyak 1.020 (seribu dua puluh) lembar saham atau setara dengan 51% (lima puluh satu persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh oleh STI, kemudian sisa Dana IPO akan digunakan sebagai modal kerja Perseroan, sesuai dengan rencana penggunaan dana dalam Prospektus. Karena mata acara keenam Rapat sifatnya hanya laporan, maka tidak diperlukan tanya jawab dan persetujuan dari para pemegang saham Perseroan seperti saat Rapat tadi.

Pursuant to Financial Service Authority Regulation Number 30/POJK.04/2015 concerning realization of the use of initial public offering fund, hereby announced that the funds obtained from the implementation of the IPO after being deducted with issuance costs would be used by the Company to acquire shares of PT Softorb Technology Indonesia amounting to 1,020 (one thousand twenty) shares or equivalent to 51% (fifty-one percent) of all capital issued and fully paid of PT Softorb Technology Indonesia, while the remaining IPO fund would be used as working capital of the Company, in accordance with the plan stated in the Prospectus. Since the sixth agenda of the Meeting was a report, we did not open question and answer session and needed no approval from shareholders of the Company at the Meeting.

Telah Direalisasikan

Realized

c. Tabel Kehadiran RUPST

Dewan Komisaris/Board of Commissioners	Direksi/Board of Directors
Steven Samudera	Tee Teddy Setiawan
Hira Laksamana	Suwandi
Laurentius Firman Wiranata	

c. Table of Attendance at AGMS

d. Kehadiran Pemegang Saham

Bahwa pada Rapat ini telah hadir dan/atau diwakili sebanyak 798.599.862 (tujuh ratus sembilan puluh delapan juta lima ratus sembilan puluh sembilan ribu delapan ratus enam puluh dua rupiah) lembar saham.

d. Report on Shareholders Attendance

At this Meeting, there were 798,599,862 (seven hundred ninety-eight million five hundred ninety-nine thousand eight hundred sixty-two rupiah) shares present and/or represented.

e. Mekanisme Pengambilan Keputusan

Keputusan rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara dengan cara mengangkat tangan bagi yang tidak setuju atau tidak memberikan suara/abstain, kemudian formulir surat suara akan dibagikan dan akan diambil kembali oleh petugas, sedangkan sisanya yang tidak mengangkat tangan dianggap menyatakan setuju, kemudian dilanjutkan proses penghitungan suara.

e. Mechanism of Decision Making

The decision of the meeting is always made on deliberation for consensus. If deliberation for consensus is not reached, then a voting is conducted by raising hands for those who do not agree or do not vote/being abstain, then the ballot form will be distributed and will be taken back by the officer. Whereas, the rest who do not raise their hands are considered to give consent, so that it continue with the process of counting votes.

RUPS Luar Biasa Tahun 2020

Dalam pelaksanaan RUPS Luar Biasa tahun 2020, telah dihasilkan sejumlah keputusan yang dijelaskan sebagaimana berikut:

a. Mata Acara RUPS LB

Mata Acara Rapat Meeting Agenda	Kegiatan Activities
1	Persetujuan atas Perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik Approval for amendments to the Articles of Association of the Company and to adjust it to the provisions of the Financial Service Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Company and the Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Company and Financial Service Authority Regulation Number 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Company
2	Persetujuan atas perubahan alamat kantor Perseroan Approval for changes in the Company's office address
3	Persetujuan atas perubahan susunan pengurus Perseroan dan Dewan Komisaris Approval of changes in the composition of the Company's and Board of Commissioners

b. Keputusan RUPS LB

The 2020 EGMS

At the implementation of the Extraordinary GMS in 2020, a number of decisions were made as follows:

a. Agenda of EGMS

b. EGMS Resolutions

Keputusan/Decision	Realisasi/Realization
Mata Acara Pertama/First Agenda	
1. Menyetujui perubahan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik dan sepanjang dianggap perlu menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Approved the amendment of the provisions of the Articles of Association of the Company so as to be adjusted to the Financial Service Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Company and Financial Service Authority Regulation Number 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Company and as long as it is deemed necessary to reconstitute all provisions of the Company's Articles of Association.	Belum Direalisasikan Unrealized
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Bapak Suwandi dengan hak substitusi, untuk menuangkan/ menyatakan keputusan Rapat ini dalam akta yang dibuat dihadapan notaris, melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan tentang perubahan Anggaran Dasar Perseroan, dan selanjutnya memberitahukannya kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Delegate authority to Mr. Suwandi with the substitution right, to state / declare the decision of this Meeting in a deed signed before a public notary, take all necessary actions relating to the decision concerning changes to the Articles of Association of the Company, and further notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as well as take all and every necessary actions in accordance with the prevailing laws and regulations.	Belum Direalisasikan Unrealized
Mata Acara Kedua/Second Agenda	
1. Menyetujui perubahan alamat Perseroan yang semula berada di APL Tower, Lantai 35 No. 7, Jalan Letjen S. Parman, Kavling 28, Kelurahan Tanjung Duren Selatan, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat 11470 menjadi di Podomoro Avenue, Garden Shopping Arcade, Blok Beaufort No. 8 BA, Jalan Letjen. S. Parman, Kavling 28, Slipi, Kelurahan Tanjung Duren Selatan, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat 11470. Approved the change of address of the Company which was initially located at APL Tower, 35th Floor No. 7, Jalan Letjen S. Parman, Kavling 28, Tanjung Duren Selatan Village, Grogol Petamburan District, West Jakarta 11470 to be at Podomoro Avenue, Garden Shopping Arcade, Beaufort Block No. 8 BA, Jalan Letjen. S. Parman, Kavling 28, Slipi, Tanjung Duren Selatan Village, Grogol Petamburan District, West Jakarta 11470.	Telah/Belum Direalisasikan Unrealized
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Bapak Suwandi dengan hak substitusi, untuk menuangkan/ menyatakan keputusan Rapat ini dalam akta yang dibuat dihadapan notaris, melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan tentang perubahan alamat Perseroan dalam Rapat ini, dan selanjutnya memberitahukannya kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Delegate authority to Mr. Suwandi with the substitution right, to state / declare the decision of this Meeting in a deed signed before a public notary, take all necessary actions relating to the decision concerning the change of Address of the Company, and further notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as well as take all and every necessary actions in accordance with the prevailing laws and regulations.	Telah/Belum Direalisasikan Unrealized



Keputusan/Decision	Realisasi/Realization
Mata Acara Ketiga/Third Agenda	
1. Menerima pengunduran diri Bapak Steven Samudera dari jabatannya selaku Presiden Komisaris, Bapak Toshiya Fujisawa dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan dan Bapak Tee Teddy Setiawan dari jabatannya selaku Presiden Direktur Perseroan, dan kepada mereka masing-masing diberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et de charge) atas segala tindakan yang telah dilakukan dalam masa jabatannya sepanjang tercantum dalam pembukuan Perseroan, yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini, sehingga tidak lagi mempunyai beban maupun tagihan atau tuntutan berupa apapun terhadap Perseroan. Accept the resignation of Mr. Steven Samudera from his position as President Commissioner, Mr. Toshiya Fujisawa from his position as Commissioner of the Company and Mr. Tee Teddy Setiawan from his position as President Director of the Company, and to grant to each of them full release (acquit et de charge) from all actions that were during their tenures as long as they were stated in the Company's bookkeeping, which was made effective since the closing of this Meeting , so that there would be no claim filed against the Company.	Telah Direalisasikan Realized
2. Memberhentikan dengan hormat : » Bapak Suwandi dari jabatannya selaku Direktur Perseroan; » dan kepadanya diberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et de charge) atas segala tindakan yang telah dilakukan dalam masa jabatannya sepanjang tercantum dalam pembukuan Perseroan, yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini, sehingga tidak lagi mempunyai beban maupun tagihan atau tuntutan berupa apapun terhadap Perseroan. Dismissed with respect: » Mr. Suwandi from his position as Director of the Company; » to grant to him full release (acquit et de charge) from all actions that were during his tenure as long as they were stated in the Company's bookkeeping, which was made effective since the closing of this Meeting , so that there would be no claim filed against the Company	Telah Direalisasikan Realized
3. Mengangkat : » Bapak Suwandi sebagai Presiden Direktur Perseroan; » Bapak Cendy Hadiputranto sebagai Direktur Perseroan; » Bapak Laurentius Firman Wiranata sebagai Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen Perseroan; Appoint: » Mr. Suwandi as President Director of the Company; » Mr. Cendy Hadiputranto as Director of the Company; » Mr. Laurentius Firman Wiranata as President Commissioner and Independent Commissioner of the Company;	Telah Direalisasikan Realized
4. Menyatakan dan menetapkan bahwa setelah ditutupnya Rapat ini, maka susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2025, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu, yaitu sebagai berikut: Stating and determining that after the closing of this Meeting, the composition of members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company who would serve until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2025, without due respect to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time, namely as follows: Direksi / Board of Directors: » Presiden Direktur/President Director: Bapak Suwandi » Direktur/Director: Bapak Cendy Hadiputranto Dewan Komisaris/Board of Commissioners: » Presiden Komisaris dan Komisaris Independen/President Commissioner and Independent Commissioner: Bapak Laurentius Firman Wiranata » Komisaris/Commissioner: Bapak Hira Laksamana » Komisaris Independen/Independent Commissioner: Bapak Randy Pangalila	Telah Direalisasikan Realized
5. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan Rapat ini dalam akta-akta tersendiri yang dibuat dihadapan notaris, melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan tentang susunan pengurus Perseroan dalam Rapat ini, dan selanjutnya memberitahukannya kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. To delegate power and authority to the Board of Directors of the Company with the substitution right, to state / declare the decision of this meeting in separate deeds signed before the Public Notary, take all necessary actions relating to the decision about the composition of the Company's management taken at this Meeting, and further notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as well as carry out all and every necessary actions in accordance with the prevailing laws and regulations.	Realized



Keputusan/Decision	Realisasi/Realization
Masing-masing pemegang saham menyatakan telah mengesampingkan tanpa dapat ditarik kembali, hak yang mereka miliki untuk membeli terlebih dahulu saham-saham tersebut di atas (apabila ada). Each shareholder stated that they have irrevocably waived their rights to make pre purchase upon the above-mentioned shares (if any).	Telah Direalisasikan Realized
Mata Acara Kedua/Second Agenda Meningkatkan Modal Disetor Perseroan sebesar Rp 24.912.000,00 (dua puluh empat miliar Sembilan ratus dua belas juta Rupiah) yang setara dengan US\$ 2.000.000,00 (dua juta Dollar Amerika Serikat) dan meningkatkan Modal Disetor dan Ditempatkan Perseroan menjadi sebesar Rp 14.136.052.824,00 (empat belas miliar seratus tiga puluh enam juta lima puluh dua ribu delapan ratus dua puluh empat Rupiah) yang setara dengan US\$ 1.134.879,00 (satu juta seratus tiga puluh empat ribu delapan ratus tujuh puluh Sembilan Dollar Amerika Serikat). Dalam rangka peningkatan Modal Disetor dan Ditempatkan tersebut, para pemegang saham memberikan persetujuan kepada Perseroan untuk menerbitkan saham baru sebagai berikut : » 14.186 (empat belas ribu seratus delapan puluh enam) saham Seri A; » 139.370 (serratus tiga puluh Sembilan ribu tiga ratus tujuh puluh) saham seri C. » Sehubungan dengan penerbitan saham baru tersebut, Direksi telah menawarkan kepada para pemegang saham untuk mengambil bagian atas saham-saham baru yang dikeluarkan oleh Perseroan tersebut dan menyatakan telah mengesampingkan tanpa dapat ditarik kembali, hak yang mereka miliki untuk mengambil terlebih dahulu saham-saham tersebut (apabila ada). Selanjutnya para pemegang saham memberikan persetujuan penerbitan saham baru tersebut kepada : 1. Tuan Ferry Budirahardjo yang telah menyatakan berminat sebelum Rapat ini, untuk mengambil bagian sebanyak 14.186 (empat belas ribu seratus delapan puluh enam) saham seri A melalui konversi utang pokok Perseroan kepada Ferry Budirahardjo 2. Tuan Hasim Sutiono yang telah menyatakan berminat sebelum Rapat ini, untuk mengambil bagian sebanyak 84.618 (delapan puluh empat ribu enam ratus delapan belas) saham seri C pada harga premium yang dibayarkan dalam mata uang Rupiah, dalam jumlah keseluruhan sebesar USD 1.700.000, sesuai dengan perjanjian pengambilan bagian saham (shares subscription agreement) tanggal 27 Februari 2019, yang dibuat oleh dan antar Perseroan dan tuan Hasim Sutiono. » Selanjutnya, merubah klasifikasi 98.132 (Sembilan puluh delapan ribu serratus tiga puluh dua) saham milik PT Mandiri Capital Indonesia menjadi 98.132 (sembilan puluh delapan ribu serratus tiga puluh dua) saham seri B dan merubah klasifikasi saham biasa menjadi saham seri A dan menyetujui perubahan Perseroan. Increased the Company's Paid-Up Capital by Rp 24,912,000.00 (twenty-four billion nine hundred and twelve million Rupiah) equivalent to US\$ 2,000,000.00 (two million U.S. Dollars) and increased the Company's Paid-up and Issued Capital to Rp 14,136,052,824.00 (fourteen billion one hundred thirty-six million fifty-two thousand eight hundred and twenty-four Rupiah) equivalent to US\$ 1,134,879.00 (one million one hundred thirty-four thousand eight hundred seventy-nine U.S. dollars). In order to increase the Paid-Up and Issued Capital, the shareholders gave approval to the Company to issue new shares as follows: » 14,186 (fourteen thousand one hundred and eighty-six) of A Series shares; » 139,370 (serratus thirty-nine thousand three hundred and seventy) of C Series shares. » Relating to the issuance of the new shares, the Board of Directors has offered the shareholders to purchase the new shares issued by the Company and declared that they have waived irrevocably, their rights to make pre purchase upon the shares (if any). Furthermore, the shareholders gave approval for the issuance of the new shares to: 1. Mr. Ferry Budirahardjo who has expressed interest ahead of this Meeting, to subscribe for as many as 14,186 (fourteen thousand one hundred eighty six) of A series shares through the conversion of the Company's debt principal to Ferry Budirahardjo 2. Mr. Hasyim Sutiono who has expressed interest before this Meeting, to subscribe for as many as 84,618 (eighty four thousand six hundred eighteen) of C series shares at the premium price paid in Rupiah, thus totaling USD 1,700,000, in accordance with the share subscription agreement dated 27 February 2019, made by and between the Company and Mr. Hasyim Sutiono. » Furthermore, it changed the classification of 98,132 (Ninety-eight thousand serratus thirty-two) shares owned by PT Mandiri Capital Indonesia to 98,132 (ninety-eight thousand serratus thirty-two) of B series shares and changed the classification of ordinary shares to A series shares and approved the Company's changes.	Telah Direalisasikan Realized



Keputusan/Decision	Realisasi/Realization
Mata Acara Kelima/Fifth Agenda Menyetujui penyesuaian kegiatan usaha Perseroan yang akan diuraikan dalam Anggaran Dasar. Approved the adjustment of the Company's business activities which would be further outlined in the Articles of Association.	Telah Direalisasikan Realized
Mata Acara Keenam/Sixth Agenda Menyetujui untuk mengeluarkan saham baru dalam simpanan Perseroan, sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas Saham ("Penawaran Umum") yaitu dengan menawarkan kepada masyarakat, sebanyak-banyaknya 300.000.000 (tiga ratus juta) lembar saham baru yang dikeluarkan dari portepel masing-masing saham tersebut dengan nilai nominal Rp12 (dua belas Rupiah) yang ditawarkan dengan Harga Penawaran disertai dengan penerbitan Waran Seri I sebanyak banyaknya sebesar 300.000.000 (tiga ratus juta) yang dapat dikonversi menjadi 300.000.000 (tiga ratus juta) lembar saham baru Perseroan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek yang berlaku di tempat di mana saham-saham Perseroan akan dicatatkan. Agreed to issue new shares derived from the Company's deposits, relating to the Company's plan to conduct an Initial Public Offering ("Public Offering"), i.e. by offering to the public as many as 300,000,000 (three hundred million) new shares issued from the Company's deposited shares with a nominal value of Rp12 (twelve Rupiah), which were offered at the Offering Price and accompanied by the issuance of Warrants Series I amounting to 300,000,000 (three hundred million) convertible into 300,000,000 (three hundred million) new shares of the Company with respect to the prevailing laws and regulations including Capital Market regulations and Stock Exchange regulations applied in places where the Company's shares would be listed.	Telah Direalisasikan Realized
Mata Acara Ketujuh/Seventh Agenda Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Oleh karenanya memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang lama, karenanya memberikan tanda pembebasan dan pelunasan (acquitt et decharge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang lama dan mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru, termasuk Komisaris Independen yang terdiri dari: Approved changes in the composition of members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company. Therefore dismissed with respect all previous members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, therefore discharge and grant them full release (acquitt et de charge) to previous members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company and appoint new members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, including independent commissioners, as follows: Direksi/Board of Directors » Presiden Direktur/President Director : Tee Teddy Setiawan » Direktur/Director : Tan Leny Yonathan » Direktur/Director : Suwandi Dewan Komisaris/Board of Commissioners » Presiden Komisaris/President Commissioner : Steven Samudera » Komisaris/Commissioner : Hira Laksamana » Komisaris/Commissioner : Kenji Hasuda » Komisaris Independen/Independent Commissioner : Stefanus Ade Hadiwidjaja » Komisaris Independen/Independent Commissioner : Laurentius Firman Wiranata	Telah Direalisasikan Realized
Mata Acara Kedelapan/Eighth Agenda Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan-tindakan yang harus dilakukan sehubungan dengan Penawaran Umum kepada masyarakat dan penggunaan dana hasil Penawaran Umum termasuk menandatangani semua perjanjian dan akta-akta yang berhubungan dengan Penawaran Umum perdana saham kepada masyarakat dan penggunaan dana hasil Penawaran Umum tersebut, termasuk namun tidak terbatas untuk : a. Membuat dan menandatangani Prospektus Ringkas, Prospektus dan dokumen-dokumen lain. b. Mengumumkan Prospektus Ringkas, Prospektus dan/atau dokumen-dokumen lain yang dipersyaratkan dalam surat kabar. c. Membuat dan menandatangani Perjanjian Penjaminan Emisi Efek. d. Menunjuk para profesi penunjang dan lembaga penunjang (termasuk namun tidak terbatas pada konsultan hukum, notaris, akuntan publik, penjamin emisi efek, dan biro administrasi efek). e. Membuat, menandatangani dan menyampaikan Surat Pernyataan Pendaftaran dan/atau dokumendokumen terkait lainnya kepada Otoritas Jasa Keuangan dan PT. Bursa Efek Indonesia. f. Mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan kolektif sesuai dengan peraturan yang berlaku, khususnya Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia. g. Mencatatkan seluruh saham-saham Perseroan pada Bursa Efek yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh di Perseroan dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku dan peraturan di bidang Pasar Modal. h. Menetapkan penggunaan dana atas dana yang diperoleh melalui Penawaran Umum. i. Memberikan segala informasi dan/atau data terkait dengan proses Penawaran Umum. j. Membuat, menandatangani pernyataan, surat, perjanjian dan dokumen-dokumen lainnya sebagaimana dianggap perlu.	Telah Direalisasikan

Keputusan/Decision	Realisasi/Realization
k. Meminta persetujuan dari pihak-pihak terkait dan instansi-instansi berwenang. l. Menentukan peningkatan modal sehubungan dengan pelaksanaan Waran Seri I yang akan diterbitkan oleh Perseroan. m. Menentukan peningkatan modal dalam akta notaris tersendiri sehubungan dengan pelaksanaan Waran Seri I yang akan diterbitkan oleh Perseroan. Agreed to authorize the Company's Board of Directors to carry out all actions to be taken in regard to the Public Offering to the public and the use of funds resulting from the Public Offering including signing all agreements and deeds related to the Initial Public Offering to the public and the use of funds resulting from the Public Offering, including but not limited to: a. Create and sign Concise Prospectus, Prospectus and other documents. b. Announcing a Concise Prospectus, Prospectus and/or Documents required on the newspaper. c. Create and sign an Underwriting Agreement. d. Appoint supporting professions and supporting institutions (including but not limited to legal consultants, notaries, public accountants, underwriters, and the share registrar). e. Make, sign and submit a Registration Statement letter and/or other related documents to the Financial Services Authority and PT. Bursa Efek Indonesia. f. Register the Company's shares in collective custody in accordance with the regulations, particularly the Regulation of Kustodian Sentral Efek Indonesia. g. List all shares of the Company on the Stock Exchange, which are issued and paid-up shares of the Company with regard to the prevailing laws and regulations of Capital Market. h. Establish the use of funds derived from the Public Offering. i. Provide any information and/or data relating to the Public Offering process. j. Make, sign statements, letters, agreements, and other documents deemed necessary. k. Seek approval from relevant parties and authorized agencies. l. Determine the capital increase relating to the implementation of Warrants Series I to be issued by the Company. m. Determine the increase in capital in a separate notarial deed in regard to the implementation of Warrants Series I to be issued by the Company.	Telah Direalisasikan Realized
Mata Acara Kesembilan/ Ninth Agenda Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk : a. Menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan melalui Penawaran Umum kepada masyarakat. b. Menyatakan dalam akta notaris tersendiri mengenai peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan, setelah Penawaran Umum selesai dilaksanakan. Agreed to authorize the Company's Board of Commissioners to: a. Determine the certain amount of shares issued through the Public Offering. b. State in a separate notarial deed concerning the increase of issued and paid-up capital of the Company, after the Public Offering is completed.	Telah Direalisasikan Realized
Mata Acara Kesepuluh/Tenth Agenda Menyetujui perubahan seluruh anggaran dasar Perseroan antara lain guna menyesuaikan dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku khususnya mengenai ketentuan anggaran dasar Perseroan terbuka sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal) No. IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Dan Perseroan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana Dan Penyelenggaraan RUPS Perseroan Terbuka sebagaimana diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 38/POJK.04/2014 tentang Penambahan Modal Perseroan Terbuka Tanpa Memberi Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 Tentang Penambahan Modal Perseroan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Approved the amendment of all Articles of Association of the Company, among others, in order to comply with the prevailing regulations and regulations, especially regarding the provisions of the Articles of Association of the Public Company as stipulated in the Financial Service Authority Regulation (formerly the Capital Market Supervisory Board) No. IX.J.1 concerning the Principals of the Articles of Association of companies conducting public offering of shares and securities, Financial Service Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning the Plan and Implementation of GMS of Public Companies as amended by Financial Service Authority Regulation No. 10/POJK.04/2017 concerning Changes to the Financial Service Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Company, Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company, Financial Service Authority Regulation No. 38/POJK.04/2014 concerning the Addition of Public Company's Capital Without Pre-Emptive Rights, Financial Service Authority Regulation No. 14/POJK.04/2019 concerning Revisions to Financial Service Authority Regulation No. 32/POJK.04/2015 concerning the Addition of Public Company's Capital with Pre-Emptive Rights.	Telah Direalisasikan Realized



Dewan Komisaris

Board Of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ penting yang dimiliki Perseroan. Organ ini bertugas dan bertanggung jawab dalam mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Anggota Dewan Komisaris Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh RUPS sehingga laporan pertanggungjawaban atas kinerjanya disampaikan langsung kepada RUPS. Ketentuan mengenai Dewan Komisaris di lingkup Perseroan sudah sesuai dengan ketentuan yang termaktub dalam UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Pedoman Tata Tertib Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris berpegang teguh pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris Perseroan yang diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi tertanggal 27 Desember 2017, yang pada pokoknya mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Pedoman Kerja
 - a. Organisasi
 - b. Rangkap Jabatan
 - c. Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang
 - d. Fungsi Komisaris Utama
 - e. Komisaris Independen
2. Tata Tertib Kerja
 - a. Etika Kerja
 - b. Waktu Kerja
 - c. Rapat Dewan Komisaris
 - d. Benturan Kepentingan
 - e. Masa Jabatan
 - f. Pelatihan
 - g. Pelaporan dan Pertanggungjawaban

Kriteria Keanggotaan Dewan Komisaris

Mengacu pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi, terdapat sejumlah kriteria dan persyaratan yang harus dipenuhi agar seseorang dapat diangkat sebagai Dewan Komisaris Perseroan, yaitu:

- a. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
- b. Cakap melakukan perbuatan hukum.
- c. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - i. Tidak pernah dinyatakan pailit
 - ii. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit
 - iii. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor jasa keuangan
 - iv. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang selama menjabat:

The Board of Commissioners is one of the important organs of the Company. This organ is responsible for overseeing the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors. Members of the Board of Commissioners of the Company are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders (GMS), thus they present the accountability report of its performance directly to the GMS. The provisions on the Board of Commissioners of the Company are designed with respect to the provisions contained in Law No. 40 of 2007 concerning the Limited Liability Company and POJK No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Guideline of Board of Commissioners

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of the Commissioners adheres to the Guideline and Charter of Board of Commissioners of the Company stipulated in the Guideline and the Charter of the Board of Commissioners and Board of Directors dated December 27th, 2017, which basically regulates the following matters:

1. Guideline
 - a. Organization
 - b. Concurrent Positions
 - c. Duties, Responsibilities, and Authorities
 - d. Function of the President Commissioner
 - e. Independent Commissioner
2. The Charter
 - a. Work Ethic
 - b. Working Days
 - c. Board of Commissioners Meeting
 - d. Conflict of Interest
 - e. Tenure
 - F. Training
 - g. Reporting and Accountability

Criteria of Board of Commissioners' Members

According to the Guideline and Charter of Board of Commissioners and Board of Directors, below are the requirements to be appointed as members of Board of Commissioners:

- a. Have good moral values and integrity.
- b. Never involved in unlawful events.
- c. Within 5 (five) years prior to appointment and during his tenure:
 - i. He or she is never declared bankrupt.
 - ii. Never been a member of the Board of Directors and / or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a Company to be declared bankrupt.
 - iii. Never convicted of a crime that causes such loss to the state finance and/or related to the financial services sector.
 - iv. Never been a member of the Board of Directors and/ or a member of the Board of Commissioners that during his/her tenure:

- Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada RUPS.
 - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
- d. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
- e. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan emiten atau perusahaan publik
- f. Setiap anggota Dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan telah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.
- g. Mayoritas anggota Dewan Komisaris dilarang saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.
- He or she never held an Annual GMS.
 - The accountability report as a member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners was unaccepted by the GMS or once did not present the accountability report as a member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the GMS.
 - Having caused a company who get license, approval or be registered from Financial Service Authority (OJK) fails to meet its obligations to submit annual report and/or financial report to OJK.
- d. Have a commitment to comply with the laws and regulations.
- e. Have knowledge and/or expertise in the field required by the issuer.
- f. Each member of Board of Commissioners shall pass the fit and proper test according to the Financial Service Authority Regulations.
- g. The majority of members of the Board of Commissioners shall not have family relationships up to the second degree with fellow members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors.

Komposisi dan Masa Jabatan

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 3 orang, yang terdiri dari 1 (satu) Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen, 1 (satu) Komisaris dan 1 (satu) Komisaris Independen. Susunan Dewan Komisaris, Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Akta Penunjukkan
Laurentius Firman Wiranata	Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen President Commissioner as well as Independent Commissioner	Akta Keputusan Rapat No. 52 pada tanggal 21 Desember 2020 Deed of Meeting Resolution No. 52 dated 21 December 2020
Hira Laksamana	Komisaris Commissioner	Akta Keputusan Rapat No. 8 pada tanggal 5 Desember 2019 Deed of Meeting Resolution No. 8 dated 5 December 2019
Randy Pangalila	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Keputusan Rapat No. 46 pada tanggal 24 Juni 2020 Deed of Meeting Resolution No. 46 dated 24 June 2020

Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris bertindak untuk kepentingan Perseroan dan bertanggung jawab kepada RUPS. Beberapa tugas lain yang diemban Dewan Komisaris, antara lain:

1. Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
2. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Dewan Komisaris memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi melalui komitekomite yang dibentuk Dewan Komisaris.

Composition and Tenure

As of December 31st, 2020, the Board of Commissioners of the Company consisted of 3 people, consisting of 1 (one) President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner, 1 (one) Commissioner and 1 (one) Independent Commissioner. The composition of the Board of Commissioners of the Company for the financial year ending on December 31st, 2020 is as follows:

Duties and Authorities of the Board of Commissioners

In its duty implementation, the Board of Commissioners acts in the interest of the Company and directly reports to the GMS. Several other duties carried out by the Board of Commissioners among others are:

1. The Board of Commissioners oversees the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors, as well as provides advice to the Board of Directors.
2. Each member of the Board of Commissioners shall in good faith and responsibly carry out his/her duties for the benefit and business interest of the Company in compliance with the prevailing laws and regulations.
3. The Board of Commissioners ensures the implementation of GCG in every business activity of the Company at all levels of the organization through committees established by the Board of Commissioners.



4. Dewan Komisaris mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan.
 5. Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan dan rekomendasi Audit Internal, Auditor Eksternal, dan/atau hasil pengawasan Otoritas.
 6. Anggota Dewan Komisaris, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri, setiap waktu pada jam kerja Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat kerja lain yang digunakan atau dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat, dan alat bukti lainnya.
 7. Dewan Komisaris dapat meminta setiap anggota Direksi untuk memberikan penjelasan tentang segala hal mengenai Perseroan sebagaimana diperlukan Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas mereka.
 8. Dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya, Dewan Komisaris wajib memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan.
4. The Board of Commissioners directs, monitors, and evaluates the implementation of the Company's strategic policies.
 5. The Board of Commissioners ensures that the Board of Directors has followed up on the findings and recommendations of the Internal Audit, External Auditors, and/or supervisory results of the Authorities.
 6. Members of the Board of Commissioners, either collectively or individually, at any time during business hours of the Company are entitled to enter buildings and yards or other workplaces used or controlled by the Company and have the right to check all books, letters, and other evidence.
 7. The Board of Commissioners may request each member of the Board of Directors to provide an explanation toward all matters about the Company as required by the Board of Commissioners in its duty implementation.
 8. In carrying out its duties, responsibilities and authorities, the Board of Commissioners shall refer to the Articles of Association of the Company.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Share Ownership

Nama/Name	Kepemilikan Saham 5% atau Lebih/ Shareholding Reaching 5% or More		Besar Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)
	PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk	Lembaga Keuangan / Perusahaan Lainnya Financial Institutions / Other Companies	
Laurentius Firman Wiranata	Nihil/Null	Nihil/Null	Nihil/Null
Hira Laksamana	Nihil/Null	Nihil/Null	Nihil/Null
Randy Pangalila	Nihil/Null	Nihil/Null	Nihil/Null

Piagam Dewan Komisaris

Perseroan memiliki pedoman atau piagam yang berlaku bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas, fungsi, dan tanggung jawab. Piagam Dewan Komisaris tersebut mengatur hal-hal seperti komposisi dan kualifikasi, tugas, tanggung jawab dan wewenang, masa jabatan, serta pelaksanaan rapat Dewan Komisaris. Pedoman Kerja Dewan Komisaris (Board Manual) tersebut merupakan hasil kodifikasi dari berbagai peraturan yang berlaku bagi Perseroan dan praktik-praktik terbaik (best practices) prinsip-prinsip GCG, prinsip-prinsip hukum korporasi, peraturan perundang-undangan yang berlaku, arahan dari pemegang saham, serta ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Board of Commissioners Charter

The Company has already established a charter that will guide all members of the Board of Commissioners in carrying out their duties, functions, and responsibilities. The Charter of the Board of Commissioners regulates the composition and qualifications, duties, responsibilities and authorities, tenure, and the implementation of meetings of the Board of Commissioners. The Board Manual is the result of codification of various regulations applicable to the Company and best practices of GCG principles, principles of corporate law, prevailing laws and regulations, directives from shareholders, as well as the provisions of the Articles of Association of the Company.

Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris Perseroan tersebut mencakup:

A. Organisasi

1. Jumlah anggota Dewan Komisaris terdiri dari 3 (tiga) orang.
2. Paling kurang 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris wajib berdomisili di Indonesia.
3. Dewan Komisaris dipimpin oleh Presiden Komisaris.
4. Dewan Komisaris harus terdiri dari Komisaris dan Komisaris Independen.

The Guideline of Board of Commissioners

The Company's Guideline includes:

A. Organization

1. The members of the Board of Commissioners consist of 3 (three) people.
2. At least 1 (one) member of the Board of Commissioners domiciles in Indonesia.
3. The Board of Commissioners is led by an Independent Commissioner.
4. The Board of Commissioners shall consist of Commissioners and Independent Commissioners.

5. Yang menjadi anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat:
- Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
 - Cakap melakukan perbuatan hukum.
 - Mayoritas anggota Dewan Komisaris dilarang saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Komisaris dan/atau anggota Direksi.
 - Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - Tidak pernah dinyatakan pailit.
 - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit.
 - Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor jasa keuangan.
 - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan.
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
 - Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundangundangan.
 - Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan emiten.

B. Komisaris Independen

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan memiliki Komisaris Independen di dalam keanggotaan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan sesama anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk mengambil keputusan secara obyektif dan independen.

C. Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya, seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan wajib memenuhi ketentuan rangkap jabatan sebagaimana diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris, yaitu:

- Rangkap jabatan paling banyak hanya 3 (tiga) perusahaan. Yang tidak termasuk kategori rangkap jabatan adalah jika menjabat pada perusahaan yang terafiliasi dengan Perseroan.
- Perangkapan jabatan tersebut tidak mengakibatkan yang bersangkutan mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai Dewan Komisaris.

5. Members of the Board of Commissioners are individuals who meet the requirements at the time of appointment and during their tenure:
- Have good moral values and integrity.
 - Never involved in unlawful events.
 - The majority of members of the Board of Commissioners shall not have family relationships up to the second degree with fellow members of the Board of Commissioners and/ or members of the Board of Directors.
 - Within 5 (five) years prior to appointment and during his tenure:
 - He or she was never declared bankrupt.
 - Never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a Company to be declared bankrupt.
 - Never convicted of a crime that causes such loss to the state finance and/or related to the financial services sector.
 - Never been a member of the Board of Directors and/ or a member of the Board of Commissioners that during his/her tenure:
 - He or she never held an Annual GMS.
 - The accountability report as a member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners was unaccepted by the GMS or once did not present the accountability report as a member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the GMS.
 - Have a commitment to comply with the laws and regulations.
 - Have knowledge and/or expertise in the field required by the issuer.

B. Independent Commissioner

As a public company, the Company has an Independent Commissioner in the membership composition of the Board of Commissioners as stipulated in POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who has no financial, management, share ownership and/or family relationships with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or Controlling Shareholders or other relationships that may affect his or her ability to make decisions objectively and independently.

C. Concurrent Position of the Board of Commissioners

In its duty implementation, all members of the Board of Commissioners of the Company shall adhere to provisions regarding concurrent position as regulated in the Board Manual:

- Our Commissioners are only allowed to occupy concurrent positions in 3 (three) companies at most. However, they will not be considered to serve concurrent positions, they occupy positions in affiliate companies of the Company.
- In the event of concurrent positions, the members shall not abandon their duty implementation and responsibilities as the Board of Commissioners of the Company.



Nama/Name	Jabatan/Position	Keterangan Rangkap Jabatan
Laurentius Firman Wiranata	Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen President Commissioner as well as Independent Commissioner	Co-Founder dan Presiden Direktur PT Grha Dana Bersama Co-Founder and President Director of PT Grha Dana Bersama
Hira Laksamana	Komisaris Commissioner	Direktur Keuangan PT Mandiri Capital Indonesia Finance Director of PT Mandiri Capital Indonesia
Randy Pangalila	Komisaris Independen Independent Commissioner	- Komisaris Independen, dan Ketua Komite Manajemen Risiko PT Zurich General Insurance Indonesia/Independent Commissioner, and Chairman of the Risk Management Committee of PT Zurich General Insurance Indonesia - Group CEO & President Director di PT Cardig Aero Services Tbk (CAS Group) (member of SATS (Singapore Airport Terminal Services) Ltd/Group CEO & President Director at PT Cardig Aero Services Tbk (CAS Group) (member of SATS (Singapore Airport Terminal Services) Ltd)

D. Etika Kerja

- Anggota Dewan Komisaris dilarang memanfaatkan Perseroan untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perseroan.
- Anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS.
- Setiap anggota Dewan Komisaris wajib memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, Pedoman GCG, dan Pedoman lain yang berlaku.
- Setiap anggota Dewan Komisaris harus tunduk pada Nilai-nilai dan Kode Etik yang berlaku di Perseroan.

E. Waktu Kerja

Waktu kerja adalah waktu saat anggota Dewan Komisaris hadir di tempat kerja dalam rangka melaksanakan tugas pengawasannya, termasuk mengikuti rapat Komisaris dan Komite tingkat Dewan Komisaris.

F. Kebijakan dan Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

Sesuai ketentuan yang berlaku, Rapat Dewan Komisaris diadakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Selain itu, Dewan Komisaris wajib mengadakan Rapat bersama Direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris telah melaksanakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 9 kali.

D. Work Ethics

- Members of the Board of Commissioners are disallowed from utilizing the Company for personal, family, and/or other parties' interests that may harm or reduce the Company's profits.
- Members of the Board of Commissioners are disallowed to take and/or receive personal benefits from the Company in addition to remuneration and other facilities as determined by the GMS.
- Each member of the Board of Commissioners shall comply with the prevailing laws and regulations, the Articles of Association of the Company, the GCG, and other applicable Guidelines.
- Each member of the Board of Commissioners shall be subject to the Values and Code of Conduct applicable in the Company.

E. Working Days

Working days are the time when members of the Board of Commissioners are present at workplace in order to carry out their supervisory duties, including attending internal meetings of Board of Commissioners and Committees under the Board of Commissioners.

F. Policy and Frequency of Board of Commissioners Meeting

In accordance with applicable regulations, the Meeting of the Board of Commissioners shall be held at least once in every 2 (two) months. In addition, the Board of Commissioners shall hold meetings with the Board of Directors at least once in every 4 (four) months.

Throughout 2020, the Board of Commissioners have met for 9 times.

Nama/Name	Jabatan/Position	Jumlah Rapat/ Number of Meetings	Tingkat Kehadiran/ Attendance Rate
Laurentius Firman Wiranata	Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen President Commissioner as well as Independent Commissioner	9	9
Hira Laksamana	Komisaris/Commissioner	9	9
Randy Pangalila	Komisaris Independen/Independent Commissioner	9	9

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama/Name	Jabatan/Position	Jumlah Rapat/ Number of Meetings	Tingkat Kehadiran/ Attendance Rate
Steven Samudera*	Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen President Commissioner as well as Independent Commissioner	12	100
Hira Laksamana	Komisaris/Commissioner	12	100
Toshiya Fujisawa*	Komisaris/Commissioner	6	50%
Laurentius Firman Wiranata**	Komisaris Independen/Independent Commissioner	12	100
Randy Pangalila	Komisaris Independen/Independent Commissioner	6	50%
Tee Teddy Setiawan*	Presiden Direktur/President Director	12	100%
Suwandi***	Direktur/Director	12	100%
Cendy Hadiputranto****	Direktur/Director	-	-

Keterangan:

*Pengunduran dirinya diterima dalam RUPSLB tanggal 21 Desember 2020

**Diangkat sebagai Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen dalam RUPSLB tanggal 21 Desember 2020

***Diberhentikan dengan hormat sebagai Direktur dan diangkat sebagai Presiden Direktur dalam RUPSLB tanggal 21 Desember 2020

****Diangkat sebagai Direktur dalam RUPSLB tanggal 21 Desember 2020

Description:

*His resignation was accepted at the EGMS on December 21st, 2020

**Appointed as President Commissioner and Independent Commissioner at EGMS on December 21st, 2020

***Dismissed with honor as Director and appointed as President Director at the EGMS on December 21st, 2020

****Appointed as Director at EGMS on December 21st, 2020

G. Masa Jabatan

- Anggota Dewan Komisaris dapat diangkat untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali.
- Jabatan anggota Dewan Komisaris dengan sendirinya berakhir, jika anggota Dewan Komisaris:
 - Mengundurkan diri.
 - Meninggal dunia.
 - Diberhentikan berdasarkan RUPS.
 - Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku.
- Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan wajib menyampaikan kepada Perseroan.
- Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri.
- Anggota Dewan Komisaris wajib menyampaikan pengunduran diri sebagai anggota Dewan Komisaris kepada Perseroan apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan yang berlaku.
- Anggota Dewan Komisaris yang telah menyampaikan pemberitahuan tertulis mengenai pengunduran dirinya tidak dapat membuat keputusan yang secara hukum mengikat dan mempengaruhi kondisi keuangan Perseroan.

G. Term of Office

- Members of the Board of Commissioners serve the office for a period of 5 (five) years and can be reappointed.
- The position of member of the Board of Commissioners will automatically end, if a member of the Board of Commissioners:
 - Resigns.
 - Passes away.
 - Be dismissed based on GMS.
 - No longer meets the requirements of applicable legislation.
- In the event that there is a member of the Board of Commissioners who resigns, the member of the Board of Commissioners concerned shall notify the Company.
- The Company is obliged to hold a GMS to decide on the application for resignation of members of the Board of Commissioners no later than 90 (ninety) days after the receipt of the resignation letter.
- Members of the Board of Commissioners shall submit their resignation letter as a member of the Board of Commissioners to the Company if they are proven to have involved in financial crimes as referred to in the applicable provisions.
- Members of the Board of Commissioners who have submitted written notice of his resignation, cannot make decisions that are legally binding and affect the Company's financial condition.

H. Pelaporan dan Pertanggungjawaban

Dewan Komisaris bertanggung jawab secara langsung kepada Rapat Umum Pemegang Saham. Dewan Komisaris menyampaikan laporan pelaksanaan tugas pengawasannya dalam Laporan

H. Reporting and Accountability

The Board of Commissioners reports directly to the General Meeting of Shareholders. The Board of Commissioners submits an accountability report on the implementation of its supervisory duties



Tahunan Perseroan untuk kemudian disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk mendapatkan persetujuan.

Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris selengkapnya dapat dilihat pada Laporan Dewan Komisaris yang disajikan pada halaman 16-19 dari Laporan Tahunan ini.

Program Pendidikan/Pelatihan bagi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris Perseroan tidak mengikuti program pendidikan/pelatihan.

Penilaian Atas Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai fungsi dan wewenangnya pada tahun 2020. Atas kinerja komite tersebut, maka Dewan Komisaris dapat mewujudkan pengawasan yang efektif terhadap pelaksanaan kegiatan operasional, pelaporan keuangan maupun kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

in the Company's Annual Report which is later to be submitted to the General Meeting of Shareholders for approval.

The Accountability Report of the Duty Implementation of Board of Commissioners can be found the section of Board of Commissioners' Report on page 16-19 of this Annual Report.

Education/Training for Board of Commissioners

In 2020, Board of Commissioners of the Company did not attend any of training programs.

Assessment of Performance of Committees under the Board of Commissioners

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by two committees, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners confirmed that in 2020, Audit Committee and the Company's Nomination and Remuneration Committee have fulfilled their duties and responsibilities in accordance with their functions and authorities. With the help of those committees, the Board of Commissioners could realize effective supervision over the implementation of operational activities, financial reporting and the Company's regulatory compliance.

Direksi

Board of Directors

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan POJK No. 33/POJK.04/2014, Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas jalannya kepengurusan Perseroan, dan berperan dalam mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan. Setiap anggota Direksi bertindak dan memutuskan suatu kebijakan sesuai dengan tugas dan wewenang yang dimilikinya.

Pedoman Tata Tertib Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi berpegang teguh pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi Perseroan yang diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi tertanggal 27 Desember 2017, yang pada pokoknya mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Pedoman Kerja
 - a. Organisasi
 - b. Rangkap Jabatan
 - c. Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang
 - d. Fungsi Komisaris Utama
 - e. Komisaris Independen
2. Tata Tertib Kerja
 - a. Etika Kerja
 - b. Waktu Kerja
 - c. Rapat Direksi
 - d. Benturan Kepentingan
 - e. Masa Jabatan
 - f. Pelatihan
 - g. Pelaporan dan Pertanggungjawaban

Kriteria Keanggotaan Direksi

Mengacu pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi, terdapat sejumlah kriteria dan persyaratan yang harus dipenuhi agar seseorang dapat diangkat sebagai anggota Direksi Perseroan, yaitu:

- a. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
- b. Cakap melakukan perbuatan hukum.
- c. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - i. Tidak pernah dinyatakan pailit.
 - ii. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit.
 - iii. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
 - iv. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan.
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.

Pursuant to the Articles of Association and POJK No. 33/POJK.04/2014, the Board of Directors is an organ of the Company that is authorized and fully responsible for the management of the Company, and plays a role in representing the Company, both inside and outside the court. Each member of the Board of Directors acts and decides on a policy within their scope of duties and authorities.

Guideline of Board of Directors

In fulfilling its duties and responsibilities, the Board of the Directors adheres to the Guideline and Charter of Board of Directors of the Company stipulated in the Guideline and the Charter of the Board of Commissioners and Board of Directors dated December 27th, 2017, which basically regulates the following matters:

1. Guideline
 - a. Organization
 - b. Concurrent Positions
 - c. Duties, Responsibilities, and Authorities
 - d. Function of the President Commissioner
 - e. Independent Commissioner
2. The Charter
 - a. Work Ethic
 - b. Working Days
 - c. Board of Directors Meeting
 - d. Conflict of Interest
 - e. Tenure
 - f. Training
 - g. Reporting and Accountability

Criteria of Board of Directors' Members

According to the Guideline and Charter of Board of Commissioners and Board of Directors, below are the requirements to be appointed as members of Board of Directors:

- a. Have good moral values and integrity.
- b. Never involved in unlawful events.
- c. Within 5 (five) years prior to appointment and during his tenure:
 - i. He or she is never declared bankrupt.
 - ii. Never been a member of the Board of Directors and / or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a Company to be declared bankrupt.
 - iii. Never convicted of a crime that causes such loss to the state finance and/or related to the financial services sector.
 - iv. Never been a member of the Board of Directors and/ or a member of the Board of Commissioners that during his/her tenure:
 - He or she never held an Annual GMS.
 - The accountability report as a member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners was unaccepted by the GMS or once did not present the accountability report as a member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the GMS.



- Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
- Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan emiten atau Perseroan publik.

- Have a commitment to comply with the laws and regulations
- Have knowledge and/or expertise in the field required by the issuer.

Komposisi dan Masa Jabatan

Berikut ketentuan terkait pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi Perseroan:

1. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS untuk 1 (satu) periode masa jabatan, yaitu 5 (lima) tahun atau kecuali ditentukan lain dalam RUPS;
2. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS;

Seorang anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan menyampaikan pemberitahuan secara tertulis kepada Perseroan. Setelah itu, Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri tersebut.

Susunan Direksi Perseroan per tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Akta Penunjukkan
Suwandi	Presiden Direktur President Director	Akta Keputusan Rapat No. 52 pada tanggal 21 Desember 2020 Deed of Meeting Resolution No. 52 dated 21 December 2020
Cendy Hadiputranto	Direktur Director	Akta Keputusan Rapat No. 52 pada tanggal 21 Desember 2020 Deed of Meeting Resolution No. 52 dated 21 December 2020

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Secara umum Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab, yakni:

1. Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan.
2. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mengindahkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
3. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya sesuai ketentuan yang berlaku.
4. Direksi wajib membuat dan memelihara risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dan risalah Rapat Direksi.
5. Direksi wajib melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang Baik (Good Corporate Governance/ GCG) dalam setiap kegiatan usaha pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
6. Direksi wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja Audit Internal, Audit Eksternal, dan hasil pengawasan Otoritas.
7. Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.
8. Direksi wajib menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.
9. Dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya, Direksi wajib memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan.

Composition and Tenure

Below are the regulations on the appointment and dismissal of members of Directors of the Company:

- a. Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS for 1 (one) term of office, namely 5 (five) years or unless otherwise specified in the GMS.
- b. Members of the Board of Directors whose term of office has expired can be reappointed by the GMS.

A member of the Board of Directors has the right to resign from his/her position by submitting a written notification to the Company. The Company is obliged to hold a GMS to take decision upon the application for resignation submitted by members of the Board of Directors within a period of 90 (ninety) days after the resignation request is received.

The composition of the Board of Directors of the Company as of December 31st, 2020, is as follows:

Description of Duties and Responsibilities of the Board of Directors

In general, the Board of Directors has duties and responsibilities, namely:

1. The Board of Directors is fully responsible for the management of the Company for the interests and purposes of the Company and represents the Company, both inside and outside the court.
2. Each member of the Board of Directors shall in good faith and responsibly carry out its duties for the interests and businesses of the Company by adhering to the prevailing laws and regulations.
3. Each member of the Board of Directors is solely responsible if he/she is proven guilty or negligent of his/her duties in accordance with applicable regulations.
4. The Board of Directors shall make and maintain the minutes of the General Meeting of Shareholders (GMS), and the minutes of the Board of Directors' Meeting.
5. The Board of Directors shall implement the principles of Good Corporate Governance (GCG) in every business activity at all levels of the organization.
6. The Board of Directors shall follow up on the audit findings and recommendations of the Internal Audit, External Audit, and Supervising Authorities.
7. The Board of Directors shall report the implementation of its duties to shareholders through the GMS.
8. The Board of Directors shall provide accurate, relevant and timely data and information to the Board of Commissioners.
9. In carrying out its duties, responsibilities and authorities, the Board of Directors shall adhere to the Articles of Association of the Company.

Kepemilikan Saham Direksi

Information on Share Ownership of the Board of Directors

Nama/Name	Kepemilikan Saham 5% atau Lebih/ Shareholding Reaching 5% or More		Besar Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)
	PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk	Lembaga Keuangan / Perusahaan Lainnya Financial Institutions /Other Companies	
Suwandi	Nihil/Null	PT Solusi Sinergi Digital Tbk	9.773.700
Cendy Hadiputranto	Nihil/Null	Nihil/Null	Nihil/Null

Piagam Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi Perseroan berpedoman pada Piagam Direksi berupa Pedoman Kerja Direksi (Board Manual). Board Manual merupakan hasil kodifikasi dari berbagai peraturan yang berlaku bagi Perseroan dan praktek-praktek terbaik (best practices) prinsip-prinsip GCG, prinsip-prinsip hukum korporasi, peraturan perundang-undangan yang berlaku, arahan dari pemegang saham, serta ketentuan Anggaran Dasar Perseroan yang mengatur tata kerja Direksi.

A. Organisasi

- Jumlah anggota Direksi paling sedikit 2 (dua) orang.
- Seluruh anggota Direksi wajib berdomisili di Indonesia.
- Direksi dipimpin oleh Direktur Utama.
- Yang dapat menjadi anggota Direksi adalah orang perseorangan, yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat:
 - Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
 - Cakap melakukan perbuatan hukum.
 - Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - Tidak pernah dinyatakan pailit.
 - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit.
 - Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
 - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan.
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
 - Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
 - Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan emiten atau Perseroan publik.

Board of Directors Charter

In its duty implementation, the Board of Directors of the Company is guided by the Board Manual. Board Manual is the result of codification of various regulations applicable to the Company and best practices of GCG principles, principles of corporate law, prevailing laws and regulations, directives from shareholders, and provisions of the Articles of Association of the Company governing the working guideline of the Board of Directors.

A. Organization

- The number of members of the Board of Directors comprises at least 2 (two) people.
- All members of the Board of Directors must domicile in Indonesia.
- The Board of Directors is led by the President Director.
- Those who can become members of the Board of Directors are individuals, who meet the requirements at the time of appointment and during their tenure:
 - Have good moral values and integrity.
 - Never involved in unlawful events.
 - Within 5 (five) years prior to appointment and during his/her tenure:
 - Never declared bankrupt.
 - Never been a member of the Board of Directors and/ or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a Company to be declared bankrupt.
 - causes such loss to the state finance and/or related to the financial services sector.
 - Never been a member of the Board of Directors and/ or a member of the Board of Commissioners that during his/her tenure:
 - He or she never held an Annual GMS.
 - The accountability report as a member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners was unaccepted by the GMS or once did not present the accountability report as a member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the GMS.
 - Have a commitment to comply with the laws and regulations.
 - Have knowledge and/or expertise in the field required by the issuers or public companies.



B. Rangkap Jabatan Direksi

Ketentuan terkait rangkap jabatan Direksi telah diatur dengan merujuk pada ketentuan yang termaktub dalam POJK No. 30/POJK.05/2013 tentang Tata kelola Perseroan yang Baik bagi Perseroan Pembiayaan Jo. POJK No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik.

Nama/Name	Jabatan/Position	Keterangan Rangkap Jabatan/ Concurrent Position
Suwandi	Presiden Direktur President Director	Komisaris PT Softorb Teknologi Indonesia Commissioner of PT Softorb Teknologi Indonesia
Cendy Hadiputranto	Direktur Director	-

C. Direktur Yang Membawahi Fungsi Kepatuhan

Hingga per tanggal 31 Desember 2020, Perseroan belum memiliki Direktur yang membawahi fungsi Kepatuhan.

D. Hal-Hal Yang Dilarang

1. Memanfaatkan Perseroan untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/ atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perseroan.
2. Mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan, selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS.
3. Menggunakan penasihat perseorangan dan/atau jasa profesional sebagai konsultan kecuali apabila memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a. Proyek bersifat khusus.
 - b. Didasari oleh kontrak yang jelas, yang sekurangnya mencakup lingkungan kerja, tanggung jawab dan jangka waktu pekerjaan serta biaya.
 - c. Konsultan adalah pihak independen dan memiliki kualifikasi untuk mengerjakan proyek bersifat khusus.
 - d. Mewakili Perseroan apabila:
 - i. Terjadi perkara di depan pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan.
 - ii. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan Perseroan.
 - iii. Memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi. Yang dimaksud dengan pemberian kuasa umum adalah pemberian kuasa kepada 1 (satu) orang karyawan atau lebih atau orang lain yang mengakibatkan pengalihan tugas, wewenang dan tanggung jawab Direksi secara menyeluruh tanpa batasan ruang lingkup dan waktu.

E. Etika Kerja

Seluruh anggota Direksi diwajibkan untuk senantiasa tunduk dan patuh terhadap ketentuan yang tercantum pada kode etik Perseroan. Kode etik Perseroan ini disusun dengan tujuan untuk membentuk integritas dan akuntabilitas di antara karyawan, termasuk jajaran manajemen Perseroan.

F. Waktu Kerja Direksi

Menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal sesuai hari kerja yang diberlakukan Perseroan.

B. Concurrent Position of Board of Directors

Our policies relating to the concurrent positions of the Board of Directors are designed by referring to the provisions contained in POJK No. 30/POJK.05/2013 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies Jo. POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

C. Director Overseeing Compliance Function

As of December 31st, 2020, the Company has not yet had a Director who oversaw compliance function.

D. Prohibited Matters

1. Utilize the Company for personal, family, and/or other parties' interest that may harm or reduce the Company's profits.
2. Take and/or receive personal benefits from the Company, besides the remuneration and other facilities determined based on the GMS resolution.
3. Use individual advisors and/or professional services as consultants unless they meet the following requirements:
 - a. Special Projects.
 - b. Based on clear contracts, which at least include the working environment, responsibilities and assignment period and fees.
 - c. Consultants are independent parties and have qualifications to work on special assignments.
 - d. Representing the Company if:
 - i. There is a case on the court that involves the Company and the members of the Board of Directors concerned.
 - ii. Members of the Board of Directors concerned have interests that are contrary to the interests of the Company.
 - iii. Delegate general authority to other parties resulting in the transfer of duties and functions of the Board of Directors. The granting of general authority is referred here as the granting of power to 1 (one) employee or more or another person resulting in the transfer of duties, authorities and responsibilities of the Board of Directors as a whole without limitations in scope and time.

E. Work Ethic

All members of the Board of Directors are obliged to always adhere and comply with the provisions stated in the Company's code of conduct. The Company's code of conduct is prepared with the aim at establishing integrity and accountability among employees, including the management of the Company.

F. Working Days of the Board of Directors

Provide sufficient time to carry out their duties and responsibilities according to the working days set by the Company.

G. Remunerasi Direksi

Menurut kebijakan Perseroan, remunerasi Direksi ditetapkan melalui RUPS. Kemudian, Dewan Komisaris diberikan wewenang untuk melakukan pembagian remunerasi tersebut di antara anggota Direksi.

H. Kebijakan dan Frekuensi Rapat Direksi

Direksi wajib menyelenggarakan rapat internal Direksi secara berkala atau paling kurang 1 kali dalam setiap bulan. Selain itu, rapat Direksi juga dapat diadakan setiap waktu jika diperlukan atas permintaan Direktur Utama atau oleh seorang atau lebih anggota Direksi lainnya dari rapat Dewan Komisaris. Ketentuan mengenai Rapat Direksi meliputi:

1. Mekanisme Rapat Direksi

- Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama, apabila Direktur Utama berhalangan atau tidak hadir karena alasan apapun juga, maka rapat Direksi akan dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi lainnya yang ditunjuk oleh Rapat Direksi.
- Rapat Direksi dilakukan setiap paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan.
- Keputusan Rapat Direksi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat.
- Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi dan semua anggota Direksi telah diberitahukan secara tertulis serta memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan serta menandatangani persetujuan tersebut. Persetujuan yang demikian itu dapat pula dibuat dan mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Direksi.
- Setiap kebijakan dan keputusan menurut Direksi dipandang strategis wajib diputuskan melalui Rapat Direksi atau di luar Rapat Direksi asal disetujui seluruh anggota Direksi. Hal-hal yang dianggap strategis tersebut antara lain keputusan yang dapat mempengaruhi keuangan Perseroan secara signifikan dan/atau memiliki dampak yang berkesinambungan terhadap anggaran, sumber daya manusia, struktur organisasi, dan/ atau pihak ketiga.
- Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
- Segala keputusan Direksi yang diambil sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja, mengikat dan menjadi tanggung jawab seluruh anggota Direksi.
- Prosedur lebih lanjut mengenai mekanisme Rapat Direksi mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan.

Hingga tanggal 31 Desember 2020, Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 12 kali dengan tingkat kehadiran, sebagai berikut:

G. Remuneration of the Board of Directors

The Company's policy suggests that the remuneration of the Board of Directors shall be determined through the GMS. Then, the Board of Commissioners is given the authority to determine the distribution of the remuneration among members of the Board of Directors.

H. Policy and Frequency of Board of Directors Meeting

The Board of Directors shall hold an internal meeting on periodical basis or at least once in a month. In addition, a meeting of the Board of Directors may also be held at any time, if necessary, and upon the request of the President Director or by one or more other members of the Board of Directors of the Board of Commissioners meeting. The provisions surrounding the Board of Directors Meeting are:

1. Board of Directors Meeting Mechanism

- The Meeting of the Board of Directors shall be chaired by the President Director. If the President Director is unable or not present for any reason, then the meeting of the Board of Directors will be chaired by one of the other members of the Board of Directors appointed by the Meeting of the Board of Directors.
- The Board of Directors Meeting is held once in a month.
- The decision of the Board of Directors Meeting is based on deliberation for consensus.
- The Board of Directors may also make valid decisions without holding a Meeting of the Board of Directors and all members of the Board of Directors have received writing notification and give approval to the submitted proposal and sign the agreement. Such approval can also be made with the same power as decisions taken lawfully in the Board of Directors Meeting.
- Every policy and decision made according to the Board of Directors is considered strategic and must be decided through the Meeting of the Board of Directors or outside the Meeting of the Board of Directors as long as it is approved by all members of the Board of Directors. Such strategic matters include decisions that can significantly affect the Company's finance and/or have constant impacts on the budget, human resources, organizational structure, and/or third parties.
- In the event of no consensus is achieved, decision is made by voting.
- All decisions of the Board of Directors are taken in accordance with the working guidelines and rules, is legally binding and becomes the responsibility of all members of the Board of Directors.
- Further procedures regarding the mechanism of the Board of Directors Meeting shall refer to the Articles of Association of the Company.

As of December 31st, 2020, the Board of Directors held 12 meetings with attendance rate reported as follows:

Nama/Name	Jabatan/Position	Jumlah Rapat/ Number of Meetings	Tingkat Kehadiran/ Attendance Rate
Tee Teddy Setiawan*	Presiden Direktur/President Director	12	100%
Suwandi**	Direktur/Director	12	100%
Cendyy***	Direktur/Director	-	-



Keterangan:

*Pengunduran dirinya diterima dalam RUPSLB tanggal 21 Desember 2020

**Diberhentikan dengan hormat sebagai Direktur dan diangkat sebagai Presiden Direktur dalam RUPSLB tanggal 21 Desember 2020

***Diangkat sebagai Direktur dalam RUPSLB tanggal 21 Desember 2020

2. Risalah Rapat Direksi

- Hasil Rapat Direksi wajib dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh Direksi yang hadir dan didokumentasikan secara baik.
- Perbedaan pendapat yang terjadi dalam Rapat Direksi, wajib dicantumkan secara jelas dalam Risalah Rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.
- Salinan risalah rapat anggota Direksi yang telah ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir, harus didistribusikan kepada seluruh anggota Direksi.
- Ketentuan Risalah Rapat mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan.

K. Benturan Kepentingan

Perseroan mengatur perihal benturan kepentingan dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Pada saat terjadi benturan kepentingan antara Perseroan dengan anggota Direksi, maka anggota Direksi dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perseroan dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusan. Pengungkapan benturan kepentingan dituangkan dalam risalah rapat yang paling kurang mencakup nama pihak yang memiliki benturan kepentingan, masalah pokok benturan kepentingan dan dasar pertimbangan pengambilan keputusan.

L. Masa Jabatan

Ketentuan mengenai masa jabatan Direksi diatur sebagaimana berikut:

- Anggota Direksi dapat diangkat untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali.
- Jabatan anggota Direksi dengan sendirinya berakhir, jika anggota Direksi:
 - Mengundurkan diri.
 - Meninggal dunia.
 - Diberhentikan berdasarkan RUPS.
 - Tidak lagi memenuhi persyaratan perundangundangan yang berlaku
- Dalam hal terdapat anggota Direksi yang mengundurkan diri, anggota Direksi yang bersangkutan wajib menyampaikan permohonan pengunduran diri kepada Perseroan.
- Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri dimaksud.
- Anggota Direksi wajib menyampaikan pengunduran diri sebagai anggota Direksi kepada Perseroan apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan yang berlaku.
- Anggota Direksi yang telah menyampaikan pemberitahuan tertulis mengenai pengunduran dirinya tidak dapat membuat keputusan yang secara hukum mengikat dan mempengaruhi kondisi keuangan Perseroan.

Description:

*His resignation was accepted at the EGMS on December 21st, 2020

**Honorably dismissed as Director and appointed as President Director at EGMS on December 21st, 2020

***Appointed as Director at EGMS on December 21st, 2020

2. Minutes of Meeting of the Board of Directors

- The results of the Board of Directors Meeting must be set forth in the minutes of the meeting signed by all Board of Directors that are present and well documented.
- Dissenting opinions that occur in the Meeting of the Board of Directors must also be clearly stated in the Minutes of Meeting by including the reasons for the dissenting opinions.
- A copy of the minutes of the meeting of members of the Board of Directors that has been signed by all members of the Board of Directors present, shall be distributed to all members of the Board of Directors.
- The regulation on Minutes of Meeting shall refer to the Articles of Association of the Company.

K. Conflict of Interest

The Company regulates conflicts of interest in the Articles of Association of the Company. Whenever a conflict of interest occurs between the Company and members of the Board of Directors, members of the Board of Directors are disallowed from taking actions that may harm or reduce the Company's profits and must disclose the conflict of interest in each decision. Disclosure of conflicts of interest is set forth in the minutes of the meeting that at least includes the name of the party having such conflict of interest, the subject of the conflict of interest and the basis for decision making.

L. Term of Office

The provisions regarding the term of office of the Board of Directors shall be stipulated as follows:

- Members of the Board of Directors may be appointed for a period of 3 (three) years and may be reappointed.
- The position of a member of the Board of Directors by itself ends, if a member of the Board of Directors:
 - Resigns.
 - Passes away.
 - Be dismissed based on GMS.
 - No longer meets the requirements of applicable legislation
- In the event that a member of the Board of Directors resigns, the member of the Board of Directors concerned shall submit a resignation letter to the Company.
- The Company shall hold a GMS to decide on the resignation notified by members of the Board of Directors no later than 90 (ninety) days after the resignation letter is received.
- Members of the Board of Directors shall submit their resignation letter as a member of the Board of Directors to the Company if they are involved in financial crimes as referred to in the applicable provisions.
- Member of the Board of Directors who has submitted a written notice of his resignation cannot make decisions that are legally binding and affect the Company's financial condition.

7. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila:
- Terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi.
 - Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan.

M. Pelaporan dan Pertanggungjawaban

Terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepengurusannya, Direksi wajib membuat laporan bulanan, triwulanan, semesteran dan/ atau tahunan Dewan Komisaris, Rapat Umum Pemegang Saham, dan Otoritas/ Instansi Berwenang. Direksi Perseroan dalam hal ini bertanggung jawab langsung kepada RUPS. Direksi menyampaikan laporan pertanggungjawabannya dalam Laporan Tahunan Perseroan yang kemudian diajukan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.

Laporan Pelaksanaan Tugas Direksi selengkapnya dapat dilihat pada bagian Laporan Direksi yang disajikan di halaman 20-23 dari Laporan Tahunan ini.

N. Pelatihan/Pendidikan Direksi

Dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi dan mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya agar berjalan optimal, maka anggota Direksi berpartisipasi aktif mengikuti kegiatan pelatihan. Kegiatan pelatihan yang diikuti Direksi diungkapkan pada bagian Pengelolaan Sumber Daya Manusia pada Laporan Tahunan ini.

Penilaian Atas Kinerja Komite di Bawah Direksi

Hingga per tanggal 31 Desember 2020, Direksi Perseroan belum membentuk komite-komite pendukung Direksi, sehingga informasi mengenai hal tersebut tidak dapat diungkapkan pada Laporan Tahunan 2020 ini.

7. Members of the Board of Directors are not authorized to represent the Company if:

- There is a case in court between the Company and the members of the Board of Directors.
- Members of the Board of Directors concerned have interests conflicting with the interests of the Company.

M. Reporting and Accountability

Related to the duty implementation, the Board of Directors shall submit monthly, quarterly, semester and/ or yearly reports to the Board of Commissioners, General Meeting of Shareholders, and Authorities/ Authorities. The Board of Directors of the Company in this case reports directly to the GMS. The Board of Directors submits its accountability report in the Company's Annual Report which is later submitted to the GMS for approval.

Accountability Report of the Duty Implementation of Board of Directors can be found on the section of Board of Directors' Report on page 20-23 of the Annual Report.

N. Training/Education of Board of Directors

In order to improve the competence of Board of Directors and facilitate the optimum implementation of its duties and responsibilities, then members of Board of Directors actively participate in training activities. The training activities participated by Board of Directors are reported on the section of Human Resources Development of the Annual Report.

Assessment of Committee Performance under the Board of Directors

As of December 31st, 2020, the Board of Directors of the Company has not established supporting committees under the Board of Directors, thus information on such matter is not relevant to disclose in this 2020 Annual Report.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Dan Direksi *Performance Assessment of The Board of Commissioners and Board of Directors*

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh pemegang saham melalui RUPS. Sementara itu, penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan mengacu pada sejumlah indikator yang telah ditetapkan sebagai tolok ukur keberhasilan atau key performance indicator (KPI) Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris, serta Pedoman Kerja Direksi, berikut adalah sejumlah kriteria yang digunakan Perseroan dalam menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, yakni:

The Board of Commissioners' performance is assessed by the shareholders through the GMS. Meanwhile, the performance of the Board of Directors is assessed by the Board of Commissioners by referring to a number of indicators that have been set as a benchmark of their achievements or key performance indicators (KPIs) toward the fulfilment of duties and responsibilities of the Board of Directors. In accordance with the provisions of the Articles of Association and Working Guidelines of the Board of Commissioners, as well as the Working Guidelines of the Board of Directors, the following are criteria used by the Company in assessing the performances of the Board of Commissioners and Board of Directors, namely:



Kriteria Penilaian Dewan Komisaris

Kriteria penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris, meliputi:

1. Aspek Pengawasan dan Pengarahan;
2. Aspek Pelaporan;
3. Aspek Dinamis (peningkatan kompetensi).

Kriteria Penilaian Direksi

Kriteria penilaian terhadap kinerja Direksi, meliputi:

1. Keuangan dan Pasar;
2. Fokus Pelanggan;
3. Efektivitas Produk dan Proses;
4. Fokus Tenaga Kerja;
5. Kepemimpinan dan tata kelola Perseroan

Pihak Penilai Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Perseroan menugaskan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk melakukan penilaian (assessment) terhadap kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dan selanjutnya diusulkan dalam RUPS berdasarkan kewajiban yang tercantum dalam perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

Hasil Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan hasil penilaian kinerja di tahun 2020, masing-masing anggota Direksi maupun Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya secara individu maupun secara kolegal. Direksi maupun Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsinya sesuai amanah pemegang saham dan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, di mana Direksi Perseroan telah memenuhi seluruh agenda korporasi yang ditetapkan dalam rencana bisnis tahunan yang ditetapkan sebelumnya.

Board of Commissioners' Assessment Criteria

Criteria applied for the assessment of the performance of the Board of Commissioners include:

1. Supervision and Direction Aspects;
2. Reporting Aspect;
3. Dynamic aspect (competency improvement).

Board of Directors' Assessment Criteria

Criteria applied for the assessment of the performance of the Board of Directors, include:

1. Finance and Markets;
2. Customer Focus;
3. Product and Process Effectiveness;
4. Labor focus;
5. Leadership and governance of the Company

Assessors of Performances of the Board of Directors and Board of Commissioners

The Company assigns the Nomination and Remuneration Committee to assess the performances of the Board of Directors and Board of Commissioners, whose results are further submitted to the GMS based on the obligations stated in the applicable legislation and the Articles of Association of the Company.

Results of Performance Assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners

Based on the results of performance assessment in 2020, each member of the Board of Directors and Board of Commissioners has carried out the duties and responsibilities, both individually and collegially. The Board of Directors and Board of Commissioners carried out their functions as the shareholders' mandate and the provisions in the Articles of Association of the Company, in which the Board of Directors of the Company has fulfilled all corporate agenda contained in the established annual business plan.

Kebijakan Mengenai Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Policy on Diversity in Compositions of the Board of Commissioners and Board of Directors

Komposisi Keberagaman Dewan Komisaris

Keberagaman Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik sesuai dengan kebutuhan Perseroan sebagai perusahaan terbuka, baik dari segi kelembagaan Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris sebagaimana diatur di Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka Jo. Surat Edaran Otoritas Jasa keuangan nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka. Dengan keberagaman komposisi Dewan Komisaris Perseroan, maka setiap anggota Dewan Komisaris dapat saling melengkapi satu sama lain guna mewujudkan pengawasan yang efektif.

Diverse Composition of the Board of Commissioners

The diverse composition of the Board of Commissioners is a combination of characteristics in accordance with the needs of the Company as a public company, both in terms of institutional aspect of and individual membership aspect of the Board of Commissioners. These characteristics can be reflected on expertise, knowledge and experience required for the implementation of supervisory duties and the provision of advice as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Guideline of Corporate Governance of Public Companies Jo. Circular Letter of the Financial Services Authority Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Corporate Governance of Public Companies. Also, the diverse composition of the Board of Commissioners will benefit the Company as the members of the Board of Commissioners can complement each other in realizing an effective supervision.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Disclosure of Affiliate Relations of Members of the Board of Commissioners, Directors, and Major and/or Controlling Shareholders

Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali sebagai salah satu kriteria untuk mengukur independensi antara anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Indikator yang menjadi acuan adalah:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya;
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali;
4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan
5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.

Informasi mengenai hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan Dewan Komisaris digambarkan pada tabel berikut:

Disclosure of affiliate relationships between members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders is required as one of the criteria for measuring independence between members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. The indicators are:

1. Affiliate relationship between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors;
2. Affiliate relationship between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;
3. Affiliate relationship between members of the Board of Directors and the Main And/or controlling Shareholders;
4. Affiliate relationship between members of the Board of Commissioners and other members of the Commissioner; Dan
5. Affiliate relationship between members of the Board of Commissioners and the Main and/or controlling Shareholders.

Information on the affiliate relationship between members of the Board of Directors and the Board of Commissioners is described on the following table:



Nama Name	Jabatan Position	Hubungan dengan Anggota Direksi Relationships with Members of the Board of Directors	Hubungan dengan Anggota Dewan Komisaris Relationship with Members of the Board of Commissioners	Hubungan dengan Pemegang Saham Relationship with Shareholders
Laurentius Firman Wiranata	Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen President Commissioner as well as Independent Commissioner	Tidak ada Null	Tidak ada Null	Ada Yes
Hira Laksamana	Komisaris Commissioner	Tidak ada Null	Tidak ada Null	Tidak ada Null
Randy Pangalila	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak ada Null	Tidak ada Null	Tidak ada Null
Suwandi	Presiden Direktur President Director	Tidak ada Null	Tidak ada Null	Tidak ada Null
Cendy Hadiputranto	Direktur Director	Tidak ada Null	Tidak ada Null	Tidak ada Null

Kebijakan Perseroan terkait penetapan remunerasi Dewan Komisaris

Policy and Remuneration Structure of the Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan Perseroan terkait penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi adalah berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi yang akan diputuskan oleh RUPS. Dalam menentukan besaran, struktur dan kebijakan umum bagi remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris harus memperhatikan hal-hal berikut ini:

- Remunerasi yang berlaku di industri sesuai dengan kegiatan usaha sejenis dan skala usaha dari Perseroan dalam industrinya;
- Lingkup tugas, tanggung jawab serta wewenang masing-masing anggota Dewan Komisaris yang dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan.
- Target kinerja atau prestasi kerja tiap-tiap anggota Dewan Komisaris.
- Pertimbangan sasaran dan strategis jangka panjang Perseroan.
- Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan yang bersifat variabel.

The Company's remuneration policy for members of the Board of Commissioners refers to recommendations from the HR Department. In determining the amount, structure and general policy on the remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners shall consider:

- Remuneration applicable in the peer industries and business scale of the Company in its industry;
- The scope of duties, responsibilities and authorities of each member of the Board of Commissioners which is associated with the achievements of the Company's objectives and performance.
- Performance target or achievements of each member of Board of Commissioners
- The Company's long-term goals and strategies.
- Balance between fixed and variable allowances.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit dibentuk sebagai salah satu wujud tanggung jawab perusahaan untuk memenuhi Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit tanggal 23 Desember 2015.

Sepanjang tahun 2020 susunan anggota Komite Audit Perseroan telah mengalami perubahan sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 002/SK/DK-Cashlez/X/2020 tentang Perubahan Komite Audit menjadi Fungsi Komite Audit.

The Audit Committee was established to represent our regulatory commitment to OJK Regulation Number 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation of Guideline of the Audit Committee dated 23 December 2015.

Throughout 2020, the composition of members of the Company's Audit Committee underwent changes pursuant to the Decision Letter of the Board of Commissioners of the Company Number 002/SK/DK-Cashlez/X/2020 concerning the Change of Audit Committee into Audit Committee Function.

Berikut susunan Fungsi Komite Audit Perseroan beserta profilnya:

The following is the composition of the Company's Audit Committee Function and their profiles:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Profil Anggota Member Profile
Laurentius Firman Wiranata	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 002/SK/DK-Cashlez/X/2020 Decree of the Board of Commissioners of the Company Number 002/SK/DK-Cashlez/X/2020	Profil telah disajikan dalam Profil Dewan Komisaris. His profile can be found in the section of Profile of the Board of Commissioners.
Shiery Wirawan	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 002/SK/DK-Cashlez/X/2020 Decree of the Board of Commissioners of the Company Number 002/SK/DK-Cashlez/X/2020	Warga Negara Indonesia, 43 tahun, menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tanggal 9 Desember 2019. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari UNIKA Atmajaya. Memiliki pengalaman kerja sebagai Tax Supervisor di PT Virgo (1999-2000), Auditor di Deloitte Touche Tohmatsu (2001-2002), Manager di Pricewaterhouse Coopers (2003-2010), Self Employed Consultant (2011-sekarang) & Anggota Komite Audit Perseroan (2019-sekarang) Indonesian citizen, 44 years old, he has been serving as a Member of the Company's Audit Committee since December 9th, 2019. He earned his Bachelor Degree in Accounting Economics from UNIKA Atmajaya. He was once appointed to serve as Tax Supervisor at PT Virgo (1999-2000), Auditor at Deloitte Touche Tohmatsu (2001-2002), Manager at Pricewaterhouse Coopers (2003-2010), Self Employed Consultant (2011-present) & Member of the Company's Audit Committee (2020-present)

Masa Jabatan

Masa Jabatan Komite Audit Perseroan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55 Pasal 8 yang mengatur tentang masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali untuk periode berikutnya.

Independensi Komite Audit

Dalam rangka memastikan obyektivitas Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, maka Perseroan memastikan anggota Komite Audit Perseroan merupakan profesional yang bekerja secara independen dan menjunjung transparansi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan tugasnya. Komite Audit yang dibentuk Perseroan telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas.

Piagam Komite Audit

Pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan senantiasa berpedoman pada Piagam Komite Audit yang telah disahkan melalui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 9 Desember 2019. Piagam Komite Audit Perseroan berisikan hal-hal mengenai komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan, tugas dan tanggung jawab Komite Audit hingga mekanisme pelaporan Audit. Piagam Komite Audit ditinjau secara periodik dan apabila diperlukan akan diperbarui atau dilakukan perubahan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Term of Office

The Term of Office of the Audit Committee of the Company is determined with respect to Article 8 of the Financial Services Authority Regulation No. 55 saying that the Term of Service of members of the Audit Committee shall not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and they can be re-elected for the next period.

Statement of Independence of the Audit Committee

In order to ensure the objectivity of the Audit Committee in its duty implementation, the Company confirms that members of the Audit Committee of the Company are professionals who work independently and uphold transparency and accountability principles in its duty implementation. The Audit Committee of the Company has met the criteria of independence, expertise, experience, and integrity.

Audit Committee Charter

In the implementation of all duties and responsibilities, the Audit Committee of the Company is always guided by the Audit Committee Charter which has been ratified through the Board of Commissioners on December 9th, 2019. The Audit Committee Charter of the Company contains provisions on the composition, structure and requirements of membership, duties and responsibilities of the Audit Committee to the Audit reporting mechanism. The Audit Committee Charter is reviewed on periodical basis, and if necessary, will be updated or revised on the approval of the Board of Commissioners.



Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Komite Audit

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit:

- Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan;
- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- Melakukan penelaahan/penilaian atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi Perseroan atas semua auditor internal;
- Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan;
- Menjaga kerahasiaan dengan Akuntan Publik atas data dan informasi Perseroan;
- Mengawasi hubungan dengan Akuntan Publik dan mengadakan rapat/pembahasan dengan Akuntan Publik;
- Membuat, mengkaji, dan memperbaharui Pedoman Komite Audit bila perlu;
- Memberikan pendapat independensi apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikan;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai penunjukan Akuntan Publik, didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee;
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris Perseroan; dan
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris Perseroan terkait potensi benturan kepentingan Perseroan.

Rapat Fungsi Komite Audit

Dalam tahun 2020, Fungsi Komite Audit Perseroan telah melaksanakan rapat sebanyak 3 kali, dengan penjelasan sebagai berikut:

Tanggal/Date	Agenda Rapat/Meeting Agenda
Agustus/August 2020	Penjelasan dari Direksi mengenai biaya-biaya yang material per Juli 2020/Board of Directors presented explanation on the material costs incurred as per July 2020
September 2020	Penjelasan dari Direksi mengenai biaya-biaya yang material per Agustus 2020 dan mengenai pendirian Koperasi/Board of Directors presented explanation on the material costs incurred as per August 2020 and the establishment of a Cooperative
Oktober/October 2020	Pemilihan KAP/Appointment of KAP

Duties and Responsibilities of the Audit Committee Function

Ganti Scope of duties and responsibilities of Audit Committee Function:

- Prepare an annual activity plan approved by the Board of Commissioners of the Company;
- Review the financial information that will be issued by the Company such as financial statements, projections, and other financial information;
- Reviewing the company's compliance to other laws and regulations relating to the Company's activities;
- Conducting a review / assessment of the implementation of audit activities by internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors of the Company on all internal auditors;
- Reviewing and reporting to the Board of Commissioners relating to the Company;
- Maintain confidentiality with the Public Accountant for the Company's data and information;
- Supervise relationships with Public Accountants and hold meetings/discussions with Public Accountants;
- Create, review, and update the Audit Committee Guidelines if necessary;
- Provide independent opinion if dissenting opinion occurs between management and Public Accountant on the services provided;
- Provide recommendations to the Board of Commissioners of the Company regarding the appointment of a Public Accountant, based on independence, scope of assignment and fee;
- Review the risk management implementation activities conducted by the Board of Directors of the Company, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners of the Company; and
- Reviewing and advising the Board of Commissioners of the Company regarding potential conflicts of interest of the Company.

Audit Committee Function Meeting

In 2020, the Audit Committee Function of the Company held 3 meetings with the following details:

Pelatihan atau Pendidikan bagi Anggota Fungsi Komite Audit

Pada tahun 2020, dikarenakan situasi pandemi, tidak ada anggota Fungsi Komite Audit Perseroan yang mengikuti kegiatan pelatihan ataupun pendidikan.

Training or Education for Audit Committee Function Members

In 2020, due to pandemic, none of members of Audit Committee Function attended training or education program.

Laporan Kegiatan Fungsi Komite Audit di Tahun 2020

Pada tahun 2020, Fungsi Komite Audit Perseroan telah melaksanakan sejumlah agenda kegiatan, yaitu meliputi melakukan pertemuan untuk meminta penjelasan dari Direksi terkait biaya-biaya yang bersifat material yang dikeluarkan oleh Perseroan, sebagai bentuk pengawasan dan pengendalian terhadap pelaporan keuangan perusahaan. Selain itu, Komite Audit juga melakukan pembahasan terkait rencana penunjukan auditor eksternal yang akan bertugas untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada 31 Desember 2020.

Audit Committee Function Activity Report

In 2020, the Audit Committee Function of the Company carried out a number of agenda activities, including conducting meetings to request explanations from the Board of Directors regarding material costs incurred by the Company, as part of supervision and control over the Company's financial reporting. In addition, the Audit Committee also launched discussions about the Company's appointment of an external auditor who will be assigned to audit the Company's financial statements for the financial year ending on December 31st, 2020.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Sepanjang tahun 2020 Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah mengalami perubahan. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 001/SK/DK-Cashlez/XI/2020 tentang Penggantian Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, berikut ini susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada 31 Desember 2020:

Throughout 2020, the Company's Nomination and Remuneration Committee experienced some changes. Based on the Decree of the Board of Commissioners of the Company Number 001/SK/DK-Cashlez/XI/2020 concerning the Replacement of Chairman and Members of the Nomination and Remuneration Committee, the following is the composition of the Nomination and Remuneration Committee members as of December 31st, 2020:

Nama Name	Jabatan Position	Profil Profile
Randy Pangalila	Ketua Chairman	Profil telah disajikan dalam Profil Dewan Komisaris Perseroan/His profile can be found in the section of Profile of the Board of Commissioners.
Hira Laksamana	Anggota Member	Profil telah disajikan dalam Profil Dewan Komisaris Perseroan/His profile can be found in the section of Profile of the Board of Commissioners.
Steven Samudera	Anggota Member	Warga Negara Indonesia berusia 46 tahun. Beliau meraih gelar Bachelor of Commerce dari Curtin University tahun 1997. Beliau adalah salah satu pendiri PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk yang memiliki banyak pengalaman dibidang jasa keuangan. Beliau juga masih menjabat sebagai Presiden Direktur PT Mobile Sarana Sentosa sejak tahun 2000. Beliau mengawali karir sebagai Finance and Marketing CV PT Colliers Jardine Indonesia tahun 1991 – 1999, pernah menjabat sebagai Account Manager di PT Daya Dimensi Indonesia tahun 1999 – 2000. Sebagai Presiden Komisaris dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk tahun 2020./Indonesian citizen, 46 years old. He earned his Bachelor of Commerce degree from Curtin University in 1997. He is one of the founders of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk, who has a vast experience in financial service sector. He also still serves as President Director of PT Mobile Sarana Sentosa since 2000. He started his career as CV Finance and Marketing at PT Colliers Jardine Indonesia in 1991 - 1999, as Account Manager at PT Daya Dimensi Indonesia in 1999 – 2000. He also once served President Commissioner and member of Nomination and Remuneration Committee of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk in 2020.



Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diatur berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan serta mengacu pada POJK No. 34/POJK.04/2014 Pasal 4, di mana masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam anggaran dasar dan dapat dipilih kembali.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan senantiasa berpedoman pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah disahkan Dewan Komisaris pada tanggal 9 Desember 2019. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berisikan hal-hal mengenai komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi hingga alur pelaporan Komite Nominasi dan Remunerasi. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi ditinjau secara berkala dan apabila diperlukan akan diperbarui atau dilakukan perubahan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, maka seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi harus menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas, dan tanggung jawabnya. Komite Nominasi dan Remunerasi yang dibentuk Perseroan telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan:

1. Terkait Fungsi Nominasi:
 - a. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penentuan:
 - (i). Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan;
 - (ii). Kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses nominasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan;
 - (iii). Kebijakan evaluasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan; dan
 - (iv). Program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan;
 - b. Memberikan usulan mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS Perseroan;

Term of Office

The term of office of members of the Nomination and Remuneration Committee is regulated under the Articles of Association of the Company and Article 4 of POJK No. 34/POJK.04/2014, saying that the term of office of members of the Nomination and Remuneration Committee is no longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the articles of association and can be re-elected.

Nomination and Remuneration Committee Charter

In fulfilling its duty commitments, the Company's Nomination and Remuneration Committee is always guided by the Nomination and Remuneration Committee Charter that has been ratified by the Board of Commissioners on December 9th, 2019. The Company's Nomination and Remuneration Committee Charter contains provisions on the composition, structure and requirements of membership, duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee to the flow of reporting of the Nomination and Remuneration Committee. Nomination and Remuneration Committee Charter is reviewed on periodical basis and if necessary, will be updated or revised on the approval of the Board of Commissioners.

Independence of Nomination and Remuneration committee

In accordance with the applicable provisions, all members of the Nomination and Remuneration Committee must maintain independence in the implementation of their duties, and responsibilities. The Nomination and Remuneration Committee of the Company has met the criteria of independence, expertise, experience, and integrity.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Scope of Duties of the Nomination and Remuneration Committee

1. Relating to Nomination Function:
 - a. Preparing and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the determination of:
 - (i). Composition of the positions of members of the Board of Directors and /or The Board of Commissioner of the Company;
 - (ii). Policies and criteria required in the process of nomination of members of the Board of Directors and/ or Board of Commissioners the Company;
 - (iii). Policy of assessment of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company; and
 - (iv). Capacity development program of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company;
 - b. Provide proposals on member candidates of the Board Commissioners and/or Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the Company's GMS;

- c. Menentukan kriteria untuk diimplementasikan dalam mengidentifikasi para calon, memeriksa dan menyetujui calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan akan menerapkan prinsip bahwa setiap calon mampu dan layak untuk jabatan kedudukan yang bersangkutan dan merupakan calon yang memenuhi syarat untuk posisi atau kedudukan tersebut dengan pengalaman, kemampuan dan faktor-faktor relevan lainnya;
 - d. Menjalankan prosedur nominasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi sebagaimana dimaksud di atas.
2. Terkait Fungsi Remunerasi:
- a. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi serta evaluasi terhadap kesesuaian dengan pelaksanaan kebijakan remunerasi dari waktu ke waktu;
 - b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan dalam RUPS Perseroan;
 - c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kerangka kebijakan remunerasi bagi pegawai secara keseluruhan yang sebelumnya telah disetujui oleh Direksi. Rekomendasi tersebut (jika ada) selanjutnya akan disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi;
 - d. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
 - e. Komite wajib menjalankan prosedur remunerasi berupa gaji, honorarium, insentif dan tunjangan yang bersifat tetap dan variabel;
 - (i). Menyusun struktur remunerasi berupa gaji, honorarium, insentif dan tunjangan yang bersifat tetap dan variabel;
 - (ii). Menyusun kebijakan atas struktur remunerasi; dan
 - (iii) Menyusun besaran atas struktur remunerasi.
 - f. Struktur, kebijakan dan besaran remunerasi sebagaimana yang dimaksud di atas harus memiliki kelayakan, kepatutan, serta tolok ukur yang wajar dengan mempertimbangkan;
 - (i) Remunerasi yang berlaku dalam sektor industri kegiatan usaha Perseroan dari waktu ke waktu;
 - (ii) Kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban keuangan Perseroan;
 - (iii) Prestasi kerja individual anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan;
 - (iv) Kinerja, tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan; dan
 - (v) Tujuan dan pencapaian kinerja jangka pendek atau Panjang yang sesuai dengan strategi Perseroan.
 - (vi) Keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan variabel dengan memperhatikan kelayakan dan keseluruhan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan.
 - g. Komite dapat mempertimbangkan masukan dari anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris lainnya terkait kebijakan yang akan direkomendasikan;
- c. Determine the criteria to be implemented for identifying candidates, review and approve member candidates of the Board of Directors and/or Board of Commissioners. The Company will apply the principle that each candidate is capable and eligible for the relevant position and is a candidate who is eligible for a position with experience, ability and other relevant factors;
 - d. Applying nomination procedures for members of the Board Commissioners and/or Directors as referred earlier.
2. Related Remuneration Function:
- a. Assess remuneration policy and evaluation of its compliance with the implementation of remuneration policy from time to time;
 - b. Provide recommendations to the Board of Commissioners on the structure, policy and amount of remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors so as to be presented in GMS of the Company to GMS of the Company;
 - c. Provide recommendations to the Board of Commissioners on the remuneration policy framework already approved by the Directors. The recommendations (if any) will then be submitted by the Board of Commissioners to the Board of Directors;
 - d. Assisting the Board of Commissioners to conduct performance assessments of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on criteria that are for evaluation materials;
 - e. The Committee shall carry out remuneration procedures in the forms of salaries, honorariums, incentives and benefits, both fixed and variable;
 - (i). Develop a remuneration structure in the form of salary, honorarium, incentives and allowances that are fixed and variable;
 - (ii). Develop policies on remuneration structures; and
 - (iii) Establishing the amount of the remuneration structure.
 - f. Structure, policy and amount of remuneration as referred earlier must be feasible, appropriate, and have reasonable benchmarks by taking into account;
 - i) Remuneration applicable in the industrial sector where the Company runs its business activities from time to time;
 - (ii) Financial performance and fulfilment of financial obligations
 - (iii) Individual duty performance of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors of the Company;
 - (iv) Performance, duties, responsibilities, and authority of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors of the Company; and
 - (v) Objectives and achievements of short or long-term performances which are in accordance with the Company's strategies.
 - (vi) Balance of fixed and variable allowances by taking into account the appropriateness and overall remuneration for the Board of Commissioners and/or Board of Directors of the Company.
 - g. The Committee may consider input from members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners regarding the policies to be recommended;



- h. Struktur, kebijakan dan besaran remunerasi harus dievaluasi oleh Komite minimal 1 kali dalam setahun;
- i. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris yang berkaitan dengan remunerasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Lingkup Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi:

- a. Bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan;
- b. Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan menyampaikan pertanggungjawaban dalam bentuk laporan-laporan berikut:
 - Laporan hasil rapat (risalah rapat)
 - Laporan kinerja dan pelaksanaan kegiatan tahunan
 - Laporan kinerja dan pelaksanaan kegiatan triwulanan
 - Laporan hasil kunjungan lapangan antara lain berisi temuan atau fakta lapangan, evaluasi, analisa, kesimpulan dan saran, jika ada
- c. Wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan yang diperoleh selama menjabat sebagai Ketua dan/atau Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, baik dari pihak internal maupun eksternal dan hanya dipergunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya;
- d. Dilarang menyalahgunakan informasi penting yang berkaitan dengan Perseroan untuk kepentingan pribadi;
- e. Melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan wajib mentaati peraturan yang berlaku dan COBP Perserpan serta dilarang mengambil keuntungan pribadi.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan rapat sebanyak 2 kali.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Randi Pangalila	Ketua /Chairman	2	2
Hira Laksamana	Anggota/Member	2	2
Steven Samudera	Anggota/Member	2	2

Pendidikan atau Pelatihan bagi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2020, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan tidak mengikuti pelatihan ataupun pendidikan.

Laporan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai agenda kegiatan yang disusun di awal tahun 2020. Kegiatan yang dilakukan meliputi Penentuan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, pembahasan mengenai kandidat Direksi baru dan tata cara perubahan Direksi.

- h. The structure, policy and amount of remuneration must be evaluated by the Committee at least once a year;
- i. Carry out other assignments from the Board of Commissioners relating to remuneration with respect to applicable regulations.

Scope of Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee:

- a. Report to the Board of Commissioners of the Company;
- b. The Company's Nomination and Remuneration Committee shall submit accountability reports, namely the followings:
 - Report on minutes of meeting
 - Report on performance and implementation of annual activities
 - Report on performance and implementation of quarterly activities
 - Report on field visit results, among others, contain findings or facts, evaluation, analysis, conclusions and suggestions, if any.
- c. Must maintain the confidentiality of corporate documents, data and information compiled during his/her tenure as Chairman and/or Member of Nomination and Remuneration Committee, both from internal and external parties and only used for the purpose of his duty performance;
- d. Misuse of important information relating to the Company for personal benefit is strictly prohibited;
- e. Carrying out its duties and responsibilities by complying with applicable regulations and COBP of the Company and being prohibited from taking personal benefit.

Nomination and Remuneration Committee Meeting

Throughout 2020, the Nomination and Remuneration Committee has held meetings for twice.

Education or Training for Nomination and Remuneration Committee Members

Due to pandemic, none of members of Nomination and Remuneration Committee attended any training activities in 2020.

Nomination and Remuneration Committee Activity Report

In 2020, the Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties and responsibilities in accordance with the activity agenda prepared in early 2020. The activities included The determination of remuneration for members of Board of Directors and Board of Commissioners, discussed candidates for new members of Board of Directors and mechanism of succession of Board of Directors.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan dibentuk dan ditunjuk berdasarkan Surat Penunjukan Corporate Secretary No. 096/SK/CASHLEZ/XII/2019 tanggal 10 Desember 2019. Berdasarkan surat keputusan tersebut, Perseroan mengangkat Tisna Ayu Oktavianty sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 35 Tahun 2014.

Corporate Secretary was established and appointed pursuant to Corporate Secretary Appointment Letter No. 096/SK/CASHLEZ/XII/2019 dated 10 December 2019. According to the decree, the Company appointed Tisna Ayu Oktavianty as Corporate Secretary of the Company as required in OJK Regulation No. 35 of 2014.

Tisna Ayu Oktavianty

Kewarganegaraan/Nationality : Indonesia
Usia/Age : 28 tahun/years old
Domisili/Domicile : Jakarta

Periode Jabatan

10 Desember 2019-saat ini

Term of Office

December 10th, 2019 - present

Latar Belakang Pendidikan

- Sarjana Hukum dari Universitas Diponegoro
- Magister Hukum dari Universitas Trisakti

Education

- Bachelor of Law from Diponegoro University
- Master of Law from Trisakti University

Riwayat Karir

- Program Pengembangan Sumber Daya Manusia di PT Bank Artha Graha International Tbk (2014-2015),
- Staf Senior Sekretaris Perusahaan di PT Bank Artha Graha International Tbk (2015-2017),
- Supervisor Sekretaris Perusahaan di PT Clipan Finance Indonesia Tbk (2019),
- Manajer Junior Sekretaris Perusahaan di PT Nortcliff Citranusa (2019),
- Sekretaris Perusahaan Perseroan (2019-sekarang)

Career Experience

- Human Capital Development Program at PT Bank Artha Graha International Tbk (2014-2015),
- Senior Staff Corporate Secretary at PT Bank Artha Graha International Tbk (2015-2017),
- Corporate Secretary Supervisor at PT Clipan Finance Indonesia Tbk (2019),
- Junior Manager Corporate Secretary at PT Nortcliff Citranusa (2019),
- Corporate Secretary of the Company (2019-present)

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris lainnya ataupun dengan Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.

Affiliate Relationships

She does not have affiliation with members of the Board of Directors, other Board of Commissioners or with the Controlling Shareholders of the Company.

Fungsi dan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perseroan memiliki 4 (empat) fungsi utama dalam rangka membantu tugas Direksi, yakni sebagai *Liason Officer (Corporate Communication)*, *Compliance Officer*, Administrasi Dokumen dan Notulensi Rapat untuk memenuhi ketentuan tata kelola Perseroan yang baik. Selain itu, Sekretaris Perseroan juga berperan sebagai penghubung Perseroan dengan pihak luar seperti investor, pelaku pasar modal, regulator dan juga para pengamat/analisis. Sekretaris Perseroan bertanggung jawab atas komunikasi yang efektif dan memastikan tersedianya informasi yang memadai untuk berbagai pihak. Terkait fungsi dan tugasnya, Sekretaris Perseroan wajib memahami informasi terkini mengenai perkembangan regulasi yang relevan dan mempunyai dampak terhadap kegiatan Perseroan.

Functions and Duties of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary of the Company serves 4 (four) main functions in order to assist the duty performance of the Board of Directors, namely as *Liason Officer (Corporate Communication)*, *Compliance Officer*, Document Administration and Minutes Meeting in a way to meet the provisions of good corporate governance. In addition, the Corporate Secretary also serves as a liaison of the Company with the external parties, such as investors, capital market players, regulators also observers / analysts. The Corporate Secretary is responsible for establishing an effective communication and ensuring the availability of adequate information for various parties. In relation to the functions and duties, the Corporate Secretary of the Company therefore shall understand the latest information on the relevant regulatory developments which have impacts on the Company's activities.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan wawasannya, Sekretaris Perusahaan Perseroan mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan. Sepanjang tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti sebanyak 2 (dua) pelatihan.

Education and/or Training for Corporate Secretary

In order to upgrade her competence and insights, the Corporate Secretary of the Company participates in various education and trainings. In 2020, the Corporate Secretary participated in 2 (two) trainings to enhance her knowledge and competence.



Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2020

Sepanjang tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan sejumlah kegiatan yang berkaitan dengan pemenuhan tugas dan tanggung jawabnya, meliputi:

Corporate Secretary's Activities in 2020

In 2020, the Corporate Secretary performed a number of activities relating to the scope of her duties and responsibilities, they were:

No	Jenis Pelatihan/Training Type	Penyelenggara/Organizers	Keterangan/Description
1	Strategi Penerbitan Sukuk di Masa Pandemi untuk Menarik Investor/Sukuk Publishing Strategy in Pandemic Period to Attract Investors	Otoritas Jasa Keuangan/Financial Services Authority	1 Oktober 2020 October 1 st , 2020
2	Online Business Coaching: Pathways to Sustainability Reporting	The Indonesia Capital Market Institute	15 Oktober 2020 October 15 th , 2020

Audit Internal

Internal Audit

Audit Internal dibentuk dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 56 Tahun 2015 tentang Penunjukan Unit Audit Internal Perseroan.

The Internal Audit was established with reference to OJK Regulation No. 56 of 2015 concerning the Appointment of the Company's Internal Audit Unit.

Piagam Audit Internal

Piagam Unit Audit Internal Perseroan telah disusun dan disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sejak tahun 2019. Piagam Audit Internal tersebut memuat visi, misi, tujuan, struktur unit dan kedudukan, ruang lingkup, tugas, tanggung jawab, kode etik dan persyaratan dari Unit Audit Internal Perseroan.

Internal Audit Charter

The Charter of the Company's Internal Audit Unit was formulated and approved by the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company since 2019. The Internal Audit Charter contains description of the vision, mission, objectives, unit structure and position, scope of duties, responsibilities, code of conduct and requirements of the Company's Internal Audit Unit.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal Perseroan adalah:

- Membantu tugas Direktur Utama dan Dewan Komisaris Perseroan, khususnya Komite Audit Perseroan yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris Perseroan, dalam melakukan pengawasan dan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian internal dan manajemen risiko agar sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal Tahunan Perseroan;
- Mengkaji independensi, efisiensi dan efektivitas semua fungsi manajemen dalam Perseroan;
- Menilai efektivitas sistem pengendalian internal, termasuk kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur, pedoman, dan limit-limit yang telah ditetapkan;
- Menilai sistem pelaporan serta mengkaji keakuratan dan ketepatan waktu penyampaian laporan kepada manajemen;
- Menilai kelayakan dan kewajaran pedoman dan perlakuan akuntansi yang digunakan dan menguji ketaatan terhadap kebijakan dan pedoman akuntansi yang telah ditetapkan;
- Menyelenggarakan Audit Internal secara efektif dengan melakukan *current audit*, *regular audit* maupun *special audit*.
- Pelaksanaan Audit Internal tersebut harus didukung oleh Auditor yang independen, kompeten dan profesional;
- Melaporkan hasil temuan pemeriksaan secara langsung kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris Perseroan (melalui Komite Audit Perseroan);
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;

Internal Audit's Duties and Responsibilities

The scope of duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are:

- Assisting the duties of the President Director and Board of Commissioners the Company, particularly the Company's Audit Committee appointed by the Board of Commissioners, overseeing and evaluating the implementation of internal control and risk management to meet the Company's internal policies;
- Develop and implement the Annual Internal Audit plan of the Company;
- Reviewing the independence, efficiency and effectiveness of all management functions in the Company;
- Assess the effectiveness of internal control system, including compliance with policies, procedures, guidelines, and determined limits;
- Assess the reporting system and review the accuracy and punctuality of the report submission to management;
- Assess the appropriateness and fairness of guidelines and accounting treatment used and review compliance with established accounting policies and guidelines;
- Conducting Internal Audit effectively through the launch of current audits, regular audits and special audits.
- The implementation of the Internal Audit must be supported by Independent, competent and professional auditors;
- Report the audit findings directly to the President Director and Board of Commissioners of the Company (through the Company's Audit Committee);
- Launch audit activities and assessments of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;

- j. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa di semua tingkat manajemen;
 - k. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
 - l. Bekerja sama dengan Komite Audit Perseroan;
 - m. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukan;
 - n. Melakukan investigasi apabila terjadi indikasi penipuan, penggelapan dan indikasi-indikasi lainnya yang merugikan Perseroan;
 - o. Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal Perseroan wajib mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- j. Provide recommendations on improvements and objective information about the activities being audited at all levels of management;
 - k. Monitoring, analyzing and reporting the implementation of follow-ups to recommended improvements;
 - l. Cooperate with the Company's Audit Committee;
 - m. Develop a program to evaluate the quality of Internal Audit activities;
 - n. Conduct an investigation upon fraud indications, embezzlement and other indications that cause loss to the Company;
 - o. In carrying out its duties, the Company's Internal Audit Unit must comply with the prevailing laws and regulations.

Struktur dan Kedudukan

Secara struktur, Unit Audit Internal Perseroan bertanggung jawab secara langsung kepada Direksi. Pengangkatan maupun pemberhentian anggota Unit Audit Internal Perseroan dilakukan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris, dan bekerja sama dengan Komite Audit dan Audit Eksternal. Unit Audit Internal dibentuk oleh Direksi berdasarkan Surat Keputusan Nomor 093/SK/CASHLEZ/XII/2019 tanggal 9 Desember 2019 dan mengalami perubahan dengan Surat Keputusan Nomor 164/SK/CASHLEZ/X/2020 tanggal 15 Oktober 2020. Berdasarkan surat keputusan tersebut, Christina ditunjuk sebagai Kepala Audit Internal Perseroan.

Structure and Position

Structurally, the Company's Internal Audit Unit reports directly to the Board of Directors. Members of the Company's Internal Audit Unit are appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners, and in cooperation with the Audit committee and external auditors. The Internal Audit Unit was established by the Board of Directors based on Decree No. 093/SK/CASHLEZ/XII/2019 dated 9 December 2019, and on October 15th, based on Decree No. 164/SK/CASHLEZ/X/2020, there was a change in composition. The decree stated that Christina was appointed to serve as the Head of Internal Audit of the Company.

Christina

Kewarganegaraan/Nationality : Indonesia
Usia/Age : 32 Tahun/Years Old
Domisili/Domicile : Jakarta

Kualifikasi

Lulusan Sarjana Teknik Industri Universitas Sumatera Utara (USU) pada tahun 2011. Mengawali karir sebagai Product Analyst di salah satu perusahaan home appliance di Medan. Sebelum bergabung di Perseroan pada tahun 2020, sebagai Sekretaris Perusahaan di PT Mark Dynamics Indonesia Tbk

Qualification

Graduated with a Bachelor of Industrial Engineering degree from University of North Sumatera in 2011. She began her career as a Product Analyst at one of the home appliance companies in Medan. Prior to joining the Company in 2020, she served as Corporate Secretary at PT Mark Dynamics Indonesia Tbk

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris lainnya ataupun dengan Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.

Affiliate Relationship

She has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of Board of Commissioners or the Controlling Shareholders of the Company.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Kepala Unit Audit Internal

Sepanjang tahun 2020, tidak ada pendidikan atau pelatihan yang diikuti oleh Kepala Audit Internal

Education and/or Training of the Head of Internal Audit Unit

In 2020, the Internal Audit Unit did not participate in educational and/or training activities.

Laporan Kegiatan Pelaksanaan Tugas Tahun 2020

Dimulai dari pertengahan hingga akhir tahun 2020, Unit Audit Internal Perseroan melakukan audit di beberapa departemen antara lain : Operasional dan Keuangan. Selain itu, Unit Audit Internal juga melaksanakan review terhadap Standar Operasi & Prosedur (SOP) di setiap departemen Perseroan untuk memastikan bahwa setiap prosedur telah distandarkan dan telah mendapat persetujuan dari manajemen Perseroan serta untuk mengurangi resiko kecurangan.

The 2020 Activity Report

From mid to late 2020, the Company's Internal Audit Unit had launched audits in several departments, among others: Operations and Finance. In addition, the Internal Audit Unit also conducted a review over Standard Operating Procedure (SOP) of each department of the Company to ensure that every procedure has been standardized and has received approval from the Company's management and was applied to reduce the risk of fraud.



Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem pengendalian Internal pada Perseroan dilakukan dengan tujuan memberikan keyakinan (assurance) kepada segenap pemangku kepentingan bahwa segala sistem, prosedur, kaidah, dan norma telah dijalankan dengan tepat dan benar. Pengendalian yang efektif akan meningkatkan keterandalan dari informasi keuangan, efisiensi, dan efektivitas dari kegiatan operasional, serta kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Pengendalian internal dapat mengarahkan Perseroan guna mencapai GCG, yang diwujudkan dengan prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Responibilitas, Independen, dan Kewajaran.

Sesuai dengan kerangka kerja (framework) yang dikeluarkan oleh *Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission* (COSO), Komponen Sistem Pengendalian Internal Perseroan meliputi:

1. Lingkungan Pengendalian;
2. Penilaian Risiko;
3. Kegiatan Pengendalian;
4. Informasi dan Komunikasi;
5. Pemantauan.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal dijalankan oleh Audit Internal sesuai dengan perintah dari Direktur Utama dengan cakupan audit berbasis keuangan, operasional, kepatuhan, dan risiko. Dalam melakukan audit, informasi ditelaah kemudian dilakukan pengujian sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam pelaksanaan audit yang berlaku secara umum. Dengan sistem dan standar yang ada, maka Perseroan berkeyakinan bahwa sistem pengendalian internal tidak dilanggar oleh organ dalam Perseroan, dan berjalan dengan baik.

Internal control system is applied in the Company with the aim at providing assurance to all stakeholders that all systems, procedures, rules, and norms are appropriately and correctly applied. Effective control is believed to help enhance the reliability of financial information, the efficient and effective implementation of operational activities, as well as the Company's regulatory compliance. Internal control application can lead the Company to fulfil GCG, which is realized through the implementation of principles of Transparency, Accountability, Responsiveness, Independence, and Equality.

As referring to the framework issued by the Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission (COSO), the components of the Company's Internal Control System include:

1. Environmental Control;
2. Risk Assessment;
3. Control Activities;
4. Information and Communication;
5. Monitoring.

Overview of the Effectiveness of Internal Control Systems

The Internal Control System is carried out by the Internal Audit as assigned by the President Director with the scope of audits based on finance, operations, compliance, and risk. In conducting the audit, it studies and tests every information in accordance with the general audit standard procedures. With existing system and standards, the Company believes that the internal control system is not violated by any of the Company's internal organs and has indeed run well.

Akuntan Publik

Public Accountant

Sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, penunjukan akuntan publik dan penentuan biaya diajukan oleh Komite Audit melalui RUPS.

In accordance with the Financial Services Authority Regulation, the appointment of public accountants and the amount of service fee are proposed by the Audit Committee through the GMS.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Sistem Manajemen Risiko merupakan metode yang digunakan Perseroan untuk memitigasi dan menangani berbagai risiko inheren maupun eksteren yang dihadapi Perseroan. Pengelolaan atau manajemen risiko dilakukan untuk menghindari atau meminimalisasi dampak yang akan terjadi pada Perseroan dari berbagai risiko yang mungkin timbul. Berbagai risiko tersebut ditangani melalui upaya pencegahan risiko, mitigasi risiko, ataupun pengalihan risiko.

Jenis Risiko dan Pengelolannya

Berikut ini beberapa jenis risiko yang dihadapi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya, dan pengelolaan yang dilakukan oleh Perseroan sepanjang tahun 2020:

1. Risiko Perkembangan Teknologi

Perkembangan teknologi yang terjadi begitu cepat akan berdampak pada perubahan kebutuhan pelanggan terhadap penggunaan teknologi itu sendiri. Ketidakmampuan Perseroan dalam melakukan adaptasi terhadap perkembangan teknologi dan pengembangan produk yang dapat memenuhi kebutuhan pelanggan akan dapat menjadi sebuah risiko yang mengakibatkan menurunnya jumlah pelanggan yang menggunakan jasa Perseroan. Terkait risiko ini, Perseroan terus berupaya melakukan berbagai inovasi dan pengembangan produk dan layanan sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

2. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko akibat Perseroan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan OJK, BI atau perundang-undangan yang berlaku. Dalam menjalankan kegiatan usaha pada industri finansial, Perseroan diwajibkan untuk selalu tunduk terhadap peraturan di industri finansial yang diterbitkan baik oleh pemerintah maupun OJK dan BI. Ketidakmampuan Perseroan untuk mengikuti dan mematuhi seluruh peraturan perundangan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan dapat berdampak terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

Terkait hal tersebut, Manajemen Perseroan melakukan konsolidasi dengan segenap pemangku kepentingan dan kebijakan yang terkait untuk mendapatkan pengkinian kebijakan atau peraturan yang berlaku, dan berupaya menjaga kesesuaian dengan peraturan yang berlaku tersebut. Hal serupa juga dilakukan dengan melakukan konsolidasi dengan instansi terkait pengelolaan sumber daya manusia, termasuk berkoordinasi dengan perwakilan karyawan untuk pencapaian tujuan organisasi dan sesuai ekspektasi karyawan.

3. Risiko Terputusnya Kerja Sama Dengan Pihak Ketiga

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan bekerja sama dengan berbagai perusahaan yang menyediakan metode pembayaran digital, seperti OVO dan GoPay serta bank sebagai upaya untuk mengintegrasikan sistem mPOS milik Perseroan

Risk Management System is a method used by the Company to mitigate and handle various inherent and external risks faced by the Company. Risk management is carried out in order to avoid or minimize the impacts of risks, which potentially arise, to the Company. These risks are handled through risk prevention, risk mitigation, or risk transfer.

Types of Risk and Its Management

The following are some types of risks faced by the Company in running its business, and the risk management carried out by the Company throughout 2020 included:

1. Risk of Technology Development

The rapid development of technology will have an impact on the changing needs of customers towards the use of the technology itself. The Company's inability to adapt to technology developments and development of products to meet customer needs will be a risk resulting in a decrease in the number of customers using the Company's services. Related to this risk, the Company continues to strive to innovate and develop products and services in accordance with customer needs.

2. Compliance Risk

Compliance risk is a risk due to the Company's incompliance with and/or disobedience with OJK, BI or applicable laws and regulations. In carrying out business activities in the financial industry, the Company is obliged to always comply with regulations in the financial industry issued by both the government and OJK and BI. The Company's inability to follow and comply with all laws and regulations related to the Company's business activities may affect its business continuity.

Related to this, the Company's Management consolidates efforts with all stakeholders and relevant policy makers to obtain updates of the applying policies or regulations, and strives to ensure the regulatory compliance. The similar effort is done with agencies related to human resource management, including coordinating efforts with employee representatives to ensure the achievement of organizational objectives and to meet employee expectations.

3. Risk of Discontinued Cooperation with Third Parties

In carrying out its operational activities, the Company cooperates with various companies that provide digital payment methods, such as OVO and GoPay as well as banks in an effort to integrate the Company's mPOS system with payment service providers.



dengan penyedia layanan pembayaran. Dalam hal pihak-pihak ketiga ini memutuskan untuk menghentikan kerja samanya dengan Perseroan, maka hal tersebut akan dapat mengakibatkan berkurangnya jumlah Merchant yang menggunakan layanan Perseroan dan pada akhirnya, hal itu akan mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

4. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang berpengaruh negatif pada operasional Perseroan. Risiko operasional bersumber antara lain dari sumber daya manusia, proses internal, sistem dan infrastruktur, serta kejadian eksternal. Apabila Perseroan tidak dapat mengendalikan risiko operasional dengan baik maka dapat menimbulkan kerugian finansial yang dapat menurunkan kinerja Perseroan. Apabila penyimpangan-penyimpangan yang terjadi dalam kegiatan operasional Perseroan tidak dikelola dengan baik, maka dapat mengganggu kelangsungan usaha Perseroan dan pada akhirnya dapat menurunkan kinerja usaha Perseroan.

Kelangsungan usaha Perseroan juga bergantung pada kemampuan Perseroan dalam menyikapi kemajuan teknologi dan perkembangan standar industri teknologi pembayaran yang dilakukan dengan biaya rendah dan secara tepat waktu. Tidak terdapat jaminan bahwa Perseroan tidak akan mengalami permasalahan dalam penerapan teknologi maupun standar industri baru.

Upaya Perseroan dalam memitigasi risiko ini adalah melakukan persiapan dan penanganan dalam upayanya mengantisipasi risiko kesalahan operasional atas dasar faktor internal atau kesalahan manusia, eksternal maupun kegagalan sistem.

Pada faktor internal, Perseroan telah merancang standar operasional prosedur yang jelas dan memonitor penerapannya secara ketat agar sesuai dengan tujuan pencapaian yang diinginkan oleh Perseroan dengan melibatkan seluruh sumber daya manusia yang terkait, serta kompeten dan berintegritas dalam melakukan pekerjaan operasional.

Sementara itu, terkait mitigasi risiko yang diakibatkan oleh faktor kegagalan sistem, Perseroan telah melakukan audit IT secara berkala sesuai dengan bisnis Perseroan, melakukan monitoring atas seluruh infrastruktur secara berkala maupun pengembangan teknologi sesuai dengan industri Perseroan yang bertujuan untuk mencegah terjadinya kehilangan data, pencurian data, kegagalan sistem infrastruktur dan penyimpangan sistem lainnya yang dapat merugikan perseroan.

Dari berbagai upaya dan pencapaian Perseroan dalam memitigasi risiko operasional pada faktor internal dan faktor kegagalan sistem, maka secara umum risiko faktor eksternal dapat diminimalisir.

In the event that these third parties decide to terminate their cooperation with the Company, it will result in a decrease in the number of Merchants using the Company's services and ultimately, it will affect the Company's financial performance.

4. Operational Risk

Operational risk is the risk due to inadequacy and/or malfunction of internal processes, human error, system failure, and/or external events that may have adverse impact on the Company's operations. Sources of operational risks among others come from human resources, internal processes, system, and infrastructure, as well as external events. If the Company is unable to control operational risks properly, it can cause financial losses that may lead to the Company's performance decline. If the fraud occurring in the Company's operational activities are not well managed, it can disrupt the company's business continuity and ultimately can bring down the Company's business performance.

Business continuity of the Company will depend on its ability to respond to the technology advances and developments in payment technology industry, which is carried out through low cost and at timely manner. We can not guarantee that the Company will not encounter issues in implementing the new technology and industry standards.

The Company's efforts to mitigate such risk is by preparing and handling the risk of operational errors caused by internal factors or human error, external factor as well as system failure.

Toward the internal factor, the Company has designed clear standard operation procedures and closely monitors its implementation to ensure the objective achievement by involving all relevant human resources which also have competence and integrity in carrying out their operational activities.

Meanwhile, in regards to mitigation of risk due to system failure, the Company has conducted IT audits on periodical basis according to the Company's business nature, monitoring of all infrastructure on periodical basis and technology development with respect to the Company's industry with aim at preventing data loss, data breach, infrastructure system failure and other system irregularities that may harm the Company.

From various efforts and achievements of the Company in mitigating operational risks due to internal factor and system failure, the Company in general can minimize the risk of external factors.

5. Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Kelemahan aspek yuridis tersebut antara lain disebabkan adanya, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak terpenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan dokumen yang tidak sempurna. Adanya kelemahan aspek yuridis dapat menjadi peluang adanya tuntutan hukum, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Sebagai Perseroan yang berdiri dalam yuridiksi hukum Indonesia, Perseroan harus selalu tunduk terhadap hukum positif di Indonesia, dan segala ketentuan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia selaku regulator industri perbankan di Indonesia. Selain itu, Perseroan juga harus mengikuti segala bentuk peraturan yang berlaku di masyarakat baik yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha Perseroan. Kegagalan Perseroan dalam mengikuti peraturan hukum yang berlaku dapat mengakibatkan pada timbulnya tuntutan hukum yang akan ditujukan kepada Perseroan. Apabila tuntutan-tuntutan hukum yang diajukan kepada Perseroan memiliki nilai yang material, maka hal tersebut dapat memberikan dampak secara langsung terhadap kinerja keuangan Perseroan.

Terhadap risiko ini, Perseroan mengantisipasi dampak yang timbul akibat risiko tuntutan hukum dengan senantiasa mematuhi semua kewajiban hukum, perjanjian-perjanjian atau perikatan yang dimiliki dan juga menjalankan kewajiban dengan masyarakat sekitar lokasi operasional, sehingga tidak menimbulkan gugatan atau tuntutan dari pihak lain.

6. Risiko Serangan Keamanan Sistem

Seiring dengan perkembangan teknologi, sistem informasi dan keamanan Perseroan Perseroan harus secara berkala diperkuat dan diperbaharui karena adanya ancaman dari peretas. Peretas memiliki potensi untuk menembus sistem keamanan pusat Perseroan. Jika peretas dapat melewati sistem keamanan Perseroan maka potensi kerugian yang dapat timbul dari terjadinya hal ini akan sangat signifikan dan dapat membekukan kegiatan operasional Perseroan. Perseroan dalam hal ini telah melengkapi keamanan sistemnya dengan memiliki Sertifikasi PCI DSS yang dapat menjamin kehandalan keamanan sistem Perseroan.

7. Risiko Tidak Tercapainya Proyeksi

Menjaga performa suatu Perseroan yang melakukan kegiatan di bidang teknologi menjadi suatu tantangan tersendiri. Untuk dapat tetap menjaga kondisi keuangan yang dimilikinya, Perseroan harus terus mengikuti perkembangan teknologi yang bertumbuh dengan pesat dan meyakinkan investor untuk dapat tetap percaya kepada Perseroan mengenai prospek usaha Perseroan ke depannya. Tidak tercapainya proyeksi dapat mempengaruhi kepercayaan investor terhadap Perseroan.

5. Legal Risk

Legal risk is the risk of lawsuits and/or juridical weaknesses. The juridical weakness is, among others, due to the absence of supporting laws and regulations or the weakness in the commitments made, such as the unfulfilled requirements that determine the validity of the contract and the incomplete commitment of document. The juridical weakness opens an opportunity for a lawsuit, or a weakness of commitment, such as the unfulfilled requirements that determine the validity of the contract and the incomplete commitment of collateral.

As a Company that runs its business within the jurisdiction of Indonesian law, the Company must always comply with positive laws in Indonesia, and all provisions issued by Bank of Indonesia as the regulator of the banking industry in Indonesia. In addition, the Company must also follow any kinds of regulations applied in the community, which directly or indirectly relate to the Company's business activities. The Company's failure to follow the prevailing laws may result in a legal charge upon the Company. If the lawsuits filed against the Company have material content, it can generate a direct impact on the Company's financial performance.

Against this risk, the Company anticipates the impact of the risk of lawsuit by always complying with all legal obligations, agreements or commitments owned and carrying out the social obligations, so as not to anticipate legal charges filed by other parties.

6. Risk of System Security Attacks

Along with the development of technology, the Company's information and security system must be constantly improved and updated in a way to anticipate potential threats from hackers. Hackers have the potential to penetrate into the Company's core security system. If hackers can bypass the Company's security system, then the potential losses of this act will be very significant and can even freeze the Company's operational activities. The Company therefore has completed the security of its systems by obtaining a PCI DSS Certification that can guarantee the reliability of the Company's system security.

7. Risk of Unachieved Projections

Maintaining the performance of a technology-based Company to maintain its financial condition, the Company must continue to follow the rapidly growing technological developments and convince investors to remain confident in the Company's future business prospect. The unaccomplished projections may affect investor confidence in the Company.



8. Risiko Strategis

Risiko strategis adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/ atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegiatan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Risiko strategis ini antara lain dapat disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Perseroan yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Perseroan terhadap perubahan eksternal. Ketidakmampuan Perseroan dalam melakukan penyusunan strategi yang tepat dapat menimbulkan kegagalan bisnis Perseroan di masa yang akan datang. Apabila hal ini sering terjadi pada Perseroan maka akan berdampak pada pencapaian target bisnis, sehingga tidak tercapainya target pendapatan Perseroan.

Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan sudah memiliki sistem dan pengendalian internal yang ketat untuk memantau kinerja Perseroan, termasuk kinerja keuangan, yaitu dengan membandingkan hasil aktual dengan target untuk memastikan bahwa risiko yang diambil masih dalam batas toleransi. Fungsi pengawasan yang dijalankan oleh manajemen dan Direksi atas risiko strategi Perseroan berjalan aktif dengan dibentuknya komite-komite pengawasan, seperti Komite Audit, dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

9. Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (stakeholder) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perseroan. Risiko ini melekat dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh Perseroan. Kegagalan Perseroan dalam menjaga reputasinya dimata masyarakat dapat menimbulkan pandangan maupun persepsi negatif masyarakat terhadap Perseroan.

Salah satu sumber menurunnya tingkat kepercayaan adalah adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan atau persepsi negatif dari pihak lain terhadap Perseroan. Apabila hal tersebut terjadi dalam skala yang besar maka akan menurunkan tingkat kepercayaan dari masyarakat menggunakan jasa Perseroan, dan pada akhirnya dapat menurunkan pendapatan Perseroan. Selain itu reputasi bank secara umum dapat berdampak kepada Perseroan, seperti penarikan secara besar-besaran pada suatu bank dapat berimbas juga kepada Perseroan sehingga akan mengganggu tingkat likuiditas Perseroan.

Terkait risiko ini, Perseroan meningkatkan kinerja Perseroan dan menginformasi kepada seluruh pemegang saham, media massa melalui *Press Release* setiap perubahan positif yang terjadi pada Perseroan

8. Strategic Risk

Strategic risk is a risk that occurs due to inaccuracy in the taking and / or implementation of a strategic decision and activities in anticipating the business dynamics. These strategic risks, among others, may be due to the determination and implementation of the Company's improper strategy, improper business decision making or the Company's lack of responsiveness to external changes. The Company's inability to develop the right strategies may lead to business failure in the coming years. If this often happens to the Company, it will have an impact on target realization as well as missed revenue target.

To overcome this risk, the Company has already applied a system and tight internal control to monitor the Company's performance, including financial performance, namely by comparing actual results with targets to ensure that the risks taken are within tolerance limits. The management and the Board of Directors has been actively overseeing the strategic risk of the Company through the established supervisory committees, such as the Audit Committee, and the Nomination and Remuneration Committee.

9. Reputation Risk

Reputation risk is a risk due to decline in stakeholder's trust stemming from negative perception surrounding the Company. This risk is inherent in every activity of the Company. The Company's failure to maintain its reputation can lead to negative public views and perceptions towards the Company.

One of the factors for the declining trust is the negative publication about the Company's business activities or negative perceptions from other parties towards the Company. If such perception occurs massively, it will bring down the public trust in the Company's services, and ultimately leads to the decrease in the Company's revenue. Then a bank reputation can also have an impact on the Company, such as a large withdrawal from a bank can also affect the Company and its liquidity level.

Relating to the risk, the Company will improve its performance and give updates of every positive developments of the Company to all of its shareholders, and mass media through Press Releases.

Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perseroan

Perseroan secara berkala melaksanakan evaluasi dan efektivitas sistem manajemen risiko Perseroan dengan melaksanakan audit berbasis risiko yang dilakukan oleh audit internal dan assessment yang dilaksanakan oleh internal. Penilaian efektivitas terhadap implementasi manajemen risiko dilakukan dalam beberapa tahapan mulai dari identifikasi risiko, analisis risiko, dan evaluasi.

Ke depan, Perseroan terus berkomitmen dan senantiasa berupaya melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas terhadap kerangka kerja manajemen risiko yang dijalankan. Upaya ini dilakukan untuk mengantisipasi setiap perubahan dan menjaga kesinambungan bisnis Perseroan.

Effectiveness of the Company's Risk Management System

The Company evaluates and improves effectiveness of the Company's risk management system through the implementation of risk-based audits by internal audit and assessments held internally on periodical basis. Assessment of effectiveness of risk management implementation is carried out in several stages ranging from risk identification, risk analysis, and evaluation.

Going forward, the Company holds commitment to launch continuous improvements to the quality of the applied risk management framework. This effort is important to anticipate any changes as well as to ensure the company's business continuity.

Perkara Penting Tahun 2020

Legal Claims in 2020

No	No Perkara Case No	Tanggal Date	Jenis Perkara Case Type	Gugatan Tentang Substance of Claim	Lokasi Location
1	718/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Brt	23 Oktober 2020 October 23rd, 2020	Perdata	Perbuatan Melawan Hukum (PMH) Civil Case Law Violation (PMH)	PN Jakarta Barat State Court of West Jakarta

Sanksi Administratif

Administrative Sanctions

Perseroan tidak memiliki sanksi administratif dalam bentuk pengenaan denda ataupun teguran dari pihak regulator sepanjang tahun 2020.

The Company did not receive any administrative sanctions, either imposition of fines or reprimands from regulators throughout 2020.



Kode Etik

Code of Conduct

Perseroan memiliki kebijakan etika Perseroan ("Kode etik" atau *Code of Conduct*) yang berlaku sama bagi seluruh karyawan, termasuk jajaran manajemen Perseroan. Kode Etik perusahaan wajib dipatuhi oleh seluruh tingkatan manajemen perusahaan termasuk Direksi, Dewan Komisaris, dan seluruh karyawan.

Kode etik mengatur kebijakan nilai atau norma yang dinyatakan secara eksplisit sebagai suatu standar perilaku yang harus dipatuhi oleh manajemen dan seluruh pegawai Perseroan termasuk Perseroan Asosiasi, tanpa terkecuali. Kode etik ini dilaksanakan dengan memperhatikan hukum dan ketentuan yang berlaku, visi, misi, tujuan, dan nilai-nilai Perseroan, praktik-praktik bisnis baik di internal maupun eksternal Perseroan, serta pedoman tata Kelola Perseroan.

Pokok-Pokok Kode Etik

Pokok-pokok Kode Etik mencantumkan secara jelas mengenai etika bisnis dengan pemegang saham, karyawan, konsumen, mitra usaha, kreditur/investor, dan masyarakat serta etika perilaku insan Perseroan dengan sesama karyawan, penanganan kerahasiaan informasi Perseroan, pemanfaatan harta benda Perseroan, benturan kepentingan, penerimaan hadiah, cinderamata, dan jamuan bisnis (gratifikasi), pergaulan dalam upaya menjauhi narkoba dan obat terlarang serta perjudian, dan etika perilaku dalam aktivitas politik.

Sosialisasi Kode Etik dan Penegakannya

Guna memastikan efektivitasnya, maka Perseroan melakukan sosialisasi terhadap penerapan kode etik kepada seluruh insan Perseroan, mulai dari manajemen sampai dengan level operasional melalui berbagai media yang dimiliki Perseroan. Selain itu, kode etik ini juga dikomunikasikan melalui media teknologi informasi yang dapat diakses oleh seluruh karyawan dengan mudah setiap saat. Perseroan juga menunjuk *Agent of Change* untuk membantu sosialisasi kode etik dengan efektif dan menyeluruh, di mana *Agent of Change* itu diharuskan menyampaikan *progress report* setiap bulan.

Perseroan memiliki komitmen untuk melaksanakan kode etik secara sungguh-sungguh. Atas pelanggaran terhadap kode etik, Perseroan memiliki kebijakan untuk menerapkan tindakan disipliner yang akan dilaksanakan oleh pihak yang telah ditunjuk oleh Direksi. Pelanggaran atas kode etik akan diberikan sanksi atau ganjaran yang sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perseroan. Sementara itu, tindakan kepatuhan terhadap kode etik akan diberikan penghargaan sesuai dengan kebijakan Perseroan. Hal ini dilakukan untuk memotivasi seluruh insan Perseroan agar berperilaku sesuai dengan kode etik Perseroan.

The Company has established a Code of Conduct that fairly applies to all employees, including the management of the Company. The Company's Code of Conduct must be adhered to by all levels of the company's management including the Board of Directors, Board of Commissioners, and all employees.

The Code of Conduct regulates values or norms explicitly stated as a standard of conduct that must be adhered to by management and all employees of the Company, including the Associate Company, unexceptionally. This code of conduct is carried out with regard to applicable laws and regulations, vision, mission, objectives, and values of the Company, business practices, both internally and externally, as well as the Company's corporate governance guideline.

Principles of the Code of Conduct

The principles of the Code of Conduct clearly state business ethics with shareholders, employees, consumers, business partners, creditors/investors, and the public as well as the ethics between fellow employees, the management of corporate information confidentiality, the utilization of the Company's properties, conflict of interest, receipt of gifts, souvenirs, and business meals (gratification), associations in an effort to avoid narcotics and drugs and gambling, and ethical behavior in political activities.

Socialization of the Code of Ethics and Its Enforcement

In order to ensure its effective implementation, the Company conducts socialization on the implementation of the code of conduct to all of its employees, ranging from management to operational level staffs and through various channels of the Company. In addition, this code of conduct is also communicated through information technology-based media that is easily accessible by all employees at any time. The Company has also appointed an Agent of Change to help socialize the code of conduct effectively and comprehensively, and the Agent of Change is required to submit a progress report every month.

The Company has commitment to seriously implementing the code of conduct. For any violations of the code of conduct, the Company will impose disciplinary acts, whose implementation will be handled by the parties appointed by the Board of Directors. Violation of the code of conduct will be given sanctions or rewards in accordance with the Company's applying rules and regulations. Meanwhile, compliance with the code of conduct will be rewarded with respect to the Company's policy. Such appreciation is merely to motivate everyone to demonstrate behavior that is in accordance with the Company's code of conduct.

Budaya Perusahaan

Corporate Culture

Penjelasan rinci mengenai budaya atau nilai-nilai Perseroan dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan 2020 ini.

Descriptions of the Company's cultures or values are further detailed out in the Chapter of Company Profile of the 2020 Annual Report.

Akses dan Transparansi Informasi

Information Access and Transparency

Perseroan mematuhi seluruh ketentuan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku di Indonesia, termasuk transparansi akses dan informasi kepada publik. Terkait hal ini, Perseroan telah menyajikan beragam informasi umum mengenai aktivitas dan kinerja bisnis maupun operasional melalui situs web resmi, yakni www.cashlez.com, serta melalui sosial media perusahaan, antara lain:

The Company complies with all applicable laws and regulations in Indonesia, including information access and transparency for the public. The Company therefore has presented a variety of general information about its business and operational activities as well as performance through the official website, namely www.cashlez.com, as well as through the company's social media, among others:

Perseroan menugaskan Sekretaris Perusahaan untuk bertanggung jawab terhadap pelaksanaan keterbukaan informasi Perseroan. Untuk itu, para pemangku kepentingan dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan terkait kebutuhan informasi dan data perusahaan melalui alamat berikut:

The Company's Corporate Secretary is responsible for the implementation of the information disclosure. Therefore, stakeholders can contact the Corporate Secretary if there are inquiries about the corporate information and data through the following address:

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk
Garden Shopping Avenue B/08/BA,
Central Park Podomoro City,
RT.15/RW.5 Tanjung Duren Selatan,
Grogol Petamburan Jakarta Barat 11470

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk
Garden Shopping Avenue B/08/BA,
Central Park Podomoro City,
RT.15/RW.5 Tanjung Duren Selatan,
Grogol Petamburan Jakarta Barat 11470

Telepon : +62 21 2986 0750
Website : <https://www.cashlez.com/>
Email : corsec@cashlez.com

Telepon : +62 21 2986 0750
Website : <https://www.cashlez.com/>
Email : corsec@cashlez.com

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen

Management and Employee Share Ownership Program

Perseroan tidak melaksanakan program kepemilikan saham oleh manajemen dan karyawan perusahaan pada tahun 2020.

The Company did not implement a management and employee share ownership program in 2020.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Hingga saat ini, Perseroan belum membentuk secara khusus sistem pelaporan pelanggaran atau *whistleblowing system* (WBS). Mekanisme pengaduan terhadap pelanggaran etika kerja atau pelanggaran terhadap kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku saat ini ditangani melalui Departemen HRD Perseroan, yang akan memproses hingga mengambil keputusan atas setiap pelaporan yang diterima.

Until now, the Company has not yet established a whistleblowing system (WBS). The mechanism of managing complaints against violating acts of work ethics or violating acts against applicable laws and regulations is processed through the HR Department, which will also conduct a review of any incoming reports.



Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Guidelines of Corporate Governance in Public Company

Mengacu pada Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola terdapat 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Adapun uraian implementasinya pada Perseroan dapat disampaikan sebagai berikut.

According to OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Guideline of Corporate Governance, there are 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations to guide the implementation of aspects and principles of good corporate governance. The implementation within the Company is detailed out as follows:

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Guideline of Corporate Governance	Penerapannya di Perseroan The Implementation in the Company
ASPEK 1/1st Aspect HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM RELATIONSHIP OF PUBLIC COMPANY WITH THE SHAREHOLDERS IN ENSURING THE SHAREHOLDERS' RIGHTS	
Prinsip 1 /1st Principle Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Improving the Value of GMS	
Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	Memenuhi
Public company has technical procedures for opened or closed voting that promote independency and shareholders' interest.	Comply
Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	Memenuhi
All members of the Board of Directors (BOD) and Board of Commissioners (BOC) are present at Annual GMS	Comply
Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Memenuhi
Summary of GMS Minutes is available on public company's website by no less than 1 (one) year.	Comply
Prinsip 2 /2nd Principle Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Improving Communication Quality of public company with Shareholders or Investors	
Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Memenuhi
Public company has a communication policy with shareholders or investors.	Comply
Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.	Memenuhi
Public company discloses its communication policy with shareholders or investors in Website.	Comply
ASPEK 2/2nd Aspect FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS THE BOARD OF COMMISSIONERS' FUNCTION AND ROLE	
Prinsip 3 /3rd Principle Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners	
Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Memenuhi
Determination of number of the BOC members shall consider the condition of the public company.	Comply
Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Memenuhi
Determination of composition of the BOC members considers the variety of expertise, knowledge and experiences required.	Comply
Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Memenuhi
Summary of GMS resolutions is available on the Corporate Website at least for 1 (one) year	Comply

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Guideline of Corporate Governance	Penerapannya di Perseroan The Implementation in the Company
Prinsip 4/4th Principle Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Improving the quality of job and responsibility performance of Board of Commissioners	
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The BOC has self-assessment policy to assess the performance of the BOC.	Memenuhi Comply
Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the BOC is disclosed in Annual Report of public company	Memenuhi Comply
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The BOC has a policy with respect to the resignation of the BOC members if such member involved in financial crime.	Memenuhi Comply
Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The BOC or Committee that conducts Nomination and Remuneration function shall arrange succession policy in Nomination process of the BOD members.	Memenuhi Comply
ASPEK 3/3rd Aspect FUNGSI DAN PERAN DIREKSI THE BOARD OF DIRECTORS' FUNCTION AND ROLE	
Prinsip 5 /5th Principle Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	
Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determination of number of the BOD members considers the condition of the public company and the effectiveness of decision-making.	Memenuhi Comply
Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of composition of the BOD members considers the variety of expertise, knowledge and experience required	Memenuhi Comply
Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. Member of the BOD who is liable for accounting or finance has accounting expertise and/ or knowledge.	Memenuhi Comply
Prinsip 6 /6th Principle Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of Board of Directors	
Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The BOD has self-assessment policy to assess performance of BOD.	Memenuhi Comply
Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the BOD is disclosed in the Annual Report of the public company	Memenuhi Comply
Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The BOD has a policy related to resignation of the BOD members if involved in financial crime.	Memenuhi Comply



Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Guideline of Corporate Governance	Penerapannya di Perseroan The Implementation in the Company
ASPEK 4/4th ASPECT PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER PARTICIPATION	
Prinsip 7/7th Principle Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Improving corporate governance aspect through participation of stakeholders	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . Public company has a policy to prevent insider trading.	Memenuhi Comply
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti kecurangan. Public company has anti corruption and anti fraud policy	Memenuhi Comply
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public company has policies concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors.	Memenuhi Comply
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public company has a policy concerning the fulfillment of creditor's right.	Memenuhi Comply
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran. Public company has a policy of whistleblowing system	Belum Memenuhi Not Comply
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public company has long-term incentive policy for the BOD and employees.	Memenuhi Comply
ASPEK 5/5th ASPECT KETERBUKAAN INFORMASI INFORMATION DISCLOSURE	
Prinsip 8/8th Principle Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improving the Implementation of Information Disclosure	
Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Public company takes benefit from the application of a broader information technology other than website as an information disclosure media	Memenuhi Comply
Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Annual Report of public company discloses beneficial owner in share ownership of public company of at least 5%, other than disclosure of beneficial owner in share ownership of public company through major and controlling shareholders.	Memenuhi Comply



Tanggung Jawab Sosial Perseroan

Corporate Social Responsibilities



Tanggung Jawab Sosial Perseroan

Corporate Social Responsibilities

Perseroan memahami pentingnya membangun hubungan yang harmonis antara Perseroan, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya serta memberikan perhatian terhadap lingkungan sekitar lokasi usahanya sebagai bentuk penerapan prinsip-prinsip tata kelola berkelanjutan.

Namun demikian, hingga akhir tahun 2020, Perseroan belum menyusun secara khusus konsep dan pendekatan yang akan digunakan dalam menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan di seluruh lini usahanya. Perseroan berencana untuk menerapkan tata kelola berkelanjutan dengan lebih terfokus, terarah dan terukur mulai tahun buku 2021 agar keberadaan bisnisnya dapat memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

Kegiatan Tanggung Jawab Perusahaan dalam Aspek Sosial di Tahun 2020

Pendekatan yang dipakai Perseroan dalam memenuhi tanggung jawabnya terhadap aspek sosial kemasyarakatan saat ini bersifat reaktif sesuai kebutuhan yang ada di masyarakat dan lingkungan sekitar. Akan tetapi, Perseroan memiliki komitmen untuk senantiasa memberikan perhatian terhadap upaya-upaya yang dapat menjaga kesinambungan usahanya dengan menjalin interaksi, terutama dengan konsumen dan merchant UMKM yang merupakan elemen penting dalam mengembangkan ekosistem bisnis Perseroan serta ekosistem ekonomi digital pada umumnya.

Pada tahun 2020, Perseroan terus meningkatkan kontribusinya untuk turut membantu peningkatan skalabilitas usaha merchant UMKM melalui inovasi produk dan layanannya. Melalui solusi Cashlez mPos yang berbasis teknologi digital yang ditawarkannya, Perseroan berharap dapat mengajak lebih banyak UMKM yang bergabung dalam ekosistem ekonomi non tunai mengingat perubahan yang sangat cepat pada perilaku belanja konsumen yang lebih memilih transaksi non tunai di era pandemi. sekaligus berkontribusi pada kemajuan ekonomi digital dan kesejahteraan masyarakat pada umumnya.

Kemudian, selain mendorong kontribusinya untuk memajukan ekonomi masyarakat, Perseroan di tahun ini juga memberikan perhatian terhadap masalah-masalah terkait kesehatan masyarakat seiring dengan merebaknya pandemi Covid-19. Untuk itu, sebagai wujud kepedulian Perseroan, maka Perseroan pada bulan April 2020 turut berpartisipasi membagikan 2.000 masker kepada merchant UMKM yang tergabung dengannya di wilayah Jabodetabek. Pembagian masker berbahan dasar kain ramah lingkungan buatan UMKM lokal tersebut diharapkan dapat membantu meminimalisir penyebaran virus Covid-19 sekaligus sebagai bentuk komitmen Perseroan untuk menjaga kesinambungan usaha dari merchant anggotanya agar mereka tetap dapat melayani konsumen dengan aman dan nyaman.

The Company is aware of the importance of developing a harmonious relationship between the Company, the community and other stakeholders as well as paying huge attention to surrounding environment as part of efforts to implement sustainable governance principles.

However, through end of 2020, the Company has not yet designed particular concept and approaches to be used for implementing the sustainability principles across its business lines. The Company is planning a more focused and measured implementation of sustainable governance by the year of 2021 to ensure that its business presence can deliver optimum benefits to the surrounding community and environment.

Corporate Social Responsibility Activities in 2020

Meanwhile in fulfilling the social responsibilities, the Company applies reactive approach by considering the needs of the community and surrounding environment. However the Company has commitment to consistently pay attention to efforts that support the business continuity by developing interaction, particularly with the customers and MSME merchants which have been the key elements supporting the development of the Company's business ecosystem in particular and digital economy ecosystem in general.

In 2020, the Company has increased its contributions and support for improved scale of business of the MSME merchants through the launch of products and innovations. Through its digital-based Cashlez mPos solution, the Company expects to encourage more MSMEs to join in the cashless economy ecosystem so that they can adapt to the dynamic change in the consumer preference in doing transactions, which prefer cashless rather than cash transactions during the pandemic. With this way, the Company expects to be able to contribute to advancing the digital economy and the society's welfare in general.

Then, while driving its contributions to advancing the social economy, the Company this year also paid attention to public health-related issues following the outbreak of the Covid-19 pandemic. Therefore, as part of the Company's responsibility, the Company in April 2020 distributed 2,000 masks to MSME merchants who were partners of the Company in Jabodetabek area. The distribution of environmental-friendly masks made by local SMEs was expected to help contain the spread of the Covid-19 virus as well as represented the Company's commitment to maintaining the business continuity of its member merchants, thus helping to promote the safety and comfort among the customers.

Kegiatan Tanggung Jawab Perusahaan dalam Aspek Perlindungan Konsumen

Tidak hanya dalam aspek sosial, Perseroan juga memiliki komitmen besar dalam perlindungan konsumen. Komitmen ini diwujudkan dengan menyediakan informasi yang lengkap mengenai produk dan layanan Perseroan melalui situs resmi korporat, yaitu www.cashlez.com. Selain itu, Perseroan juga menyediakan kanal-kanal komunikasi lainnya yang dapat diakses oleh konsumen maupun pemangku menyediakan kanal-kanal komunikasi lainnya yang dapat diakses oleh konsumen dan pemangku kepentingan lainnya, baik untuk memperoleh informasi rinci terkait produk dan layanan Perseroan ataupun untuk menyampaikan keluhan terkait produk dan layanan. Kanal komunikasi itu di antaranya adalah:

1. 1500539
2. Qismo Whatsapp (08119118155)
3. Zendesk
4. Telpon 021-29860750

Mekanisme Pengelolaan Pengaduan Konsumen

Perseroan menyediakan layanan ke merchant dan tetap mempertahankan tingkat teknologi keamanan. Teknologi sistem yang digunakan sebagai alat transaksi pembayaran menggunakan kartu maupun uang elektronik harus dipertimbangkan secara hati-hati untuk memproses transaksi dengan aman dan lancar. Sesuai dengan kebijakan hukum, guna memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan pemahaman seragam kebijakan dan prosedur untuk pelaksanaan APMK (Alat Pembayaran Menggunakan Kartu), maka Perseroan telah menyediakan media bagi semua merchant Perseroan selama melakukan aktivitas transaksi dengan menggunakan Reader atau Cashlez Link maupun Instrumen Pembayaran Non Tunai lainnya. Sementara itu, merchant yang dapat menggunakan reader dan Instrumen pembayaran non tunai lainnya adalah semua mitra bisnis Perseroan, yaitu merchant yang sudah bekerja sama dengan Perseroan atau Bank yang telah bekerjasama dengan Perseroan. Sebagai standarisasi proses operasional sehubungan dengan penggunaan mesin Reader, maka perlu dilakukan pengembangan Standard Operating Procedure (SOP) Organisasi Alat Pembayaran Kartu menggunakan Reader dan Cashlez Link.

Pengaduan Konsumen yang dapat ditangani oleh Perseroan sebagai berikut :

- a. Keluhan error di sistem *Aplikasi Mobile* dan *Backoffice*
- b. Keluhan tidak lolos verifikasi merchant, permintaan fitur transaksi
- a. Keluhan transaksi gagal dengan *Error Code (duplicate transaction, dan seterusnya)*
- b. Keluhan hardware rusak
- c. Keluhan limit transaksi
- d. Keluhan pembayaran merchant

Namun tidak terbatas pada penanganan keluhan, Customer Service Perseroan juga menerima dan memproses:

- a. Permintaan informasi pembelian reader
- b. Permintaan informasi untuk bekerja sama dengan Cashlez
- c. Training penggunaan aplikasi Cashlez dan Reader
- d. Permintaan informasi berupa biaya MDR, pembayaran settlement transaksi, dan lain sebagainya

Corporate Responsibility Activities Relating to Consumer Protection Aspect

Beyond the social aspect, the Company also has a great commitment to the consumer protection. Such commitment is realized by providing complete information about the Company's products and services through corporate official website, i.e. www.cashlez.com. In addition, the Company also provides other communication channels that can be accessed by consumers and stakeholders either to obtain details of products and services or to address complaints relating to products and services. The communication channels are:

1. 1500539
2. Qismo Whatsapp Line (08119118155)
3. Zendesk
4. Phone: 021-29860750

Consumer Handling Mechanism

The Company offers services to the merchants and at the same time always puts the IT security level as priority. Technology of the system used as a means of payment transactions using cards and electronic money should be carefully chosen in order to ensure a safe and smooth transaction process. According to legal policy, and as part of efforts to comply with the provisions of Bank of Indonesia and the shared understanding of policies and procedures for the implementation of APMK (Card Payment Instrument), then the Company has facilitated media for all merchants of the Company to process any transactions using Reader or Cashlez Link or other Non-Cash Payment Instruments. Meanwhile, merchants who can use readers and other non-cash payment instruments are all business partners of the Company, namely merchants who have cooperated with the Company or the bank partner of the Company. As standard operation in the use of reader machine, it is necessary to develop a Standard Operating Procedure (SOP) of Card Payment Instrument using Reader and Cashlez Link.

The Company manages the customer complaints, such as:

- a. Complaints of Error on Mobile and Backoffice application system
- b. Complaints of failure to pass merchant verification, request for transaction feature
- c. Complaints of failed transactions with Error Code (duplicate trx, and so on)
- d. Complaints of damaged hardware
- e. Complaints of transaction limit
- f. Complaints of merchant payment

Yet not limited to manage complaints, the Customer Service of the Company also accepts and processes:

- a. Inquiry for purchasing reader
- b. Inquiry on how to be Cashlez' partner
- c. Training on how to use Cashlez and Reader application
- d. Inquiries for information of MDR costs, settlement of transaction payment, and the others



- e. Pertanyaan seputar produk Cashlez
- f. Permintaan pembukaan blokir login akses mobile dan portal merchant yang terblokir karena salah memasukkan PIN atau password lebih dari 5x.

Layanan informasi dan keluhan merchant yang diterima oleh Customer Service selanjutnya akan dieskalasi ke bagian-bagian terkait sesuai kebutuhan merchant dengan pengelompokan sebagai berikut :

1. Departemen Operations, menangani keluhan merchant untuk pendaftaran, maintenance merchant, fitur aplikasi dan lain-lain.
2. Departemen IT, menangani keluhan terkait aplikasi dan teknikal transaksi.
3. Departemen Finance, menangani keluhan merchant untuk pembayaran settlement merchant.

Layanan merchant yang diterima oleh Customer Service dapat melalui :

1. 1500539
2. Qismo Whatsapp (08119118155)
3. Zendesk
4. Telpun 021-29860750

- e. Inquiries for Cashlez products
- f. Inquiries for resuming the blocked mobile access login and blocked merchant portal due to false input of PIN number or password more than 5 times.

Every inquiry and complaint from the merchants received through Customer Service will then be escalated to related divisions according to the merchant's needs with classification as follows:

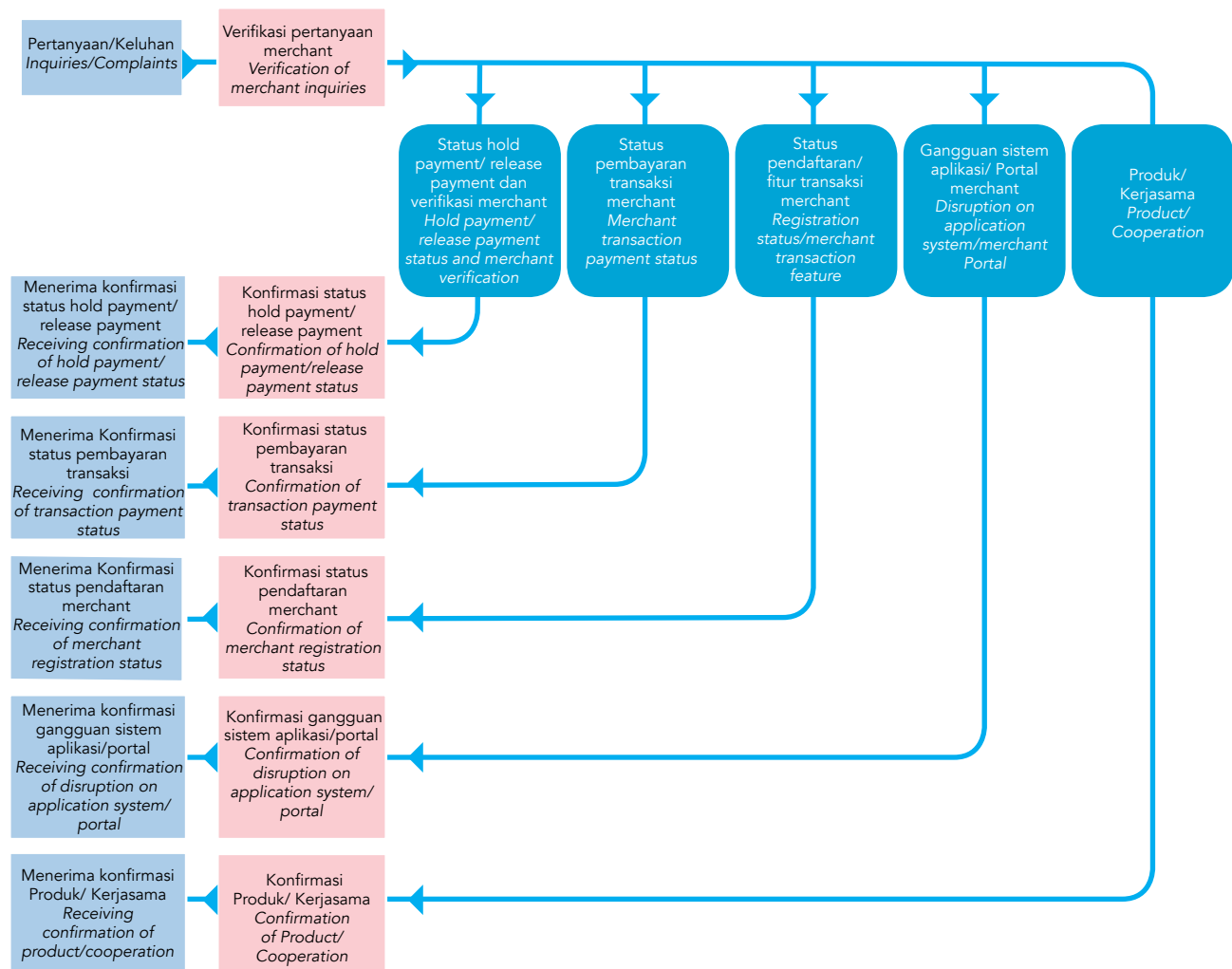
1. Department of Operations, to handle merchants' complaints regarding the registration, merchant maintenance, application features, and the others.
2. IT Department, to handle complaints about applications and technical issues relating to transactions.
3. Finance Department, to handle merchant's complaints about merchant's payment settlement.

Scope of services for merchant that can be processed through Customer Service can be directed through:

1. 1500539
2. Qismo Whatsapp Line (08119118155)
3. Zendesk
4. Phone: 021-29860750

Alur Penanganan Layanan Merchant

Flow Chart of Merchant Service Management



Penjabaran lebih lanjut dari aktivitas penanganan layanan merchant disajikan pada tabel berikut:

The table below explains further about the merchant service management activities:

Penanggung Jawab Persons in Charge	Uraian Kegiatan Scope of Activities
Merchant	- Mengirimkan pertanyaan melalui whatsapp/email/sms/tawk to/portal backoffice merchant. Send inquiries through whatsapp/email/sms/tawk to/portal backoffice merchant. - Menerima konfirmasi hasil status pertanyaan (pembayaran transaksi/status transaksi merchant) Accept confirmation about status of inquiries (transaction payment/status of merchant transaction)
Customer Service	- Melakukan verifikasi dan follow up pertanyaan merchant Doing verification and following up merchant's inquiries - Apabila pertanyaan merchant berupa: / If merchant send inquiries, such as: - Pembayaran transaksi = dikonfirmasi ke FINANCE untuk cek status pembayaran transaksi merchant Transaction payment = to be confirmed to FINANCE to verify the status of merchant's transaction payment - Hold payment/release payment dan status verifikasi merchant = dikonfirmasi ke RISK Hold payment/release payment and status of merchant verification= to be confirmed to RISK - Pendaftaran Merchant = dikonfirmasi ke MERCHANT OPERATION Merchant Registration = to be confirmed to MERCHANT OPERATION - Gangguan Sistem Aplikasi/Portal = dikonfirmasi ke IT Disruption in Application/Portal System = to be confirmed to IT - Menerima konfirmasi hasil cek pertanyaan merchant dari tiap bagian/divisi Accept confirmation about verification results of merchant inquiries from each division - Melakukan follow up ke Merchant hasil konfirmasi status pertanyaan merchant dari tiap bagian/divisi Doing follow-up to Merchant to confirm about results of status of merchant inquiries from each division - Melakukan unsuspend login akses mobile/portal merchant yang telah tersuspend karena salah login lebih dari 5x Unsuspending access login to the suspended merchant's mobile/portal due to wrong login more than 5 times
Merchant Operation	Melakukan cek status pendaftaran merchant / Verifying the status of merchant registration
Finance	Melakukan cek status pembayaran transaksi merchant / Verifying the status of merchant transaction payment
Risk	- Melakukan cek status hold payment/release payment / Verifying the status of hold payment/release payment - Status verifikasi internal dan blacklist bank / Internal verification status and blacklisted bank
IT	Melakukan cek status gangguan sistem aplikasi/portal merchant Verifying status of disruption on merchant's portal/application system

Jumlah Keluhan Konsumen di Tahun 2020 dan Penanganannya

Pada tahun 2020, Perseroan telah menerima sebanyak 6.163 keluhan maupun pertanyaan dari pelanggan (merchant) yang disampaikan melalui Call Center 1500539, situs resmi perusahaan, whataplication, maupun dari Chat Zendesk dan e-mail. Dari pelaporan yang diterima, konsumen lebih banyak menggunakan jalur whataplication untuk menyampaikan keluhan atau pertanyaannya, yaitu mencapai 3.912 laporan diikuti oleh laporan yang diterima via Call Center yang mencapai 1.040 laporan.

Berikut rincian keluhan pelanggan yang diterima di tahun 2020:

Total Customer Complaints in 2020 and the Management Mechanism

In 2020, the Company administered 6,163 complaints and inquiries from the merchants that were made through Call Center 1500539, official corporate website, whatapps, as well as through Chat Zendesk and e-mail. From the incoming reports, we know that the consumers use whatapps line more to state their complaints or inquiries, which reached to 3,912 reports, followed by reports received through Call Center which reached to 1,040 reports.

The details of the customer complaints in 2020 are as follows:

Jenis Laporan Types of Reports	Call Center	Chat Zendesk	Email	Situs Korporat Corporate Website	Whatsapp Whatsapp Line	Total
Keluhan Complaints	235	8	357	42	1.828	2.470
Permintaan Informasi Inquiries	805	68	640	96	2.084	3.693
Total	1.040	76	997	138	3.912	6.163



Rincian laporan keluhan pelanggan berdasarkan bulan:

Details of customer complaint reports per month are as follows:

Periode	Jenis Laporan		Total
	Keluhan	Permintaan Informasi	
Januari / January	118	159	277
Februari / February	209	132	341
Maret / March	122	175	297
April / April	92	216	308
Mei / May	79	188	267
Juni / June	230	389	619
Juli / July	337	392	729
Agustus / August	374	488	862
September / September	293	519	812
Oktober / October	213	405	618
November / November	216	376	592
Desember / December	187	254	441
Total	2.470	3.693	6.163

Terhadap pelaporan yang masuk, Perseroan telah meneruskan kepada divisi terkait untuk mendapatkan solusi dan penanganan yang optimal. Perseroan mencatat bahwa seluruh keluhan yang diterima di tahun ini telah ditindaklanjuti dan diselesaikan dengan baik.

In response to the incoming reports, the Company has forwarded to the relevant divisions to obtain optimal solution management. The Company recorded that all complaints received this year were already followed up and resolved properly.

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020
PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK**

*STATEMENT OF MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS
ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2020 ANNUAL REPORT OF
PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi penting terkait Perseroan telah dimuat secara lengkap dalam Laporan Tahunan PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk untuk Tahun Buku 2020 dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

We, undersigned declare that the 2020 Annual Report of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk has contained all necessary information and we take full responsibility for the accuracy of the substance of the Annual Report and Financial Statements of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



LAURENTIUS FIRMAN WIRANATA
Presiden Komisaris
(merangkap Komisaris Independen)
*President Commissioners
(also Independent Commissioners)*



HIRA LAKSAMANA
Komisaris
Commissioners



RANDY PANGALILA
Komisaris Independen
Independent Commissioners

Dewan Direksi
Board of Director



SUWANDI
Presiden Direktur
President Director



CENDY HADIPUTRANTO
Direktur
Director

This page is intentionally left blank
Halaman ini sengaja dikosongkan

07



**Laporan
Keuangan**
*Financial
Statement*

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARY***

Laporan Keuangan Konsolidasian
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
beserta Laporan Auditor Independen/

*Consolidated Financial Statements
for the years ended
December 31, 2020 and 2019
with Independent Auditors' Report*

DAFTAR ISI**TABLE OF CONTENTS**Halaman/
*Pages***SURAT PERNYATAAN DIREKSI*****DIRECTORS' STATEMENT LETTER*****LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN*****INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*****LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN -
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019*****CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS -
For the years ended
December 31, 2020 and 2019***

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 58	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

Lampiran/
*Appendix***INFORMASI TAMBAHAN*****ADDITIONAL INFORMATION***

Laporan Posisi Keuangan - Entitas Induk Sendiri	1 - 2	<i>Statements of Financial Position - Parent Entity Only</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain - Entitas Induk Sendiri	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income - Parent Entity Only</i>
Laporan Perubahan Ekuitas - Entitas Induk Sendiri	4	<i>Statements of Changes in Equity - Parent Entity Only</i>
Laporan Arus Kas - Entitas Induk Sendiri	5	<i>Statements of Cash Flows - Parent Entity Only</i>
Catatan atas Laporan Keuangan - Entitas Induk Sendiri	6	<i>Notes to the Financial Statements - Parent Entity Only</i>

Podomoro Avenue, Garden Shopping Arcade
Blok Beauford No. 8 BA, Jl. Letjen. S. Parman, Kav. 28, Slipi,
Kel. Tanjung Duren Selatan, Kec Grogol Petamburan,
Jakarta Barat 11470

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020
PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

***DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY***

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Suwandi	:	Name
Alamat Kantor	:	Garden Shopping Arcade B-08-BA, Podomoro City	:	Office Address
	:	Jl. Letjen. S. Parman Kav-28, Jakarta 11470	:	
Nomor telepon	:	021-29860750	:	Phone number
Alamat domisili	:	Jl. Duri Mas IV A Blok P/346A, Kel. Duri Kepa, Kec. Kebun Jeruk, Jakarta	:	Domicile as stated
sesuai KTP	:		:	in ID card
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position
Nama	:	Cendy Hadiputranto, MBA	:	Name
Alamat Kantor	:	Garden Shopping Arcade B-08-BA, Podomoro City	:	Office Address
	:	Jl. Letjen. S. Parman Kav-28, Jakarta 11470	:	
Nomor telepon	:	021-29860750	:	Phone number
Alamat domisili	:	Bogor Baru Blok D V/3 RT 007/001, Kel. Tegallega, Kec. Kota Bogor Tengah	:	Domicile as stated
sesuai KTP	:		:	in ID card
Jabatan	:	Direktur Keuangan / Finance Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | | | |
|----|--|----|---|
| 1. | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk dan Entitas anak; | 1. | <i>We are responsible for the preparation and fair presentation of consolidated financial statements of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk and its Subsidiary;</i> |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian PT Cashlez Wordlwide Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. | <i>The consolidated financial statements of the PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk and its Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. | a. <i>All information in the consolidated financial statements of the PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk and its Subsidiary have been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| | b. Laporan keuangan konsolidasian PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | | b. <i>The consolidate financial statements of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk and its Subsidiary do not contain misleading material information or facts that would be material to the financial statements;</i> |
| 4. | Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk dan Entitas Anak. | 4. | <i>We are responsible for the internal control system of the of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk and its Subsidiary.</i> |
| 5. | Kami bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. | 5. | <i>We are responsible for the compliance with laws and regulations.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Podomoro Avenue, Garden Shopping Arcade
Blok Beauford No. 8 BA, Jl. Letjen. S. Parman, Kav. 28, Slipi,
Kel. Tanjung Duren Selatan, Kec Grogol Petamburan,
Jakarta Barat 11470

Jakarta, 18 Maret 2021 / March 18, 2021



Suwandi
Direktur Utama / President Director

Cendy Hadiputranto, MBA
Direktur Keuangan / Finance Director

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



No : 00339/2.1133/AU.1/05/1601-1/1/III/2021

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Dewan
Direksi

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan
keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

*The Shareholders, Board of Commissioners, and Board
of Directors*

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

**Management's responsibility for the consolidated
financial statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 4 Mei 2020.

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk and its subsidiary as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

The Company's financial statements as of December 31, 2019 and for the year ended, were audited by other independent auditors' who expressed an unmodified opinion on financial statements on May 4, 2020.

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



Hal lain (lanjutan)

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampaikan dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Laporan keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampaikan, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai suatu informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampaikan, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampaikan yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampaikan. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi obyek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampaikan sesuai Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampaikan secara keseluruhan.

Other matter (continued)

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2020 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial statements of the Company (parent entity), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Financial Information of the Parent Entity"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Financial Information of the Parent Entity is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Financial Information of the Parent Entity has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Financial Information of the Parent Entity is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as whole.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Josef Surono, S.E., M.Ak., CPA

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP. 1601

Izin Usaha KAP/Business License No. 855/KM.1/2017

18 Maret 2021/March 18, 2021



**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019 ¹⁾	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5, 32	43.430.889.873	26.014.198.933	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	6	30.700.000.000	-	Short term investment
Piutang usaha	7, 32	27.048.719.165	2.405.662.913	Trade receivables
Piutang lain-lain	32	447.048.923	434.150.473	Other receivables
Persediaan	8	12.851.851.328	3.446.503.805	Inventories
Pajak dibayar dimuka	15a	1.278.512.218	701.117.746	Prepaid tax
Uang muka		407.290.257	1.209.819.513	Advances
Biaya dibayar dimuka	9	643.507.732	1.698.124.370	Prepaid expenses
Pekerjaan dalam pelaksanaan	11	11.131.477.919	-	Work in progress
Biaya ditangguhkan		-	4.314.466.511	Deferred expenses
JUMLAH ASET LANCAR		127.939.297.415	40.224.044.264	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Biaya dibayar dimuka - jangka panjang	9	-	2.591.205.273	Prepaid expenses - long term portion
Investasi dalam saham	10	1.047.534.000	1.019.100.000	Investment in share
Aset tetap - bersih	11	17.191.704.052	5.844.932.568	Property, plant and equipment - net
Aset pajak tangguhan	3, 15d	8.050.790.451	3.444.601.400	Deferred tax assets
Aset tak berwujud - bersih	13	623.295.644	183.721.080	Intangible assets - net
Goodwill	12	44.794.782.529	-	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya		224.480.667	182.463.600	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		71.932.587.343	13.266.023.921	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		199.871.884.758	53.490.068.185	TOTAL ASSETS

¹⁾ Laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 bukan merupakan laporan keuangan konsolidasian karena tidak mencakup laporan keuangan entitas anak

¹⁾ The financial statements as of December 31, 2019 are not consolidated financial statements because do not include the financial statements of the subsidiary

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019 ¹⁾	
				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	14, 32	51.195.016.963	14.587.371.226	Trade payables
Utang lain-lain	32	426.516.077	535.547.240	Other payables
Utang pajak	15b	1.087.543.079	129.430.412	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	32	16.637.835.940	5.292.033.334	Accrued expenses
Uang muka penjualan	18	11.875.170.000	-	Advances sales
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturity of long term liabilities:
- Liabilitas sewa	32	228.255.316	-	Lease liabilities -
- Utang bank	16, 32	746.500.192	-	Bank loan -
- Utang pembiayaan konsumen	17, 32	456.822.962	273.841.692	Consumer financing payables -
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		82.653.660.529	20.818.223.904	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities, net of current maturities:
- Utang bank	16	338.134.848	-	Bank loan -
- Utang pembiayaan konsumen	17	563.055.440	707.869.836	Consumer financing payables -
Liabilitas imbalan pascakerja	19	3.457.264.678	1.423.573.055	Employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		4.358.454.966	2.131.442.891	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		87.012.115.495	22.949.666.795	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp12 per lembar saham				Share capital - Rp12 per value per share
Modal dasar - 4.712.017.608 saham				Authorized - 4,712,017,608 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.431.108.207 saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 1.178.004.402 saham pada tanggal 31 Desember 2019	20	17.173.298.484	14.136.052.824	Issued and fully paid - 1,431,108,207 shares as of December 31, 2020 and 1,178,004,402 shares as of December 31, 2019
Tambahan modal disetor		136.964.039.650	57.319.747.176	Additional paid in capital
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti		780.004.366	365.713.681	Remeasurement of defined benefit liabilities -
- Cadangan revaluasi aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		71.034.000	42.600.000	Valuation reserve of financial assets at fair value through other comprehensive income
Akumulasi kerugian		(48.130.905.397)	(41.323.712.291)	Accumulated loss
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		106.857.471.103	30.540.401.390	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		6.002.298.160	-	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		112.859.769.263	30.540.401.390	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		199.871.884.758	53.490.068.185	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

¹⁾ Laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 bukan merupakan laporan keuangan konsolidasian karena tidak mencakup laporan keuangan entitas anak

¹⁾ The financial statements as of December 31, 2019 are not consolidated financial statements because do not include the financial statements of the subsidiary

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019 ^{a)}	
Pendapatan	22	84.320.417.982	16.607.260.643	Revenue
Beban pokok pendapatan	23	(52.309.309.774)	(5.187.802.886)	Cost of revenue
LABA BRUTO		32.011.108.208	11.419.457.757	GROSS PROFIT
Beban penjualan	24	(1.119.970.121)	(2.042.566.851)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	25	(40.055.572.802)	(24.089.648.195)	General and administrative expenses
RUGI USAHA		(9.164.434.715)	(14.712.757.289)	OPERATING LOSS
Pendapatan keuangan	26	599.007.498	601.349.046	Finance income
Beban keuangan	27	(438.909.288)	(124.436.528)	Finance expenses
Beban lain-lain - bersih	28	(133.560.169)	(80.354.933)	Other expenses - net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(9.137.896.674)	(14.316.199.704)	LOSS BEFORE INCOME TAX
Pajak penghasilan				Income tax
Pajak kini	15c	(1.467.420.900)	-	Current tax
Pajak tangguhan	15d	3.475.239.619	3.462.972.918	Deferred tax
Jumlah pajak penghasilan		2.007.818.719	3.462.972.918	Total income tax
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		(7.130.077.955)	(10.853.226.786)	NET LOSS FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit and loss:
Keuntungan (kerugian) atas perubahan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		28.434.000	(28.858.500)	Gain (loss) on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit and loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja - bersih	19	876.381.051	55.114.553	Remeasurement of employee benefit liabilities - net
Jumlah penghasilan komprehensif lain - bersih		904.815.051	26.256.053	Total other comprehensive income - net
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(6.225.262.904)	(10.826.970.733)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSSES FOR THE YEAR
Rugi yang diatribusikan kepada:				Loss attributable to:
Pemilik entitas induk		(6.708.410.139)	(10.853.226.786)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		(421.667.816)	-	Non-controlling interests
		(7.130.077.955)	(10.853.226.786)	
Rugi komprehensif yang diatribusikan kepada:				Comprehensive loss attributable to:
Pemilik entitas induk		(6.265.685.454)	(10.826.970.733)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		40.422.550	-	Non-controlling interests
		(6.225.262.904)	(10.826.970.733)	
Rugi bersih per saham diatribusikan kepada pemilik entitas induk	29			Net loss per share attributable to owners of the parent entity
- Dasar (nilai penuh)		(5,23)	(9,42)	Basic (full amount) -
- Dilusi (nilai penuh)		(5,15)	(9,42)	Diluted (full amount) -

^{a)} Laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 bukan merupakan laporan keuangan konsolidasian karena tidak mencakup laporan keuangan entitas anak

^{a)} The financial statements as of December 31, 2019 are not consolidated financial statements because do not include the financial statements of the subsidiary

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Cadangan revaluasi aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Valuation reserve of financial assets of fair value through other comprehensive income</i>	Pengukuran kembali liabilitas imbangan pasti/ <i>Remeasurement of defined benefit liabilities</i>
Saldo per 1 Januari 2019	12.223.359.288	16.047.440.712	71.458.500	310.599.128
Penambahan modal saham melalui konversi obligasi	176.700.816	3.160.799.184	-	-
Penambahan modal saham melalui setoran tunai	1.735.992.720	-	-	-
Peningkatan tambahan modal disetor melalui setoran tunai	-	38.111.507.280	-	-
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-
Kerugian atas perubahan nilai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	(28.858.500)	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja - bersih	-	-	-	55.114.553
Saldo per 31 Desember 2019	14.136.052.824	57.319.747.176	42.600.000	365.713.681
Penyesuaian schubungan dengan penerapan PSAK 73	-	-	-	-
Penambahan modal saham melalui penawaran umum	-	84.500.000.000	-	-
Biaya emisi saham penawaran umum terbatas	-	(6.370.364.366)	-	-
Penambahan modal saham melalui setoran tunai	3.000.000.000	-	-	-
Pelaksanaan waran	37.245.660	1.514.656.840	-	-
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-
Kepentingan non-pengendali yang timbul dari akuisisi entitas anak	-	-	-	-
Keuntungan atas perubahan nilai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	28.434.000	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja - bersih	-	-	-	414.290.685
Saldo per 31 Desember 2020	17.173.298.484	136.964.039.650	71.034.000	780.004.366

^{*)} Laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 bukan merupakan laporan keuangan konsolidasian karena tidak mencakup laporan keuangan entitas anak

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<i>Akumulasi kerugian/ Accumulated losses</i>	<i>Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attributable to owners of the parent entity</i>	<i>Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interest</i>	<i>Jumlah ekuitas/ Total equity</i>	
(30.470.485.505)	(1.817.627.877)	-	(1.817.627.877)	Balance as of January 1, 2019
-	3.337.500.000	-	3.337.500.000	<i>Increase in share capital through conversion of bonds</i>
-	1.735.992.720	-	1.735.992.720	<i>Increase in share capital through cash</i>
-	38.111.507.280	-	38.111.507.280	<i>Increase in additional paid-in capital through cash</i>
(10.853.226.786)	(10.853.226.786)	-	(10.853.226.786)	<i>Net loss for the year</i>
-	(28.858.500)	-	(28.858.500)	<i>Loss on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income</i>
-	55.114.553	-	55.114.553	<i>Remeasurement defined benefit liabilities - net</i>
(41.323.712.291)	30.540.401.390	-	30.540.401.390	Balance as of December 31, 2019
(98.782.967)	(98.782.967)	-	(98.782.967)	<i>Adjustment in relation to application of SFAS 73</i>
-	84.500.000.000	-	84.500.000.000	<i>Increase in share capital through initial public offering</i>
-	(6.370.364.366)	-	(6.370.364.366)	<i>Stock issuance costs</i>
-	3.000.000.000	-	3.000.000.000	<i>Increase in share capital through cash</i>
-	1.551.902.500	-	1.551.902.500	<i>Warrant exercise</i>
(6.708.410.139)	(6.708.410.139)	(421.667.816)	(7.130.077.955)	<i>Net loss for the year</i>
-	-	5.961.875.610	5.961.875.610	<i>Non-controlling interest from acquisition of subsidiary</i>
-	28.434.000	-	28.434.000	<i>Gain on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income</i>
-	414.290.685	462.090.366	876.381.051	<i>Remeasurement defined benefit liabilities - net</i>
(48.130.905.397)	106.857.471.103	6.002.298.160	112.859.769.263	Balance as of December 31, 2020

^{*)} The financial statements as of December 31, 2019 are not consolidated financial statements because do not include the financial statements of the subsidiary

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019 ^{*)}	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	98.098.044.364	19.751.391.865	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(3.176.814.075)	(8.875.635.168)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(28.271.730.406)	(15.614.856.089)	Payments to employees
Pembayaran beban usaha	(49.020.814.806)	(13.240.649.171)	Payments for operating expenses
Pembayaran beban keuangan	(438.909.288)	(124.436.528)	Payments of finance costs
Penerimaan dari pendapatan keuangan	599.007.498	601.349.046	Receipts from finance income
Penerimaan (pembayaran) lainnya - neto	137.601.158	(1.002.525.398)	Receipts (payment) to others - net
KAS NETO YANG DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI	17.926.384.445	(18.505.361.443)	NET CASH PROVIDED BY (USED IN) OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pengeluaran untuk akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	(47.954.338.325)	-	Cash paid for acquisition of subsidiary, net of cash acquired
Penempatan deposito berjangka	(30.700.000.000)	-	Placement of time deposits
Hasil penjualan aset tetap	970.772.544	207.715.056	Proceeds from the sale of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(1.217.826.303)	(1.839.279.815)	Acquisition of property, plant and equipment
Perolehan aset tak berwujud	(671.505.876)	(8.857.179)	Acquisition of intangible assets
Perolehan aset hak guna	(725.535.798)	-	Acquisition of right-of-use assets
KAS NETO YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI	(80.298.433.758)	(1.640.421.938)	NET CASH USED FOR INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank	(397.952.934)	-	Payments for bank loan
Penerimaan dari penawaran umum perdana saham setelah dikurangi biaya emisi saham	81.129.635.634	-	Receipts from the initial public offering net of stock issuance costs
Penerimaan atas setoran modal dari realisasi waran	1.551.902.500	-	Receipts of paid up capital from realized warrants
Pembayaran liabilitas sewa	(1.891.083.333)	-	Payments of lease liabilities
Penerimaan dari kenaikan modal saham	-	1.735.992.720	Proceeds from issuance of share capital
Penerimaan dari tambahan modal disetor	-	38.111.507.280	Proceeds from additional paid in capital
Pembayaran utang pemegang saham	-	(3.530.000.000)	Payments of borrowing from shareholders
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(603.761.614)	(576.038.472)	Payments of consumer financing payables
KAS NETO YANG DIPEROLEH DARI AKTIVITAS PENDANAAN	79.788.740.253	35.741.461.528	NET CASH PROVIDED BY FINANCING ACTIVITIES
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	17.416.690.940	15.595.678.147	NET INCREASE CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	26.014.198.933	10.418.520.786	CASH AND CASH EQUIVALENTS BEGINNING OF THE YEARS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	43.430.889.873	26.014.198.933	CASH AND CASH EQUIVALENTS ENDING OF THE YEARS

^{*)}Laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 bukan merupakan laporan keuangan konsolidasian karena tidak mencakup laporan keuangan entitas anak

^{*)} The financial statements as of December 31, 2019 are not consolidated financial statements because do not include the financial statements of the subsidiary

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 1 tanggal 12 Januari 2015 dari Notaris Novita Puspitarini, S.H. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0001712.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 15 Januari 2015 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 16 tanggal 24 Februari 2015, Tambahan No. 2519.

Perusahaan didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 25 tahun 2007, dan telah disetujui oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM ") dalam surat keputusan No. 1845/1/PPB/PMA/2015 tanggal 19 Juni 2015 dan telah dirubah dengan surat pemberitahuan No. 2762/1/IP-PB/PMA/2015 tanggal 14 September 2015.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 50 tanggal 21 Desember 2020 dari Notaris Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., tentang peningkatan modal saham disetor dan ditempatkan penuh dan perubahan susunan kepemilikan saham Perusahaan. Pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0422061 tanggal 21 Desember 2020.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang pemrograman komputer dan perdagangan.

Perusahaan berlokasi di Garden Shopping Avenue B/08/BA Central Park, Podomoro City, Tanjung Duren Selatan, Grogol Petamburan, Jakarta Barat.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2016.

Penawaran umum saham

Pada Tanggal 24 April 2020, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif atas Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui surat nomor S-123/D.04/2020.

Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Mei 2020. Dana yang diperoleh Entitas Induk dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi dengan beban-beban emisi sebesar Rp 6.370.364.366 dipergunakan untuk mengakuisisi PT Softorb Technology Indonesia dan untuk meningkatkan modal kerja, meningkatkan teknologi komunikasi informasi, dan pengembangan dan pembinaan Sumber Daya Manusia.

I. GENERAL

a. Establishment of the Company and general information

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 1 dated January 12, 2015 of public Notary Novita Puspitarini, S.H. The Deed of establishment of the Company was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0001712.AH.01.01.TAHUN 2015 dated January 15, 2015 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 16 dated February 24, 2015, Supplement No. 2519.

The Company was incorporated within the framework of Foreign Capital Investment Law No. 25 of 2007, and approved by the Chief of Capital Investment Coordinating Board ("BKPM") in his decision letter No. 1845/1/PPB/PMA/2015 dated June 19, 2015 and has been amended by notification letter No. 2762/1/IP-PB/PMA/2015 dated September 14, 2015.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 50 dated December 21, 2020 of public Notary Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., concerning increasing of issued and fully paid capital and change of the composition ownership of share within the Company. Notification of amendment of Articles of Association was received by the Ministry of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in his Letter No. AHU-AH.01.03-0422061 date December 21, 2020.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association the Company is engaged in computer programming and trading.

The Company is domiciled in Garden Shopping Avenue B/08/BA Central Park, Podomoro City, South Tanjung Duren, Grogol Petamburan, West Jakarta.

The Company started its commercial operations in 2016.

Public offering of shares

On April 24, 2020, the Company obtained a Letter of Effective Registration for the Initial Public Offering of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk from the Financial Services Authority ("OJK") through letter number S-123/D.04/2020.

All shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on May 4, 2020. Proceeds received by the Company from Initial Public Offering, net of stock issuance cost amounting Rp 6,370,364,366 are used to acquire PT Softorb Technology Indonesia and to increase working capital, to improve information communication technology and to develop Human Resources.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Entitas Anak yang dikonsolidasikan

b. Consolidated Subsidiary

Entitas anak pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

It's Subsidiary at the end of the reporting period are as follows:

Entitas anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun berdiri/ Year of incorporation	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination) 31 Desember 2020/ December 31, 2020
Kepemilikan langsung - PT Softorb Technology Indonesia	Jakarta	Perdagangan besar dan eceran, informasi dan komunikasi, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, industri perlengkapan komputer, aktivitas perparkiran di badan jalan dan di luar badan jalan	2004	51%	60.842.910.409

PT Softorb Technology Indonesia (STI)

PT Softorb Technology Indonesia (STI)

Pada tanggal 4 Mei 2020, Perusahaan membeli 51% kepemilikan saham atau sebanyak 1.020 lembar saham STI, dengan harga perolehan sebesar Rp 51.000.000.000.

On May 4, 2020, the Company purchased 51% share ownership or representing 1,020 shares of STI, with acquisition cost amounted to Rp 51,000,000,000.

PT Softorb Technology Indonesia adalah Perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan besar, informasi dan komunikasi, dan aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, industri perlengkapan komputer, dan aktivitas perparkiran di badan jalan dan di luar badan jalan.

PT Softorb Technology Indonesia is a Company which involved in trading of information and communication, rental activity and rent to business without options, rental and leasing activities without option rights, computer equipment industry, and on-road and off-road parking activities.

Nilai wajar aset yang diperoleh dan kewajiban yang dialihkan pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

The fair value of assets acquired and liabilities information arising from the acquisition date were as follows:

	Nilai wajar diakui pada saat akuisisi/ Fair value recognized on acquisition	
Aset		Assets
Aset lancar	35.920.147.369	Current assets
Aset tetap	10.103.606.680	Property, plant and equipment
Aset lain-lain	1.505.312.294	Other assets
Jumlah	47.529.066.343	Total
Liabilitas		Liabilities
Liabilitas jangka pendek	33.291.302.228	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang	2.070.671.034	Long-term liabilities
Jumlah	35.361.973.262	Total
Nilai wajar aset neto teridentifikasi	12.167.093.081	Fair value of net assets identified
Kepentingan non-pengendali	(5.961.875.610)	Non-controlling interest
Aset neto bagian Perusahaan Goodwill	6.205.217.471 44.794.782.529	Net asset portion of the Company Goodwill
Imbalan yang dibayarkan Kas dari entitas anak yang diakuisisi	51.000.000.000 (3.045.661.675)	Consideration paid Cash of the acquired subsidiary
Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	47.954.338.325	Acquisition of subsidiary, net of cash acquired

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak yang dikonsolidasikan (lanjutan)

PT Softorb Technology Indonesia (STI) (lanjutan)

Penilaian saham dan perhitungan alokasi harga beli berdasarkan laporan penilaian dari KJPP Kusnanto & Rekan, penilai independen, berdasarkan laporannya tertanggal 28 Februari 2020. Penilaian estimasi nilai wajar diterapkan dengan metode pendekatan pendapatan.

Goodwill bukan merupakan objek pajak untuk tujuan pajak penghasilan badan. Rincian *goodwill* disajikan pada Catatan 12.

Biaya-biaya yang berkaitan dengan akuisisi sejumlah Rp 663.500.000 diakui sebagai biaya ditangguhkan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) pada periode bersangkutan.

Penjualan bersih STI sebesar Rp 61.828.104.577 dan laba sebelum pajak sebesar Rp 550.970.090 periode Juni sampai dengan Desember 2020. Jika entitas anak dikonsolidasi sejak 1 Januari 2020, maka laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 akan menunjukkan penjualan sebesar Rp 123.359.838.212 dan rugi sebelum pajak sebesar Rp 5.416.465.825.

Nilai wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi.

c. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Karyawan

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020
<u>Dewan Komisaris</u>	
Presiden Komisaris dan Komisaris Independen	Laurentius Firman Wiranata
Presiden Komisaris	-
Komisaris Independen	-
Komisaris Independen	Randy Pangalila
Komisaris	Hira Laksamana
Komisaris	-
<u>Dewan Direksi</u>	
Presiden Direktur	Suwandi
Direktur	Cendy Hadiputranto
Direktur	-

Susunan fungsi komite audit Perusahaan per 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

	2020
Ketua	Laurentius Firman Wiranata
Anggota	Shiery Wirawan
Anggota	-

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 164/SK/CASHLEZ/X/2020 pada tanggal 15 Oktober 2020, unit audit internal dipimpin oleh Christina sedangkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 096/SK/CASHLEZ/XII/2019 pada tanggal 10 Desember 2019, *Corporate Secretary* dijabat oleh Tisma Ayu Oktavianty.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak rata-rata 124 dan 73 masing-masing selama tahun 2020 dan 2019 (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

b. Consolidated Subsidiary (continued)

PT Softorb Technology Indonesia (STI) (continued)

Share price valuation and calculation of purchase price allocation was based on valuation by KJPP Kusnanto & Rekan, an independent appraisal, based on its report dated February 28, 2020. The fair value was estimated by applying the income approach method.

Goodwill is not taxable for corporate income tax purposes. Details of the goodwill are set out in Note 12.

Acquisition-related costs amounting to Rp 663,500,000 have been recognized as an deferred expense Initial Public Offering (IPO) in the period.

Net sales of STI amounted to Rp 61,828,104,577 and profit before tax amounted to Rp 550,970,090 on period June to December 2020. If the subsidiary have been consolidated from January 1, 2020, the consolidated profit loss for the year ended December 31, 2020 would show revenue of Rp 123,359,838,212 and profit before tax of Rp 5,416,465,825.

The fair value of identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition.

c. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

The Company's management out Desember 31, 2020 and 2019 consist of the following:

	2019	<u>Board of Commissioners</u>
	-	President Commissioner and Independent Commissioner
Steven Samudera		President Commissioner
Laurentius Firman Wiranata		Independent Commissioner
Stefanus Ade Hadiwidjaja		Independent Commissioner
Hira Laksamana		Commissioner
Kenji Hasuda		Commissioner
		<u>Board of Directors</u>
Tee Teddy Setiawan		President Director
Tan Leny Yonathan		Director
Suwandi		Director

The composition for December 31, 2020 and 2019 of the Company's audit committee functions are as follows:

	2019	
Stefanus Ade Hadiwidjaja		Chairman
Laurentius Firman Wiranata		Members
Shiery Wirawan		Members

Based on Directors' Decision Letter No. 164/SK/CASHLEZ/X/2020 dated October 15, 2020, the internal audit unit will be headed by Christina while based on Directors' Decision Letter No. 096/SK/CASHLEZ/XII/2019 dated December 10, 2019, the Corporate Secretary position will be held by Tisma Ayu Oktavianty.

The Company and its subsidiary had average total number of employees of 124 and 73 in 2020 and 2019, respectively (unaudited).

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Jumlah gaji dan kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut:

	2020
Gaji dan tunjangan	2.644.287.500

d. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh seluruh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 18 Maret 2021.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan, sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020.

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2020 dan mempunyai pengaruh terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan"
- PSAK 71 "Instrumen keuangan"
- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan: tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- Amandemen PSAK 71, PSAK 55 dan PSAK 60, "Reformasi Acuan Suku Bunga"
- PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"
- Amandemen PSAK 73, "Sewa: tentang konsesi sewa terkait COVID-19"
- ISAK 36, "Interpretasi atas interaksi antara ketentuan mengenai hak atas tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa"

Kecuali untuk beberapa PSAK sebagaimana diungkapkan di bawah, standar-standar akuntansi keuangan tersebut di atas telah diterapkan, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material atas jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau periode sebelumnya.

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees (continued)

Total salaries and benefits paid to the Board of Commissioners and Board of Directors by the Company for period ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2019	
	2.730.144.504	Salaries and allowances

d. Completion of consolidated financial statements

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management, and were approved by the entire Board of Directors and authorized for issue on March 18, 2021.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (" SFAS ") AND INTERPRETATIONS OF PSAK (" IFAS ")

a. Amendments/improvements and Interpretations to standards effective in the current year

In the current year, the Group has applied, a number of amendments, and an interpretation to SFAS issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2020.

The following standards, amendments and interpretations became effective on January 1, 2020 and are relevant to the Group's consolidated financial statements:

- Amendment to SFAS 1 "Presentation of financial statements"
- Annual improvement SFAS 1 " Presentation of financial statements"
- Amendment to SFAS 25 " Accounting policies, changes in accounting estimated and errors"
- SFAS 71 "Financial instrument"
- Amendment to SFAS 71, " Financial Instrument: about Acceleration of Repayment Feature with Negative Compensation"
- Amendment to PSAK 71, SFAS 55 and SFAS 60, "Interest rate benchmark reform"
- SFAS 72 "Revenue from contracts with customers"
- SFAS 73 "Leases"
- Amendment to SFAS 73, "Leases: about rent concession related to COVID-19"
- IFAS 36, "Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights in SFAS 16: Property, Plant and Equipment and SFAS 73: Leases"

Except for certain SFAS as disclosed below, the above mentioned accounting standards have been adopted, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) (lanjutan)

a. Amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan (lanjutan)

Grup mengadopsi PSAK 71 di mana PSAK ini menggantikan PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan termasuk pengaturan akuntansi untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Model baru untuk pengklasifikasian aset keuangan ditentukan berdasarkan karakteristik arus kas dan model bisnis dari aset yang dimiliki. Model kerugian penurunan nilai ekspektasian mengharuskan entitas untuk memperhitungkan kerugian kredit ekspektasian sejak awal pengakuan awal instrumen keuangan dan untuk mengakui seluruh kerugian ekspektasian sepanjang umur instrumen keuangan tersebut secara tepat waktu.

Grup memilih menggunakan metode retrospektif modifikasi untuk penerapan PSAK 71 dan mengakui pengaruh akumulasi penerapan pertama sebagai penyesuaian terhadap saldo awal akumulasi kerugian pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi perbandingan.

PSAK 71 tidak berdampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau periode sebelumnya.

Grup mengadopsi PSAK 72 di mana PSAK ini mensyaratkan entitas menganalisa pengakuan pendapatan menggunakan lima langkah berdasarkan kontrak dimana pengakuan pendapatan terjadi ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

PSAK 72 tidak berdampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau periode sebelumnya.

Grup memilih menggunakan metode retrospektif modifikasi untuk penerapan PSAK 73 dan mengakui pengaruh akumulasi penerapan pertama sebagai penyesuaian terhadap saldo awal akumulasi kerugian pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi perbandingan.

Pengaruh penerapan PSAK 73 terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

	Sebagaimana disajikan dalam PSAK 30/ <i>As presented under SFAS 30</i>	Dampak penerapan PSAK 73/ <i>Effect on adoption of SFAS 73</i>	Sebagaimana disajikan dalam PSAK 73/ <i>As presented under SFAS 73</i>
Biaya dibayar dimuka	4.289.329.643	(1.913.691.075)	2.375.638.568
Aset tetap	5.844.932.568	2.050.662.080	7.895.594.648
Aset pajak tangguhan	3.444.601.400	32.927.680	3.477.529.080
Liabilitas sewa	-	268.681.652	268.681.652
Akumulasi kerugian	(41.323.712.291)	(98.782.968)	(41.422.495.259)

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (" SFAS ") AND INTERPRETATIONS OF PSAK (" IFAS ") (continued)

a. Amendments/improvements and Interpretations to standards effective in the current year (continued)

The Group adopted SFAS 71 which replaces SFAS 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and includes the accounting requirements for classification and measurement of financial instruments, impairment of financial assets and hedge accounting. The new model for classification of financial assets is driven by cash flow characteristics and the business model in which an asset is held. The expected-loss impairment model requires entities to account for expected credit losses from when financial instruments are first recognized and to recognize full lifetime expected losses on a timely basis.

The Group elected the modified retrospective approach for the adoption of SFAS 71 and recognise the cumulative effect of initial application as an adjustment to the opening balance of accumulated losses at of January 1, 2020 and did not restate the comparative information.

SFAS 71 had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods.

The Group adopted SFAS 72 which requires entities to analyse revenue recognition using five steps based on contracts where revenue is recognized when performance obligation is satisfied by transferring the promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of goods or services).

SFAS 72 had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods.

The Group elected the modified retrospective approach for the adoption of SFAS 73 and recognise the cumulative effect of initial application as an adjustment to the opening balance of accumulated losses at of January 1, 2020 and did not restate the comparative information.

The effect on adoption of SFAS 73 on the consolidated statement of financial position as at January 1, 2020 is as follows:

Prepaid expenses
Property, plant and equipment
Deferred tax assets
Lease payables
Accumulated losses

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) (lanjutan)

b. Standar dan amandemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar baru dan amandemen standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenalkannya sebagai berikut:

Efektif pada 1 Januari 2021:

- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi bisnis".
- Amandemen PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60 dan PSAK 73, "Reformasi Acuan Suku Bunga" (Tahap 2)

Efektif pada 1 Januari 2022:

- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi bisnis".
- Amandemen PSAK 57 "Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi".
- Penyesuaian tahunan PSAK 71 "Instrumen Keuangan".
- Penyesuaian tahunan PSAK 73 "Sewa".

Efektif pada 1 Januari 2023:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi tersebut diatas tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Penungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang dikeluarkan oleh BAPEPAM-LK sebagaimana terlampir dalam surat keputusan BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012.

b. Dasar penyusunan

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan konsep biaya historis dan basis akrual, kecuali diungkapkan lain dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak. Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (" SFAS ") AND INTERPRETATIONS OF PSAK (" IFAS ") (continued)

b. Standards and amendments to standards issued not yet adopted

New standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early application permitted is as follows:

Effective on January 1, 2021:

- Amendment to SFAS 22 "Business combination".
- Amendment to SFAS 71, SFAS 55 and SFAS 60, "Interest rate benchmark reform" (Phase 2)

Effective on January 1, 2022:

- Amendment to SFAS 22 "Business combination".
- Amendment to SFAS 57 "Provision, contingent liabilities, and contingent assets".
- Annual improvement SFAS 71 "Financial Instrument".
- Annual improvement SFAS 73 "Lease".

Effective on January 1, 2023:

- Amendment to SFAS 1 "Presentation of financial statements"

The adoption of the above new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK"), and the Regulation No. VIII.G.7 regarding the "Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies" issued by BAPEPAM-LK as enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012 of the Chief of BAPEPAM-LK.

b. Basis of preparation

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis except as otherwise explained in the accounting policies below.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiary. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Dasar konsolidasian (lanjutan)

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di *investee*, Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi secara Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Basis of consolidation (continued)

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Dasar konsolidasian (lanjutan)

c. Basis of consolidation (continued)

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

Grup memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Peraturan Kerja Bersama (PKB). Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dan PKB dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

The Group provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law") and Collective Labor Arrangement (CLA). For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and CLA and those under such pension plan.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat diskonto dari imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian actuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga) yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using discount rate of long-term government bond yields that are denominated in Rupiah in which the benefit will be paid and that have terms to maturity similar to related pension obligation. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Past-service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement are recognised when the curtailment or settlement occurs.

d. Kombinasi bisnis

d. Business combinations

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Kombinasi bisnis (lanjutan)

d. Business combinations (continued)

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

Kepentingan non-pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proporsional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitles their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates at fair value with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business combinations (continued)

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Foreign currency transactions and translation

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Exchange differences on foreign currency borrowings relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.
- Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing (lanjutan)

Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

Mata uang	2020	2019	Foreign currency
Dolar Amerika Serikat	14.105,01	13.901,01	United States Dollar
Dolar Singapura	10.644,09	10.320,74	Singapore Dollar
Euro	17.330,13	15.588,60	Euro

f. Transaksi pihak-pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 7.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

g. Instrumen keuangan

Aset keuangan Grup yang terdiri dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan yang dapat dikembalikan (bagian dari aset tidak lancar lainnya), serta liabilitas keuangan grup yang terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, utang bank, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen, dikategorikan sebagai "instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi". Aset keuangan penyertaan saham dikategorikan sebagai "instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain".

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya.

Suatu aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:

- Dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi. Selanjutnya, aset keuangan diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Foreign currency transactions and translation (continued)

Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia.

As of December 31, 2020 and 2019, the exchange rates used are respectively, as follows:

f. Transactions with related parties

The Group has transaction with related parties as defined in SFAS 7.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Financial instrument

The of the Group's financial assets comprise cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables, other receivables and refundable deposit (part of other non-current assets), and the of the group's financial liabilities comprise trade payables, other payables, accrued expenses, bank loan, lease liabilities and consumer financing payable, are categorized as "financial instruments measured at amortized cost". The financial asset of investment in shares are categorized as "financial instruments measured at fair value through other comprehensive income".

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them.

A financial asset is measured at amortised cost if it meets both of the following conditions and is not designated as at fair value through profit or loss:

- It is held within a business model whose objective is to hold financial assets to collect contractual cash flows; and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are recognized initially at fair value plus transaction costs. Subsequently, the financial assets are measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated profit or loss.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g Instrumen keuangan (lanjutan)

Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI). Ketika mereka memenuhi definisi ekuitas dan tidak dimiliki untuk perdagangan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen-per-instrumen. Tidak ada reklasifikasi selanjutnya atas keuntungan dan kerugian dari nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi. Dividen dari investasi tersebut terus diakui dalam laporan laba rugi sebagai penghasilan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan. Kerugian penurunan nilai (dan pembalikan kerugian penurunan nilai) pada investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajarnya.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha. Kerugian penurunan nilai piutang disajikan sebagai kerugian penurunan nilai bersih dalam beban umum dan administrasi/laba operasi. Ketika piutang, yang penyisihan penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbuku dengan mengurangi akun penyisihan. Pemulihan selanjutnya dari jumlah yang dihapuskan sebelumnya dikreditkan ke item baris yang sama.

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Grup telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g Financial instrument (continued)

The Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through other comprehensive income (FVOCI) when they meet the definition of equity and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. There is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognized in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables. Impairment losses on receivables are presented as net impairment losses within general and administrative expenses. When the receivables for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the consolidated profit or loss. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan ada maksud untuk melakukan penyelesaian tersebut secara neto, atau apabila aset direalisasi dan liabilitas diselesaikan secara bersamaan.

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Aset keuangan

Aset keuangan diakui apabila Grup memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan yaitu tanggal di mana Grup berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pengakuan awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi dibebankan ke laba rugi.

Setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengukuran awal tergantung pada pengelompokan dari aset yang bersangkutan di mana aset keuangan dapat dikelompokkan ke dalam 4 (empat) kategori berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) di mana aset tersebut diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu) untuk diukur pada kelompok ini. Aset keuangan dalam kelompok ini diukur pada nilai wajar dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut, termasuk bunga dan dividen, diakui pada laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan pada kelompok ini.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g Financial instrument (continued)

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired. Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in the consolidated statements of profit or loss.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability settled simultaneously

Accounting policies before January 1, 2020

Financial assets

Financial assets are recognized when the Group has a contractual right to receive cash or other financial assets from other entities. All purchases or sales of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Group has a commitment to purchase or sell a financial asset.

Initial measurement

Initially, financial assets are recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial assets, except for financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL). Financial assets at FVTPL are initially measured at fair value and transaction costs are expensed in profit or loss.

Subsequent measurement

Subsequent measurement of financial assets after its initial measurement depends on the classification of the financial assets which may be classified into these following 4 (four) categories:

- (i) Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) are assets classified as held for trading or upon their initial recognition are designated by management (if met certain criteria) to be measured at this category. Financial assets in this category are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from change in the fair value (including interest and dividend) is recognized in profit or loss.

The Group has no financial assets which are classified in this category

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Setelah pengakuan awal (lanjutan)

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang di mana merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Aset keuangan Grup yang meliputi akun kas dan setara kas, seluruh piutang dan uang jaminan dikategorikan dalam kelompok ini.

(iii) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak dikelompokkan ke dalam tiga kategori di atas. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain kecuali kerugian penurunan nilai, keuntungan (kerugian), nilai tukar dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain harus disajikan sebagai penyesuaian reklasifikasi dan diakui pada laba rugi.

Investasi dalam saham Grup diklasifikasikan dalam kelompok ini.

Seluruh aset keuangan atau kelompok aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai.

Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa merugikan, yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan atau kelompok aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan di mana dapat diestimasi secara andal.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial instrument (continued)

Accounting policies before January 1, 2020 (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

(ii) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment.

Financial assets of the Group, which consist of cash and cash equivalents, all receivables and security deposit are grouped in this category.

(iii) Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are non derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Group has the positive intention and ability to hold the assets to maturity. This asset category is subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method less any impairment.

The Group has no financial assets which are classified in this category.

(iv) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or financial assets that are not classified into one of three categories above. Changes in fair value of financial assets are recognize in other comprehensive income except for impairment losses, gain (loss) on foreign exchange and interest calculated using the effective interest method until the financial asset is derecognize. At derecognition, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

The Group's investment in share is classified in this category.

All financial assets, except those measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are evaluated for possible impairment.

Decline in value and an impairment loss is recognized if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more adverse events, which occurred after the initial recognition of the financial asset or group of financial assets, which have an impact on the estimated future cash flows on financial asset or group of financial assets in which can be estimated reliably.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Setelah pengakuan awal (lanjutan)

Bukti objektif penurunan nilai dapat meliputi indikator-indikator pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi

Kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi.

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika (a) hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan "pass-through", dan (c) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Di mana Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau pengendalian ditransfer dari aset, aset tersebut diakui apabila besar kemungkinannya Grup melanjutkan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum pembayaran Perusahaan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial instrument (continued)

Accounting policies before January 1, 2020 (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Objective evidence of impairment may include indicators which debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

For financial assets carried at amortized cost

Impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial asset.

The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in profit or loss.

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the Company determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, it includes the financial asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

Derecognition

Financial assets are derecognized when and only when (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; (b) the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and; (c) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset or the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor the transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang lain-lain, beban masih harus dibayar, obligasi konversi dan utang pembiayaan konsumen. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

h. Nilai wajar instrumen keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 32, Grup menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 32 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan, serta analisis sensitivitas yang rinci untuk asumsi tersebut.

Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial instrument (continued)

Accounting policies before January 1, 2020 (continued)

Financial liabilities

Recognition and measurement

Financial liabilities are recognized when the Group has a contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

Subsequently, the Group measures all of its financial liabilities, at amortized cost using effective interest method. The Group's financial liabilities include other payables, accrued expenses, convertible bonds and consumer financing payable. The Group has no financial liabilities measured at FVTPL.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognized financial liabilities, when and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the interim consolidated statement of financial position if, and only if, 1) the Group currently has rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intend to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

h. Fair value of financial instruments

As described in Note 32, the Group uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 32 provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments, as well as the detailed sensitivity analysis for these assumptions.

The Directors believe that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Kas dan setara kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode identifikasi khusus metode "masuk pertama, keluar pertama" (FIFO). Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

k. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset tetap

Grup menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk aset tetap berupa tanah dan bangunan. Untuk aset tetap selain tanah dan bangunan menggunakan model biaya.

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasi aset tetap.

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu direvaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi paling kurang 3 tahun sekali.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari aset revaluasi dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi, jika ada, dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Surplus Revaluasi Aset Tetap" maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Surplus Revaluasi Aset Tetap" yang disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Aset tetap, selain tanah dan bangunan, dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Cash and cash equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using specific identification "first-in, first-out" (FIFO) method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Property, plant and equipment

The Group applies revaluation model as accounting policy for land and buildings. For property, plant and equipment other than land and buildings, it applies cost model.

Land and buildings are stated at fair value, less subsequent depreciation for buildings. Valuation of land and buildings is performed by external independent valuers with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

If the fair value of the revalued asset change significantly, it is necessary to revalue on an annual basis, whereas if the fair value of the revalued asset does not change significantly, it is necessary to revalue at a minimum every 3 years.

Increase in the carrying amount arising from revaluation asset is recorded in "Revaluation Surplus of Property, plant and equipment" and presented as "Other Comprehensive Income". Decrease in carrying amount as a result of revaluation, if any, is recorded as expenses in the current year. If the asset does have balance on its "Revaluation Surplus of Property, plant and equipment", loss from revaluation of fixed asset is charged to "Revaluation Surplus of Property, plant and equipment" which is presented as "Other Comprehensive Income" and the remaining balance is charged to current year's expenses.

Property, plant and equipment, except land and buildings, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Aset tetap (lanjutan)

I. Property, plant and equipment (continued)

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Years	
Tanah	40	Land
Gedung	20	Building
Mesin	4 - 8	Machinery
Peralatan demo	4	Demo equipment
Peralatan kantor	4 - 8	Office equipment
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Renovasi bangunan sewa	2 - 6	Leasehold improvemet

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan disusutkan. Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

Land is stated at cost and is depreciated. If the cost of land includes the cost of site dismantlement, removal and restoration, and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that portion of the land asset is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs. In some cases, the land itself may have a limited useful life, in which case it is depreciated in a manner that reflects the benefits to be derived from it.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73, "Lease". If landrights substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 16 "Property, plant and equipment".

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai *goodwill* diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari *goodwill* termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

Kebijakan Grup atas *goodwill* yang timbul dari akuisisi entitas asosiasi dan ventura bersama dijelaskan pada Catatan 3d.

n. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud terdiri dari perangkat lunak komputer yang mempunyai masa manfaat yang terbatas, dan diukur pada harga perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi diakui dalam laba rugi konsolidasian dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tak berwujud dan dihitung sejak aset yang bersangkutan siap untuk digunakan. Taksiran masa manfaat Grup atas lisensi piranti lunak komputer adalah 4 tahun.

o. Sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

The Group's policy for goodwill arising on the acquisition of an associate and joint venture is described in Note 3d.

n. Intangible assets

Intangible assets comprise of computer software, which have finite useful lives, and are measured at cost less accumulated amortization. Amortization is recognized in consolidated profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful lives of intangible assets, from the date they are available for use. The Group's estimated useful life of the computer software is 4 years.

o. Leases

The Group recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

After commencement date, right-of-use asset is measured using cost model. The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Leases (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Property, plant and equipment" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revision menggunakan tingkat diskonto revision berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh lessee diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih lessor.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Leases (continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognise in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- make a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognised as unearned finance lease income.

Lease income is recognised over the term of the lease using the net investment method which reflects a constant periodic rate of return.

When assets are leased out under an operating lease, the asset is presented in the consolidated statements of financial position based on the nature of the asset. Lease income is recognised over the term of the lease on a straight-line basis.

Accounting policies before January 1, 2020

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Amounts due from lessees under finance leases are recorded as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the net investment outstanding in respect of the leases.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

p. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Leases (continued)

Accounting policies before January 1, 2020 (continued)

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease obligation.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

p. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss consolidated.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

q. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan. Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

Grup memberikan program iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya. Program iuran pasti adalah program imbalan pascakerja dimana Grup membayar iuran tetap kepada entitas terpisah (entitas pengelola dana) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas pengelola dana tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan kerja terkait dengan jasa yang diberikan oleh pekerja pada periode berjalan dan periode sebelumnya.

Grup memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Peraturan Kerja Bersama (PKB). Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dan PKB dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat diskonto dari imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga) yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

p. Impairment of non-financial assets (continued)

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in consolidated profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

q. Employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees. Short-term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentives.

The Group established defined contribution plans covering all the permanent employees. Defined contribution plans are postemployment benefit plan for which the Group pays fixed contributions into a separate entity (fund management entity) and do not have a legal obligation or constructive obligation to pay further contributions if the fund management entity does not have sufficient assets to pay all employee benefits relating to services rendered by employees in the current and prior period.

The Group provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law") and Collective Labor Arrangement (CLA). For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and CLA and those under such pension plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using discount rate of long-term government bond yields that are denominated in Rupiah in which the benefit will be paid and that have terms to maturity similar to related pension obligation. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Past-service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement are recognised when the curtailment or settlement occurs.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Pengakuan pendapatan dan beban

r. Revenue and expenses recognition

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dalam kegiatan usaha normal Grup, setelah dikurangi retur, potongan harga dan diskon dan tidak termasuk pajak pertambahan nilai.

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable in the ordinary course of the Group's activities, net of returns, rebates and discounts and exclude value added tax.

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu Grup sebagai kompensasi atas penyerahannya barang yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang tersebut).

1. Identify contract with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which a Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods to a customer (which is when the customer obtains control of that goods).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka penjualan".

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Advance sales".

Grup mengakui pendapatan ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang yang diperoleh. Indikator bahwa pengendalian sudah diserahkan adalah pelanggan dapat menentukan penggunaan dari barang yang diperoleh, dan pelanggan akan memperoleh manfaat ekonomi atas penerimaan barang.

The Group recognises revenue when the customer obtains control of the goods. Indicators that control has been transferred are the customer can direct the use of the goods acquired, and the customer will obtain the economic benefits from holding the goods.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

r. Revenue and expenses recognition (continued)

Penjualan lokal diakui ketika pengendalian dialihkan pada saat penyerahan barang kepada pelanggan.

Domestic sales are recognised when the control is transferred upon delivery of the goods to the customers.

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa tersebut diserahkan kepada pelanggan.

Revenues from services are recognized when the services are rendered to customers.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72 dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under SFAS 72 and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

Expenses are recognised when incurred on the accrual basis.

s. Pajak penghasilan

s. Income tax

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terhutang dan pajak tangguhan.

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Pajak penghasilan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

t. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

u. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Income tax (continued)

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

t. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

u. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Informasi segmen (lanjutan)

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak melakukan pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari estimasi, seperti yang dijelaskan di bawah ini.

Sumber ketidakpastian estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

a. Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direvisi secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Segment information (continued)

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical judgments in applying accounting policies

In the process of applying the Group's accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgement that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are described below.

Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

a. Estimated useful lives of property, plant and equipment

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of property, plant and equipment are disclosed in Notes 11.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Sumber ketidakpastian estimasi (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program yang sama, tingkat kenaikan gaji di masa datang dan relevan dengan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan pascakerja. Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan pascakerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Nilai tercatat kewajiban telah diungkapkan dalam Catatan 19.

c. Pajak penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

d. Rugi penurunan nilai piutang

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam hal ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Key sources of estimation uncertainty (continued)

b. Employee benefit liabilities

The present value of the employee benefit liabilities depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the same and relevant rate for expected long-term rate of return on plan assets, future salary increase and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit liabilities. Other key assumptions for employee benefit liabilities are based in part on current market. The carrying amount of the liabilities is disclosed in Note 19.

c. Income tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Estimate is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

d. Impairment loss on receivables

The Group applies a simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Sumber ketidakpastian estimasi (lanjutan)

Key sources of estimation uncertainty (continued)

e. Penyisihan penurunan nilai persediaan

e. Allowance for decline in value of inventories

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 8.

f. Nilai wajar instrumen keuangan

f. Fair value of financial instruments

Seperti dijelaskan dalam Catatan 32, Grup menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 32 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan, serta analisis sensitivitas yang rinci untuk asumsi tersebut.

As described in Note 32, the Group uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 32 provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments, as well as the detailed sensitivity analysis for these assumptions.

Dewan Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

The Board of Directors believe that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

g. Akuisisi entitas anak

g. Acquisitions of subsidiary

Proses awal atas akuisisi entitas anak melibatkan identifikasi dan penentuan nilai wajar yang akan dialokasikan untuk aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang dapat diidentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Nilai wajar aset tetap ditentukan oleh penilai independen dengan mengacu pada harga pasar atau nilai sekarang dari arus kas bersih yang diharapkan dari aset tersebut. Setiap perubahan dalam asumsi dan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar serta kemampuan manajemen untuk mengukur secara andal imbalan kontinjensi entitas yang diakuisisi akan berdampak pada jumlah tercatat dari aset dan liabilitas ini.

The initial process on the acquisition of subsidiaries identifying and determining the fair values to be assigned to the identifiable assets, liabilities, and contingent liabilities of the acquired entities. The fair values of property, plant and equipment are determined by independent valuers by reference to market prices or present value of expected net cash flows from the assets. Any changes in the assumptions used and estimates made in determining the fair values, and management's ability to measure reliably the contingent consideration of the acquired entity will impact the carrying amount of these assets and liabilities.

h. Penurunan nilai goodwill

h. Impairment of goodwill

Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya mengharuskan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Dimana aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2020	2019	
Kas	403.874.668	10.781.500	Cash on hand
Bank:			Cash in banks:
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	36.348.731.101	17.086.618.677	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.270.801.897	138.599.026	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	1.071.198.116	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	972.320.221	177.082.390	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	880.255.650	7.813.520	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	824.630.060	129.865.463	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	587.141.158	117.318.875	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	157.681.425	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	105.225.328	-	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	54.949.145	9.722.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	36.966.732	89.218.163	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	33.757.146	181.266.034	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	15.680.318	15.728.437	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	13.627.141	-	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.290.293	9.784.115	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	662.100	13.920.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank DKI	484.581	-	PT Bank DKI
Sub jumlah	42.375.402.412	17.976.936.700	Sub total
<u>Dolar Amerika Serikat:</u>			<u>U.S. Dollar:</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.557.756	1.396.638.474	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	8.426.615	-	PT Bank UOB Indonesia
Sub jumlah	25.984.371	1.396.638.474	Sub total
<u>EURO</u>			<u>EURO</u>
PT Bank UOB Indonesia	1.733.013	-	PT Bank UOB Indonesia
Sub jumlah	1.733.013	-	Sub total
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
PT Bank UOB Indonesia	1.596.614	-	PT Bank UOB Indonesia
Sub jumlah	1.596.614	-	Sub total
Deposito berjangka:			Time deposits:
Koperasi Catur Pilar Bersatu	500.000.000	511.506.850	Koperasi Catur Pilar Bersatu
PT Bank Central Asia Tbk	122.298.795	118.335.409	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	6.000.000.000	PT Bank Mega Tbk
Sub jumlah	622.298.795	6.629.842.259	Sub total
Jumlah	43.430.889.873	26.014.198.933	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 tingkat suku bunga deposito berkisar masing-masing antara 3,25% - 12% dan 4% - 8% per tahun.

As of December 31, 2020 and 2019 time deposits bear annual interest rates between 3.25% - 12% and 4% - 8% per annum, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

As of December 31, 2020 and 2019 there is no cash and cash equivalents placed with related parties.

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

6. SHORT TERM INVESTMENT

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2020	2019	
Deposito berjangka			Time deposits
Koperasi Catur Pilar Bersatu	30.700.000.000	-	Koperasi Catur Pilar Bersatu
Jumlah	30.700.000.000	-	Total

Jangka waktu deposito berjangka di atas adalah 6 bulan dengan suku bunga berkisar antara 6% per tahun.

The above time deposits have terms of 6 months with annual interest rates between 6% per annum.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA		7. TRADE RECEIVABLES	
Akun ini terdiri dari :		This account consist of :	
	2020	2019	
Pihak ketiga			Third parties
PT Wahyu Kartumasindo International	10.132.320.000	-	PT Wahyu Kartumasindo International
PT Jasamarga Tollroad Operator	4.839.173.704	-	PT Jasamarga Tollroad Operator
PT Bank BTPN Tbk	3.368.750.000	-	PT Bank BTPN Tbk
PT Pura Barutama	2.642.325.950	-	PT Pura Barutama
PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk	2.563.921.800	-	PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk
Piutang Merchant	2.557.662.440	-	Merchant Receivables
PT Module Intracs Yasatama	1.206.749.949	-	PT Module Intracs Yasatama
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	296.747.000	1.457.869.107	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain	3.150.187.311	947.793.806	Others
Jumlah piutang usaha - pihak ketiga	30.757.838.154	2.405.662.913	Total trade receivables - third parties
Piutang usaha kotor	30.757.838.154	2.405.662.913	Gross trade receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.709.118.989)	-	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang usaha - bersih	27.048.719.165	2.405.662.913	Total trade receivables - net
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:		Movement in the allowance for impairment losses:	
	2020	2019	
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Akuisisi entitas anak	1.854.874.880	-	Acquisition of subsidiary
Kerugian penurunan nilai piutang	1.854.244.109	-	Impairment losses recognized on receivables
Saldo akhir	3.709.118.989	-	Ending balance
Analisis umur piutang usaha disajikan sebagai berikut:		The aging analysis of trade receivable is as follows:	
	2020	2019	
Belum jatuh tempo	20.528.720.355	1.682.690.421	Not past due
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:			Past due and not impaired:
1 - 30 hari	6.421.799.343	204.937.970	1 - 30 days
31 - 60 hari	551.872.811	172.508.924	31 - 60 days
61 - 90 hari	51.092.747	121.695.638	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	3.204.352.898	223.829.960	More than 90 days
Jumlah	30.757.838.154	2.405.662.913	Total
Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 1 - 90 hari. Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jaminan.		The average credit period for sale of goods is 1 - 90 days. Accounts receivable are non-interest bearing and unsecured.	
Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai piutang usaha.		Management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from impairment of account receivables.	
8. PERSEDIAAN		8. INVENTORIES	
Akun ini terdiri dari:		This account consists of:	
	2020	2019	
Persediaan barang dagang	12.634.896.980	3.446.503.805	Merchandise inventory
Persediaan dalam proses	1.205.443.252	-	Work in process inventories
Jumlah	13.840.340.232	3.446.503.805	Total
Provisi atas penurunan nilai persediaan	(988.488.904)	-	Provision for impairment of inventories
Jumlah persediaan - bersih	12.851.851.328	3.446.503.805	Total inventories - net

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan Grup diasuransikan terhadap setiap risiko kerugian yang mungkin timbul kepada PT Asuransi Tokio Marine Indonesia dan PT Willis Indonesia dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 10.800.000.000 dan Rp 5.114.932.375.

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Akuisisi entitas anak	287.408.790	-	Aquisition of subsidiary
Penambahan	701.094.574	-	Addition
Pemulihan selama tahun berjalan	(14.460)	-	Reversal during the year
Saldo akhir	988.488.904	-	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

8. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, Group's inventories are insured against all risks to PT Asuransi Tokio Marine Indonesia and PT Willis Indonesia with sum insured amounting to Rp 10,800,000,000 and Rp 5,114,932,375, respectively.

Changes for impairment of inventories is as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Akuisisi entitas anak	287.408.790	-	Aquisition of subsidiary
Penambahan	701.094.574	-	Addition
Pemulihan selama tahun berjalan	(14.460)	-	Reversal during the year
Saldo akhir	988.488.904	-	Ending balance

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari :

	2020	2019	
Asuransi	308.700.405	110.312.340	Insurance
Sewa kantor	-	3.869.547.001	Office rental
Lain-lain	334.807.327	309.470.302	Others
Jumlah	643.507.732	4.289.329.643	Total
Dikurangi			Less
Bagian tidak lancar	-	2.591.205.273	Non-current portion
Bagian lancar	643.507.732	1.698.124.370	Current portion

9. PREPAID EXPENSES

This account consist of :

	2020	2019	
Asuransi	308.700.405	110.312.340	Insurance
Sewa kantor	-	3.869.547.001	Office rental
Lain-lain	334.807.327	309.470.302	Others
Jumlah	643.507.732	4.289.329.643	Total
Dikurangi			Less
Bagian tidak lancar	-	2.591.205.273	Non-current portion
Bagian lancar	643.507.732	1.698.124.370	Current portion

10. INVESTASI DALAM SAHAM

Akun ini terdiri dari :

	2020	2019	
Efek yang tidak diperdagangkan di bursa			Unlisted securities
Efek ekuitas - Shoppertise Sdn Bhd	1.047.534.000	1.019.100.000	Equity securities - Shoppertise Sdn Bhd
Jumlah	1.047.534.000	1.019.100.000	Total

Keuntungan yang diakui pada penghasilan komprehensif lain selama tahun 2020 sebesar Rp 28.434.000 dan kerugian yang diakui pada penghasilan komprehensif lain pada selama tahun 2019 sebesar Rp 28.858.500.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai atas aset keuangan ini.

10. INVESTMENT IN SHARE

This account consist of :

	2020	2019	
Efek yang tidak diperdagangkan di bursa			Unlisted securities
Efek ekuitas - Shoppertise Sdn Bhd	1.047.534.000	1.019.100.000	Equity securities - Shoppertise Sdn Bhd
Jumlah	1.047.534.000	1.019.100.000	Total

Gains recognized in other comprehensive income for year 2020 amounting to Rp 28,434,000 and losses recognized in other comprehensive income for year 2019 amounting to Rp 28,858,500.

Management believes that there is no impairment on this financial assets.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari :

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

This account consist of :

2020							
	Saldo awal/ Beginning balance	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 73/ Adjustment upon application of SFAS 73	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan							Acquisition cost
Gedung	-	1.805.558.083	-	-	-	-	1.805.558.083
Mesin	-	374.242.682	-	2.760.000	-	-	377.002.682
Peralatan demo	-	20.000.000	-	-	-	-	20.000.000
Peralatan kantor	3.225.892.563	1.877.357.529	-	417.127.560	30.150.679	-	5.490.226.973
Kendaraan	1.910.650.000	2.312.329.546	-	550.000.000	1.278.650.000	-	3.494.329.546
Renovasi bangunan sewa	1.213.982.977	-	-	196.916.589	-	-	1.410.899.566
Aset yang disewakan	2.032.875.783	2.723.968.427	-	79.522.154	20.393.456	910.242.930	5.726.215.838
Sub jumlah	8.383.401.323	9.113.456.267	-	1.246.326.303	1.329.194.135	910.242.930	18.324.232.688
Aset hak guna							Right-of-use assets
Tanah	-	4.766.036.314	-	-	-	-	4.766.036.314
Bangunan	-	355.555.555	3.883.995.414	-	-	-	4.239.550.969
Sub jumlah	-	5.121.591.869	3.883.995.414	-	-	-	9.005.587.283
Jumlah harga perolehan	8.383.401.323	14.235.048.136	3.883.995.414	1.246.326.303	1.329.194.135	910.242.930	27.329.819.971
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Gedung	-	397.034.604	-	45.969.621	-	-	443.004.225
Mesin	-	319.773.363	-	7.843.826	-	-	327.617.189
Peralatan demo	-	20.000.000	-	-	-	-	20.000.000
Peralatan kantor	1.438.633.720	1.466.681.590	-	642.810.560	22.035.162	-	3.526.090.708
Kendaraan	396.535.382	681.555.014	-	374.504.809	364.100.068	-	1.088.495.137
Renovasi bangunan sewa	521.314.601	-	-	339.885.745	-	-	861.200.346
Aset yang disewakan	181.985.052	461.435.986	-	1.087.662.890	2.003.240	(24.356.872)	1.704.723.816
Sub jumlah	2.538.468.755	3.346.480.557	-	2.498.677.451	388.138.470	(24.356.872)	7.971.131.421
Aset hak guna							Right-of-use assets
Tanah	-	565.701.640	-	169.710.492	-	-	735.412.132
Bangunan	-	219.259.259	-	1.212.313.107	-	-	1.431.572.366
Sub jumlah	-	784.960.899	-	1.382.023.599	-	-	2.166.984.498
Jumlah akumulasi penyusutan	2.538.468.755	4.131.441.456	-	3.880.701.050	388.138.470	(24.356.872)	10.138.115.919
Nilai buku	5.844.932.568						17.191.704.052
2019							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional		Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification		Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan							Acquisition cost
Peralatan kantor	2.497.445.080	754.419.483		11.990.000	(13.982.000)		3.225.892.563
Kendaraan	531.150.000	1.598.500.000		219.000.000	-		1.910.650.000
Renovasi bangunan sewa	436.864.782	777.118.195		-	-		1.213.982.977
Aset yang disewakan	-	-		-	2.032.875.783		2.032.875.783
Jumlah harga perolehan	3.465.459.862	3.130.037.678		230.990.000	2.018.893.783		8.383.401.323
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Peralatan kantor	965.909.686	663.387.835		7.243.958	(183.419.843)		1.438.633.720
Kendaraan	225.515.266	186.988.866		15.968.750	-		396.535.382
Renovasi bangunan sewa	50.632.836	470.681.765		-	-		521.314.601
Aset yang disewakan	-	-		-	181.985.052		181.985.052
Jumlah akumulasi penyusutan	1.242.057.788	1.321.058.466		23.212.708	(1.434.791)		2.538.468.755
Nilai buku	2.223.402.074						5.844.932.568

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019, penyajian beban penyusutan pada laporan laba rugi sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2020 and 2019, presentation of the depreciation expense in profit or loss as follows:

	2020	2019	
Beban pokok pendapatan (catatan 23)	1.095.506.716	181.985.052	Cost of revenue (note 23)
Beban umum dan administrasi (catatan 25)	2.785.194.334	1.139.073.414	General and administration expenses (note 25)
Jumlah	3.880.701.050	1.321.058.466	Total

Aset tetap pemilikan langsung digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang pembiayaan konsumen (catatan 16 dan 17).

Directly acquired property, plant and equipment are used as collateral for bank loans and consumer financing payables (note 16 dan 17).

Pada tanggal 31 Oktober 2019, PT Softor Technology Indonesia (STI), entitas anak melakukan revaluasi tanah dan bangunan. Perhitungan nilai revaluasi dengan menggunakan pendekatan pasar dan pendapatan yang dilakukan oleh jasa penilaian independen yaitu Kantor Jasa Penilaian Publik Toto Suharto & Rekan dalam laporannya No. 00654/2.0055-00/PI/10/0060/0/XII/2019 tertanggal 29 Desember 2019.

On October 31, 2019, PT Softor Technology Indonesia (STI), subsidiary revalued its land and building. The revaluation using market and income approach which was performed by independent appraisal of Toto Suharto & Rekan with report No. 00654/2.0055-00/PI/10/0060/0/XII/2019 dated December 29, 2019.

Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar dan metode pendapatan. Nilai wajar revaluasi tanah dan bangunan dikategorikan sebagai nilai wajar tingkat 3 dalam hirarki nilai wajar.

The valuation method used is market data approach and income approach. Fair value of land and building revaluation is classified as fair value level 3 in the fair value hierarchy.

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Oktober 2019 untuk kelompok aset tanah dan bangunan yang dilakukan oleh STI adalah sebagai berikut:

Information of the revaluation of land and buildings as at October 31, 2019 performed by the STI are as follows:

	Nilai buku sebelum revaluasi/ Carrying amount before revaluation	Nilai buku setelah revaluasi/ Carrying amount after revaluation	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	
Tanah	4.433.667.514	4.766.036.314	332.368.800	Land
Bangunan	1.333.966.115	1.461.465.000	127.498.885	Building
Jumlah	5.767.633.629	6.227.501.314	459.867.685	Total

Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah dan bangunan menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp 459.867.685 yang dicatat sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain". Surplus revaluasi termasuk pajak tangguhan terkait penilaian kembali sebesar Rp 31.874.721.

The revaluation of land and building resulting increase in the carrying amount of land and building amounting to Rp 459,867,685 as "Other Comprehensive Income. Surplus revaluation includes deferred tax related to revaluation amounting to Rp 31,874,721.

Perubahan cadangan revaluasi aset neto setelah pajak adalah sebagai berikut:

The movements in the asset revaluation reserve net of tax are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	3.062.419.415	2.651.519.471	Beginning balance
Transfer surplus	(22.518.830)	(17.093.020)	Transfer of surplus
Surplus revaluasi aset tetap neto	-	427.992.964	Revaluation surplus of property, plant and equipment, net
Akuisisi investasi anak	3.039.900.585	3.062.419.415	Acquisition of subsidiary

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap Grup diasuransikan terhadap setiap risiko kerugian yang mungkin timbul kepada PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT BCA Insurance, PT Mitra Pelindung Mustika, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Simas Net, dan PT Asuransi Umum BCA dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 8.465.056.668 dan Rp 2.533.250.000.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group's property, plant and equipment are insured against all risks to PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT BCA Insurance, PT Mitra Pelindung Mustika, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Simas Net, and PT Asuransi Umum BCA with sum insured amounting to Rp 8,465,056,668 and Rp 2,533,250,000, respectively.

Tanah dan bangunan senilai Rp 4.766.036.314 dijadikan sebagai jaminan utang bank (catatan 16)

Land and building amounted to Rp 4,766,036,314 are used as collateral bank loans (note 16).

Laba (rugi) atas penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Gain (loss) on sale of property, plant and equipment during the year ended December 31, 2020 and 2019 are as follows

	2020	2019	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	970.772.544	207.715.056	Proceeds from sale of property, plant and equipments
Nilai buku bersih	(941.055.665)	(207.777.292)	Net book value
Laba (rugi) penjualan aset tetap	29.716.879	(62.236)	Gain (loss) on sale of property, plant and equipment

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. GOODWILL

Pada tanggal 4 Mei 2020, Perusahaan membeli 51% kepemilikan pada PT Softorb Technology Indonesia (STI), entitas anak sebesar Rp 51.000.000.000 dengan nilai nominal Rp 50.000.000 per saham. Dengan demikian, Perusahaan mengendalikan STI sejak akuisisi ini.

Perolehan pengendalian atas STI diharapkan akan meningkatkan pangsa pasar Perusahaan di bidang teknologi informasi. Perusahaan juga mengharapkan adanya pertukaran teknologi informasi dengan STI yang berdampak pengurangan biaya melalui skala ekonomi.

Detail goodwill yang diakui dari akuisisi disajikan pada Catatan 1.

Goodwill tersebut diatribusikan pada sinergi yang diharapkan akan tercapai dari peningkatan penjualan produk dan pangsa pasar Perusahaan di bidang teknologi informasi.

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan. Unit penghasil kas merupakan gabungan antara STI dan Perusahaan.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan Nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

	2020	
Tingkat diskonto	14,95%	Discount rate
Tingkat pertumbuhan nilai akhir	10,00%	Terminal value growth rate
Tingkat pertumbuhan Pendapatan sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi dan Amortisasi (EBITDA) dianggarkan (rata-rata selama lima tahun kedepan)	3,09%	Budget Earnings before Interest, Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA) growth rate (average of next five years)

Tingkat diskonto merupakan nilai sebelum pajak yang diestimasi berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas. Tingkat pertumbuhan tetap diestimasi dengan mempertimbangkan pertumbuhan unit penghasil kas tersebut untuk selamanya dan pertumbuhan makro ekonomi Indonesia yang diharapkan.

Arus kas selama lima tahun kedepan digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto. Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama lima tahun ke depan) ditentukan berdasarkan pengalaman masa lalu dari unit penghasil kas dan pengetahuan terbaik manajemen atas prospek industri di masa depan.

Berdasarkan evaluasi atas status goodwill pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penurunan nilai untuk goodwill tidak diperlukan.

12. GOODWILL

On 4 May 2020, the Company purchased 51% shares ownership in PT Softorb Technology Indonesia (STI), subsidiary for Rp 51,000,000,000 at nominal value of Rp 50,000,000 per share. Consequently, the Company controlled STI as a result of this acquisition.

Acquisition of STI is expected to increase the Company's market share in the information technology business. The Company also expects the transfer of information technology with STI which results to reduce cost through economies of scale.

Detail of goodwill recognized as a result of the acquisition is set out in Note 1.

The goodwill is attributable to the synergies expected to be achieved from increase the Company's sales of products and market share in the information technology business.

The recoverable amount of the Cash Generating Unit (CGU) was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flow to be generated from the continuing use of the CGU. The Cash Generating Unit (CGU) represented STI and the Company.

Key assumptions used in the calculation of recoverable amounts are as follows:

	2020	
Tingkat diskonto	14,95%	Discount rate
Tingkat pertumbuhan nilai akhir	10,00%	Terminal value growth rate
Tingkat pertumbuhan Pendapatan sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi dan Amortisasi (EBITDA) dianggarkan (rata-rata selama lima tahun kedepan)	3,09%	Budget Earnings before Interest, Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA) growth rate (average of next five years)

The discount rate was a pre-tax measure estimated based on past experience, and the Cash Generating Unit (CGU)'s weighted average cost of capital. The terminal growth rate is estimated by taking into account the Cash Generating Unit (CGU)'s growth in perpetuity and the expected growth of macro economy in Indonesia.

Five years of future cash flows were included in the discounted cash flow model. The budgeted EBITDA growth rate (average of next five years) was based on the past experience of the Cash Generating Unit (CGU) and management's best knowledge of future industry outlook.

Based on evaluation of the status of goodwill at year end, management believes that no impairment of goodwill is necessary.

13. ASET TAK BERWUJUD - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2020				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Acquisition cost
Lisensi	-	166.655.927	-	166.655.927	License
Perangkat lunak	849.695.605	511.350.751	-	1.361.046.356	Software
Jumlah	849.695.605	678.006.678	-	1.527.702.283	Total
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Lisensi	-	10.415.945	-	10.415.945	License
Perangkat lunak	665.974.525	228.016.169	-	893.990.694	Software
Jumlah	665.974.525	238.432.114	-	904.406.639	Total
Nilai buku	183.721.080			623.295.644	Book value

13. INTANGIBLE ASSETS - NET

This account consists of:

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TAK BERWUJUD - BERSIH (lanjutan)

13. INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)

	2019			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan				Acquisition cost
Perangkat lunak	840.838.426	8.857.179	-	849.695.605
				Software
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization
Perangkat lunak	480.338.728	185.635.797	-	665.974.525
				Software
Nilai buku	360.499.698			183.721.080
				Book value

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

A mortisation expense was allocated to the following:

	2020	2019	
Harga pokok pendapatan (catatan 23)	73.883.764	75.199.026	Cost of goods sold (note 23)
Beban umum dan administrasi (catatan 25)	164.548.350	110.436.771	General and administration expenses (note 25)
Keuntungan penjualan aset tetap	238.432.114	185.635.797	Gain on sale of property, plant and equipment

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tak berwujud pada 31 Desember 2020 dan 2019.

Management believes that there are no changes in circumstances that indicate material impairment of intangible assets as of December 31, 2020 and 2019.

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2020	2019	
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri			Local suppliers
Merchant			Merchant
PT Idemia Technologies Indonesia	32.705.587.281	14.587.371.226	PT Idemia Technologies Indonesia
PT Sinergi Solusi Integrasi	12.198.028.090	-	PT Sinergi Solusi Integrasi
PT Elits Tiga Puluh	3.485.323.187	-	PT Elits Tiga Puluh
Lain-lain	928.800.000	-	Others
	889.299.800	-	
Sub jumlah	50.207.038.358	14.587.371.226	Sub total
Pemasok luar negeri			Foreign suppliers
James Hong	756.926.179	-	James Hong
Lain-lain	231.052.426	-	Others
Sub jumlah	987.978.605	-	Sub total
Jumlah	51.195.016.963	14.587.371.226	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang asing adalah sebagai berikut:

Details of trade payables based on foreign currencies are as follows:

	2020	2019	
Rupiah	50.207.038.362	14.587.371.226	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	983.819.370	-	U.S. Dollar
Euro	4.159.231	-	Euro
Jumlah	51.195.016.963	14.587.371.226	Total

Utang usaha tidak dikenakan bunga dan tidak dijaminankan.

Trade payables are non-interest bearing and unsecured.

15. PERPAJAKAN

15. TAXATION

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

	2020	2019	
Pajak pertambahan nilai	1.278.512.218	701.117.746	Value added tax
Jumlah	1.278.512.218	701.117.746	Total

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2020	2019	
Pajak pertambahan nilai	481.023.068	-	Value added tax
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	1.041.631	857.961	Income tax article 4 (2)
Pajak penghasilan pasal 21	344.355.566	124.993.734	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23	222.126.780	3.578.717	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	35.982.519	-	Income tax article 25
Pajak penghasilan pasal 29	3.013.515	-	Income tax article 29
Jumlah	1.087.543.079	129.430.412	Total

c. Pajak kini

c. Current tax

Rekonsiliasi antara rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated loss before income tax and the Company's fiscal loss is as follows:

	2020	2019	
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(9.137.896.674)	(14.316.199.704)	Consolidated loss before income
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	3.721.430.839	-	Elimination of transactions with subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(4.272.400.935)	-	Subsidiaries' profit before income tax
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(9.688.866.770)	(14.316.199.704)	Loss before income tax the Company
Beda waktu:			Temporary differences:
Imbalan pascakerja	740.378.817	650.704.271	Employee benefits expenses
Pembayaran imbalan dari Perusahaan	(44.000.000)	-	Benefit paid by Company
Penyisihan penurunan nilai piutang	1.294.890.826	-	Allowance for impairment of receivables
Penyusutan	351.790.195	-	Depreciation
Aset hak guna	(29.826.082)	-	Right of use assets
	2.313.233.756	650.704.271	
Beda tetap			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	252.090.664	1.157.800.829	Non-deductible expense
Pendapatan yang pajak penghasilannya bersifat final	(431.724.639)	(693.492.795)	Income already subjected to final income tax
	(179.633.975)	464.308.034	
Rugi setelah koreksi fiskal	(7.555.266.989)	(13.201.187.399)	Loss after fiscal correction
Perusahaan			Company
Tahun fiskal 2016	(9.957.819.796)	-	Fiscal year 2016
Tahun fiskal 2019	(13.201.187.399)	-	Fiscal year 2019
Akumulasi rugi fiskal	(30.714.274.184)	(13.201.187.399)	Fiscal loss accumulated

Komponen beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The components of income tax expense are as follows:

	2020	2019	
Perusahaan:			The Company:
Kini	-	-	Current
Tangguhan	3.419.335.373	3.462.972.918	Deferred
	3.419.335.373	3.462.972.918	
Entitas anak:			Subsidiaries:
Kini	(1.467.420.900)	-	Current
Tangguhan	55.904.246	-	Deferred
	(1.411.516.654)	-	
Konsolidasian:			Consolidated:
Kini	(1.467.420.900)	-	Current
Tangguhan	3.475.239.619	3.462.972.918	Deferred
	2.007.818.719	3.462.972.918	

Rekonsiliasi antara rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated loss before income tax and income tax is as follows:

	2020	2019	
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(9.137.896.674)	(14.316.199.704)	Consolidated loss before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(4.272.400.935)	-	Subsidiaries' profit before income tax
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	3.721.430.839	-	Elimination of transactions with subsidiaries
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(9.688.866.770)	(14.316.199.704)	Loss before income tax of the Company

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Pajak kini (lanjutan)

c. Current tax (continued)

Rekonsiliasi antara rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut (lanjutan):

The reconciliation between consolidated loss before income tax and income tax is as follows (continued):

	2020	2019	
Pajak dihitung dengan tarif pajak berlaku	(2.131.550.689)	(3.579.049.926)	Tax calculate of applicable tax rate
Dampak pajak penghasilan pada:			Tax effect of:
Penghasilan kena pajak final	(94.979.421)	(173.373.199)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	55.459.946	289.450.207	Non deductible expense
Rugi fiskal tidak diakui	-	-	Unrecognized fiscal loss
Penyesuaian yang diketahui pada tahun berjalan terkait pajak tangguhan tahun sebelumnya	(1.248.265.209)	-	A adjustment recognized in current year related to the prior year deferred tax
Manfaat pajak penghasilan	(3.419.335.373)	(3.462.972.918)	Income tax benefit
Beban pajak Entitas Anak:			Tax expense of the Subsidiary:
Pajak kini	1.467.420.900	-	Current tax
Pajak tangguhan	(55.904.246)	-	Deferred tax
Jumlah beban pajak entitas anak	1.411.516.654	-	Total tax expense of the Subsidiary
Jumlah	(2.007.818.719)	(3.462.972.918)	Total

Dalam laporan keuangan konsolidasian perhitungan pajak didasarkan atas perhitungan sementara untuk tahun pajak 2020 dan 2019, tarif pajak penghasilan yang digunakan sesuai peraturan perpajakan di Indonesia.

In the consolidated financial statements, tax calculations are based on preliminary calculations for the 2020 and 2019 tax years, the income tax rates used are in accordance with taxation regulations in Indonesia.

Untuk tahun pajak 2020 dan 2019, tarif pajak penghasilan yang digunakan Grup masing-masing sebesar 22% dan 25%.

For the fiscal year 2020 and 2019, the corporate income tax rate used by the Group is 22% and 25%, respectively.

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan dan entitas anak melaporkan/menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries submit tax returns on the basis of self-assessment system. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

	2020							
				Dibebankan (dikreditkan)/ Charged credited to				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 71 dan PSAK 73/ Adjustment upon application of SFAS 71 and SFAS 73	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	Laba periode berjalan/ Profit for the period	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Penyesuaian tarif pajak (dibebankan)/ dikreditkan pada ke laba tahun berjalan/ Tax tariff changes (charged)/credited to profit for the year	Saldo akhir/ Ending balance	
Imbalan pascakerja	144.304.550	-	840.395.687	134.109.049	(387.495.542)	(39.860.808)	691.452.936	Employee benefits
Persediaan	-	-	71.852.198	154.240.806	-	(8.625.446)	217.467.558	Inventory
Rugi fiskal	3.300.296.850	-	-	1.701.094.413	-	1.176.859.643	6.178.250.906	Fiscal loss
Aset hak guna	-	32.927.680	141.425.410	30.774.570	-	(37.668.306)	167.459.354	Right-use assets
Penyusutan	-	-	(31.874.721)	77.393.843	-	(58.300.796)	(12.781.674)	Depreciation
Provisi atas penurunan nilai piutang	-	-	463.718.720	426.766.714	-	(81.544.063)	808.941.371	Provision for impairment of receivables
Jumlah	3.444.601.400	32.927.680	1.485.517.294	2.524.379.395	(387.495.542)	950.860.224	8.050.790.451	Total

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax (continued)

	2019				
	Dibebankan (dikreditkan)/ Charged credited to				
	Saldo awal/ Beginning balance	Laba periode berjalan/ Profit for the period	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Imbalan pascakerja	-	162.676.068	(18.371.518)	144.304.550	Employee benefits
Rugi fiskal	-	3.300.296.850	-	3.300.296.850	Fiscal loss
Jumlah	-	3.462.972.918	(18.371.518)	3.444.601.400	Total

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 telah memperhitungkan tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode terkait.

Deferred tax assets and liabilities at the date of December 31, 2020 and 2019 have considered the applicable tax rate for each period.

Realisasi dari aset pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak tergantung pada laba operasinya. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan ini dapat direalisasikan dengan kompensasi pajak penghasilan atas laba kena pajak pada periode mendatang.

Realization of the Company's and subsidiaries' deferred tax assets is dependent upon their profitable operations. Management believes that these deferred tax assets are probable of being realized through offset against taxes due on future taxable income.

16. UTANG BANK

16. BANK LOAN

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2020	2019	
Utang bank jangka panjang:			Long-term bank loans:
PT Bank OCBC NISP Tbk			PT Bank OCBC NISP Tbk
Kredit investasi	1.084.635.040	-	Installment loans
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(746.500.192)	-	Current portion
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun	338.134.848	-	Non-current portions

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank OCBC NISP Tbk sebagaimana termuat dalam Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit No. 050/OL/EBCL-PURISENTRA/MW/VI/2017 pada tanggal 17 Juli 2017, yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 031/OL/EBCL-PIFT/MA/V/2020 pada tanggal 15 Mei 2020 dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

The Company obtained a credit facility approved by PT Bank OCBC NISP Tbk as included in the Letter of Credit Agreement No. 050/OL/EBCL-PURISENTRA/MW/VI/2017 dated July 17, 2017, which has been amended several times, the latest amendment of which was based on the Letter of Credit Agreement No. 031/OL/EBCL-PIFT/MA/V/2020 dated May 15, 2020 with details of credit facilities as follows:

	2020	
a. Fasilitas	Kredit rekening koran/ Credit account statements	a. Facility
Plafond	Rp3.800.000.000	Plafond
Bunga	11% p.a	Interest
Jangka waktu	s.d. 28 Mei 2021/ Until May 28, 2021	Tenor
b. Fasilitas	Commercial Demand Loan	b. Facility
Plafond	Rp1.500.000.000	Plafond
Bunga	11% p.a	Interest
Jangka waktu	s.d. 28 Mei 2021/ Until May 28, 2021	Tenor

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

16. BANK LOAN (continued)

	2020	
c. Fasilitas	Commercial Property Loan 1 (IL 1)	c. Facility
Plafond	Rp2.500.000.000	Plafond
Bunga	11% p.a	Interest
Jangka waktu	s.d. 28 Mei 2022/ Until May 28, 2022	Tenor
d. Fasilitas	Commercial Property Loan 2 (IL 2)	d. Facility
Plafond	Rp1.500.000.000	Plafond
Bunga	11% p.a	Interest
Jangka waktu	s.d. 18 Mei 2022/ Until May 18, 2022	Tenor
Jaminan:	- 1 (satu) unit tanah dan bangunan dengan sertifikat SHGB No. 7656/Cengkareng yang berlokasi di Mutiara Taman Palem Blok A11 No.8 dan telah dipasang Hak Tanggungan 1 (HT 1) sebesar Rp 3.600 dan Hak Tanggungan 2 (HT 2) sebesar Rp 400. - 1 (satu) unit tanah dan bangunan dengan sertifikat SHGB No. 7680/Cengkareng yang berlokasi di Mutiara Taman Palem Blok A11 No.37 Hak Tanggungan (HT) sebesar Rp 2.600.	Guarantee: - 1 (one) unit of land and buildings with No. SHGB certificates No. 7656/ Cengkareng located on Mutiara Taman Palem Blok A11 No.8 and has a Mortgage Right 1 (HT 1) of Rp3,600 and Mortgage Right 2 (HT 2) of Rp 400. - 1 (one) unit of land and buildings with No. SHGB certificates No. 7680/ Cengkareng located on Mutiara Taman Palem Blok A11 No.37 and has a Mortgage Right (HT) of Rp 2,600.

17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

17. CONSUMER FINANCING PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2020	2019	
Utang pembiayaan konsumen - bruto			Gross consumer financing
pembayaran minimum:			minimum payment:
- Tidak lebih dari 1 tahun	539.955.600	257.425.200	No later than 1 year -
- Lebih dari 1 tahun sampai 3 tahun	625.725.600	782.728.100	More than 1 year and up to 3 years -
Jumlah	1.165.681.200	1.040.153.300	Total
Beban keuangan di masa depan			Future financing charges
atas utang pembiayaan konsumen	145.802.799	58.441.772	on financing lease
	145.802.799	58.441.772	
Nilai kini utang			Present value of
pembayaran konsumen	1.019.878.401	981.711.528	consumer financing payables
- Tidak lebih dari 1 tahun	456.822.962	273.841.692	No later than 1 year -
- Lebih dari 1 tahun	563.055.440	707.869.836	More than 1 year -
Jumlah	1.019.878.402	981.711.528	Total

Utang pembiayaan konsumen Grup atas kendaraan pada tahun 2020 dan 2019 dikenakan bunga sebesar antara 4,45% sampai 9,25% per tahun. Pinjaman tersebut memiliki sisa cicilan antara 12 sampai dengan 24 bulan dengan tanggal jatuh tempo berbeda-beda hingga tahun 2022.

The Group consumer financing payables in 2020 and 2019 bear interest at between 4.45% and 9.25% per annum. The loan has remaining installments of 12 to 24 months with different maturity dates until 2022.

18. UANG MUKA PENJUALAN

18. ADVANCE SALES

Akun ini merupakan uang muka penjualan yang berasal dari pihak ketiga. Saldo per 31 Desember 2020 sebesar Rp 11.875.170.000.

This account represents advance sales from third parties. Balance as of December 31, 2020 amounted to Rp 11,875,170,000.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Grup menghitung dan membukukan imbalan kerja imbalan pasti untuk karyawan yang berhak sesuai dengan Undang-Undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut berhak atas imbalan kerja tersebut sebanyak 124 karyawan pada tanggal 31 Desember 2020 (31 Desember 2019: 73)

The Group calculates and records estimated defined employment benefit for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The number of employees entitled to the benefits are 124 karyawan pada tanggal 31 Desember 2020 (31 Desember 2019: 73)

	2020	2019	
Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut:			The amount recognized in the statement of financial position were determined as follows:
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	6.130.408.017	1.423.573.055	Present value of defined obligations
Nilai wajar aset program	(2.673.143.339)	-	Fair value of plan assets
Jumlah liabilitas imbalan pascakerja	3.457.264.678	1.423.573.055	Total employee benefit liabilities
Perubahan nilai wajar aset program untuk imbalan pensiun selama tahun berjalan sebagai berikut:			The movement in the fair value of plan assets for pension benefits during the year was as follows:
Pada awal tahun	1.572.127.301	-	At beginning of the years
Termasuk dalam laba rugi			Included in profit loss
Pendapatan bunga atas aset program	106.972.792	-	interest income on plan assets
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain			Include in other comprehensive income
Imbalan hasil atas aset program pensiun tidak termasuk pendapatan bunga	34.015.958	-	Return on plan assets excluding interest income
Lain lain			Others
Iuran pemberi kerja	960.027.288	-	Employee's contributions
Imbalan yang dibayar	-	-	Benefits paid
Nilai wajar aset program pada akhir tahun	2.673.143.339	-	Fair value of plan assets at the end of the year
Mutasi liabilitas imbalan pasti			Movement in defined benefit liabilities
Liabilitas imbalan pasti, saldo awal tahun	6.357.283.100	846.354.855	Defined benefit liabilities, beginning of the year
Termasuk dalam laba rugi:			Recognized profit or loss:
Beban jasa kini	1.182.943.876	578.764.108	Current service cost
Beban bunga	493.642.792	71.940.163	Interest cost
Provisi untuk biaya terminasi	44.000.000	-	Provision for termination cost
Sub jumlah	1.720.586.668	650.704.271	Sub total
Akuisisi entitas anak	(842.001.396)	-	Aquisition of subsidiary
Imbalan untuk biaya terminasi	(44.000.000)	-	Benefit paid for termination cost
Diakui dalam pendapatan komprehensif lain:			Recognized in other comprehensive income:
Asumsi finansial	683.849.090	127.053.047	Financial assumptions
Asumsi demografi	21.079.925	-	Demographic assumptions
Pengalaman penyesuaian	(2.608.390.766)	(200.539.118)	Experience adjustment
Akuisisi entitas anak	842.001.396	-	Aquisition of subsidiary
Sub jumlah	(1.061.460.355)	(73.486.071)	Sub total
Liabilitas imbalan pasti, saldo akhir tahun	6.130.408.017	1.423.573.055	Defined benefit liabilities, end of the year

Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada liabilitas imbalan kerja karyawan 31 Desember 2020, dengan semua asumsi lain konstan:

Reasonably possible changes to key actuarial assumptions, would have affected the defined benefit obligation at December 31, 2020 by the following amounts:

Analisa sensitivitas untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2020 are as follows:

	Kenaikan 1%/ Increase 1%	Penurunan 1%/ Decrease 1%	
Tingkat diskonto	(5.263.359.423)	2.550.993.000	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji dimasa yang akan datang	7.150.721.868	(1.887.266.000)	Future salary rise

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Analisa sensitivitas untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2019 are as follows:

	Kenaikan 1%/ Increase 1%	Penurunan 1%/ Decrease 1%	
Tingkat diskonto	(5.427.325.350)	1.642.367.000	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji dimasa yang akan datang	7.493.444.974	(1.223.530.000)	Future salary rise

Analisis ini memberikan perkiraan sensitivitas sesuai ditampilkan, tetapi tidak memperhitungkan variabilitas dalam waktu distribusi pembayaran manfaat yang diharapkan dalam rencana tersebut.

This analysis provides an approximation of the sensitivity of the assumptions shown, but does not take account of the variability in the timing of the distribution of benefit payments expected under the plan.

Asumsi jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	2020	2019	
Dalam waktu 10 tahun	282.375.187	165.358.382	Within next 10 years
Dalam waktu 10-20 tahun	1.318.088.408	654.190.068	Within next 10-20 years
Dalam waktu >20 tahun	86.760.327.017	12.110.317.194	Within next >20 years

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam menghitung jumlah kewajiban pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Reasonably possible changes to key actuarial assumptions, would have affected the defined benefit obligation at December 31, 2020 and 2019 by the following

	2020	2019	
Tingkat kenaikan upah per tahun	7,50%	5,00%	Salary increment rate per annum
Tingkat bunga diskonto per tahun	7,05%	8,15%	Discount rate per annum
Tingkat mortalitas	TMI 2019	TMI 2011	Mortality rate
Tingkat cacat	7,50% TMI 2019	10% dari TMI 2011	Disability rate
Usia pensiun	58 Tahun/Years	59 Tahun/Years	Retirement age

Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini kewajiban imbalan kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat diskonto biasanya ditentukan sesuai dengan ketersediaan obligasi pemerintah yang ada di pasar modal aktif pada tanggal pelaporan.

The discount rate is used in determining the present value of the benefit obligation at valuation date. In general, the discount rate is usually determined in line with the availability of government bond in the active capital market at the reporting date.

Tingkat kenaikan upah di masa depan memproyeksikan kewajiban imbalan kerja mulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan gaji pada umumnya ditentukan berdasarkan penyesuaian inflasi terhadap tingkat upah dan kenaikan masa kerja.

The future salary increase assumption projects the benefit obligation starting from the valuation date up to the normal retirement age. The increase rate of salary is generally determined based on inflation adjustment to pay scales and increase in length of services.

20. MODAL SAHAM

20. SHARES CAPITAL

Susunan kepemilikan saham Perusahaan tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders dated December 31, 2020 are as follows:

	2020			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Total shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Pemegang saham				
Tee Teddy Setiawan	348.124.440	24,3%	4.177.493.280	Tee Teddy Setiawan
Steven Samudera	229.403.190	16,0%	2.752.838.280	Steven Samudera
Hasim Sutiono	159.927.774	11,2%	1.919.133.288	Hasim Sutiono
Sumitomo Corporation	117.853.482	8,2%	1.414.241.784	Sumitomo Corporation
PT Mandiri Capital Indonesia	117.800.544	8,2%	1.413.606.528	PT Mandiri Capital Indonesia
Andri Wijono Sutiono	84.955.458	5,9%	1.019.465.496	Andri Wijono Sutiono
Masyarakat	373.043.319	26,2%	4.476.519.828	Public
Jumlah	1.431.108.207	100%	17.173.298.484	Total

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

20. SHARES CAPITAL (continued)

Susunan kepemilikan saham Perusahaan tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders dated December 31, 2019 are as follows:

2019				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Total shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Tee Teddy Setiawan	348.124.440	29,6%	4.177.493.280	Tee Teddy Setiawan
Steven Samudera	229.403.190	19,5%	2.752.838.280	Steven Samudera
Hasim Sutiono	159.927.774	13,6%	1.919.133.288	Hasim Sutiono
Sumitomo Corporation	117.853.482	10,0%	1.414.241.784	Sumitomo Corporation
PT Mandiri Capital Indonesia	117.800.544	10,0%	1.413.606.528	PT Mandiri Capital Indonesia
Budiman Tjahjadjikarta	50.666.856	4,3%	608.002.272	Budiman Tjahjadjikarta
PT Reksa Pratama Giranda Investa	41.475.366	3,5%	497.704.392	PT Reksa Pratama Giranda Investa
PT Alphaplus Adhigana Asia	39.687.930	3,4%	476.255.160	PT Alphaplus Adhigana Asia
Yeti Aziza	30.558.720	2,6%	366.704.640	Yeti Aziza
Hedy Maria Helena Lapijan	17.825.574	1,5%	213.906.888	Hedy Maria Helena Lapijan
Ferry Budirahardjo	14.725.068	1,2%	176.700.816	Ferry Budirahardjo
De Souza Warren Alexander	9.955.458	0,8%	119.465.496	De Souza Warren Alexander
Jumlah	1.178.004.402	100%	14.136.052.824	Total

Tahun 2020

Pada tanggal 21 Desember 2020 berdasarkan Akta Notaris Antonius Wahono Prawirodirdjo SH., No. 50, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar menjadi 1.431.108.207 lembar saham atau sebesar Rp 17.173.298.484 setelah pelaksanaan waran seri I sebesar 3.103.805 lembar saham senilai Rp 37.245.460. Akta tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0422061 tanggal 21 Desember 2020.

Pada tanggal 22 Juni 2020 berdasarkan Akta Notaris Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., No. 43, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar menjadi 1.428.004.402 lembar saham atau sebesar Rp 17.136.052.824, mengubah nilai nominal saham menjadi Rp 12 per lembar saham dan perubahan status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan publik (Tbk) melalui Penawaran Umum Perdana Saham (IPO). Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0255892 tertanggal 23 Juni 2020. Para pemegang saham menyetujui atas pengalihan saham dan menaikkan modal disetor sebanyak 250.000.000 lembar saham atau sebesar Rp 3.000.000.000. Peningkatan modal disetor diambil alih oleh Masyarakat. Atas penambahan modal saham disetor tersebut Perusahaan menerima uang tunai dari Masyarakat sebesar Rp 87.500.000.000. Untuk modal saham sebesar Rp 3.000.000.000, dan sisanya sebesar Rp 84.500.000.000 dicatat sebagai tambahan modal disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Utang bersih adalah jumlah utang (termasuk utang jangka pendek dan jangka panjang) dilaporkan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas dan deposito berjangka yang dibatasi pencairannya. Modal adalah jumlah ekuitas yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Year 2020

On December 21, 2020 based on the Notary Deed of Antonius Wahono Prawirodirdjo SH., No. 50, the shareholders have approved to increase the authorized capital to 1,431,108,207 shares or amounting to Rp 17,173,298,484 after the implementation of series I warrants of 3,103,805 shares of Rp 37,245,460. The deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.03-0422061 dated December 21, 2020.

On June 22, 2020 based on Notarial Deed No. 43 of Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., the shareholders have approved to increase the authorized capital to 1,428,004,402 shares or Rp 17,136,052,824, changes the par value of shares to Rp 12 per share and changes in the status of the Company from a private company to a public company (Tbk) through an Initial Public Offering (IPO). The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-AH.01.03-0255892 dated June 23, 2020. The shareholders approved the transfer of shares and increase of paid-up capital by 250,000,000 shares or Rp 3,000,000,000. The paid-up capital is taken by Public. For the additional share capital, The Company received cash from shareholders amounting to Rp 87,500,000,000. For the share capital the amount was Rp 3,000,000,000 and the remaining balance amounting to Rp 84,500,000,000 was recorded as additional paid-in capital in the consolidated statement of financial position.

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages the capital structure and makes adjustments to the capital structure related to changes in economic conditions. The Group monitors its capital by using the gearing ratio analysis (debt to equity ratio), in which dividing the net debt to the amount of capital. Net debt is the amount of debt (including short-term and long-term debt in the consolidated statement of financial position) minus cash and cash equivalents and time deposits with limited liquefaction. The capital is the amount of equity presented in the consolidated statements of financial position.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. DEFISIT

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyesuaian cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan belum mencadangkan saldo laba karena masih mengalami defisit.

21. DEFICITS

Under Indonesian Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up capital.

As of December 31, 2020, the Company has not set up a statutory reserve because it is still experiencing a deficit.

22. PENDAPATAN

	2020	2019	
Penjualan perangkat	60.382.085.646	2.077.590.659	Sale of device
Merchant terkait transaksi kartu kredit dan pembayaran digital	17.588.986.749	9.947.244.562	Merchant discount rate and digital payment
Jasa instalasi	4.339.289.003	3.943.636.735	Installation service
Sewa perangkat	2.010.056.584	638.788.687	Device rental
Jumlah	84.320.417.982	16.607.260.643	Total

Pada tahun 2020, terdapat penjualan ke pelanggan pihak ketiga yaitu PT Jasuindo Tiga Perkasa, Tbk dan PT Wahyu Kartumasindo International yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih. Pada tahun 2019, tidak terdapat penjualan ke pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

In 2020, there were sales to third party customer, namely PT Jasuindo Tiga Perkasa, Tbk and PT Wahyu Kartumasindo International, which exceeded 10% of total net sales. In 2019, there were no sales to one third party customer that exceeded 10% of total net revenues.

	Jumlah/ Total		Persentase dari pendapatan/ Percentage from revenues		
	2020	2019	2020	2019	
PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk	8.997.174.000	-	10,67%	-	PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk
PT Wahyu Kartumasindo International	8.726.400.000	-	10,35%	-	PT Wahyu Kartumasindo International
Jumlah	17.723.574.000	-	21,02%	-	Total

Biaya kontrak yang diakui sebagai pekerjaan dalam pelaksanaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari:

Contract cost that were organized as work in progress at December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	2020	2019	
Biaya yang terjadi untuk memenuhi kontrak	11.131.477.919	-	Cost incurred to fulfill a contract
Jumlah	11.131.477.919	-	Total

Grup belum membebankan biaya kontrak ke laba rugi selama tahun 2020.

The Group has yet charged the contract cost to profit loss for the year 2020.

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

23. COST OF REVENUE

	2020	2019	
Persediaan awal (catatan 8)	3.446.503.805	1.257.177.039	Beginning inventory (note 8)
Akuisisi entitas anak	13.096.812.811	-	Acquisition of subsidiary
Pembelian	38.314.006.406	8.511.192.759	Purchases
Reklasifikasi	(885.886.058)	(2.017.458.992)	Reclassification
Persediaan akhir	(13.552.945.902)	(3.446.503.805)	Ending inventory
Jumlah	40.418.491.062	4.304.407.001	Total
Biaya overhead pabrik			Factory overhead expenses
Jasa perolehan barang	5.716.104.271	-	Services of acquisition goods
Produksi	2.746.155.665	-	Production
Komisi dan insentif	1.114.152.950	626.211.805	Commission and incentive
Penyusutan (catatan 11)	1.095.506.716	181.985.052	Depreciation (note 11)
Beban penurunan nilai persediaan (catatan 8)	701.094.574	-	Impairment of inventory (note 8)
Proyek	309.150.551	-	Project
Forwarder/shipping	98.201.117	-	Forwarder/shipping
Beban amortisasi (catatan 13)	73.883.764	75.199.028	A amortization expense (note 13)
Lain-lain	36.569.104	-	Other
Jumlah	52.309.309.774	5.187.802.886	Total

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

23. COST OF REVENUE (continued)

Berikut ini adalah rincian pembelian yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2020 dan 2019:

The above purchases in 2020 and 2019 include purchases to the following suppliers which represent more than 10% of the net sales of the respective years:

	Jumlah/ Total		Persentase dari pendapatan/ Percentage from revenues		
	2020	2019	2020	2019	
PT Sinergi Solusi Integrasi	10.250.886.000	-	27%	-	PT Sinergi Solusi Integrasi
PT Idemia Technologies Indonesia	10.117.102.900	-	26%	-	PT Idemia Technologies Indonesia
PT Putra Mandiri Informatika	-	4.043.057.190	-	48%	PT Putra Mandiri Informatika
BBPOS International Limited	-	3.379.767.908	-	40%	BBPOS International Limited
Jumlah	20.367.988.900	7.422.825.098	53%	87%	Total

24. BEBAN PENJUALAN

24. SELLING EXPENSES

	2020	2019	
Agensi dan pemasaran	368.471.245	569.601.423	Agency and marketing
Iklan	367.024.766	127.152.145	Advertising
Peralatan acara social media dan merchandise	198.325.225	418.691.172	Event equipment social media and merchandise
Kegiatan dan sewa stand	91.196.533	511.096.387	Event and booth rental
Lain-lain	94.952.352	416.025.724	Others
Jumlah	1.119.970.121	2.042.566.851	Total

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2020	2019	
Gaji	28.366.806.103	16.925.461.995	Salary
Penyusutan (catatan 11)	2.785.194.334	1.139.073.414	Depreciation (note 11)
Kantor	2.440.417.894	2.073.189.059	Office
Provisi penurunan nilai piutang	1.939.848.701	-	Provision for impairment of receivables
Imbalan kerja karyawan (catatan 19)	1.613.613.876	650.704.271	Employee benefits (note 19)
Biaya profesional	1.269.106.375	1.107.343.784	Professional fees
Sewa	225.958.901	1.084.793.282	Rental
Asuransi	206.023.615	37.560.154	Insurance
Pemeliharaan	203.044.736	80.093.854	Maintenance
Amortisasi (catatan 13)	164.548.350	110.436.771	Amortization (note 13)
Lain-lain	841.009.917	880.991.611	Others
Jumlah	40.055.572.802	24.089.648.195	Total

26. PENDAPATAN KEUANGAN

26. FINANCE INCOME

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2020	2019	
Pendapatan bunga	599.007.498	601.349.046	Interest income
Jumlah	599.007.498	601.349.046	Total

27. BEBAN KEUANGAN

27. FINANCE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2020	2019	
Beban bunga	382.667.101	40.165.607	Interest expense
Beban bank	56.242.187	84.270.921	Bank charges
Jumlah	438.909.288	124.436.528	Total

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN LAIN-LAIN - BERSIH

28. OTHER EXPENSES - NET

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2020	2019	
Pendapatan bagi hasil	7.900.000	14.115.092	Profit sharing
Lain-lain	(141.460.169)	(94.470.025)	Others
Jumlah	(133.560.169)	(80.354.933)	Total

29. RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR

29. BASIC NET LOSS PER SHARE

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar dan dilusian yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

The computation of basic net loss per share attributable to the owners of the Company is based on the following data:

Rugi bersih per saham dasar

Basic net loss per share

Rugi dan rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk menghitung rugi per saham dasar adalah sebagai berikut:

The loss and weighted average number of ordinary shares used in the calculation of basic loss per share are as follows:

	2020	2019	
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(6.708.410.139)	(10.853.226.786)	Loss for the year attributable to owners of the Parent entity
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk tujuan rugi per saham dasar	1.282.688.370	1.151.731.139	Weighted average number of ordinary shares for the purpose of basic loss per share
Rugi per saham - dasar	(5,23)	(9,42)	Loss per share - basic

Rugi per saham dilusian

Diluted loss per share

Rugi yang digunakan untuk menghitung rugi per saham dilusian adalah sebagai berikut:

The earnings used in the calculation of diluted earnings per share are as follows:

	2020	2019	
Rugi yang digunakan dalam perhitungan rugi per saham dilusi	(6.708.410.139)	(10.853.226.786)	Loss used in the calculation of diluted loss per share
Jumlah rata-rata tertimbang saham dilusi untuk tujuan rugi per saham dasar	1.303.421.717	1.151.731.139	Weighted average number of ordinary shares for the purpose of diluted loss per share
Rugi per saham - dilusi	(5,15)	(9,42)	Loss per share - diluted

30. INFORMASISEGMEN

30. SEGMENT INFORMATION

Grup bergerak dalam bidang perdagangan. Pembuat keputusan operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Grup untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Direksi menentukan segmen operasi berdasarkan laporan tersebut. Grup mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yakni menjual mesin pembaca kartu dan pendapatan dari transaksi merchant discount rate di Indonesia.

The Group is engaged in trading. The chief operating decision-maker is the Board of Directors. The Board of Directors reviews the Group's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. The Board of Directors has determined the operating segment based on those reports. The Group operates and manages the business in a single segment which is sales of card reader machines and revenues of merchant discount rate in Indonesia.

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	2020		2019		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	
Aset					Assets
Kas					Cash
SGD	783	8.331.129	-	-	SGD
Bank					Bank
USD	798	11.259.465	100.470	1.396.638.474	USD
SGD	100	1.733.013	-	-	SGD
EURO	150	1.596.614	-	-	EURO
Aset moneter - bersih	1.831	22.920.221	100.470	1.396.638.474	Monetary assets - net

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2020		2019	
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp
Liabilitas				
Utang usaha				
Pihak ketiga				
USD	69.750	983.819.370	-	-
EURO	240	4.159.231	-	-
Liabilitas moneter - bersih	69.990	987.978.601	-	-

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2020 and 2019 were as follows (continued):

Liabilities	
Trade payables	
Third parties	
USD	
EURO	
Monetary liabilities - net	

32. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Instrumen keuangan jangka pendek diharapkan terealisasi atau terselesaikan dalam waktu dekat. Nilai wajar instrumen keuangan tersebut kurang lebih sama dengan nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Nilai wajar dari utang bank jangka panjang mendekati nilai tercatatnya oleh karena sebagian besar utang bank jangka panjang dikenakan bunga mengambang yang dievaluasi secara berkala.

Nilai wajar dari aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan tidak dapat diukur dengan handal karena tidak adanya jangka waktu realisasi yang jelas, sehingga metode penilaian tidak praktis untuk dilakukan.

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transactions.

The short-term financial instruments are expected to be realized or settled in the near term. Fair value of short-term financial instruments approximates their carrying amount as the impact of discounting is not significant.

The fair value of long-term bank loans is similar with the carrying value since majority of the long-term bank loans are subject to floating interest rate which is regularly evaluated.

The fair value of the other non-current assets - security deposits can not be measured reliably since they have no fixed realization period; therefore, valuation method is not practicable to be done.

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup terekspos berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko harga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Pengelolaan risiko keuangan Grup berfokus kepada ketidakpastian pasar keuangan dan berusaha meminimalkan efek tidak wajar terhadap kinerja keuangan Grup.

Pengelolaan risiko dilakukan oleh Dewan Direksi Grup. Dewan Direksi mengidentifikasi, mengevaluasi dan mengatur risiko keuangan, sesuai keperluan. Dewan Direksi menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan termasuk risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas.

a. Risiko nilai tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing Grup melakukan konversi utang mata uang asing ke Rupiah.

Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/ menguat sebesar 1% (31 Desember 2019 :melemah/ menguat sebesar 1%), dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 akan lebih rendah sebesar Rp 6.287.595 (tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019: lebih rendah sebesar Rp 13.966.385), terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas pembelian dalam Dolar Amerika Serikat.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Group's financial risk management focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors. The Board of Directors identifies, evaluates and manages financial risks, where consolidated appropriate. The Board of Directors determine the basic principles of the overall Group's risk management including market risk, credit risk and liquidity risk.

a. Foreign exchange risk

Foreign exchange is risk the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in exchange rates.

To manage the risk of foreign currency exchange rates Group converted its debt to the amount of foreign currency to Rupiah.

The Group has transactional currency exposures. The exposure arising from transactions conducted in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counter party.

As of December 31, 2020, based on a sensible simulation, had the exchange rate of Rupiah against the US Dollar depreciated/ appreciated by 1% (December 31, 2019: depreciated/ appreciated by 1%), with all other variables held constant, profit before income tax for the year ended December 31, 2020 would have been Rp 6,287,595 lower (for the year ended December 31, 2019: Rp 13,966,385 lower), mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of purchases denominated in U.S. Dollar.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko tingkat bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang baru.

Pada tanggal 31 Desember 2020, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank lebih tinggi/ lebih rendah 1%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 akan lebih rendah sebesar Rp 10.846.350 terutama sebagai akibat dari beban bunga utang bank dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

c. Risiko kredit

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan investasi jangka pendek. Grup memiliki kebijakan hanya akan menempatkan rekening dan deposito pada lembaga keuangan yang memiliki reputasi yang baik.

Untuk mencegah kerugian yang disebabkan oleh piutang tak tertagih, Grup memantau umur piutang dan melakukan transaksi dengan pelanggan yang memiliki reputasi baik. Grup mempunyai kebijakan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Untuk meringankan risiko kredit, Grup akan menghentikan transaksi kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup memiliki satu pelanggan dengan nilai piutang sebesar 33% dari saldo piutang. Perusahaan tidak mengambil agunan sebagai jaminan atas piutang usaha. Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengontrol dan mempertahankan eksposur minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, menggunakan perjanjian yang berkekuatan hukum pada saat melakukan transaksi penjualan, dan sejarah tingkat kredit macet yang rendah.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit terkait dengan piutang usaha karena Grup memiliki banyak pelanggan dan tidak ada pelanggan individu yang signifikan.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha. Grup mengelompokkan piutang usaha berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit dan informasi tunggakan.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran dan kerugian kredit historis yang dialami. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi saat ini dan memasukan informasi makro ekonomi yang bersifat perkiraan masa depan yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Grup telah mengidentifikasi beberapa informasi makro ekonomi yang paling relevan, dan menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan perubahan ekspektasian pada informasi tersebut.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan provisi atas kerugian penurunan nilai.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of financial instruments will be affected due to changes in market interest rates. The Group exposures to interest rate risk related primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest expenses by a combination of debt with fixed interest rates and variable interest rates with tendency to evaluate market interest rates. Management also conducts assessments of interest rates offered by banks to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter new loan agreement.

As of December 31, 2020, based on a sensible simulation, had interest rates of bank loans been 1% higher/ lower, with all other variables held constant, profit before income tax for the year ended December 31, 2020 would have been Rp 10,846,350 lower mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate bank loans.

c. Credit risk

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, time deposit, accounts receivables, other receivables and short-term investments. The Group has policies to place its cash in banks and deposits only in financial institutions with good reputation.

To avoid potential losses due to bad debts, the Group monitor the receivable aging and entering transactions with reputable customers. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group proceeds to commence legal proceedings. To mitigate credit risk, the Group ceases the transactions to the customer in the event of late payment and/or default.

At 31 December 2020, the Group had one customer that owed the Group with a receivable balance of 33% of the total trade receivables. The Company does not hold collateral as security for any trade receivables. Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure to credit risk given that the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for sales transactions and historically low levels of bad debt.

At December 31, 2019, The Group has no significant concentration of credit risk related to trade debtors, as the Group has a large number of customers without any significant individual customers

The Group applies the simplified approach to measuring lifetime expected credit for all account receivables. The Group grouped account receivables based on shared credit risk characteristics and the past due information.

The expected loss rates are based on the payment profiles of sales and the historical credit losses experienced. The historical loss rates are adjusted to reflect current and include forward looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Group has identified several macroeconomic information that are most relevant, and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in such information

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset after deducting any provision for impairment losses.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) 33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai provisi atas kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2020:

	Rata-rata tertimbang tingkat kerugian/ Weighted average loss rate	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Provisi atas penurunan nilai/ Provision for impairment	
Lancar	3,96%	20.528.720.355	(812.038.956)	Current
Lewat jatuh tempo				Past due:
1-30 hari	6,42%	6.421.799.343	(412.537.331)	1-30 days
31-60 hari	11,18%	551.872.811	(61.710.322)	31-60 days
61-90 hari	25,79%	51.092.747	(13.178.290)	61-90 days
Lebih dari 90 hari	75,20%	3.204.352.898	(2.409.654.089)	More than 90 days
Jumlah		30.757.838.154	(3.709.118.989)	Total

c. Credit risk (continued)

The following table provides information about the provision for impairment losses for trade debtors as at 31 December 2020:

d. Risiko likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Analisis liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

d. Credit risk

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Analysis of the Company's financial liabilities based on maturity groupings from the statements of financial position date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as follows:

2020					
	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ Three months to one year	Satu sampai dengan tiga tahun/ One to three years	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Liabilitas sewa	17.325.000	200.000.000	-	217.325.000	Lease liabilities
Utang bank	208.883.079	626.649.237	348.138.473	1.183.670.789	Bank loan
Utang lain-lain	-	426.516.077	-	426.516.077	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	-	16.637.835.940	-	16.637.835.940	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	134.988.900	404.966.700	625.725.000	1.165.680.600	Consumer financing payables
Jumlah	361.196.979	18.295.967.954	973.863.473	19.631.028.406	Total
2019					
	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ Three months to one year	Satu sampai dengan tiga tahun/ One to three years	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang lain-lain	-	535.547.240	-	535.547.240	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	-	5.292.033.334	-	5.292.033.334	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	89.628.300	268.884.900	917.512.100	1.276.025.300	Consumer financing payables
Jumlah	89.628.300	6.096.465.474	917.512.100	7.103.605.874	Total

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Selain risiko-risiko keuangan, Grup juga telah menelaah risiko-risiko terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko tidak tercapainya proyeksi

Menghasilkan laba merupakan tantangan bagi setiap Grup. Oleh sebab itu, Grup selalu berusaha meningkatkan proyeksi pendapatan dalam upaya meyakinkan investor bahwa kegiatan usaha tetap berjalan lancar. Tidak tercapainya target kenaikan laba bersih yang telah diproyeksikan untuk tahun berikutnya dapat mengurangi tingkat pengembalian investasi yang diharapkan oleh pemegang saham.

b. Risiko berkurangnya mitra yang menggunakan produk Grup

Kegiatan usaha Grup sangat bergantung pada mitra-mitra yang bekerjasama dengan Grup. Grup selalu berupaya untuk melakukan kunjungan berkala ke setiap mitra-mitra Grup sehubungan dengan edukasi dan juga untuk mendapatkan feedback terkait dengan produk-produk Grup. Kegagalan Grup dalam melakukan kunjungan berkala ke mitra-mitra dapat menyebabkan menurunnya tingkat kepercayaan mitra kepada pihak Grup, sehingga mitra dapat tidak menggunakan produk Grup yang dapat mempengaruhi kinerja pendapatan Grup.

c. Pandemi COVID-19

Sehubungan dengan perkembangan kasus pandemi COVID-19, Grup telah melakukan penilaian atas dampak pandemi COVID-19 terhadap operasi dan rencana bisnis Grup secara keseluruhan, termasuk kinerja penjualan, rantai suplai, pengiriman pada pelanggan, kondisi pasar, kondisi keuangan pelanggan dan lain-lain. Manajemen telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menghadapi dampak dari kejadian ini terhadap kegiatan operasional Grup.

Berdasarkan penilaian yang dilakukan, manajemen tidak melihat adanya ketidakpastian material yang akan menyebabkan kerugian yang signifikan terhadap bisnis dan operasional Grup ataupun menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya pada tanggal 31 Desember 2020.

Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan melakukan evaluasi secara kontinu terhadap dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Grup.

34. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

a. PT Bank UOB Indonesia

Berdasarkan perjanjian kerjasama Nomor: 042/PKS/CASHLEZ/IX/2020 pada tanggal 1 September 2020, terjadi perjanjian antara Perusahaan dengan PT Bank UOB Indonesia tentang perjanjian kerjasama Kemitraan.

Perjanjian kerjasama ini berlaku secara terus menerus hingga terjadi kesepakatan dari kedua belah pihak untuk melakukan penghentian kerjasama.

b. PT Bank National Nobu Tbk

Berdasarkan perjanjian kerjasama Nomor: 042/PKS/CASHLEZ/IX/2020 pada tanggal 20 November 2020, terjadi perjanjian antara Perusahaan dengan PT Bank National Nobu Tbk tentang perjanjian kerjasama QRIS.

Perjanjian kerjasama ini berlaku secara terus menerus hingga terjadi kesepakatan dari kedua belah pihak untuk melakukan penghentian kerjasama.

c. PT Bank BTPN Tbk

Berdasarkan perjanjian kerjasama Nomor: 019/PKS/CASHLEZ/IV/2020 pada tanggal 14 April 2020, terjadi perjanjian antara Perusahaan dengan PT Bank BTPN Tbk tentang perjanjian kerjasama Debet Transfer.

Perjanjian kerjasama ini berlaku secara terus menerus hingga terjadi kesepakatan dari kedua belah pihak untuk melakukan penghentian kerjasama.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Aside from financial risks, the Group also reviewed the business risks summarized below:

a. Risk of not achieving projection

Generating income is a challenge for every company. Hence, companies always make good revenue projection in an effort to convince investors that business activities are running well. Failure to achieve the target increase in net income of the succeeding year can reduce the expected return of investment by shareholders.

b. Risk of business partners using Group's product

The Group's business activities are largely dependent on their business partners who provide services with the Group. The Group conducts regular visitation to each business partner to give updates and get feedbacks related to Group's products and services. Group's failure in doing regular visitation to its business partners may lessen the level of their trust to the Group and this may eventually affect the Group's performance.

c. COVID-19 pandemic

In relation to development of the COVID-19 pandemic case, the Group has assessed the effects of the COVID-19 pandemic to the Group's operations and overall business plan, including sales performance, supply chain, delivery to customers, market condition, financial condition of its customers, etc. Management has taken necessary actions to address the effect of the event to the Group's operations.

Based on the assessment, the Group does not foresee any material uncertainty that may have significant adverse impact to the Group's business and operation or may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern as at December 31, 2020.

Management will closely monitor the development of the COVID-19 pandemic and continue to evaluate its impact on the business, the financial position and operating results of the Group.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. PT Bank UOB Indonesia

Based on agreement Number: 042/PKS/CASHLEZ/IX/2020 dated September 1, 2020, the Company signed an agreement with PT Bank UOB Indonesia regarding the Partnership cooperation agreement.

The cooperation agreement remains valid unless terminated by both parties.

b. PT Bank National Nobu Tbk

Based on agreement Number: 042/PKS/CASHLEZ/IX/2020 dated November 20, 2020, the Company signed an agreement with PT Bank National Nobu Tbk regarding the QRIS cooperation agreement.

The cooperation agreement remains valid unless terminated by both parties.

c. PT Bank BTPN Tbk

Based on agreement Number: 019/PKS/CASHLEZ/IV/2020 dated April 14, 2020, the Company signed an agreement with PT Bank BTPN Tbk regarding the Debit Transfer cooperation agreement.

The cooperation agreement remains valid unless terminated by both parties.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

d. PT Airpay International Indonesia

Berdasarkan perjanjian kerjasama Nomor: 037/PKS/CASHLEZ/VIII/2020 pada tanggal 24 Agustus 2020, terjadi perjanjian antara Perusahaan dengan PT Airpay International Indonesia tentang perjanjian kerjasama *Merchant Aggregator*.

Perjanjian kerjasama ini berlaku secara terus menerus hingga terjadi kesepakatan dari kedua belah pihak untuk melakukan penghentian kerjasama.

d. PT Airpay International Indonesia

Based on agreement Number: 037/PKS/CASHLEZ/VIII/2020 dated August 24, 2020, the Company signed an agreement with PT Airpay International Indonesia regarding the *Merchant Aggregator* cooperation agreement.

The cooperation agreement remains valid unless terminated by both parties.

e. PT Oto Multiartha

Berdasarkan perjanjian kerjasama Nomor: 043/PKS/CASHLEZ/IX/2020 pada tanggal 21 September 2020, terjadi perjanjian antara Perusahaan dengan PT Oto Multiartha tentang perjanjian kerjasama *Penyediaan Perangkat*.

Perjanjian kerjasama ini berlaku secara terus menerus hingga terjadi kesepakatan dari kedua belah pihak untuk melakukan penghentian kerjasama.

e. PT Oto Multiartha

Based on agreement Number: 043/PKS/CASHLEZ/IX/2020 dated September 21, 2020, the Company signed an agreement with PT Oto Multiartha regarding the *Provision of Equipment* cooperation agreement.

The cooperation agreement remains valid unless terminated by both parties.

f. PT Summit Oto Finance

Berdasarkan perjanjian kerjasama Nomor: 044/PKS/CASHLEZ/IX/2020 pada tanggal 21 September 2020, terjadi perjanjian antara Perusahaan dengan PT Summit Oto Finance tentang perjanjian kerjasama *Penyediaan Perangkat*.

Perjanjian kerjasama ini berlaku secara terus menerus hingga terjadi kesepakatan dari kedua belah pihak untuk melakukan penghentian kerjasama.

f. PT Summit Oto Finance

Based on agreement Number: 044/PKS/CASHLEZ/IX/2020 dated September 21, 2020, the Company signed an agreement with PT Summit Oto Finance regarding the *Provision of Equipment* cooperation agreement.

The cooperation agreement remains valid unless terminated by both parties.

g. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kerjasama Nomor: EBK/5/0225/R/2017 pada tanggal 25 Mei 2016, terjadi perjanjian antara Perusahaan dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tentang perjanjian kerjasama *Merchant aggregator mobile point of sale*.

Perjanjian kerjasama ini berlaku secara terus menerus hingga terjadi kesepakatan dari kedua belah pihak untuk melakukan penghentian kerjasama.

g. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on agreement Number: EBK/5/0225/R/2017 dated May 25, 2016, the Company signed an agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk regarding the *Merchant cooperation agreement, the mobile point of sale aggregator*.

The cooperation agreement remains valid unless terminated by both parties.

h. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kerjasama Nomor: 056/PKS/CASHLEZ/IX/2017 pada tanggal 24 Oktober 2017, terjadi perjanjian antara Perusahaan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tentang penerimaan pembayaran Mandiri *virtual account* secara *host to host*.

Perjanjian kerjasama ini berlaku secara terus menerus hingga terjadi kesepakatan dari kedua belah pihak untuk melakukan penghentian kerjasama.

h. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on agreement Number: 056/PKS/CASHLEZ/IX/2017 dated October 24, 2017, the Company signed an agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk regarding the receipt of the *Mandiri payment of the host's virtual account*.

The cooperation agreement remains valid unless terminated by both parties.

i. PT Bank BTPN Tbk

Berdasarkan perjanjian kerjasama Nomor: 085/PKS/CASHLEZ/XI/2018 pada tanggal 15 November 2018 terjadi perjanjian antara Perusahaan dengan PT Bank BTPN Tbk tentang layanan jasa sistem pembayaran.

Perjanjian kerjasama ini berlaku secara terus menerus hingga terjadi kesepakatan dari kedua belah pihak untuk melakukan penghentian kerjasama.

i. PT Bank BTPN Tbk

Based on agreement Number: 085/PKS/CASHLEZ/XI/2018 dated November 15, 2018, the Company signed an agreement with PT Bank BTPN Tbk about payment system services.

The cooperation agreement remains valid unless terminated by both parties.

j. PT Visionet Internasional

Berdasarkan perjanjian kerjasama Nomor: 010/PKS/CASHLEZ/IV/2019 pada tanggal 26 Maret 2019, terjadi perjanjian antara Perusahaan dengan PT Visionet Internasional tentang layanan *aggregator* pedagang.

Perjanjian kerjasama ini berlaku secara terus menerus hingga terjadi kesepakatan dari kedua belah pihak untuk melakukan penghentian kerjasama.

j. PT Visionet Internasional

Based on agreement Number: 010/PKS/CASHLEZ/IV/2019 dated March 26, 2019, the Company signed an agreement with PT Visionet Internasional about merchant aggregator.

The cooperation agreement remains valid unless terminated by both parties.

k. PT Gramedia Asri Media

Berdasarkan perjanjian kerjasama Nomor: 035/PKS/CASHLEZ/VII/2019 pada tanggal 9 September 2019 terjadi perjanjian antara Perusahaan dengan PT Gramedia Asri Media tentang penyediaan aplikasi pembayaran online dan penyediaan perangkat elektronik.

Perjanjian kerjasama ini berlaku secara terus menerus hingga terjadi kesepakatan dari kedua belah pihak untuk melakukan penghentian kerjasama.

k. PT Gramedia Asri Media

Based on agreement Number: 035/PKS/CASHLEZ/VII/2019 date September 9, 2019, the Company signed an agreement with PT Gramedia Asri Media regarding providing online payment applications and electronic devices.

The cooperation agreement remains valid unless terminated by both parties.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

l. PT Home Center Indonesia

Berdasarkan perjanjian kerjasama Nomor: 012/PKS/CASHLEZ/V/2019 pada tanggal 18 Juli 2019 terjadi perjanjian antara Perusahaan dengan PT Home Center Indonesia tentang penyediaan aplikasi pembayaran online dan penyediaan perangkat elektronik.

Perjanjian kerjasama ini berlaku secara terus menerus hingga terjadi kesepakatan dari kedua belah pihak untuk melakukan penghentian kerjasama.

m. PT Bisma Korpora Nusantara

Berdasarkan perjanjian kerjasama Nomor: 090/PKS/cashlez/XI/2018 pada tanggal 5 Desember 2018 terjadi perjanjian antara Perusahaan dengan PT Bisma Korpora Nusantara tentang penyediaan aplikasi pembayaran online dan penyediaan perangkat elektronik.

Perjanjian kerjasama ini berlaku secara terus menerus hingga terjadi kesepakatan dari kedua belah pihak untuk melakukan penghentian kerjasama.

n. PT Midtrans

Berdasarkan perjanjian kerjasama Nomor: 009/NDA/CASHLEZ/III/2019 pada tanggal 13 Maret 2019 terjadi perjanjian antara Perusahaan dengan PT Midtrans tentang melakukan transaksi bisnis aggregator pembayaran.

Perjanjian kerjasama ini berlaku secara terus menerus hingga terjadi kesepakatan dari kedua belah pihak untuk melakukan penghentian kerjasama.

o. PT Finacell Teknologi Indonesia

Berdasarkan perjanjian kerjasama Nomor: 031/NDA/CASHLEZ/VI/2019 pada tanggal 17 Juni 2019 terjadi perjanjian antara Perusahaan dengan PT Finacell Teknologi Indonesia tentang melakukan transaksi bisnis aggregator pembayaran.

Perjanjian kerjasama ini berlaku secara terus menerus hingga terjadi kesepakatan dari kedua belah pihak untuk melakukan penghentian kerjasama.

p. PT Jayamandiri Gemasejati (JG Motor)

Berdasarkan perjanjian kerjasama Nomor: 004/PKS/CASHLEZ/I/2020 pada tanggal 21 Januari 2020 terjadi perjanjian antara Perusahaan dengan PT Jayamandiri Gemasejati tentang kerjasama layanan jasa sistem pembayaran.

q. PT Bhirawa Jaya Sejahtera

Berdasarkan perjanjian kerjasama Nomor: 015/PKS/CASHLEZ/III/2020 pada tanggal 27 Maret 2020 terjadi perjanjian antara Perusahaan dengan PT Bhirawa Jaya Sejahtera tentang Cashlez Link.

r. PT Digital Alfa Teknologi Asia

Berdasarkan perjanjian kerjasama Nomor: 013/PKS/CASHLEZ/III/2020 pada tanggal 14 Februari 2020 PT Digital Alfa Teknologi Asia tentang melakukan sistem POS (Point of Sales).

s. PT Bank DKI

Berdasarkan perjanjian kerjasama Nomor: 292/PKS/STF-BDKI/XI-2019 pada tanggal 6 November 2019 dengan PT Bank DKI tentang Pengadaan Pekerjaan Jasa Pemeliharaan Host Security Module (HSM) Safenet Gemalto PT Bank DKI Periode 2018-2020.

t. NXP Semiconductors Netherlands B.V.

Berdasarkan perjanjian kerjasama Nomor: 1 pada tanggal 1 April 2019 dengan NXP Semiconductors Netherlands B.V. tentang VCCS Applet Development untuk Java Card Open Platform (JCOP).

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

l. PT Home Center Indonesia

Based on agreement Number: 012/PKS/CASHLEZ/V/2019 dated July 18, 2019, the Company signed an agreement with PT Home Center Indonesia regarding providing online payment applications and electronic devices.

The cooperation agreement remains valid unless terminated by both parties.

m. PT Bisma Korpora Nusantara

Based on agreement Number: 090/PKS/cashlez/XI/2018 dated December 5, 2018, the Company signed an agreement with PT Bisma Korpora Nusantara regarding providing online payment applications and electronic devices.

The cooperation agreement remains valid unless terminated by both parties.

n. PT Midtrans

Based on agreement Number: 009/NDA/CASHLEZ/III/2019 dated March 13, 2019, the Company signed an agreement with PT Midtrans regarding entering into a business transaction concerning payment aggregator scheme.

The cooperation agreement remains valid unless terminated by both parties.

o. PT Finacell Teknologi Indonesia

Based on agreement Number: 031/NDA/CASHLEZ/VI/2019 dated June 17, 2019, the Company signed an agreement with PT Finacell Teknologi Indonesia regarding entering into a business transaction concerning payment aggregator scheme.

The cooperation agreement remains valid unless terminated by both parties.

p. PT Jayamandiri Gemasejati (JG Motor)

Based on agreement Number: 004/PKS/CASHLEZ/I/2020 dated January 21, 2020, the Company signed an agreement with PT Jayamandiri Gemasejati regarding entering into a business transaction concerning payment aggregator scheme.

q. PT Bhirawa Jaya Sejahtera

Based on agreement Number: 015/PKS/CASHLEZ/III/2020 dated March 27, 2020, the Company signed an agreement with PT Bhirawa Jaya Sejahtera regarding Cashlez Link.

r. PT Digital Alfa Teknologi Asia

Based on agreement Number: 013/PKS/CASHLEZ/III/2020 dated February 14, 2020, the Company signed an agreement with PT Digital Alfa Teknologi Asia regarding POS system.

s. PT Bank DKI

Based on agreement Number: 292/PKS/STF-BDKI/XI-2019 dated November 6, 2019, with PT Bank DKI signed an agreement regarding Job Procurement Services Maintenance Host Security Module (HSM) Safenet Gemalto PT Bank DKI for period 2018-2020.

t. NXP Semiconductors Netherlands B.V.

Based on agreement Number: 1 dated April 1st, 2019, with NXP Semiconductors Netherlands B.V. signed an agreement regarding VCCS Applet Development for Java Card Open Platform (JCOP).

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

u. PT Jasamarga Tollroad Operator

Berdasarkan perjanjian kerjasama Nomor: 173/SP-JMTO/VI/2019, 287/SP-JMTO/X/2019, dan 1052/SP-JMTO/VI/2020 pada tanggal 25 Juni 2019, 11 Oktober 2019, dan 25 Juni 2020 dengan PT Jasamarga Tollroad Operator tentang Pengadaan kabel fiber optik pada ruas jalan tol dan pengadaan peralatan reader *Single Land Free Flow* (SLFF).

v. PT Transportasi Jakarta

Berdasarkan perjanjian kerjasama Nomor: 4964/PJ-PT.TJ/IX/2019 dan 5113/PJ-PT.TJ/VII/2018 pada tanggal 16 September 2019 dan 30 Juli 2018 dengan PT Transportasi Jakarta tentang Pengadaan Perangkat *Tap on Bus* (TOB).

35. TRANSAKSI NON KAS

Per tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan melakukan transaksi investasi yang tidak mempengaruhi kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas dengan rincian sebagai berikut:

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

u. PT Jasamarga Tollroad Operator

Based on agreement Number: 173/SP-JMTO/VI/2019, 287/SP-JMTO/X/2019, and 1052/SP-JMTO/VI/2020 dated June 25, 2019, October 11, 2019 and June 25, 2020 with PT Jasamarga Tollroad Operator signed an agreement regarding procurement of fiber optic cables on toll roads and procurement of Single Land Free Flow (SLFF) reader equipment.

v. PT Transportasi Jakarta

Based on agreement Number: 4964/PJ-PT.TJ/IX/2019 and 5113/PJ-PT.TJ/VII/2018 dated September 16, 2019 and July 30, 2018 with PT Transportasi Jakarta signed an agreement regarding procurement of Tap on Bus (TOB) equipment.

35. NON CASH TRANSACTION

As of December 31, 2019, The Company has investment transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the statements of cash flows with details as follows:

2019

**AKTIVITAS INVESTASI YANG
TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS**

Perolehan aset tetap melalui
utang pembiayaan konsumen

1.017.500.000

NON CASH INVESTING ACTIVITIES

*Aquisition of property, plant
and equipment through
consumer financing payables*

36. PERISTIWA SIGNIFIKAN SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("UU"). Meskipun UU telah berlaku efektif, namun ketentuan baru tertentu, khususnya terkait tunjangan karyawan, akan diatur lebih lanjut dalam peraturan pemerintah sesuai dengan UU. Pada bulan Februari 2021, Pemerintah resmi mengundangkan 49 peraturan pelaksana UU.

Pada saat laporan keuangan diotorisasi, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari peraturan pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja, serta pengaruhnya pada laporan keuangan Grup.

Kerugian karena kejadian kebakaran

Pada tanggal 9 Maret 2021, telah terjadi peristiwa kebakaran pada gudang Entitas anak. Akibat dari kebakaran ini, diestimasi sejumlah 26 unit barang dagang dengan nilai sekitar Rp 47.950.000 telah mengalami kerusakan, serta biaya kerusakan lainnya sehubungan dengan kebakaran tersebut senilai Rp 78.795.921. Semua kerugian tersebut telah diasuransikan dan telah dilakukan claim kepada perusahaan asuransi. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, claim tersebut masih dalam proses verifikasi oleh pihak asuransi.

36. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE REPORTING

In November 2020, the President of the Republic of Indonesia signed the Law No 11/2020 on Job Creation ("Omnibus Law"). Although the Omnibus Law has been effective, certain new provisions, particularly related to employee benefits, shall be further regulated in the government regulations pursuant to the Omnibus Law. In February 2021, the Government officially enacted 49 implementing regulations of the Omnibus Law.

As at the authorisation date of these financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementing regulations of the Job Creation Law, as well as the impact on the Group's financial statements.

Loss on fire incident

Dated March 9, 2021, the Subsidiary warehouse was fire incident. Due to this incident, an estimate of 26 unit finished goods with estimated amount of Rp 47,950,000, respectively was impaired, and other expenses related to the fire incident amounting to Rp 78,795,921. All the losses due to this incident has been insured and has been claimed to the insurance Company. Up to the completion date of the financial statements, the said claim was still under verification process by the insurance Company.

PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK SENDIRI
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY ONLY
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019 ^{*)}	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	37.287.454.495	26.014.198.933	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	30.700.000.000	-	Short term investment
Piutang usaha	1.940.165.372	2.405.662.913	Trade receivables
Piutang lain-lain	273.317.175	434.150.473	Other receivables
Persediaan	5.499.056.815	3.446.503.805	Inventories
Pajak dibayar dimuka	1.278.512.218	701.117.746	Prepaid tax
Uang muka	74.716.089	1.209.819.513	Advances
Biaya dibayar dimuka	523.584.138	1.698.124.370	Prepaid expense
Biaya ditangguhkan	-	4.314.466.511	Deferred expense
JUMLAH ASET LANCAR	77.576.806.302	40.224.044.264	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Biaya dibayar dimuka - jangka panjang	-	2.591.205.273	Prepaid expenses - long term portion
Investasi dalam saham	1.047.534.000	1.019.100.000	Investment in share
Investasi pada entitas anak	51.000.000.000	-	Investment in subsidiary
Aset tetap - bersih	7.866.742.288	5.844.932.568	Property, plant and equipment - net
Aset pajak tangguhan	6.913.529.581	3.444.601.400	Deferred tax assets
Aset tak berwujud - bersih	623.295.644	183.721.080	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	206.284.000	182.463.600	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	67.657.385.513	13.266.023.921	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	145.234.191.815	53.490.068.185	TOTAL ASSETS

^{*)} Setelah reklasifikasi (lihat lampiran 6)

^{*)} After reclassification (see appendix 6)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019 ^{*)}	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	32.705.587.281	14.587.371.226	Trade payables
Utang lain-lain	546.670.487	535.547.240	Other payables
Utang pajak	104.663.598	129.430.412	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	2.200.757.032	5.292.033.334	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen			
jangka panjang yang jatuh tempo			Current maturity of
dalam satu tahun	192.773.022	273.841.692	Consumer financing payables
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	35.750.451.420	20.818.223.904	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pembiayaan konsumen setelah			
dikurangi bagian yang jatuh			Consumer financing payables
tempo dalam satu tahun	465.064.237	707.869.836	net of current maturity
Liabilitas imbalan pascakerja	2.203.277.513	1.423.573.055	Employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	2.668.341.750	2.131.442.891	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	38.418.793.170	22.949.666.795	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal			Share capital - Rp12 par
Rp12 per lembar saham			value per share
Modal dasar - 4.712.017.608 saham			Authorized - 4,712,017,608 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			Issued and fully paid -
1.431.108.207 saham pada tanggal			1,431,108,207 shares as of
31 Desember 2020 dan			December 31, 2020 and
1.178.004.402 saham pada			1,178,004,402 shares
tanggal 31 Desember 2019	17.173.298.484	14.136.052.824	as of December 31, 2019
Tambahan modal disetor	136.964.039.650	57.319.747.176	Additional paid in capital
Penghasilan komprehensif lain:			Other comprehensive income:
- Pengukuran kembali liabilitas			Remeasurement of defined -
imbalan pasti	299.053.168	365.713.681	benefit liabilities
- Cadangan revaluasi aset keuangan pada			Valuation reserve of financial -
nilai wajar melalui penghasilan			assets at fair value through
komprehensif lain	71.034.000	42.600.000	other comprehensive income
Akumulasi kerugian	(47.692.026.657)	(41.323.712.291)	Accumulated losses
JUMLAH EKUITAS	106.815.398.645	30.540.401.390	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS			TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS	145.234.191.815	53.490.068.185	AND EQUITY

^{*)} Setelah reklasifikasi (lihat lampiran 6)

^{*)} After reclassification (see appendix 6)

PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
ENTITAS INDUK SENDIRI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PARENT ENTITY ONLY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019 ^{*)}	
Pendapatan	22.492.313.405	16.607.260.643	Revenue
Beban pokok pendapatan	(4.127.238.126)	(5.187.802.886)	Cost of revenue
LABA BRUTO	18.365.075.279	11.419.457.757	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(1.113.163.296)	(2.042.566.851)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(27.524.778.653)	(24.089.648.195)	General and administrative expenses
RUGI USAHA	(10.272.866.670)	(14.712.757.289)	OPERATING LOSS
Pendapatan keuangan	588.340.255	601.349.046	Finance income
Beban keuangan	(287.901.444)	(124.436.528)	Finance expenses
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	283.561.087	(80.354.933)	Other income (expenses) - net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(9.688.866.772)	(14.316.199.704)	LOSS BEFORE INCOME TAX
Pajak penghasilan			Income tax
Pajak tangguhan	3.419.335.373	3.462.972.918	Deferred tax
Jumlah pajak penghasilan	3.419.335.373	3.462.972.918	Total income tax
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	(6.269.531.399)	(10.853.226.786)	NET LOSS FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain			Other comprehensive income
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit and loss:
Keuntungan (kerugian) atas perubahan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	28.434.000	(28.858.500)	Gain (loss) on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit and loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja - bersih	(66.660.513)	55.114.553	Remeasurement of employee benefit liabilities - net
Jumlah penghasilan komprehensif lain - bersih	(38.226.513)	26.256.053	Total other comprehensive income - net
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(6.307.757.912)	(10.826.970.733)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
Rugi bersih per saham dasar	(4,89)	(9,42)	Basic net loss per share

^{*)} Setelah reklasifikasi (lihat lampiran 6)

^{*)} After reclassification (see appendix 6)

PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK SENDIRI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Cadangan revaluasi aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Valuation reserve of financial assets of fair value through other comprehensive income</i>
Saldo per 1 Januari 2019	12.223.359.288	16.047.440.712	71.458.500
Penambahan modal saham melalui konversi obligasi	176.700.816	3.160.799.184	-
Penambahan modal saham melalui setoran tunai	1.735.992.720	-	-
Peningkatan tambahan modal disetor melalui setoran tunai	-	38.111.507.280	-
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-
Kerugian atas perubahan nilai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	(28.858.500)
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja - bersih	-	-	-
Saldo per 31 Desember 2019	14.136.052.824	57.319.747.176	42.600.000
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 73	-	-	-
Penambahan modal saham melalui penawaran umum	-	84.500.000.000	-
Biaya emisi saham penawaran umum terbatas	-	(6.370.364.366)	-
Penambahan modal saham melalui setoran tunai	3.000.000.000	-	-
Pelaksanaan waran	37.245.660	1.514.656.840	-
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-
Keuntungan atas perubahan nilai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	28.434.000
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja - bersih	-	-	-
Saldo per 31 Desember 2020	17.173.298.484	136.964.039.650	71.034.000

PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
PARENT ENTITY ONLY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pengukuran kembali liabilitas imbangan pasti/ <i>Remeasurement of defined benefit liabilities</i>	Akumulasi kerugian/ <i>Accumulated losses</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
310.599.128	(30.470.485.505)	(1.817.627.877)	Balance as of January 1, 2019
-	-	3.337.500.000	<i>Increase in share capital through conversion of bonds</i>
-	-	1.735.992.720	<i>Increase in share capital through cash</i>
-	-	38.111.507.280	<i>Increase in additional paid-in capital through cash</i>
-	(10.853.226.786)	(10.853.226.786)	<i>Net loss for the year</i>
-	-	(28.858.500)	<i>Loss on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income</i>
55.114.553	-	55.114.553	<i>Remeasurement defined benefit liabilities - net</i>
365.713.681	(41.323.712.291)	30.540.401.390	Balance as of December 31, 2019
-	(98.782.967)	(98.782.967)	<i>Adjustment in relation to application of SFAS 73</i>
-	-	84.500.000.000	<i>Increase in share capital through initial public offering</i>
-	-	(6.370.364.366)	<i>Stock issuance costs</i>
-	-	3.000.000.000	<i>Increase in share capital through cash</i>
-	-	1.551.902.500	<i>Warrant exercise</i>
-	(6.269.531.399)	(6.269.531.399)	<i>Net loss for the year</i>
-	-	28.434.000	<i>Gain on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income</i>
(66.660.513)	-	(66.660.513)	<i>Remeasurement defined benefit liabilities - net</i>
299.053.168	(47.692.026.657)	106.815.398.645	Balance as of December 31, 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019 ^{*)}	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	41.076.027.001	19.751.391.865	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(4.255.957.558)	(8.875.635.168)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(19.281.709.043)	(15.614.856.089)	Payments to employees
Pembayaran beban usaha	(4.085.595.595)	(13.240.649.171)	Payments for operating expenses
Pembayaran beban keuangan	(287.901.444)	(124.436.528)	Payments of finance costs
Penerimaan dari pendapatan keuangan	588.340.255	601.349.046	Receipts from finance income
Penerimaan (pembayaran) lainnya - neto	268.848.863	(1.002.525.398)	Receipts (payment) to others - net
KAS NETO YANG DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI	14.022.052.479	(18.505.361.443)	NET CASH PROVIDED BY (USED IN) OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Akuisisi entitas anak	(51.000.000.000)	-	Acquisition of subsidiary
Penempatan deposito berjangka	(30.700.000.000)	-	Placement of time deposits
Hasil penjualan aset tetap	951.258.726	207.715.056	Proceeds from the sale of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(1.022.327.069)	(1.839.279.815)	Acquisition of property, plant and equipment
Perolehan aset tak berwujud	(671.505.876)	(8.857.179)	Acquisition of intangible assets
Perolehan aset hak guna	(725.535.798)	-	Acquisition of right-of-use asset
KAS NETO YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI	(83.168.110.017)	(1.640.421.938)	NET CASH USED FOR INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari kenaikan modal saham	-	1.735.992.720	Proceeds from issuance of share capital
Penerimaan dari penawaran umum perdana			Receipts from the initial public offering
saham setelah dikurangi biaya emisi saham	81.129.635.634	-	net of stock issuance costs
Penerimaan atas setoran modal dari realisasi waran	1.551.902.500	-	Receipts of paid up capital from realized warrants
Penerimaan dari tambahan modal disetor	-	38.111.507.280	Proceeds from additional paid in capital
Pembayaran liabilitas sewa	(1.891.083.333)	-	Payments of lease liabilities
Pembayaran utang pemegang saham	-	(3.530.000.000)	Payments of borrowing from shareholders
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(371.141.701)	(576.038.472)	Payments of consumer financing payables
KAS NETO YANG DIPEROLEH DARI AKTIVITAS PENDANAAN	80.419.313.100	35.741.461.528	NET CASH PROVIDED BY FINANCING ACTIVITIES
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	11.273.255.562	15.595.678.147	NET INCREASE CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	26.014.198.933	10.418.520.786	CASH AND CASH EQUIVALENTS BEGINNING OF THE YEARS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	37.287.454.495	26.014.198.933	CASH AND CASH EQUIVALENTS ENDING OF THE YEARS

^{*)} Setelah reklasifikasi (lihat lampiran 6)

^{*)} After reclassification (see appendix 6)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. REKLASIFIKASI AKUN

Akun tertentu dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

1. ACCOUNT RECLASSIFICATION

Certain accounts in the financial statement for the year ended December 31, 2019, have been reclassified to confirm with the presentation of the financial statements for the year ended December 31, 2020.

31 Desember 2019/December 31, 2019				
	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before reclassification</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After reclassification</i>	
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
<u>Aset lancar</u>				<u>Current assets</u>
Piutang usaha	2.267.356.323	138.306.590	2.405.662.913	Trade receivables
Piutang lain-lain	572.457.063	(138.306.590)	434.150.473	Other receivables
Biaya dibayar dimuka	1.412.302.622	285.821.748	1.698.124.370	Prepaid expense
<u>Aset tidak lancar</u>				<u>Non-current assets</u>
Aset tidak lancar lainnya	468.285.348	(285.821.748)	182.463.600	Other non-current assets
<u>Liabilitas jangka pendek</u>				<u>Current liabilities</u>
Utang usaha	-	14.587.371.226	14.587.371.226	Trade payables
Utang lain-lain	15.122.918.466	(14.587.371.226)	535.547.240	Other payables
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Beban pokok pendapatan	(4.558.442.794)	(629.360.092)	(5.187.802.886)	Cost of revenue
Beban penjualan	(2.668.778.656)	626.211.805	(2.042.566.851)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(24.092.796.482)	3.148.287	(24.089.648.195)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	-	601.349.046	601.349.046	Finance income
Beban keuangan	-	(124.436.528)	(124.436.528)	Finance expenses
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	396.557.585	(476.912.518)	(80.354.933)	Other income (expenses) - net
LAPORAN ARUS KAS				STATEMENT OF CASH FLOWS
<u>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</u>				<u>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</u>
Penerimaan dari pelanggan	19.252.868.238	498.523.627	19.751.391.865	Receipts from customers
Pembayaran kepada karyawan	(15.612.081.814)	(2.774.275)	(15.614.856.089)	Payments to employees
Pembayaran beban usaha	(13.667.132.522)	426.483.351	(13.240.649.171)	Payments for operating expenses
Pembayaran beban keuangan	(40.165.607)	(84.270.921)	(124.436.528)	Payments of finance costs
Pembayaran lainnya - neto	(164.563.616)	(837.961.782)	(1.002.525.398)	Payment to others - net

SYNERGY TO WIN

2020
Annual Report